



Kotamadya Jakarta Utara *Dalam Angka 1997*



KANTOR STATISTIK KODYA JAKARTA UTARA 1997

<https://jakutkota.bps.go.id>

I.S.S.N : 0215 - 4153
31751-9701

Kotamadya

Jakarta Utara

Dalam Angka 1997

<https://jakutkotamaps.go.id>

<https://jakutkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Buku kotamadya Jakarta Utara Dalam Angka 1997 ini disusun atas kerja sama antara Bappeko dan Kantor Statistik Kodya Jakarta Utara berdasarkan Pusat Perintah Tugas Pemimpin Proyek Nomor 08/073.554 Tanggal 28 April 1997.

Kandungan isi buku bersumber dari data sekunder berupa hasil kegiatan: kantor, suku dinas, lembaga/instansi di Kodya Jakarta Utara. Serta data primer hasil penelitian (sensus/survei) jajaran kantor statistik Propinsi DKI Jakarta dan Wilayah Kodya Jakarta Utara. Sebagian besar tahun penyajian adalah Tahun 1996, beberapa data disajikan berdasarkan tahun anggaran 1996/1997. Untuk keperluan analisis beberapa data disajikan secara series.

Disadari sepenuhnya, tanpa bantuan dari semua pihak, mustahil kami dapat berbuat banyak sampai pada tahap penyajian ini. Berkenaan dengan itu, kami ingin mengucapkan terimakasih kepada ketua Bappeko, kepala Sudin/Kantor dan seluruh Unit Kerja di Walikotamadya Jakarta Utara, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga publikasi ini bisa tersaji dengan sebaik-baiknya.

Walaupun kami merasa telah berbuat maksimal untuk kesempurnaan buku ini namun tetap disadari kemungkinan masih adanya kekurangan, maka dari itu segala saran dan kritik membangun akan diterima dengan senang hati.

Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 1 Nopember 1997

Kantor Statistik Kodya

Jakarta Utara.

<https://jakutkota.bps.go.id>



Walikotamadya Jakarta Utara

SAMBUTAN WALIKOTAMADYA JAKARTA UTARA

Assalamualaikum Wr. Wb

Mengawali tugas saya sebagai Walikotamadya Jakarta Utara, rangkuman data yang terhimpun dalam buku "Kotamadya Jakarta Utara Dalam Angka 1997", merupakan hal yang saya anggap penting, sebagai salah satu masukan untuk melihat dan mencermati hasil pembangunan yang telah berhasil dicapai oleh Pemerintah Daerah Kotamadya Jakarta Utara selama ini, dan sekaligus dapat bermanfaat untuk melakukan perencanaan serta meletakkan kebijakan-kebijakan dalam rangka pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Berbagai kemajemukan yang ada di wilayah Kotamadya Jakarta Utara baik dilihat dari segi etnis agama budaya, strata sosial ekonomi masyarakatnya dan sebagainya, bukan merupakan kendala, tetapi merupakan wujud potensi yang ada, yang terus akan dikembangkan ke hal-hal positif dalam rangka menopang pelaksanaan pembangunan. Tersedianya data yang akurat, relevan, cakupan yang lengkap dan "up to date", merupakan modal dasar pelaksanaan pembangunan tadi.

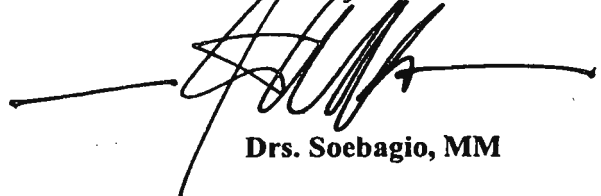
Tidak berlebihan kiranya bahwa saya banyak menaruh harapan agar buku semacam ini terus disempurnakan penyajiannya. Kepada setiap unit terkait agar terus membantu melengkapi dan memperbarui materi dengan memberi masukan kepada Bappekodya dan Kantor Statistik, demi penyempurnaan penyajian di masa yang akan datang.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Nopember 1997

Walikotamadya Jakarta Utara



Drs. Soebagio, MM

<https://jakutkota.bps.go.id>



Drs. Soebagio, MM

Walikotamadya Jakarta Utara

<https://jakutkota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Halaman

1. KATA PENGANTAR

-

2. SAMBUTAN WALIKOTA JAKARTA UTARA

i

3. DAFTAR TABEL

ii – xxiii

BAB I LETAK GEOGRAFIS DAN PEMERINTAHAN

1.1. Sejarah	1
2.1. Geografis	2
3.1. Batas Wilayah	3
1.4. Pemerintahan	3
1.5. Pemilu	6

BAB II. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

2.1. Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk	30
2.2. Komposisi Penduduk	31
2.3. Perubahan Penduduk	34
2.4. Status Perkawinan	35
2.5. Ketenagakerjaan	36
2.5.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	38
2.5.2. Pengangguran	38

BAB III. PERTANIAN

3.1. Umum	85
3.2. Tanaman Pangan dan Hortikultura	85
3.3. Perikanan	88
3.4. Peternakan	90

BAB IV.**PENDIDIKAN**

4.1. Umum	144
4.2. Angka Partisipasi Sekolah Kasar	145
4.3. Angka Buta Huruf	146
4.4. Status Sekolah	148
4.5. Tingkat Pendidikan	149
4.6. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru	150

BAB V.**KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA**

5.1. Umum	177
5.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan	178
5.3. Indikator Kesehatan Masyarakat	178
5.4. Keluarga Berencana	179

BAB VI.**SOSIAL KEMASYARAKATAN**

6.1. Umum	228
6.2. Perumahan dan Fasilitasnya	229
6.3. Program Pengentasan Kemiskinan	232
6.4. Fasilitas Peribadatan dan Kemasyarakatan	233
6.5. Profil Migran Masuk	234
6.5.1. Migran Masuk Menurut Frekuensi Pindah	235
6.5.2. Migran Masuk Menurut Alasan Pindah dan Golongan Umur	236
6.5.3. Migran Masuk Menurut Alasan Pindah dan Golongan Umur	236
6.5.4. Migran Masuk dan Masalah Ketenagakerjaan ..	236
6.5.5. Migran Masuk dan Keadaan Tempat Tinggal ...	238

BAB VII.**PEREKONOMIAN**

7.1. Umum	271
7.2. Pertumbuhan Ekonomi	271
7.3. Perkembangan Ekonomi Sektoral	272
7.4. Perkembangan PDRB per Kapita	274
7.5. Peranan PDRB Jakarta Utara Terhadap DKI Jakarta ...	275
7.6. Tingkat Inflasi	276
7.7. Sarana Perekonomian	277

<https://jakutkota.bps.go.id>

<https://jakutkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
1.1. & 1.2.	Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997 <u>Kecamatan Penjaringan</u>	9
1.3. & 1.4.	Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997 <u>Kecamatan Pademangan</u>	10
1.5. & 1.6.	Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997 <u>Kecamatan Tanjung Priok</u>	11
1.7. & 1.8.	Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997 <u>Kecamatan K o j a</u>	12
1.9. & 1.10.	Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997 <u>Kecamatan Cilincing</u>	13
1.11. & 1.12.	Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997 <u>Kecamatan Kelapa Gading</u>	14
1.13. & 1.14.	Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997 <u>Kecamatan Kepulauan Seribu</u>	15
1.15.	Permohonan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	16
1.16.	Pendaftaran SK Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	17
1.17.	Pemisahan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997	18
1.18.	Penggabungan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997.....	19

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
1.19.	Pengganti Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	20
1.20.	Peralihan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	21
1.21.	Roya Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	22
1.22.	Kegiatan Pengukuran Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	23
1.23.	Kegiatan SIPPT Pulau Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	24
1.24.	Kegiatan PMA 14 / 61 Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	25
1.25.	Kegiatan SIPPT Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	26
1.26.	Hak Tanggungan/CV Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	27
1.27.	Jumlah Anggota Hansip Kecamatan, Matrik dan Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	28
1.28.	Jumlah Anggota Hansip Yang Mengikuti Pembekalan Ketrampilan /Latihan Mawil Hansip Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	29
2.1.	Luas Wilayah, Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Sex Ratio di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	40
2.2.	Jumlah Penduduk Dibawah 15 Tahun, Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga, Rukun Tetangga, Rukun Warga DiKodya Jakarta Utara Tahun 1996	41

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
2.3.	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	42
2.4.	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	43
2.5	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	44
2.6.	Jumlah Penduduk Pendetang dari Luar DKI Jakarta dan Penduduk Yang Pindah Keluar DKI Jakarta di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	45
2.7.	Jumlah Pasangan Perkawinan., Talak, Cerai, Rujuk di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	46
2.8.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kegiatan di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	47
2.9. 2.10. 2.11.	Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan)	48-50
2.12. 2.13. 2.14.	Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jumlah Jam Kerja Utama Selama Seminggu (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki+Perempuan)	51-53
2.15. 2.16. 2.17.	Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan)	54-56
2.18. 2.19. 2.20.	Angkatan Kerja Jakarta Utara Menurut Lapangan Pekerjaan Selama Seminggu Yang Lalu dan Lapangan Pekerjaan Selama Setahun Yang Lalu (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan)	57-59

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
2.21. 2.22. 2.23.	Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan)	60-62
2.24. 2.25. 2.26	Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan).....	63-65
2.27. 2.29. 2.28.	Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan)	66-68
2.30. 2.31. 2.32.	Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan) ..	69-71
2.33.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1995 dan 1996	72
2.34.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Kegiatan di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1995 dan 1996	72
2.35	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1995 dan 1996	73
2.36.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Pekerjaan Utama di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1995 dan 1996	73
2.37.	Status Migrasi Jakarta Utara Menurut Wilayah/Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun Yang Lalu Dan Lamanya Tinggal Di Kelurahan Tempat Tinggal Sekarang (Tahun)	74
2.38.	Status Migrasi Jakarta Utara Menurut Wilayah/Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun Yang Lalu Dan Alasan Pindah	75

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
2.39. 2.40. 2.41.	Jumlah Pencari Kerja, Penempatan Dan Lowongan Yang Terdaftar Pada Kantor Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997 (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki+ Perempuan)	76-78
2.42. 2.43. 2.44.	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan Di Kantor Dep. Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997 (Laki-laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan)	79-81
2.45. 2.46. 2.47.	Lowongan Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan Pada Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara (Laki - laki); (Perempuan); (Laki-laki + Perempuan)	82-84
3.1.	Keadaan Areal Untuk Kegiatan Pertanian Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 (Ha)	91
3.2.	Keadaan Luas Panen Dan Produksi Padi Dan Buah-buahan Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	92
3.3.	Luas Areal Tambah Tanaman Padi Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 (Ha)	93
3.4.	Keadaan Luas Panen Dan Produksi Sayuran Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	94
3.5.	Luas Areal Tambah Tanaman Sayuran Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 (Ha)	95
3.5.	Luas Areal Tambah Tanaman Sayuran Per Bulan Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 (Ha)	96
3.7.	Jumlah Kelompok Tani Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	97
3.8.	Jumlah Taman Yang Dirawat Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	98
3.9.	Jumlah Lokasi Pemeliharaan Jalur Hijau Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 (Ha)	99

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
3.10.	Kegiatan Penyuluhan Pertamanan Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996/1997	99
3.11.	Lokasi Pembangunan Taman dan Penghijauan Lingkungan Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 (Ha)	100
3.12.	Jumlah Armada Perikanan Jakarta Utara Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	101
3.13.	Jumlah Nelayan Penetap Dan Pendetang Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	102
3.14.	Data Potensi Budi Daya Perikanan (Darat) Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	103
3.15.	Jumlah Petani, Rakit Dan Produksi Rumput Laut Di Wilayah Kecamatan Kepulauan Seribu Kodya Jakarta Utara Tahun, 1996	104
3.16.	Potensi Budidaya Ikan Krapu Di Kepulauan Seribu Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	105
3.17.	Potensi Budidaya Kerang Hijau Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	106
3.18.	Rekapitulasi Jumlah Produksi (Kg), Nilai (Rp), Ikan Basah Di 4 (empat) TPI, TPI Muara Baru, Muara Angke, Kamal Muara Dan TPI Pasar Ikan Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	107
3.19.	Frekuensi Armada Kapal Motor, Motor Tempel Yang Melakukan Bongkar Ikan Di 3 (tiga) Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	108
3.20.	Produksi, Nilai Dan Retribusi Lelang Ikan Basah TPI Muara Baru, Lokal Dan Luar Daerah Berdasarkan Laut/Darat, Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	109
3.21.	Produksi Ikan Basah, Nilai Harga Perjenis Alat Tangkap Di Pelelangan Ikan Muara Baru Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	111
3.22.	Produksi Ikan Basah Perjenis Ikan Ekonomis Tinggi, TPI Muara Baru Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	112

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
3.23.	Produksi Nilai Lelang dan Retribusi Ikan Basah Lokal Dan Asal Daerah Di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Muara Angke Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	114
3.24.	Produksi Ikan Basah, Nilai Harga Perjenis Alat Tangkap TPI Pelelangan Ikan Muara Angke, Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	115
3.25.	Produksi, Nilai, Retribusi Ikan Basah Lokal Dan Luar Daerah Berdasarkan Produksi Darat Atau Laut TPI Kamal Muara Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	117
3.26.	Produksi Ikan Basah Perjenis Alat Tangkap DI TPI Kamal Muara Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	118
3.27.	Produksi Ikan Basah Perjenis Ikan Ekonomis Tinggi TPI Pelelangan Ikan Kamal Muara Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	119
3.28.	Produksi, Nilai Dan Retribusi Ikan Basah, Asal Daerah Berdasarkan Produksi Ikan Laut Dan Ikan Darat Di TPI Pasar Ikan, Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	120
3.29.	Produksi Ikan Olahan Melalui Dua Pos Retribusi Kalibaru Dan Sunda Kelapa Pelabuhan Kali Baru Dan Pelabuhan Sunda Kelapa Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	121
3.30.	Produksi, Harga Ikan Olahan Tradisional PHPT Muara Angke Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	122
3.31.	Persentase Nelayan Usaha Penangkapan Ikan Laut Dirinci Menurut Kelompok Umur Dan Kelurahan Di Kecamatan Kep. Seribu	123
3.32.	Persentase Nelayan Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	124

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
3.33.	Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu/Kapal dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	125
3.34.	Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu/Perahu/Kapal dan Status Penguasaan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	126
3.35.	Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Status Penguasaan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	127
3.36.	Persentase Alat Penangkap Utama Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu/Kapal Dan Jenis Alat Penangkap Di Kecamatan Kepulauan Seribu	128
3.37.	Persentase Alat Penangkap Utama Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Alat Penangkap Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	129
3.38.	Persentase Rumah tangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Dan Status Usaha Di Kecamatan Kepulauan Seribu	130
3.39.	Persentase Rumah tangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Status Usaha Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	131
3.40.	Persentase Perahu./Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Banyaknya Awak Kapal Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	132
3.41.	Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Banyaknya Awak Kapal Dan Jenis Perahu/Kapal Di Kecamatan Kepulauan Seribu	133

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
3.42.	Rata - rata Produksi Dan Nilai Produksi, Biaya Serta Pendapatan Rumah tangga Dari Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Perjenis Perahu/Kapal Di Kecamatan Kepulauan Seribu	134
3.43.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	135
3.44.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Tempat Utama Penjualan Hasil/Produksi Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	136
3.45.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Cara Utama Pembayaran Hasil Penjualan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	137
3.46.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Tempat Utama Penjualan Dan Cara Utama Pembayaran Hasil Penjualan Di Kecamatan Kep. Seribu	138
3.47.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Bentuk Utama Penjualan Hasil/Produksi Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	139
3.48.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Yang Mengalami Kekurangan Modal Selama Tiaga Tahun Terakhir (1994-1996) Dirinci Menurut Sumber Tambahan Modal Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu ...	140
3.49.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Keadaan Permodalan Jenis Bantuan Yang Diterima Dari Pemerintah Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	141
3.50.	Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Yang Menerima Paket Bantuan Dari Pemerintah Selama Tiga Tahun Terakhir Dirinci Menurut Jenis Bantuan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu	142

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
3.51.	Produksi Daging Dan Telur Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1992/1993 Sampai Dengan 1996/1997	143
4.1.	Perkembangan Pendidikan Sekolah Dasar Kodya Jakarta Utara, Tahun 1992/1993 - 1996/1997	153
4.2.	Jumlah Sekolah Pendidikan Sekolah Dasar Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1992/1993 - 1996/1997	154
4.3.	Jumlah Gedung Pendidikan Sekolah Dasar Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1992/1993 - 1996/1997	155
4.4.	Jumlah Guru Pendidikan Sekolah Dasar Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1992/1993 - 1996/1997	156
4.5	Jumlah Murid Pendidikan Sekolah Dasar Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1992/1993 - 1996/1997	157
4.6.	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid Dan Guru Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun, 1996/1997	158
4.7.	Sekolah Dasar, Gedung Ruang Belajar, Daya Tampung Di rinci Menurut Wilayah Kecamatan, Jakarta Utara Tahun, 1996/1997	159
4.8.	Jumlah Murid Sekolah Dasar Berdasarkan Kelas, Dirinci Menurut Wilayah Kecamatan, Jakarta Utara Tahun 1996/1997	160
4.9.	Jumlah Rombongan Belajar Sekolah Dasar Negeri/Swasta Dirinci Menurut Wilayah Kecamatan, Jakarta Utara Tahun 1996/1997	161
	Banyaknya Murid Sekolah Dasar Jakarta Utara Berdasarkan Kelompok Umur, Dirinci Menurut Wilayah Kecamatan Tahun 1996/1997	162
4.11.	Jumlah Sekolah. Murid dan Guru Serta Rasio Murid/Guru, Murid/Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1981/1982 s/d 1996/997	163

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
4.12.	Jumlah Sekolah. Murid Dan Guru Serta Rasio Murid/Guru, Murid/Sekolah Pada Tingkat SLTP Di Kodya Jakarta Utara Utara Tahun 1981/1982 s/d 1996/1997	164
4.13.	Jumlah Sekolah. Murid Dan Guru Serta Rasio Murid/Guru, Murid/Sekolah Pada Tingkat SLTA Di Kodya Jakarta Utara Utara Tahun 1981/1982 s/d 1996/1997	165
4.14.	Persentase Penduduk Jakarta Utara Yang Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Stataus Sekolah	166
4.15.	Persentase Penduduk Jakarta Utara Yang Berumur 10 Tahun hun Keatas Menurut Kepandaian Membaca Dan Menulis	167
4.16.	Persentase Penduduk Jakarta Utara Yang Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Sekolah Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1980, 1990, 1995, 1996	168
4.17.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Kepandaian Membaca Dan Menulis Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	169
4.18.	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Keatas Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996	169
4.19.	Banyaknya Sekolah Menurut Jenis Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1995/1996	170
4.20.	Banyaknya Kursus Mengetik, Montir Dan Stir Mobil, Administrasi Perkantoran, Bahasa Dan Menjahit Di Kodya Utara, Tahun 1996	171
4.21.	Banyaknya Kursus Perhotelan, Tata Buku, Komputer, Elektronik, Kecantikan Dan Tata Boga Di Kodya Kodya Utara, Tahun 1996	172
4.22.	Banyaknya Fasilitas Rekreasi Dan Kesenian Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	173

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
4.23.	Banyaknya Fasilitas Olah Raga Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	174
4.24.	Banyaknya Perkumpulan / Club Olah Raga Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	175
4.25.	Jumlah Organisasi Kesenian Dan Seniman Menurut Bidang Kegiatan Yang Dibina Tiap Kecamatan Se Kodya Jakarta Utara Tahun 1997	176
5.1.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	182
5.2.	Banyaknya Apotik, Dokter Dan Bidan Praktek, Dukun Pijat Jamban Umum Inpres Serta Jamban Keluarga Inpres Di Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	183
5.3.	Usaha Pencegahan Penyakit Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	184
5.4.	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Puskesmas Umur < 1 Tahun Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	185
5.5.	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Puskesmas Umur 1 – 4 Tahun Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	186
5.6.	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	187
5.7.	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umur < 1 Tahun Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	188
5.8.	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umur 1 – 4 Tahun Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	189
5.9.	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan DiRumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	190
5.10.	Pola Penyakit Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Umur < 1 Tahun Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	191

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
5.11.	Pola Penyakit Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Umur 1 – 4 Tahun Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	192
5.12.	Pola Penyakit Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	193
5.13.	Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	194
5.14.	Jumlah Penderita Baru Rawat Jalan Menurut 26 Jenis Penyakit Yang Diamati Di Puskesmas Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	195
5.15.	Jumlah Penderita Rawat Jalan, Jumlah Penderita Dan Kematian Rawat Inap Dan CFR, Dirinci Menurut 28 Jenis Penyakit Yang Diamati Di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	196
5.16.	Jumlah Persalinan, Baru lahir, Persentase BBLR Dan Kematian Ibu Bersalin Dirinci Menurut Rumah Sakit Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	197
5.17.	Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi Dirinci Menurut Kecamatan Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	198
5.18.	Cakupan Distribusi Tablet Besi Pada Bumil Dirinci Menurut Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	199
5.19.	Jumlah Dan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Dirinci Menurut Puskesmas Dan Jenis Sarana Pelayanan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	200
5.20.	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil, Bayi Dan Balita Di Posyandu Dirinci Menurut Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	201
5.21.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Cakupan Dan Drop Out Imunisasi TT2 Ibu Hamil Dirinci Menurut Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	202

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
5.22.	Jumlah Dan Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Penolong Menurut Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	203
5.23.	Jumlah Cakupan Balita Yang Ditimbang Dirinci Menurut Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	204
5.24.	Jumlah Dan Cakupan Imunisasi Bayi Dan Drop Out Rate Imunisasi Menurut Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	205
5.25.	Jumlah Dan Frekuensi Kunjungan Serta Cakupan Ibu Menyusui Dirinci Menurut Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	206
5.26.	Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kategori Tenaga Tenaga Dan Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	207
5.27.	Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kategori /Unit Kerja Status Kepegawaian Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	208
5.28.	Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kategori Tenaga Dan Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	209
5.29.	Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kategori Tenaga Dan Unit Kerja Dan Status Kepegawaian Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	210
5.30.	Persentase Balita Yang Pernah Disusui Dan Lamanya Disusui Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	211
5.31.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	211
5.32.	Balita Yang Pernah Di Imunisasi DPT Dan Folio Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	211
5.33.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15 – 49 Tahun Dan Berstatus Kawin Menurut Pernah/Tidaknya Menggunakan Alat KB Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	212

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
5.34.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Dan Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	212
5.35.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Dan Jumlah Anak Yang Masih Hidup Hidup Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	213
5.36.	Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Dan Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996	213
5.37.	Penduduk Wanita Jakarta Utara Berumur Kurang Dari 55 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama	214
5.38.	Penduduk Wanita Jakarta Utara Berumur Kurang Dari 55 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup	215
5.39.	Penduduk Wanita Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Masih Hidup	216
5.40.	Jumlah Peserta KB Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	217
5.41	Jenis Penerangan/Penyuluhan Masyarakat Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	218
5.42.	Pencapaian KB Kumulatif Kodya Jakarta Utara Bulan April 1996 s/d Maret 1997	219
5.43.	Pencapaian Peserta KB Baru Mupar Kumulatif Kodya Jakarta Utara Bulan April 1996 s/d Maret 1997	220
5.44.	Keadaan Peserta KB Aktif Kodya Jakarta Utara Bulan Maret 1997	221
5.45.	Keadaan P.A. Dan M K P J Terhadap Perk. Permintaan Masyarakat Kodya Jakarta Utara Bulan Maret 1997	222

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
5.46.	Keadaan Prevalensi Kodya Jakarta Utara Bulan Maret 1997	223
5.47.	P P M Peserta K B Baru Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1997/1998	224
5.48.	P P M Peserta K B Aktif Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1997/1998 Berdasarkan Target DKI	225
5.49.	Pencapaian Peserta KB Aktif Kodya Jakarta Utara s/d Bulan Maret 1997	226
5.50.	Data Tahapan Keluarga Sejahtera Pendataan Tahun 1996/1997	227
6.1.	Kelurahan Menurut Penggunaan Air Untuk Keperluan Mandi/Cuci Pada Umumnya Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	239
6.2.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Sumber Air Minum Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	240
6.3.	Banyaknya Penduduk Tuna Wisma, Penduduk Tuna Susila, Germo, Pengemis, Pemulung Dan Gubuk Liar Di Kodya Jakaarta Utara Tahun 1996	241
6.4.	Banyaknya Orang Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yang Ada Di Kodya Jakarta Uatara Tahun 1996	242
6.5.	Luas Daerah Rawan Banjir Dan Kumuh Terhadap Luas Kecamatan, Frekuensi Kebakaran Dan Jumlah KK Yang Tertimpa Kebakaran di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	243
6.6.	Jenis Jamban/Kakus Sebagian Besar Penduduk Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	244
6.7.	Banyaknya Fasilitas Peribadatan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	245
6.8.	Jumlah Anggota Perkumpulan Sosial Budaya Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	246

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
6.9.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Sumber Penerangan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	247
6.10.	Jumlah Dipo Sampah, Frekuensi Pengangkutan Dalam Seminggu Serta Persentase Kepala Keluarga Menurut Cara Pembuangan Sampah Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 ...	248
6.11.	Jumlah Fasilitas Komunikasi Yang Tersedia Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	249
6.12.	Persentase Rumahtangga Dan Luas Lantai Rumah Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	250
6.13.	Persentase Rumahtangga Dan Jenis Atap Terbanyak Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	250
6.14.	Persentase Rumahtangga Dan Jenis Lantai Terluas Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	250
6.15.	Persentase Rumahtangga Dan Jenis Dinding Terbanyak Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	251
6.16.	Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	251
6.17.	Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Air Minum Di Kodya Jakarta Tahun 1995 dan 1996	251
6.18.	Persentase Rumahtangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996	252
6.19.	Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996	252
6.20.	Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996	253
6.21.	Persentase Rumahtangga Menurut Jarak Ke Penampungan Akhir Air Besar Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996	253

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
6.22.	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Penampungan Akhir Air Besar Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996	254
6.23.	Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Tempat Dan Buang Air Besar Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	254
6.24.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Mendengarkan Radio, Menonton Televisi, Dan Memcaca Majalah/Surat Kabar Seminggu Yang Lalu Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 dan 1996	255
6.25.	Pencapaian Binaan, Jumlah Bantuan, Cicilan, Pengguliran Dana IDT Pada Kelurahan IDT Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996	256
6.26.	Pencapaian Binaan, Jumlah Bantuan, Cicilan, Pengguliran Dana IDT PSM Pada Kelurahan IDT Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996	257
6.27.	Pengguliran Dana Cicilan IDT Dan PSM Pada Kelurahan IDT Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996	258
6.28.	Rekapitulasi Jumlah KK Dan Pokmas Penerima Bantuan Dana IDT, Dana PSM Dan Dana Cicilan Pada Kelurahan Kelurahan IDT Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996	259
6.29.	Perkembangan Dana Penguatan IDT Pada Kelurahan IDT Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996	260
6.30.	Pencapaian Binaan, Jumlah Bantuan, Cicilan, Pengguliran Dana Ingub Pada Kelurahan Ingub Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996	261
6.31.	Pengguliran Dana Cicilan Ingub, Pada Kelurahan Ingub Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996	262
6.32.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Frekwensi Pindah Sejak Lahir Dan Asal Migran Masuk	263

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
6.33.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Frekwensi Pindah Sejak Oktober 1990 Dan Asal Migran Masuk	263
6.34.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Alasan Utama Pindah Ke Tempat Tinggal Sekarang Dan Asal Migran Masuk	264
6.35.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Golongan Umur Dan Asal Migran Masuk	264
6.36.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Status Perkawinan Dan Asal Migran Masuk	265
6.37.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan Dan Asal Migran Masuk	265
6.38.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Kemampuan Membaca/Menulis Dan Asal Migran Masuk	265
6.39.	Indikator Ketenagakerjaan Migran Masuk Menurut Asal Migran Masuk	266
6.40.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Jenis Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu dan Asal Migran Masuk ..	266
6.41.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Dan Asal Migran Masuk	267
6.42.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Dan Asal Migran Masuk	267
6.43.	Distribusi Persentase Migran Masuk Yang Kegiatannya Bekerja, Sekolah Dan Kursus Menurut Lokasi Kegiatan Dan Asal Migran Masuk	268
6.44.	Distribusi Persentase Migran Masuk Yang Kegiatannya Bekerja, Sekolah Dan Kursus Di Luar Kelurahan Tinggal, Menurut Jenis Angkutan Yang Biasa Digunakan Ke Lokasi Kegiatan Dan Asal Migran Masuk	268

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
6.45.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal, Dan Asal Migran Masuk	269
6.46.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Luas Lantai Rumah, Dan Asal Migran Masuk	269
6.47.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Lampu Penerangan Rumah Yang Digunakan Dan Asal Migran Masuk	270
6.48.	Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Tempat Buang Air Besar Rumahtangga, Dan Asal Migran Masuk ...	270
7.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	279
7.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha	280
7.3.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	281
7.4.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha	282
7.5.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	283
7.6.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha	284
7.7.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha	285
7.8.	Distribusi Persentase Indeks Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	286
7.9.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha	287

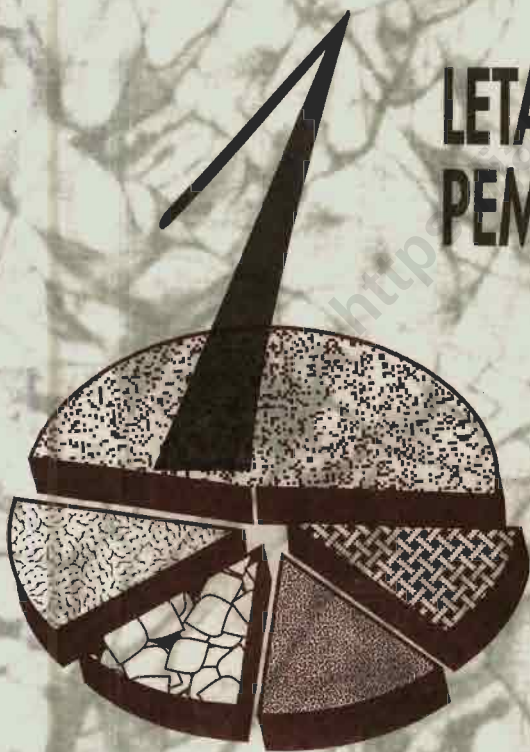
DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
7.10.	Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Dan Harga Konstan 1993	288
7.11.	Inflasi Bulanan Per Kelompok Komoditi Di Jakarta Tahun 1992 - 1996	289
7.12.	Inflasi Kumulatif Menurut Kelompok Tahun 1992 – 1996	290
7.13.	Inflasi Kumulatif Menurut Kelompok Komoditi Tahun 1992 - 1996	290
7.14.	Penerimaan Pajak Daerah, Tahun Anggaran 1992/1993 s/d 1996/1997 Kapem Kas Daerah Kodya Jakarta Utara	291
7.15.	Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 1992/1993 s/d 1996/1997 Kapem Kas Daerah Kodya Jakarta Utara	292
7.16.	Penerimaan Pajak Per Kantor Inspeksi Dalam Lingkungan Kantor Wilayah DJBC Jakarta Tahun Anggaran 1996/1997 ...	293
7.17.	Penerimaan Bea Dan Cukai Per Kantor Inspeksi Dalam Lingkungan Kantor Wilayah IV D J B C Jakarta Tahun Anggaran 1996/1997	294
7.18.	Sentra Industri Kecil Unit Usaha, Tenaga Kerja Dan Investasi Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	295
7.19.	Jumlah Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Yang Diterbitkan Di Kodya Jakarta Utara, Akhir Desember 1996	296
7.20.	Sentra Industri Kecil, Unit Usaha, Tenaga Kerja Per Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara Akhir Tahun 1996	297
7.21.	Perkembangan Industri Kecil, Non Fasilitas PMDN Dan PMA, Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1990 s/d 1995	298
7.22.	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja Dan Investasi Pada PMA, PMDN Swasta Nasional Industri Kecil Tahun 1996 Di Kodya Jakarta Utara	299
7.23.	Banyaknya Koperasi Dan Jumlah Anggota Koperasi Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	300

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	J u d u l	Halaman
7.24.	Jumlah Koperasi Dirinci Menurut Kelompok Koperasi Tahun 1996	301
7.25.	Keragaan Koperasi Wilayah Kodya Jakarta Utara Per 31 Desember 1996	302
7.26.	Jumlah Koperasi Per Kecamatan Wilayah Kodya Jakarta Utara Per 31 Desember 1996	303
7.27.	Banyaknya Pasar Inpres, Pasar Lingkungan, Lokasi Dan Jumlah Pedagang Kaki Lima, Pasar Swalayan, Mall, Waserda Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	304
7.28.	Banyaknya Perusahaan Industri Dan Bank Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	305
7.29.	Sarana Lalu Lintas Utama, Jenis Jalan Utama Serta Dapat Tidaknya Dilalui Kendataan Roda Empat Di Kotaamadya Jakarta Utara Tahun 1996	306
7.30.	Jumlah Fasilitas Komunikasi Yang Tersedia DiKodya Jakarta Utara Tahun 1996	307
7.31.	Jumlah Hotel, Losmen/Penginapan Dan Restoran Yang Ada Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996	308

LETAK GEOGRAFIS DAN PEMERINTAHAN



<https://jakutkota.bps.go.id>

BAB I

LETAK GEOGRAFIS & PEMERINTAHAN

1.1. Sejarah

Berawal dari endapan lumpur sungai-sungai yang mengalir ke teluk Jakarta, dan kemudian endapan ini membentuk daratan dengan alur-alur sungai (9 sungai), maka lama kelamaan daratan ini dihuni orang dan terbentuklah kelompok pemukiman pada suatu wilayah. Wilayah Kodya Jakarta Utara yang mempunyai luas daratan 154.01 km² tersebut, sebagian besar berdasarkan siklus sejarahnya terbentuk dari endapan lumpur tadi.

Kondisi daerah pantai dan tempat mengalir dan bermuaranya 9 (sembilan) sungai dan 2 (dua) banjir kanal semenjak abad 14 sudah mempunyai pelabuhan besar yang disebut Bandar Sunda Kelapa. Perkembangan pelabuhan Sunda Kelapa ini terus tumbuh pesat dengan makin banyaknya kapal asing dari berbagai negara yang singgah di pelabuhan ini.

Tahun 1522 pelabuhan Sunda Kelapa bertambah ramai, dan dihuni 5.000 sampai 10.000 penduduk. Perebutan pengaruh antar Kerajaan Pejajaran, Demak dan Banten, serta kekuatan-kekuatan Portugis, Inggris dan Belanda menyebabkan suasana tegang dan berlanjut terus hingga tahun 1527. Pada tanggal 22 Juni 1527 Fatahillah (menantu Sultan Demak) menyerang Sunda Kelapa yang pada saat itu dikuasai Portugis dan memperoleh kemenangan, dan ia mengubah nama Sunda Kelapa menjadi Jayakarta. Tanggal 22 Juni kemudian diperingati sebagai hari jadi Kota Jakarta.

Dengan dibukanya Terusan Suez pada akhir abad ke 19, pelayaran dari dan ke Eropa menjadi semakin ramai sehingga pelabuhan lama di Sunda Kelapa tidak lagi dapat menampung kebutuhan arus penumpang dan bongkar muat barang. Karena itu dibangun pelabuhan baru yang modern di Tanjung Priok yang terletak 5 (lima) kilometer ke arah timur. Pelabuhan I Tanjung Priok digali tahun 1877 - 1883 dan diresmikan tahun 1886.

Wilayah utara Jakarta ini dengan pelabuhan Tanjung Prioknya terus berkembang pesat sebagai kota perdagangan pada khususnya dan sebagai pusat pertumbuhan perekonomian nasional pada umumnya. Pengembangan kawasan-kawasan potensial wilayah pantai Jakarta Utara telah membuktikan bahwa kondisi geografi dan lahan wilayah Jakarta Utara bukan merupakan kendala tetapi menjadi prospek pembangunan yang baik bagi masa depan Jakarta.

Melalui tehnik reklamasi sejak tahun 1970 telah dibangun Taman Impian Jaya Ancol, Pantai Mutiara, Pantai Indah Kapuk dan lainnya. Keputusan menetapkan kawasan pantai utara Jakarta sebagai kawasan andalan sungguh tepat, mengingat nilainya yang strategis dari sudut ekonomis dan perkembangan kota. Pengembangan pembangunan wilayah di kawasan pantai utara dengan sejumlah pelabuhan yang potensial, akan menunjang peran Jakarta sebagai kota jasa pelayanan bertaraf di dunia sekaligus juga menunjang upaya transformasi Indonesia dari negara agraris menuju negara Industri baru di Asia.

Perluasan pelabuhan peti kemas Tanjung Priok dengan berbagai fasilitas penunjangnya seperti pergudangan, industri, jalan Raya Pelabuhan (Harbour Road), jalur jalan tol lingkaran luar kota Jakarta dan sebagainya, akan meningkatkan kapasitasnya sebagai pelabuhan utama ekspor dan import.

1.2. Geografis

Wilayah Kotamadya Jakarta Utara mempunyai luas 7.133,51 km², terdiri dari luas lautan 6.977,5 km³ dan luas daratan 154,01km². Daratan Jakarta Utara membentang dari Barat ke Timur sepanjang ± 35 km, menjorok ke Darat antara 4 s/d 10 km, dengan ±110 pulau yang ada di Kepulauan Seribu. Ketinggian dari permukaan laut antara 0 s/d 2 meter, dari tempat tertentu ada yang dibawah permukaan laut yang sebagian besar terdiri dari rawa-rawa/empang air payau. Wilayah Kotamadya Jakarta Utara merupakan pantai beriklim panas, dengan suhu rata-rata 27° c, curah hujan setiap tahun rata-rata 200 mm dengan maksimal curah hujan pada bulan Januari. Kondisi wilayah yang merupakan daerah pantai dan tempat mengalir dan bermuaranya 9 (sembilan) sungai dan 2 (dua) banjir kanal,

menyebabkan wilayah ini merupakan daerah rawan banjir, baik kiriman maupun banjir karena air pasang laut.

1.3. Batas Wilayah

Wilayah Kotamadya Jakarta Utara dibatasi dengan batas sebagai berikut :

Sebelah Utara

Laut Jawa Koordinat

106° 29 - 00 BT

15° 10 - 00 LS

106° 07 - 00 BT

05° 10 - 00 LS

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Dati II.
Tangerang, Jakarta Pusat dan Jakarta Timur..

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Dati II.
Tangerang dan Jakarta Pusat.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan wilayah Jakarta Timur
dan Kabupaten Dati II. Bekasi.

1.4. Pemerintahan

Kotamadya Jakarta Utara merupakan wilayah administratif sesuai dengan SK Mendagri No.94 Tahun 1991 dan SK Gubernur KDKI Jakarta Nomor 1813 Tahun 1991, tentang sebutan wilayah Administratif, Pemerintah dan Kepala Pemerintahan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Berdasarkan P.P. No. 60 Tahun 1990. Wilayah Kotamadya Jakarta Utara terdiri dari 7 (tujuh) Kecamatan dan 35 (tiga puluh lima) Kelurahan yaitu :

I. Kecamatan Penjaringan

1. Kelurahan Kamal Muara
2. Kelurahan Kapuk Muara
3. Kelurahan Pejagalan
4. Kelurahan Pluit
5. Kelurahan Penjaringan

II. Kecamatan Pademangan

1. Kelurahan Pademangan Timur
2. Kelurahan Pademangan Barat
3. Kelurahan Ancol

III. Kecamatan Tanjung Priok

1. Kelurahan Sunter Agung
2. Kelurahan Sunter Jaya
3. Kelurahan Kebon Bawang
4. Kelurahan Papanggo
5. Kelurahan Warakas
6. Kelurahan Sungai Bambu
7. Kelurahan Tanjung Priok

IV. Kecamatan Koja

1. Kelurahan Tugu Selatan
2. Kelurahan Rawa Badak *)
3. Kelurahan Tugu Utara
4. Kelurahan Lagoa
5. Kelurahan Koja Selatan
6. Kelurahan Koja Utara

*) Rawa Badak dibagi dua Rawa Badak Utara dan Rawa Badak Selatan Koja Utara dihapus menjadi Koja.

Rawa Badak dibagi dua Rawa Badak Utara dan Rawa Badak Selatan

V. Kecamatan Kelapa Gading

1. Kelurahan Kelapa Gading Barat
3. Kelurahan Pegangsaan Dua

VI. Kecamatan Cilincing

1. Kelurahan Sukapura
2. Kelurahan Marunda
3. Kelurahan Cilincing
4. Kelurahan Semper Timur
5. Kelurahan Semper Barat
6. Kelurahan Kali Baru

VII. Kecamatan Kepulauan Seribu

1. Kelurahan P.Tidung
2. Kelurahan P.Untung Jawa
3. Kelurahan P.Panggang
4. Kelurahan P.Kelapa

Jumlah RW dan RT di Kotamadya Jakarta Utara setiap tahunnya terus bertambah sesuai dengan perkembangan jumlah penduduk dan pembangunan. Pada tahun 1996 jumlah RW dan RT sudah mencapai 400 RW dan 4.621 RT yang menyebar di seluruh Kelurahan. Selain dari pada itu terdapat 8 (delapan) Kelurahan Tertinggal yang mendapat bantuan dana IDT, dan 10 Kelurahan program "ingub" yang mendapat bantuan dana dari Pemda DKI Jakarta. Secara rinci kelurahan-kelurahan tersebut adalah :

Program IDT

Kecamatan Penjaringan	:	Kelurahan Kapuk Jaya Kelurahan Kamal Muara
Kecamatan Cilincing	:	Kelurahan Cilincing Kelurahan Kalibaru
Kecamatan Kep.Seribu	:	Kelurahan P.Untung Jawa Kelurahan P.Panggang Kelurahan P.Tidung Kelurahan P.Kelapa

Program Ingub

Kecamatan Penjaringan	:	Kelurahan Penjaringan Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Tanjung Priok	:	Kelurahan Tanjung Priok Kelurahan Papanggo
Kecamatan Koja	:	Kelurahan Lagoa Kelurahan Rawa Badak Utara Kelurahan Koja Kelurahan Tugu Utara
Kelurahan Cilincing	:	Kelurahan Rorotan Kelurahan Semper Barat

1.5. Pemilu

Pemilihan umum yang dilaksanakan pemerintah dalam kurun waktu lima tahunan, merupakan ajang pesta demokrasi rakyat, untuk menentukan pandangan politik serta pemilihan wakil-wakilnya di Dewan Perwakilan Rakyat.

Dari pengamatan beberapa pelaksanaan pemilu nampak makin mantabnya kesadaran politik rakyat, khususnya di Kodya Jakarta Utara. Kesadaran politik rakyat yang sudah mantab tercermin dari banyaknya penduduk yang menggunakan hak pilihnya, datang ke tempat-tempat TPS yang telah ditentukan pada setiap hari “H” pelaksanaan Pemilu di Kodya Jakarta Utara.

Walaupun keadaan masyarakat Kodya Jakarta Utara amat heterogin dilihat dari etnis agama, budaya strata sosial ekonomi dan sebagainya, sehingga menyebabkan sulitnya pelaksanaan pembinaan politik, namun berkat semangat dan usaha keras dari Pemda Kodya Jakarta Utara beserta segenap aparatnya maka dapat tercipta suatu kondisi yang mantab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Salah satunya kondisi dapat dilihat selama pelaksanaan kampanye sampai hari-hari menjelang pemungutan suara dimana Kodya Jakarta Utara merupakan wilayah yang paling “aman dan tertib” tidak terdapat kerusuhan serius yang dapat memicu perpecahan dan kerawanan sosial lainnya.

Pada Bab ini disajikan hasil perolehan suara dari masing-masing kontestan peserta pemilu di setiap Kelurahan pada pelaksanaan pemilu tahun 1992 dan 1997 di Kodya Jakarta Utara, yang secara garis besar sebagai berikut :

**Tabel. 1.A. Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 dan 1997
Per Kecamatan di Kodya Jakarta Utara**

PPP	ahun	DPR RI			DPR I		
		PPP	Golkar	PDI	PPP	Golkar	PDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1. Penjaringan	1992	14,84	59,06	26,10	15,06	58,63	26,32
	1997	32,81	65,03	2,16	33,11	64,69	2,20
2. Pademangan	1992	17,60	53,00	29,41	17,87	52,28	29,86
	1997	39,73	57,98	2,30	40,54	57,13	2,34
3. Tanjung Priok	1992	20,69	54,54	24,77	21,37	53,09	25,55
	1997	37,72	60,11	2,18	38,53	59,25	2,23
4. K o j a	1992	26,66	47,53	25,81	27,38	46,41	26,22
	1997	44,65	53,01	2,35	45,31	52,28	2,41
5. Cilincing	1992	22,62	56,11	21,28	23,19	55,30	21,51
	1997	38,88	58,74	2,39	39,60	57,98	2,42
6. Kelapa Gading	1992	13,25	65,73	21,02	13,45	65,35	21,20
	1997	25,74	71,94	2,33	25,77	71,81	2,42
7. Kep. Seribu	1992	10,70	77,48	11,84	10,94	77,57	11,52
	1997	12,26	84,72	3,05	12,71	84,02	3,30
Kodya Jakarta Utara	1992	19,96	55,37	24,67	20,49	54,41	25,10
	1997	37,0	60,71	2,29	37,67	59,99	2,34

Sumber : Kantor Sospol Jakarta Utara, diolah

Perolehan suara ke tiga kontestan pada Pemilu 1992 tingkat Kodya Jakarta Utara tercatat untuk DPR RI. PPP memperoleh 19,96 persen, Golkar 55,37 persen dan PDI 24,67 persen , sementara untuk DPR I hampir tidak berbeda yaitu PPP 20,49 persen. Golkar 54,41 persen dan PDI 25,10 persen. Pada Pemilu 1997 perolehan Golkar mencatat adanya kenaikan sekitar 6 persen, yaitu untuk DPR RI menjadi 60,71 persen dan DPR I menjadi 59,99 persen. Kenaikan perolehan suara yang cukup besar diperoleh partai berlambang bintang PPP yaitu 17 persen, sebagian besar kenaikan persentase diperoleh dari "limpahan" suara dari parta berlambang kepala banteng PDI, yang suaranya turun

cukup drastis dari sekitar 25 persen pada Pemilu 1992 menjadi sekitar 2 persen pada pemilu 1997. Perubahan perolehan suara pada dua periode pemilu tadi per Kewcamatan dapat diperiksa pada Tabel 1.A.

<https://jakutkota.bps.go.id>

**Tabel. 1.1. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap
Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992
Kecamatan Penjarangan**

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH		DPR - RI		DPRD - I		JUMLAH	PDI	JUMLAH	PDI	JUMLAH	JUMLAH
	PENDUDUK	PEMILIH	TPS	(4)	PPP	GOLKAR	(6)	(7)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
KEL. KAMAL MUARA	4.947	3.447	10	880	1.947	794	3.621	815	1.734	695	3.244	695	3.244	3.244
KEL. KAPUK MUARA	16.916	11.370	22	24.30%	53.77%	21.39%	9.490	25.12%	53.45%	21.42%	12.375	21.42%	12.375	12.375
KEL. PEJAGALAN	68.549	45.037	84	17.52%	52.50%	29.98%	40.499	19.68%	52.42%	27.89%	39.441	27.89%	39.441	39.441
KEL. PENJARANGAN	73.351	47.723	85	11.94%	62.01%	26.06%	43.156	11.96%	62.12%	25.92%	38.535	25.92%	38.535	38.535
KEL. PLUIT	38.938	25.221	61	8.964	20.328	13.874	23.247	8.037	17.572	12.926	22.071	12.926	22.071	22.071
				20.75%	47.10%	32.15%		20.85%	45.60%	33.54%		33.54%		
				1.469	18.518	3.260		1.411	17.514	3.146		3.146		
				6.32%	79.66%	14.02%		6.40%	79.35%	14.25%		14.25%		
JUMLAH	202.701	134.798	262	17.808	70.887	31.328	120.023	17.415	67.808	30.443	115.666	30.443	115.666	115.666
				14.84%	59.06%	26.10%		15.06%	58.62%	26.32%		26.32%		

**Tabel. 1.2. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap
Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1997
Kecamatan Penjarangan**

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH		DPR - RI		DPRD - I		JUMLAH	PDI	JUMLAH	PDI	JUMLAH	JUMLAH
	PENDUDUK	PEMILIH	TPS	(4)	PPP	GOLKAR	(6)	(7)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
KEL. KAMAL MUARA	4.137	4.296	18	1.576	3.729	96	5.401	1.531	3.431	92	5.054	92	5.054	5.054
KEL. KAPUK MUARA	12.488	13.317	27	29.18%	69.04%	1.78%	10.954	30.29%	67.89%	1.82%	10.704	1.82%	10.704	10.704
KEL. PEJAGALAN	46.971	47.536	90	3.465	7.219	270	40.490	3.447	6.974	283	39.920	283	39.920	39.920
KEL. PENJARANGAN	52.355	50.263	100	31.63%	65.90%	2.47%	44.203	32.20%	65.15%	2.65%	42.730	2.65%	42.730	42.730
KEL. PLUIT	29.251	23.999	70	11.055	28.429	1.006	25.996	11.022	27.892	1.006	24.897	1.006	24.897	24.897
				27.30%	70.21%	2.49%		27.61%	69.87%	2.52%		2.52%		
				22.109	21.184	910		21.545	20.320	865		865		
				50.02%	47.92%	2.06%		50.42%	47.56%	2.02%		2.02%		
				3.482	22.050	464		3.284	21.144	469		469		
				13.39%	84.82%	1.78%		13.19%	84.93%	1.88%		1.88%		
JUMLAH	145.202	144.711	305	41.687	82.614	2.746	127.044	40.829	79.761	2.715	123.305	2.715	123.305	123.305
				32.81%	65.03%	2.16%		33.11%	64.69%	2.21%		2.21%		

Tabel. 1.3. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 Kecamatan Pademangan

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH TPS	DPR - RI			DPRD - I					JUMLAH (12)
	PENDUDUK (2)	PEMILIH (3)		(4)	PPP (5)	GOLKAR (6)	PDI (7)	JUMLAH (8)	PPP (9)	GOLKAR (10)	PDI (11)	
(1)												
KEL. ANCOL	23.651	17.197	62	4.303	10.372	6.532	21.207	4.052	9.098	6.080	19.230	
				20,29%	48,91%	30,80%		21,07%	47,31%	31,62%		
KEL. PADEMANGAN BARAT	68.060	42.959	68	6.752	17.317	11.029	35.098	6.700	16.818	10.994	34.512	
				19,24%	49,34%	31,42%		19,41%	48,73%	31,86%		
KEL. PADEMANGAN TIMUR	38.109	25.880	51	2.684	13.677	5.392	21.753	2.691	13.418	5.393	21.502	
				12,34%	62,87%	24,79%		12,52%	62,40%	25,08%		
JUMLAH	129.820	86.036	181	13.739	41.366	22.953	78.058	13.443	39.334	22.467	75.244	
				17,60%	52,99%	29,41%		17,87%	52,28%	29,86%		

Tabel. 1.4. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1997 Kecamatan Pademangan

KELURAHAN	JUMLAH			DPR - RI			DPRD - I				
	PENDUDUK		PEMILIH	JUMLAH		TPS	DPR - RI		DPRD - I		
	(2)	(3)	(4)	PPP	GOLKAR	PDI	JUMLAH	PPP	GOLKAR	PDI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KEL. ANCOL	17.652	16.539	55	8.471 45,05%	9.981 53,08%	351 1,87%	18.803	8.197 45,89%	9.313 52,13%	354 1,98%	17.864
KEL. PADEMANGAN BARAT	66.541	45.773	77	16.695 43,77%	20.551 53,88%	893 2,34%	38.139	16.841 44,86%	19.820 52,80%	877 2,34%	37.538
KEL. PADEMANGAN TIMUR	33.237	24.210	42	5.644 27,38%	14.437 70,02%	536 2,60%	20.617	5.587 27,73%	14.023 69,61%	536 2,66%	20.146
JUMLAH	117.430	86.522	174	30.810 39,73%	44.969 57,98%	1.780 2,30%	77.559	30.626 40,54%	43.156 57,12%	1.767 2,34%	75.548

Tabel. 1.5. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 Kecamatan Tanjung Priok

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH		DPR - RI		DPRD - I		JUMLAH	PDI	JUMLAH	PDI	JUMLAH	PDI
	PENDUDUK	PEMILIH	TPS	PPP	GOLKAR	(6)	PPP	GOLKAR						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
KEL SUNTER JAYA	48.809	30.243	78	6.929	17.634	8.770	33.333	6.592	16.374	8.397	31.363	8.397	16.374	8.397
KEL SUNTER AGUNG	54.924	35.520	64	20.79%	52.90%	26.31%	28.808	21.02%	52.21%	26.77%	28.268	26.77%	52.21%	26.77%
KEL PAPANGGO	29.211	17.733	33	13.63%	16.605	8.276	11.951	3.909	16.137	8.222	11.891	8.222	16.137	8.222
KEL WARAKAS	43.096	26.382	45	23.81%	57.64%	28.73%	18.353	13.83%	57.09%	29.09%	18.239	29.09%	57.09%	29.09%
KEL SUNGAI BAMB	29.989	19.520	57	23.81%	53.01	3.804	23.077	2.872	43.83%	32.02%	21.180	32.02%	43.83%	32.02%
KEL KEBON BAWANG	52.517	31.811	73	5.574	7.596	5.183	27.760	5.596	7.453	5.190	26.559	5.190	7.453	5.190
KEL TANJUNG PRIOK	33.656	22.999	108	30.37%	41.39%	28.24%	38.841	30.68%	40.86%	28.46%	34.778	28.46%	40.86%	28.46%
JUMLAH	292.182	184.208	458	5.501	11.398	6.178	182.123	5.192	10.222	5.766	172.278	5.766	10.222	5.766
				23.84%	49.39%	26.77%		24.51%	48.26%	27.22%		27.22%	48.26%	27.22%
				6.675	15.151	5.934		6.715	13.972	5.872		5.872	13.972	5.872
				24.05%	54.58%	21.38%		25.28%	52.61%	22.11%		22.11%	52.61%	22.11%
				6.222	25.645	6.974		5.930	22.087	6.761		6.761	22.087	6.761
				16.02%	66.03%	17.96%		17.05%	63.51%	19.44%		19.44%	63.51%	19.44%
				37.674	93.330	45.719		36.806	91.457	44.015		44.015	91.457	44.015
				20.69%	54.54%	24.77%		21.37%	53.09%	25.55%		25.55%	53.09%	25.55%

Tabel. 1.6. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1997 Kecamatan Tanjung Priok

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH		DPR - RI		DPRD - I		JUMLAH	PDI	JUMLAH	PDI	JUMLAH	PDI
	PENDUDUK	PEMILIH	TPS	PPP	GOLKAR	(6)	PPP	GOLKAR						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
KEL SUNTER JAYA	63.053	42.870	99	17.354	25.247	844	43.445	16.627	23.925	830	41.382	830	23.925	830
KEL SUNTER AGUNG	53.741	46.721	83	39.94%	58.11%	1.94%	37.234	40.18%	57.81%	2.01%	36.757	2.01%	57.81%	2.01%
KEL PAPANGGO	26.113	20.838	36	11.435	24.889	910	15.564	11.456	24.396	905	15.330	905	24.396	905
KEL WARAKAS	42.027	28.762	51	30.71%	66.84%	2.44%	19.766	31.17%	66.37%	2.46%	19.680	2.46%	66.37%	2.46%
KEL SUNGAI BAMB	23.355	19.380	53	6.649	8.422	493	23.808	6.622	8.220	488	22.971	488	8.220	488
KEL KEBON BAWANG	48.503	34.854	74	42.72%	54.11%	3.17%	29.827	43.20%	53.62%	3.18%	29.702	3.18%	53.62%	3.18%
KEL TANJUNG PRIOK	26.933	24.952	112	10.103	9.056	607	47.633	10.210	8.859	611	45.478	611	8.859	611
JUMLAH	283.805	218.377	508	51.11%	45.82%	3.07%	217.277	51.88%	45.02%	3.10%	211.300	3.10%	45.02%	3.10%
				10.485	12.849	474		10.279	12.215	477		477	12.215	477
				44.04%	53.97%	1.99%		44.75%	53.18%	2.08%		2.08%	53.18%	2.08%
				11.611	17.584	632		11.941	17.115	646		646	17.115	646
				38.93%	58.95%	2.12%		40.20%	57.62%	2.17%		2.17%	57.62%	2.17%
				14.309	32.549	775		14.270	30.459	749		749	30.459	749
				30.04%	68.33%	1.63%		31.38%	66.98%	1.65%		1.65%	66.98%	1.65%
				81.946	130.596	4.735		81.405	125.189	4.706		4.706	125.189	4.706
				37.72%	60.11%	2.18%		38.53%	59.25%	2.23%		2.23%	59.25%	2.23%

Tabel 1.7. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap
Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992
Kecamatan Kojia

KELURAHAN	JUMLAH			DPR - RI			DPRD - I				
	PENDUDUK (2)	PEMILIH (3)	JUMLAH TPS (4)	PPP (5)	GOLKAR (6)	PDI (7)	JUMLAH (8)	PPP (9)	GOLKAR (10)	PDI (11)	JUMLAH (12)
KEL. TUGU UTARA	62.380	35.406	64	6.203 24,10%	12.348 47,98%	7.183 27,91%	25.734	6.192 24,43%	12.072 47,63%	7.081 27,94%	25.345
KEL. TUGU SELATAN	22.279	10.800	22	2.419 31,13%	3.314 42,65%	2.038 26,23%	7.771	2.472 32,06%	3.191 41,38%	2.048 26,56%	7.711
KEL. RAWA BADAQ UTARA	51.150	37.241	74	7.087 23,16%	16.136 52,93%	7.377 24,11%	30.600	7.155 23,82%	15.560 51,79%	7.328 24,39%	30.043
KEL. RAWA BADAQ SELATAN	26.862	16.909	32	4.751 35,23%	5.818 43,15%	2.915 21,62%	13.484	4.801 37,06%	5.236 40,42%	2.916 22,51%	12.953
KEL. KOJA	37.788	23.351	38	4.677 25,42%	8.862 48,17%	4.857 26,40%	18.396	4.716 26,43%	8.220 46,07%	4.905 27,49%	17.841
KEL. LANGOA	55.999	34.255	58	7.281 28,41%	11.321 44,18%	7.022 27,40%	25.624	7.319 28,84%	11.069 43,62%	6.988 27,54%	25.376
JUMLAH	266.458	157.962	288	32.419 26,66%	57.799 47,53%	31.392 25,81%	121.609	32.655 27,38%	55.348 46,41%	31.266 26,21%	119.269

Tabel 1.8. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap
Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1997
Kecamatan Kojia

KELURAHAN	JUMLAH			DPR - RI			DPRD - I				
	PENDUDUK (2)	PEMILIH (3)	JUMLAH TPS (4)	PPP (5)	GOLKAR (6)	PDI (7)	JUMLAH (8)	PPP (9)	GOLKAR (10)	PDI (11)	JUMLAH (12)
(1)											
KEL. TUGU UTARA	65.223	43.865	77	13.881 42,50%	17.926 54,89%	854 2,61%	32.661	13.990 43,04%	17.645 54,29%	866 2,66%	32.501
KEL. TUGU SELATAN	25.390	15.900	28	5.554 49,02%	5.542 48,91%	234 2,07%	11.330	5.623 49,86%	5.427 48,12%	228 2,02%	11.278
KEL. RAWA BADAQ UTARA	34.470	22.260	41	7.481 40,82%	10.478 57,17%	370 2,02%	18.329	7.556 41,70%	10.187 56,22%	377 2,08%	18.120
KEL. RAWA BADAQ SELATAN	29.856	20.163	32	6.828 42,73%	8.821 55,20%	331 2,07%	15.980	6.638 43,31%	8.352 54,50%	335 2,19%	15.325
KEL. KOJA	28.198	18.822	39	7.510 43,42%	9.501 54,93%	287 1,66%	17.298	7.755 44,18%	9.507 54,16%	292 1,66%	17.554
KEL. LAGOA	60.744	39.486	69	14.465 49,53%	13.885 47,54%	855 2,93%	29.205	14.491 50,08%	13.562 46,87%	884 3,05%	28.937
JUMLAH	243.881	160.496	286	55.719 44,65%	66.153 53,01%	2.931 2,35%	124.803	56.053 45,31%	64.680 52,28%	2.982 2,41%	123.715

Tabel 1.9. Jumlah Penduduk, Pemilih Tendaftar, Hasil Pemilu Tetap

Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992

Kecamatan Cilincing

KELURAHAN	JUMLAH			DPR - RI			DPRD - I				
	PENDUDUK	PEMILIH	JUMLAH TPS	PPP	GOLKAR	PDI	JUMLAH	PPP	GOLKAR	PDI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KEL. SUKAPURA	19.972	17.838	111	5.676	12.978	5.013	23.667	5.433	11.604	4.673	21.710
KEL. ROROTAN	13.972	7.877	18	23.98%	54.84%	21,18%		25.03%	53.45%	21,52%	
KEL. SEMPER TIMUR	25.250	15.915	37	2.359	3.665	570	6.594	2.211	3.657	574	6.442
KEL. MARUNDA	7.323	3.137	9	35,77%	55,58%	8,64%		34,32%	56,77%	8,91%	
KEL. CILINCING	52.500	31.955	65	2.302	7.652	3.135	13.089	2.360	7.732	3.110	13.202
KEL. SEMPER BARAT	23.698	16.380	35	17,59%	58,46%	23,95%		17,88%	58,57%	23,56%	
KEL. KALIBARU	48.036	30.085	61	675	2.290	549	3.514	683	2.287	551	3.521
JUMLAH	190.751	123.187	336	19,21%	65,17%	15,62%		19,40%	64,95%	15,65%	
				5.244	13.720	5.877	24.841	5.270	13.375	5.842	24.487
				21,11%	55,23%	23,66%		21,52%	54,62%	23,86%	
				2.659	8.371	2.926	13.956	2.685	8.122	2.901	13.708
				19,05%	59,98%	20,97%		19,59%	59,25%	21,16%	
				6.248	13.730	5.594	25.572	6.415	12.982	5.596	24.993
				24,43%	53,69%	21,88%		25,67%	51,94%	22,39%	
				25.163	62.406	23.664	111.233	25.057	59.759	23.247	108.063
				22,62%	56,11%	21,28%		23,19%	55,30%	21,51%	

Tabel 1.10. Jumlah Penduduk, Pemilih Tendaftar, Hasil Pemilu Tetap

Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1997

Kecamatan Cilincing

KELURAHAN	JUMLAH			DPR - RI			DPRD - I				
	PENDUDUK (2)	PEMILIH (3)	JUMLAH TPS (4)	PPP (5)	GOLKAR (6)	PDI (7)	JUMLAH (8)	PPP (9)	GOLKAR (10)	PDI (11)	JUMLAH (12)
(1)											
KEL. SUKAPURA	23.700	33.309	126	26.105	39.370	1.524	66.999	25.630	37.945	1.515	65.090
				38,96%	58,76%	2,27%		39,38%	58,30%	2,33%	
KEL. ROROTAN	17.587	12.877	25	3.987	5.967	160	10.114	4.022	5.771	157	9.950
				39,42%	59,00%	1,58%		40,42%	58,00%	1,58%	
KEL. SEMPER TIMUR	24.764	19.209	37	5.829	8.793	364	14.986	5.777	8.509	359	14.645
				38,90%	58,67%	2,43%		39,45%	58,10%	2,45%	
KEL. MARUNDA	10.574	7.172	12	2.219	3.683	183	6.085	2.212	3.624	173	6.009
				36,47%	60,53%	3,01%		36,81%	60,31%	2,88%	
KEL. CILINCING	26.980	20.060	41	6.239	11.263	449	17.951	6.230	11.018	458	17.706
				34,76%	62,74%	2,50%		35,19%	62,23%	2,59%	
KEL. SEMPER BARAT	50.437	39.388	71	11.268	16.810	707	28.785	11.298	16.592	708	28.598
				39,15%	58,40%	2,46%		39,51%	58,02%	2,48%	
KEL. KALIBARU	47.509	36.487	68	12.270	16.716	782	29.768	12.920	16.227	793	29.940
				41,22%	56,15%	2,63%		43,15%	54,20%	2,65%	
JUMLAH	201.551	168.502	380	67.919	102.602	4.169	174.688	68.089	99.686	4.163	171.938
				38,88%	58,74%	2,39%		39,60%	57,98%	2,42%	

Tabel. 1.11. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992 Kecamatan Kelapa Gading

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH TPS	DPR - RI			DPRD - I				
	PENDUDUK (2)	PEMILIH (3)		PPP (5)	GOLKAR (6)	PDI (7)	JUMLAH (8)	PPP (9)	GOLKAR (10)	PDI (11)	JUMLAH (12)
(1)											
KEL. KELAPA GADING TIMUR	35.864	23.643	48	2.102	14.250	4.219	20.571	2.036	13.634	4.071	19.741
				10,22%	69,27%	20,51%		10,31%	69,06%	20,62%	
KEL. KELAPA GADING BARAT	19.212	13.210	26	1.332	8.116	1.986	11.434	1.289	7.569	1.960	10.818
				11,65%	70,98%	17,37%		11,92%	69,97%	18,12%	
KEL. PEGANGSAAN DUA	35.078	21.335	44	3.520	12.125	4.822	20.467	3.365	11.304	4.517	19.186
				17,20%	59,24%	23,56%		17,54%	58,92%	23,54%	
JUMLAH	90.154	58.188	118	6.954	34.491	11.027	52.472	6.690	32.507	10.548	49.745
				13,25%	65,73%	21,02%		13,45%	65,35%	21,20%	

Tabel. 1.12. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1997 Kecamatan Kelapa Gading

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH TPS	DPR - RI			DPRD - I			PDI (11)	JUMLAH (12)
	PENDUDUK (2)	PEMILIH (3)		PPP (5)	GOLKAR (6)	PDI (7)	JUMLAH (8)	PPP (9)	GOLKAR (10)		
(1)											
KEL. KELAPA GADING TIMUR	39.078	27.916	50	5.324 22,06%	18.097 74,98%	715 2,96%	24.136	5.246 22,39%	17.480 74,60%	706 3,01%	23.432
KEL. KELAPA GADING BARAT	24.700	20.142	39	3.671 20,13%	14.308 78,45%	259 1,42%	18.238	3.523 20,18%	13.678 78,33%	261 1,49%	17.462
KEL. PEGANGSAAN DUA	31.393	30.520	65	9.437 32,27%	19.115 65,36%	694 2,37%	29.246	8.998 32,09%	18.340 65,41%	701 2,50%	28.039
JUMLAH	95.171	78.578	154	18.432 25,74%	51.220 71,52%	1.668 2,33%	71.620	17.767 25,77%	49.498 71,81%	1.668 2,42%	68.933

**Tabel. 1.13. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap
Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1992
Kecamatan Kepulauan Seribu**

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH		DPR - RI			DPRD - I				
	PENDUDUK	PEMILIH	TPS	(4)	PPP	GOLKAR	PDI	(8)	PPP	GOLKAR	PDI	(12)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)		(9)	(10)	(11)	
KEL. P. TIDUNG	3.975	2.363	8		322 14,16%	1.832 80,56%	120 5,28%	2.274	326 14,39%	1.822 80,41%	118 5,21%	2.266
KEL. P. UNTUNG JAWA	1.391	810	3		23 2,74%	794 94,64%	22 2,62%	839	20 2,44%	776 94,52%	25 3,05%	821
KEL. P. PANGGANG	4.229	2.167	6		300 14,03%	1.694 79,20%	145 6,78%	2.139	273 13,03%	1.675 79,95%	147 7,02%	2.095
KEL. P. KELAPA	5.837	3.970	21		430 8,97%	3.463 72,21%	903 18,83%	4.796	387 9,64%	2.857 71,19%	769 19,16%	4.013
JUMLAH	15.432	9.310	38		1.075 10,70%	7.783 77,48%	1.190 11,84%	10.048	1.006 10,94%	7.130 77,57%	1.059 11,52%	9.195

**Tabel. 1.14. Jumlah Penduduk, Pemilih Terdaftar, Hasil Pemilu Tetap
Dan Persentase Perolehan Suara Pemilu 1997
Kecamatan Kepulauan Seribu**

KELURAHAN	JUMLAH		JUMLAH		DPR - RI		DPRD - I		PDI	JUMLAH		PDI	JUMLAH	
	PENDUDUK	PEMILIH	TPS	(4)	PPP	GOLKAR	(6)	(7)		(8)	PPP		GOLKAR	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
KEL. P. TIDUNG	4.948	3.036	9	405 13,78%	2.516 85,61%	18 0,61%	2.939	412 14,11%	2.487 85,20%	20 0,69%	2.919			
KEL. P. UNTUNG JAWA	1.450	937	3	50 5,05%	920 92,93%	20 2,02%	990	65 6,59%	894 90,67%	27 2,74%	986			
KEL. P. PANGGANG	4.031	2.642	6	271 10,23%	2.350 88,68%	29 1,09%	2.650	279 10,56%	2.337 88,49%	25 0,95%	2.641			
KEL. P. KELAPA	6.141	5.180	22	791 13,64%	4.697 81,01%	310 5,35%	5.798	730 14,18%	4.105 79,72%	314 6,10%	5.149			
JUMLAH	16.570	11.795	40	1.517 12,26%	10.483 84,70%	377 3,05%	12.377	1.486 12,71%	9.823 83,99%	386 3,30%	11.695			

**Tabel 1.15. Permohonan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	205	11	194	933	171	752		10 *	
Mei	212	-	212	904	318	575		11 *	
Juni	221	14	207	870	130	726		14 *	
Juli	221	7	214	828	107	714		7 *	
Agustus	234	13	221	820	163	652		5 *	
September	221	-	221	822	158	655		9 *	
Oktober	224	27	197	795	171	618		8 *	
Nopember	199	10	189	758	78	667		13 *	
Desember	191	15	176	762	205	552		5 *	
Januari	194	6	188	724	127	587		10 *	
Februari	188	4	184	691	127	555		9 *	
Maret	189	8	181	775	138	632		5 *	
Kumulatif	296	115	181	2.635	1.893	636		106	

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) - (9) = (7)

* Permohonan HGB diberikan HP

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.16. Pendaftaran SK Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	12	10	2	203	201	2	11	9 *	2
Mei	10	10	0	215	197	18	7	6 *	1
Juni	14	10	4	132	101	31	8	8 *	-
Juli	19	18	1	195	182	13	4	4 *	-
Agustus	23	20	3	119	87	32	4	4 *	-
September	14	14	0	131	126	5	7	3 *	4
Oktober	11	5	6	111	50	61	9	7 *	2
Nopember	11	11	0	366	183	183	7	7 *	-
Desember	12	12	0	433	433	-	3	3 *	-
Januari	4	3	1	103	75	28	-	-	-
Februari	4	0	4	99	30	69	-	-	-
Maret	15	5	10	169	29	140	10	1 *	9
Kumulatif	128	118	10	1.834	1.694	140	67	58	9

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) = (7) ; Kol (8) - (9) = (10)

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.17. Pemisahan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	79	54	25	639	392	247	3	3	-
Mei	78	78	-	509	466	43	-	-	-
Juni	60	60	-	377	277	100	-	-	-
Juli	1	-	1	835	186	649	-	-	-
Agustus	108	68	40	923	675	248	-	-	-
September	40	40	-	354	338	16	-	-	-
Oktober	320	317	3	114	22	92	-	-	-
Nopember	18	16	2	261	119	142	1	1	-
Desember	12	12	-	496	443	53	2	2	-
Januari	7	-	7	149	37	112	-	-	-
Februari	9	-	9	199	11	188	1	1	-
Maret	23	1	22	337	5	332	-	-	-
Kumulatif	668	646	22	3.303	2.971	2.222	7	7	-

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) = (7) ; Kol (8) - (9) = (10)

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.18. Penggabungan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	-	-	-	5	5	-	-	-	-
Mei	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	1	1	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	1	-	1	1	-	1	-	-	-
Nopember	1	1	-	1	1	-	-	-	-
Desember	-	-	-	2	1	1	-	-	-
Januari	-	-	-	1	-	1	-	-	-
Februari	-	-	-	1	-	1	-	-	-
Maret	-	-	-	3	-	3	-	-	-
Kumulatif	2	2	-	12	9	3	-	-	-

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) = (7)

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.19. Pengganti Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	3	3	-	5	5	-	1	1	-
Mei	4	-	4	2	2	-	-	-	-
Juni	5	5	-	1	1	-	-	-	-
Juli	1	1	-	15	15	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	2	2	-	-	-	-
Nopember	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	2	2	-	4	3	1	-	-	-
Kumulatif	11	11	-	29	28	1	1	1	-

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) = (7)

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.20. Peralihan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	56	54	2	518	413	105	3	3	-
Mei	28	20	8	411	377	34	7	7	-
Juni	43	33	10	470	320	150	3	3	-
Juli	55	49	6	494	441	53	2	2	-
Agustus	19	14	5	506	445	61	3	3	-
Septmeber	52	46	6	366	339	27	2	2	-
Oktober	31	26	5	204	109	95	-	-	-
Nopember	32	16	16	580	526	54	-	-	-
Desember	36	8	28	401	109	292	3	-	3
Januari	42	27	15	406	250	156	3	2	1
Februari	32	-	#####	419	76	343	1	1	-
Maret	64	9	55	865	242	623	2	1	1
Kumulatif	357	302	55	4270	3647	623	25	24	1

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) = (7) ; Kol (8) - (9) = (10)

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.21. Royalti Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	7	7	-	57	51	6	-	-	-
Mei	-	-	-	71	62	9	-	-	-
Juni	-	-	-	53	36	17	-	-	-
Juli	2		2	101	75	26	-	-	-
Agustus	2	2	-	61	48	13	-	-	-
September	10	9	1	69	47	22	-	-	-
Oktober	3	1	2	88	37	51	-	-	-
Nopember	9	9	-	152	152	-	-	-	-
Desember	4	4	-	123	123	-	-	-	-
Januari	12	12	-	121	121	-	-	-	-
Februari	4	4	-	94	94	-	-	-	-
Maret	7	7	-	127	127	-	-	-	-
Kumulatif	55	55	-	973	973	-	-	-	-

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) = (7)

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.22. Kegiatan Pengukuran Pada Kantor Pertanahan Kodya
Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

Bulan	KEGIATAN RUTIN (DI.302)		
	Pendaftaran	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)
April	701	692	9
Mei	443	407	36
Juni	508	454	54
Juli	503	433	70
Agustus	606	190	416
September	699	188	511
Oktober	1.180	141	1.039
Nopember	1.774	173	1.601
Desember	1.818	633	1.185
Januari	1.539	174	1.365
Februari	1.491	123	1.368
Maret	1.750	163	1.587
Kumulatif	5.358	3.771	1.587

Keterangan : Laporan Kumulatif Kol (2) - (3) = (4)

Sumber : Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.23. Kegiatan SIPPT Pulau Pada Kantor Pertanahan Kodya
Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

Bulan	KEGIATAN RUTIN (SIPPT)		Sisa
	Pendaftaran	Seselesai	
(1)	(2)	(3)	(4)
April	14	1	13
Mei	13	-	13
Juni	13	-	13
Juli	12	-	12
Agustus	12	-	12
September	12	2	10
Oktober	10	1	9
Nopember	9	-	9
Desember	9	-	9
Januari	9	-	9
Februari	10	1	9
Maret	9	-	9
Kumulatif	14	5	9

Keterangan : Laporan Kumulatif Kol (2) - (3) = (4)

Sumber : Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.24. PMA 14/61 Pada Kantor Pertanahan Kodya
Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

Bulan	KEGIATAN RUTIN (PMA 14/61)		
	Pendaftaran	Seselesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)
April	22	20	2
Mei	24	18	6
Juni	52	48	4
Juli	40	33	7
Agustus	32	30	2
September	24	23	1
Oktober	11	11	-
Nopember	20	19	1
Desember	64	57	7
Januari	38	21	17
Februari	50	35	15
Maret	70	63	7
Kumulatif	385	378	69

Keterangan : Laporan Kumulatif Kol (2) - (3) = (4)

Sumber : Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.25. Kegiatan SIPPT Pada Kantor Pertanahan Kodya
Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

Bulan	KEGIATAN RUTIN (SIPPT)		
	Pendaftaran	Seselesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)
April	32	8	24
Mei	35	7	28
Juni	29	-	29
Juli	31	1	30
Agustus	32	1	31
September	32	1	31
Oktober	31	-	31
Nopember	31	-	31
Desember	32	-	32
Januari	36	4	32
Februari	32	-	32
Maret	33	-	33
Kumulatif	55	22	33

Keterangan : Laporan Kumulatif Kol (2) - (3) = (4)

Sumber : Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara

**Tabel 1.26. Hak Tanggungan/CV Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan
Kodya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1996/1997**

BULAN	HAK MILIK			Hak Guna Bangunan			Hak Pakai		
	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa	Masuk	Selesai	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April	8	5	3	84	58	26	-	-	-
Mei	23	23	-	518	518	-	2	2	-
Juni	35	21	14	615	513	102	1	1	-
Juli	103	103	-	1.652	1.652	-	2	2	-
Agustus	109	109	-	1.966	1.966	-	5	5	-
September	158	158	-	2.921	2.921	-	3	3	-
Oktober	226	226	-	4.698	4.698	-	-	-	-
Nopember	26	26	-	402	402	-	5	5	-
Desember	32	32	-	425	425	-	2	2	-
Januari	33	33	-	391	391	-	3	3	-
Februari	16	16	-	269	269	-	-	-	-
Maret	33	33	-	382	382	-	2	2	-
Kumulatif	785	785	-	14.195	14.195	-	25	25	-

Keterangan :

Laporan Kumulatif : Kol (2) - (3) = (4) ; Kol (5) - (6) = (7)

Sumber : Kantor Pertanahan Kodya Jakarta Utara

Tabel 1.27. Jumlah Anggota Hansip Kecamatan, Matrik Dan Mawil Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1991 s.d. 1997

Nomor	MAWIL / MATRIK	TAHUN						
		1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kec. Kepulauan Seribu	324	300	221	221	221	221	222
02	Kec. Penjarangan	509	650	1.100	1.103	1.103	1.022	765
03	Kec. Tanjung Priok	765	875	1.250	1.323	1.350	1.546	1.499
04	Kec. Koja	885	950	1.045	999	1.025	1.015	1.015
05	Kec. Cilincing	723	723	750	826	857	880	903
06	Kec. Pademangan	664	636	740	784	803	784	765
07	Kec. Kelapa Gading	352	389	420	505	505	590	590
08	Matrik	1.257	1.257	1.257	1.257	1.257	1.257	1.257
09	Kotamadya Jakarta Utara	15	15	15	15	15	14	43
Jumlah		5.494	5.795	6.798	7.033	7.136	7.329	7.059

Sumber : Mawil Hansip Kodya Jakarta Utara

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN



<https://jakutkota.bps.go.id>

BAB II

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

2.1. Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk

Jakarta Utara mempunyai luas wilayah 154,01 km². Berdasarkan hasil registrasi penduduk pada akhir 1996 dihuni oleh 1.129.308 jiwa, maka kepadatan penduduknya mencapai sekitar 7.333 jiwa per km². Kepadatan penduduk per Kecamatan tertinggi di Kecamatan Koja sebesar 19.628 jiwa per km². Dibandingkan tahun 1995, kepadatan penduduk di Kecamatan Koja berkurang (tahun 1995 : 20.310 jiwa per km²), hal ini disebabkan berkurangnya penduduk di Kecamatan Koja yang sebagian penduduknya dipindahkan keluar karena terkena proyek perluasan pelabuhan peti kemas Tanjung Priok. Pada tingkat kelurahan ternyata Kelurahan Warakas Kecamatan Tanjung Priok mencatat tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 43.870 jiwa per km² pada tahun 1996. Pada tahun 1995, kepadatan di kelurahan ini baru mencapai 42.477 jiwa per km².

Tingginya tingkat kepadatan penduduk di Jakarta Utara tidak terlepas dari tingkat pertumbuhan penduduk yang sebagian disebabkan karena derasny arus urbanisasi. Para urbanisasiwan kebanyakan penduduk yang berpendidikan rendah, SDM dan tingkat keterampilan yang rendah, mengandalkan tenaganya untuk bekerja sebagai buruh, kuli dan sektor informal lainnya. Kebanyakan dari mereka bermukim di Kelurahan/ Kecamatan Tanjung Priok dan Koja yang berpotensi sebagai kegiatan bisnis, jasa-jasa, industri dan sebagainya, selain keberadaan Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pusat keluar masuknya barang/jasa. Terbatasnya lahan untuk permukiman, rendahnya taraf sosial ekonomi dari para pendatang dan sebagainya, maka banyak diantara para pendatang tadi menempati tempat yang bukan peruntukannya untuk bertempat tinggal, seperti menempati bantaran sungai, jalur hijau, tanah negara dan sebagainya. Kondisi ini berdampak pada kualitas lingkungan dan pemukiman menjadi tidak memenuhi syarat, serta muncul kondisi pemukiman-pemukiman kumuh di kelurahan/ kecamatan tersebut.

Data dibawah ini sekilas memberikan gambaran tentang keadaan tersebut.

<https://jakutkota.bps.go.id>

Tabel .2.A. Jumlah RT,RW,KK dan Penduduk dan yang berkategori kumuh di Kotamadya Jakarta Utara tahun 1996

Kecamatan	Seluruhnya				Daerah Kumuh			
	RT	RW	Kep.Kel (KK)	Penduduk	RT	RW	Kep.Kel (KK)	Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Penjaringan	748	60	42675	163088	3	3	1481	4919
2. Pademangan	410	34	26826	123079	6	3	676	3457
3. Tg. Priok	1223	99	72606	298451	38	35	20723	111569
4. Koja	816	75	57052	224545	43	18	7182	30761
5. Klp. Gading	502	46	23743	94194	-	-	-	-
6. Cilincing	830	72	46766	210282	120	31	5153	25017
7. Kep. Seribu	92	14	3617	15669	-	-	-	-
Jumlah	4621	400	273285	1129308	210	90	35215	175723

Berdasarkan Sensus Penduduk 1990, tingkat perumbuhan rata-rata selama sepuluh tahun terakhir (1980-1990) sebesar 3,39 % per tahun. Dilihat dari tingkat pertumbuhan per periode sebelumnya, Jakarta Utara mempunyai tingkat pertumbuhan yang fluktuatif pada periode 1961 - 1971 mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 2,71%, periode berikutnya tahun 1971 - 1980 tingkat pertumbuhan penduduk melonjak yaitu tercatat sebesar 5,25% dan kemudian menurun kembali pada periode 1980 - 1990 menjadi 3,39% per tahun diperkirakan pada periode-periode berikutnya pertumbuhan penduduk tersebut makin menurun, disebabkan semakin mantabnya pengendalian kelahiran akibat berhasilnya Program KB, makin berkembangnya daerah "Botabek" sebagai daerah penyangga yang menyerap tingkat pertumbuhan penduduk DKI Jakarta banyaknya penduduk yang mempunyai aktivitas sehari-hari di DKI Jakarta tetapi bertempat tinggal di luar DKI menjadikan penduduk "siang hari di DKI Jakarta (termasuk Jakarta Utara) jauh melampaui jumlah penduduk sebenarnya. Jakarta Utara siang hari dihuni tidak kurang dari 2 juta jiwa.

2.2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin ditandai jauh lebih besarnya penduduk laki-laki dibandingkan penduduk perempuan komposisi seperti ini berlaku di semua Kecamatan, bahkan untuk beberapa kelurahan mempunyai komposisi yang mencolok. Dari angka Sex Ratio per kelurahan (Tabel. 2.1.), Kelurahan Ancol mempunyai sex ratio tertinggi (124), dan terendah terdapat di Kelurahan Papanggo (88). Ciri Demographi secara umum, besarnya sex ratio sedikit berkisar diantara 100, relatif

besarnya sex ratio di Jakarta Utara kemungkinan banyak disebabkan tingginya arus urbanisasi yang berjenis kelamin laki-laki, untuk mencari nafkah dengan meninggalkan sanak keluarganya di rumah asal mereka. Pada beberapa kelurahan yang sex rasionya jauh dibawah 100 kemungkinan disebabkan banyaknya buruh wanita yang bekerja pada sektor industri di kawasan berikat dan sektor lainnya yang banyak memperkerjakan buruh wanita sebagai tenaga kerjanya.

Berdasarkan kelompok umur, pada tahun 1996 mempunyai komposisi yang lebih baik. Pada tahun 1980 penduduk Jakarta Utara relatif masih mempunyai struktur penduduk muda, yaitu ditandai dengan relatif besarnya penduduk berusia 0 - 14 tahun sebesar 36,69%. Apabila ditambah dengan jumlah penduduk berusia 65 + yang sebesar 1,13% dari jumlah penduduk, maka angka ketergantungan (dependency ratio) menjadi 40,82% pada tahun 1980. Pada tahun 1990 struktur penduduk mulai bergeser pada posisi yang lebih baik, proporsi penduduk berusia 0 - 14 tahun menurun menjadi 33,26% dan angka ketergantungan menjadi 34,68%. Pada akhir 1996 berdasarkan catatan yang ada, persentase penduduk berusia 0 - 14 tahun sebesar 33,46% dan angka ketergantungan 36,68%.

Beberapa catatan keadaan struktur penduduk pada tahun 1996 dibandingkan tahun 1990 adalah sebagai berikut. Pada struktur usia muda relatif masih mempunyai komposisi yang sama, sedang pada usia 65 + keadaan tahun 1996 jauh lebih besar dibandingkan dengan keadaan tahun 1990 hal ini dapat dilihat dari bertambah besarnya angka ketergantungan dari 34,68% pada tahun 1990 menjadi 36,68% pada tahun 1996. Keadaan ini disebabkan makin bertambah tingginya usia harapan hidup, seiring dengan makin meningkatnya derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kota Jakarta Utara. Hal ini dapat pula disaksikan di masyarakat bahwa masih banyak diantara penduduk berusia 65 + yang masih produktif secara ekonomi dan berperan sebagai pencari nafkah bagi keluarga maupun dirinya sendiri.

Pada gambar “piramida penduduk” terlihat komposisi yang menggelembung pada 20 - 40 tahun. Pola semacam ini mencerminkan sudah makin rendahnya angka kelahiran maupun kematian penduduk. Upaya penundaan perkawinan pada usia muda, penjarangan dan pembatasan kelahiran dari para pasangan usia subur serta peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan keluarga, secara bertahap telah berhasil merubah struktur usia “muda” menjadi pola struktur penduduk “Tua”.

2.3. Status Perkawinan

Persentase penduduk berumur 10 tahun keatas menurut status perkawinan pada tahun 1995 dan 1996 disajikan pada Tabel.2.33. Komponen status perkawinan ini berpengaruh secara tidak langsung pada kelahiran dan selanjutnya pada komposisi penduduk menurut golongan umur. Kelompok penduduk yang berstatus kawin merupakan kelompok terbesar dalam masyarakat, yaitu berkisar 51 persen, disusul berikutnya pada kelompok penduduk yang belum kawin sekitar 44 persen yaitu dari kelompok penduduk berumur muda yang sebagian berstatus sekolah.

Komposisi penduduk berdasarkan status perkawinan pada dua tahun terakhir tidak banyak mengalami perubahan. Penduduk laki-laki yang belum kawin pada tahun 1996 sebesar 46,93 persen, sedikit turun dibandingkan tahun 1995 yang sebesar 47,24 persen. Demikian pula halnya pada penduduk perempuan pada tahun 1996 terdapat 41,76 persen belum kawin menurun dibandingkan keadaan tahun 1995 sebesar 43,29 persen. Lebih besarnya persentase penduduk laki-laki yang belum kawin merupakan ciri umum, hal ini disebabkan penduduk perempuan melangsungkan perkawinan pada usia yang lebih dini dibandingkan laki-laki. Persiapan laki-laki ke jenjang perkawinan relatif membutuhkan waktu yang lebih lama sebagai konsekuensi tanggung jawabnya selaku kepala rumah tangga. Kemapanan di bidang ekonomi, pendidikan dan sebagainya biasanya merupakan alasan utama laki-laki dalam merencanakan perkawinannya.

Jumlah penduduk berstatus kawin baik laki-laki maupun perempuan mempunyai persentase yang relatif sama yaitu sebesar 51,58 persen untuk laki-laki dan karena penduduk laki-laki lebih besar dari pada penduduk perempuan (sex ratio : 106) maka secara absolut pula jumlah penduduk laki-laki yang berstatus kawin lebih besar dibandingkan penduduk perempuan. Kenyataan ini banyak disebabkan banyak penduduk laki-laki menetap dan bekerja di Jakarta Utara dengan meninggalkan sanak keluarganya di kampung seperti para buruh pelabuhan yang bekerja di sektor informal dan sebagainya.

Pada tahun 1995 dan 1996, untuk penduduk yang berstatus “cerai hidup” sedikit lebih banyak wanita dari pada laki-laki. Perceraian hidup agaknya lebih langgeng untuk wanita. Bagi laki-laki perceraian lebih singkat karena cenderung diakhiri oleh perkawinan berikutnya dengan pasangan berbeda. Persentase “cerai hidup” pada tahun 1996 pada penduduk laki-laki sebesar 0,34 persen, sedangkan pada wanita 1,74 persen. Sama halnya dengan peristiwa cerai hidup, pada cerai mati ternyata pada penduduk wanita mempunyai persentase yang lebih besar dan mencolok dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Berbeda dengan “cerai mati” pada peristiwa cerai hidup kemungkinan lebih banyak terjadi pada pasangan yang relatif muda, sedangkan peristiwa “cerai mati” lebih sering terjadi pada pasangan tua. Persentase cerai mati yang lebih tinggi untuk wanita dapat menunjukkan lebih baiknya daya “survival” wanita dari pada laki-laki.

2.4. Perubahan Penduduk

Perubahan penduduk Kodya Jakarta Utara dipengaruhi banyak faktor baik langsung maupun tidak langsung. Faktor utama yang mempengaruhi perubahan penduduk secara langsung adalah kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan (migrasi). Perubahan penduduk yang disebabkan oleh kelahiran dan kematian disebut sebagai perubahan alami penduduk. Sedangkan faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi perubahan penduduk diantaranya adalah perkawinan.

Faktor kelahiran merupakan indikator yang sering digunakan untuk menganalisa perubahan penduduk. Dari data yang ada tingkat kelahiran kasar (Crude Birth Rate = CBR) di Jakarta termasuk Kodya Jakarta Utara terus mengalami penurunan. Hal ini selain disebabkan oleh keberhasilan program Keluarga berencana, juga sebagai implikasi makin meningkatnya tingkat pendidikan dan kesejahteraan penduduk. Berdasarkan hasil beberapa penelitian, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, dan makin tinggi tingkat pendapatan/kesejahteraan cenderung makin sedikit tingkat kelahirannya/jumlah anaknya. Demikian pula dengan makin majunya teknologi komunikasi dan informasi, makin banyak dan beragamnya alat kontrasepsi sebagai pencegah kehamilan/kelahiran dan sebagainya turut memberikan andil yang tidak sedikit terhadap menurunnya tingkat kelahiran ini.

Selain dari pada itu sejalan dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan penduduk juga dibarengi dengan terus meningkatnya derajat kesehatan penduduk, dan berimplikasi

positif terhadap menurunnya tingkat kematian penduduk. Angka kematian kasar (Crude Death Rate = CDR), angka kematian bayi (Infant Mortality Rate = IMR) dan angka kematian anak (Child Mortality Rate = CMR) juga cenderung terus menurun. Upaya pemerintah untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan mendirikan rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, menambah tenaga dokter, perawat dan tenaga medis lainnya, BKIA, penyediaan obat-obatan yang memadai, mempunyai andil yang besar dalam menurunkan tingkat kematian ini. Penyelenggaraan imunisasi secara masal kepada bayi dan balita seperti (Pekan Imunisasi Nasional = PIN) untuk pencegahan penyakit Polio, serta pemberian berbagai makanan tambahan bagi balita serta pemantauan kesehatannya di lokasi posyandu sangat berperan dalam penurunan angka kematian bayi dan anak. Bertambah baiknya tingkat kesehatan masyarakat tersebut berpengaruh terhadap terus membaiknya Angka Harapan Hidup (Life Expectancy at Birth). Penurunan IMR pada periode 1980 - 1995 diikuti dengan peningkatan angka harapan hidup pada periode yang sama. Pada tahun 1980 angka harapan hidup mencapai 55,3 tahun, artinya adalah bayi yang dilahirkan pada tahun tersebut diharapkan hidup hingga berumur 55 tahun. Pada tahun 1990, angka harapan hidup meningkat menjadi 68 tahun dan pada tahun 1995 sudah mencapai 70 tahun.

Komponen berikutnya dari perubahan jumlah penduduk adalah migrasi atau perpindahan penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain baik melewati batas politis maupun batas administrasi/batas bagian dalam suatu negara untuk tujuan menetap. Secara umum migrasi dibedakan menjadi 3 kategori yaitu migrasi seumur hidup (life time migration), migrasi 5 tahun yang lalu (recent migration) dan migrasi total (total migration). Seseorang dikatakan melakukan migrasi seumur hidup jika tempat tinggalnya yang sekarang tidak sama dengan tempat kelahirannya. Dinamakan migrasi 5 tahun yang lalu jika tempat tinggalnya yang sekarang tidak sama dengan tempat tinggal 5 tahun yang lalu. Gambaran mengenai migrasi di Kota Jakarta Utara disajikan pada Tabel. 2.37 s/d Tabel. 2.38.

2.5. Ketenagakerjaan

Tingginya pertumbuhan angkatan kerja, terbatasnya lapangan kerja, potensi skill sumber daya manusia yang kurang memenuhi persyaratan yang diminta oleh pasar kerja, merupakan salah satu kendala masalah ketenagakerjaan yang dihadapi Kota Jakarta Utara. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi kendala-kendala itu antara lain

pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan penyebarannya , perluasan kesempatan kerja, bantuan latihan kerja untuk meningkatkan keterampilan teknis & manajemen, permodalan, pembinaan pekerja sektor informal , serta menggalakkan iklim investasi dan upaya lainnya.

Tabel yang berkaitan dengan ketenagakerjaan pada Bab ini banyak bersumber dari “ SUPAS 95 “, menyangkut penduduk berusia 10 tahun dan lebih. Penduduk dengan usia tersebut dibedakan menjadi dua kelompok yaitu : angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang tergolong angkatan kerja terdiri dari mereka yang bekerja dan mencari pekerjaan. Sedangkan yang tergolong bukan angkatan kerja adalah mereka yang berstatus sekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya. Secara garis besar data-data yang menyangkut hal tersebut untuk tahun 1995 dan 1990 tertera pada tabel berikut :

Tabel. 2.B. : Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Jakarta Utara Tahun 1990 dan 1995

Jenis Kegiatan	1990	1995
(1)	(2)	(3)
1. Angkatan Kerja	543 947	603 969
- Bekerja	504 303	542 929
- Mencari Pekerjaan	39 644	61 040
2. Bukan Angkatan Kerja	514 984	655 962
- Sekolah	230 619	318 062
- Mengurus Rumahtangga	223 874	297 788
- Lainnya	60 491	40 112
3. Jumlah Penduduk umur 10 +	1 058 931	1 259 931

Sumber : Sensus Penduduk 1990, Supas 1995

Tabel. 2.C. : Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Jakarta Utara Tahun 1990 dan 1995

Jenis Kegiatan (1)	1990 (2)	1995 (3)
1. Angkatan Kerja	51,73	47,94
- Bekerja	47,62	43,09
- Mencari Pekerjaan	3,75	4,85
2. Bukan Angkatan Kerja	48,63	52,06
- Sekolah	21,78	25,24
- Mengurus Rumahtangga	21,14	23,64
- Lainnya	5,71	3,18
3. Persentase		
- Bekerja thd Angk. Kerja	92,71	89,89
- Sekolah thd Bukan Angk. Kerja	44,78	48,49
- Mengurus r.t thd Bukan Angk. Kerja	43,47	45,40

2.5.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Perbandingan antara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja dikenal dengan istilah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Pada tahun 1990 TPAK di Jakarta Utara sebesar 51,37 persen menurun menjadi 47,94 persen pada tahun 1995, dengan kata lain jumlah penduduk berumur 10 tahun keatas yang secara aktif melakukan kegiatan ekonomi menurun dari 51 orang menjadi 47 orang per setiap 100 orang. Sisanya merupakan penduduk yang dianggap tidak aktif secara ekonomi. Penurunan TPAK selama lima tahun terakhir ini banyak disebabkan oleh banyaknya penduduk yang menahan dengan tidak tergesa-gesa masuk ke pasar kerja, tetapi lebih mengutamakan untuk meningkatkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya persentase penduduk yang masih sekolah dari 21,78 persen pada tahun 1990 menjadi 25,24 persen pada tahun 1995. Selain dari pada itu dapat pula disebabkan oleh wanita kerja yang keluar dari pekerjaannya untuk selanjutnya lebih berkonsentrasi pada kegiatan mengurus rumahtangga, utamanya bagi wanita yang telah menikah/mempunyai anak. Kenyataan ini diperoleh dari meningkatnya persentase "mengurus rumahtangga" dari sekitar 21,14 persen menjadi 23,64 persen pada kurun waktu lima tahun terakhir.

2.5.2. Pengangguran

Yang dimaksud dengan pengangguran adalah mereka yang sedang tidak bekerja atau tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. Termasuk dalam kategori ini adalah pencari kerja formal yang mendaftarkan diri ke Kantor Departemen Tenaga

Kerja, maupun pencari kerja informal. Secara total ratio jumlah penduduk yang mencari pekerjaan terhadap angkatan kerja pada tahun 1990 adalah sebesar 7,29 persen. Pada tahun 1995 angka pengangguran tersebut meningkat menjadi 10,11 persen. Meningkatnya angka pengangguran pada lima tahun terakhir ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak bisa diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja. Derasnya arus urbanisasi yang masuk ke wilayah Jakarta Utara, dimana mereka sebagian besar berpendidikan rendah dan tanpa dibekali ketrampilan yang memadai mengakibatkan bertambah banyaknya angkatan kerja yang sulit masuk di pasar kerja, sehingga mempunyai dampak terus bertambahnya angka pengangguran ini. Jumlah penduduk yang mencari pekerjaan berdasarkan jenis kelamin dan golongan umur disajikan pada Bab ini bersumber dari "SUPAS'95".

TABEL 2.1. Luas Wilayah, Penduduk, Kepadatan Penduduk Dan Sex Ratio Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996

NOMOR URUT	KELURAHAN KECAMATAN	LUAS (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK			KEPADATAN PENDUDUK /(KM ²)	SEX RATIO
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	KAMAL MUARA	10.53	2,144	2,046	4,190	398	105
02	KAPUK MUARA	10.06	6,077	5,631	11,708	1,164	108
03	PEJAGALAN	3.23	27,743	26,512	54,255	16,797	105
04	PLUIT	7.71	21,515	19,135	40,650	5,727	112
05	PENJARINGAN	3.96	26,839	25,446	52,285	13,203	105
	PENJARINGAN	35.49	84,318	78,770	163,088	4,595	107
06	PADEMANGAN TIMUR	2.61	22,723	18,759	41,482	15,893	121
07	PADEMANGAN BARAT	3.53	32,952	29,460	62,412	17,680	112
08	ANCOL	5.77	10,628	8,557	19,185	3,325	124
	PADEMANGAN	11.91	66,303	56,776	123,079	10,334	119
09	SUNTER AGUNG	6.55	27,477	26,452	53,929	8,233	104
10	SUNTER JAYA	4.68	27,883	25,947	53,830	11,502	107
11	KEBON BAWANG	1.73	30,932	27,083	58,015	33,535	114
12	PAPANGGO	2.80	12,428	14,066	26,494	9,462	88
13	WARAKAS	1.09	24,217	23,601	47,818	43,870	102
14	SUNGAI BAMBU	2.36	15,728	14,890	30,618	12,973	106
15	TANJUNG PRIOK	5.59	13,268	14,479	27,747	4,964	92
	TANJUNG PRIOK	24.80	151,933	146,518	298,451	12,034	102
16	TUGU SELATAN	1.86	7,804	7,007	14,811	7,963	111
17	TUGU UTARA	2.37	23,484	22,860	46,344	19,554	103
18	RAWA BADA SELATAN	1.02	12,763	11,747	24,510	24,029	109
19	RAWA BADA UTARA	1.33	22,112	16,490	38,602	29,024	134
20	LAGO A	1.58	29,356	28,658	58,014	36,718	102
21	KOJA	3.28	21,103	21,161	42,264	12,885	100
	KOJA	11.44	116,622	107,923	224,545	19,628	110
22	KELP. GADING BARAT	4.53	10,690	10,161	20,851	4,603	105
23	KELP. GADING TIMUR	5.31	20,242	19,763	40,005	7,534	102
24	PEGANGSAAN DUA	6.28	16,552	16,786	33,338	5,309	99
	KELAPA GADING	16.12	47,484	46,710	94,194	5,843	102
25	SUKAPURA	5.61	12,110	11,836	23,946	4,268	102
26	ROROTAN	10.64	8,738	8,232	16,970	1,595	106
27	MARUNDA	7.92	5,654	5,422	11,076	1,398	104
28	CILINCING	8.31	13,395	12,305	25,700	8,133	109
29	SEMPER TIMUR	3.16	13,992	12,564	26,556	5,981	111
30	SEMPER BARAT	4.44	28,821	30,452	59,273	13,349	95
31	KALI BARU	2.47	23,030	23,731	46,761	18,931	97
	CILINCING	42.55	105,740	104,542	211,082	4,942	103
32	PULAU TIDUNG	1.75	2,246	2,220	4,466	2,552	101
33	PULAU UNTUNG JAWA	2.15	731	711	1,442	671	103
34	PULAU PANGGANG	0.98	1,977	1,876	3,853	3,932	105
35	PULAU KELAPA	6.92	3,046	2,862	5,908	854	106
	PULAU SERIBU	11.80	8,000	7,669	15,669	1,328	104
	JAKARTA UTARA	154.11	580,400	548,908	1,130,108	7,328	106

<https://jakutkota.bps.go.id>

TABEL 2.2. Jumlah Penduduk Dibawah 15 Tahun, Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga, Rukun Tetangga, Rukun Warga Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996

41

NOMOR URUT	KELURAHAN KOTAMADYA	PENDUDUK DIBAWAH 15 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK	KEPALA KELUARGA (KK)	RUKUN TETANGGA (RT)	RUKUN WARGA (RW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	KAMAL MUARA	1.213	4.190	898	21	3
02	KAPUK MUARA	4.076	11.708	2.973	46	5
03	PEJAGALAN	17.759	54.255	11.896	223	18
04	P L U I T	10.482	40.650	13.520	210	17
05	PENJARINGAN	13.779	52.285	13.398	248	17
PENJARINGAN		47.309	163.088	42.685	748	60
06	PADEMANGAN TIMUR	15.710	41.482	6.647	141	10
07	PADEMANGAN BARAT	21.897	62.412	15.211	202	15
08	A N C O L	6.764	19.185	4.968	67	9
PADEMANGAN		44.371	123.079	26.826	410	34
09	SUNTER AGUNG	16.421	53.929	16.956	259	19
10	SUNTER JAYA	22.913	53.830	11.639	203	13
11	KEBON BAWANG	15.436	58.015	13.331	206	17
12	PAPANGGO	10.237	26.494	7.284	108	10
13	WARAKAS	13.959	47.818	12.202	181	14.000
14	SUNGAI BAMBU	11.171	30.618	5.283	109	10
15	TANJUNG PRIOK	10.474	27.747	5.930	157	16
TANJUNG PRIOK		100.611	298.451	72.625	1.223	99
16	TUGU SELATAN	1.716	14.811	3.340	53	4
17	TUGU UTARA	16.326	46.344	13.146	205	19
18	RAWA BADAK SELATAN	8.582	24.510	5.697	69	7
19	RAWA BADAK UTARA	9.173	38.602	8.095	120	14
20	L A G O A	19.749	58.014	14.501	221	18
21	K O J A	11.081	42.264	12.273	148	13
K O J A		66.627	224.545	57.052	816	75
22	KELP. GADING BARAT	5.796	20.851	4.657	107	8
23	KELP. GADING TIMUR	12.309	40.005	7.991	219	19
24	PEGANGSAAN DUA	12.050	33.338	11.082	176	19
KELAPA GADING		30.155	94.194	23.730	502	46
25	SUKAPURA	7.912	23.146	6.027	94	9
26	ROROTAN	7.215	16.970	3.596	80	8
27	MARUNDA	3.976	11.876	2.346	41	5
28	CILINCING	10.154	25.700	6.697	107	9
29	SEMPER TIMUR	7.432	26.556	6.212	97	9
30	SEMPER BARAT	14.611	59.273	11.971	234	17
31	KALI BARU	14.698	46.761	9.917	177	15
CILINCING		65.998	210.282	46.766	830	72
32	PULAU TIDUNG	1.578	4.466	1.154	25	4
33	PULAU UNTUNG JAWA	635	1.442	351	8	2
34	PULAU PANGGANG	1.582	3.853	850	18	3
35	PULAU KELAPA	2.506	5.908	1.262	41	5
PULAU SERIBU		6.301	15.669	3.617	92	14
JAKARTA UTARA		361.372	1.129.308	273.301	4.621	400

TABEL 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan Dan Jenis Kelamin Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996

NOMOR URUT	KELURAHAN KOTAMADYA	WARGA NEGARA INDONESIA			WARGA NEGARA ASING			TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	KAMAL MUARA	2.144	2.045	4.189	0	1	1	4.190
02	KAPUK MUARA	6.073	5.622	11.695	4	9	13	11.708
03	PEJAGALAN	27.266	26.057	53.323	477	455	932	54.255
04	PLUIT	21.310	18.988	40.298	205	147	352	40.650
05	PENJARINGAN	26.836	25.440	52.276	3	6	9	52.285
	PENJARINGAN	83.629	78.152	161.781	689	618	1.307	163.088
06	PADEMANGAN TIMUR	22.587	18.642	41.229	132	117	253	41.482
07	PADEMANGAN BARAT	32.782	29.306	62.088	170	154	324	62.412
08	ANCOL	10.367	8.413	18.780	261	144	405	19.185
	PADEMANGAN	65.736	56.361	122.097	563	415	982	123.079
09	SUNTER AGUNG	27.372	26.363	53.735	105	89	194	53.929
10	SUNTER JAYA	27.812	25.872	53.684	71	75	146	53.830
11	KEBON BAWANG	30.923	27.069	57.992	9	14	23	58.015
12	PAPANGGO	12.425	14.061	26.486	3	5	8	26.494
13	WARAKAS	24.212	23.592	47.804	5	9	14	47.818
14	SUNGAI BAMBU	15.708	14.872	30.580	20	18	38	30.618
15	TANJUNG PRIOK	13.267	14.478	27.745	1	1	2	27.747
	TANJUNG PRIOK	151.719	146.307	298.026	214	211	425	298.451
16	TUGU SELATAN	7.804	7.007	14.811	0	0	0	14.811
17	TUGU UTARA	23.473	22.855	46.328	11	5	16	46.344
18	RAWA BADAQ SELATAN	12.763	11.747	24.510	0	0	0	24.510
19	RAWA BADAQ UTARA	22.105	16.481	38.586	7	9	16	38.602
20	L A G O A	29.319	28.619	57.938	37	39	76	58.014
21	K O J A	20.805	20.874	41.679	298	287	585	42.264
	K O J A	116.269	107.583	223.852	353	340	693	224.545
22	KELP. GADING BARAT	10.687	10.154	20.841	3	7	10	20.851
23	KELP. GADING TIMUR	20.230	19.733	39.963	12	30	42	40.005
24	PEGANGSAAN DUA	16.537	16.753	33.290	15	33	48	33.338
	KELAPA GADING	47.454	46.640	94.094	30	70	100	94.194
25	SUKAPURA	12.109	11.835	23.944	1	1	2	23.946
26	ROROTAN	8.738	8.232	16.970	0	0	0	16.970
27	MARUNDA	5.654	5.422	11.076	0	0	0	11.076
28	CILINCING	13.386	12.302	25.688	9	3	12	25.700
29	SEMPER TIMUR	13.990	12.563	26.553	2	1	3	26.556
30	SEMPER BARAT	28.815	30.431	59.246	6	21	27	59.273
31	KALI BARU	23.004	23.706	46.710	26	25	51	46.761
	CILINCING	105.696	104.491	210.187	44	51	95	210.282
32	PULAU TIDUNG	2.246	2.220	4.466	0	0	0	4.466
33	PULAU UNTUNG JAWA	731	711	1.442	0	0	0	1.442
34	PULAU PANGGANG	1.977	1.876	3.853	0	0	0	3.853
35	PULAU KELAPA	3.046	2.862	5.908	0	0	0	5.908
	PULAU SERIBU	8.000	7.669	15.669	0	0	0	15.669
	JAKARTA UTARA	578.503	547.203	1.125.706	1.893	1.705	3.602	1.129.308

TABEL 2.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996

NOMOR URUT	KELURAHAN KOTAMADYA	ISLAM	KATHOLIK	KRISTEN LAINNYA	HINDU	BUDHA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	KAMAL MUARA	2.783	82	108	123	94	4.190
02	KAPUK MUARA	5.979	698	1.171	13	3.847	11.708
03	PEJAGALAN	30.536	4.298	5.242	732	13.447	54.255
04	PLUIT	9.676	9.859	9.815	198	11.102	40.650
05	PENJARINGAN	42.062	325	486	128	9.284	52.285
	PENJARINGAN	91.036	15.262	16.822	1.194	37.774	163.088
06	PADEMANGAN TIMUR	21.192	6.267	6.073	24	7.926	41.482
07	PADEMANGAN BARAT	43.719	3.761	11.706	369	2.857	62.412
08	ANCOL	17.260	875	414	8	628	19.185
	PADEMANGAN	82.171	10.903	18.193	401	11.411	123.079
09	SUNTER AGUNG	28.944	8.121	7.107	2.886	6.871	53.929
10	SUNTER JAYA	36.188	5.878	3.791	126	7.847	53.830
11	KEBON BAWANG	50.128	2.451	3.230	1.470	736	58.015
12	PAPANGGO	20.519	2.352	2.978	169	476	26.494
13	WARAKAS	41.946	2.553	2.842	111	366	47.818
14	SUNGAI BAMBU	26.025	1.530	2.689	116	258	30.618
15	TANJUNG PRIOK	21.310	932	5.337	61	107	27.747
	TANJUNG PRIOK	225.060	23.817	27.974	4.939	16.661	298.451
16	TUGU SELATAN	13.937	234	582	18	40	14.811
17	TUGU UTARA	41.056	1.803	3.420	42	23	46.344
18	RAWA BADAK SELATAN	21.986	959	1.530	20	15	24.510
19	RAWA BADAK UTARA	34.626	1.511	2.410	31	24	38.602
20	LAGO A	53.487	1.867	1.404	1.150	106	58.014
21	KOJA	40.680	462	643	458	21	42.264
	KOJA	205.772	6.836	9.989	1.719	229	224.545
22	KELP. GADING BARAT	15.760	2.048	2.514.0	67	462	20.851
23	KELP. GADING TIMUR	20.756	6.466	7.010.0	710	5.063	40.005
24	PEGANGSAAN DUA	18.158	4.947	7.560.0	212	2.461	33.338
	KELAPA GADING	54.674	13.461	17.084.0	989	7.986	94.194
25	SUKAPURA	21.764	884	857	230	211	23.946
26	ROROTAN	16.016	398	478	34	44	16.970
27	MARUNDA	10.007	267	582	170	50	11.076
28	CILINCING	13.978	4.130	4.328	1.096	2.168	25.700
29	SEMPER TIMUR	20.213	2.286	3.680	160	217	26.556
30	SEMPER BARAT	50.273	3.771	3.833	673	723	59.273
31	KALI BARU	45.189	900	234	321	117	46.761
	CILINCING	177.440	12.636	13.992	2.684	3.530	210.282
32	PULAU TIDUNG	4.466	-	-	-	-	4.466
33	PULAU UNTUNG JAWA	1.442	-	-	-	-	1.442
34	PULAU PANGGANG	3.853	-	-	-	-	3.853
35	PULAU KELAPA	5.908	-	-	-	-	5.908
	PULAU SERIBU	15.669	-	-	-	-	15.669
	JAKARTA UTARA	851.822	82.915	104.054	11.926	77.591	1.129.308

TABEL 2.5. Jumlah Kelahiran Dan kematian Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996

NOMOR URUT	KELURAHAN KOTAMADYA	LAHIR			MATI		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	KAMAL MUARA	24	22	46	15	6	21
02	KAPUK MUARA	107	87	194	1	13	14
03	PEJAGALAN	180	210	390	50	45	95
04	P L U I T	138	134	272	45	38	83
05	PENJARINGAN	111	55	166	50	32	82
	PENJARINGAN	560	508	1,068	161	134	295
06	PADEMANGAN TIMUR	86	98	184	35	31	66
07	PADEMANGAN BARAT	336	204	540	61	48	109
08	A N C O L	96	78	174	36	28	64
	PADEMANGAN	518	380	898	132	107	239
09	SUNTER AGUNG	487	342	829	76	90	166
10	SUNTER JAYA	52	64	116	44	38	82
11	KEBON BAWANG	34	25	59	12	5	17
12	PAPANGGO	109	98	207	86	65	151
13	WARAKAS	236	193	429	94	55	149
14	SUNGAI BAMBU	119	132	251	40	30	70
15	TANJUNG PRIOK	115	133	248	46	38	84
	TANJUNG PRIOK	1,152	987	2,139	398	321	719
16	TUGU SELATAN	91	73	164	8	4	12
17	TUGU UTARA	211	194	405	82	66	148
18	RAWA BADAK SELATAN	52	57	109	18	16	34
19	RAWA BADAK UTARA	13	17	30	10	5	15
20	L A G O A	55	33	88	20	16	36
21	K O J A	64	58	122	31	16	47
	K O J A	486	432	918	169	123	292
22	KELP. GADING BARAT	87	100	187	16	6	22
23	KELP. GADING TIMUR	135	144	279	13	16	29
24	PEGANGSAAN DUA	57	71	128	16	13	29
	KELAPA GADING	279	315	594	45	35	80
25	SUKAPURA	152	174	336	41	26	67
26	ROROTAN	80	65	145	20	21	41
27	MARUNDA	36	39	75	13	11	24
28	CILINCING	121	132	253	31	30	61
29	SEMPER TIMUR	91	102	193	51	94	145
30	SEMPER BARAT	301	311	612	82	60	142
31	KALI BARU	143	105	248	47	40	87
	CILINCING	924	928	1862	285	282	567
32	PULAU TIDUNG	22	11	33	8	4	12
33	PULAU UNTUNG JAWA	5	4	9	2	0	2
34	PULAU PANGGANG	13	10	23	4	2	6
35	PULAU KELAPA	17	14	31	7	5	12
	PULAU SERIBU	57	39	96	21	11	32
	JAKARTA UTARA	3,976	3,589	7,575	1,211	1,013	2,224

TABEL 2.6. Jumlah Penduduk Pendatang Dari Luar DKI Jakarta Dan Penduduk Yang Pindah Keluar DKI Jakarta Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996

NOMOR URUT	KELURAHAN KOTAMADYA	DATANG			PINDAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	KAMAL MUARA	41	23	64	33	25	58
02	KAPUK MUARA	439	345	784	227	174	401
03	PEJAGALAN	650	604	1.254	314	302	616
04	P L U I T	326	372	698	180	152	332
05	PENJARINGAN	155	105	260	111	52	163
	PENJARINGAN	1.611	1.449	3.060	865	705	1.570
06	PADEMANGAN TIMUR	161	180	341	200	171	371
07	PADEMANGAN BARAT	270	188	458	256	195	451
08	A N C O L	107	77	184	312	232	544
	PADEMANGAN	538	445	983	768	598	1.366
09	SUNTER AGUNG	360	319	679	188	216	404
10	SUNTER JAYA	51	51	102	49	42	91
11	KEBON BAWANG	55	60	115	39	30	69
12	PAPANGGO	101	91	192	414	321	735
13	WARAKAS	308	270	578	417	265	682
14	SUNGAI BAMBU	74	69	143	306	194	500
15	TANJUNG PRIOK	119	65	184	315	211	526
	TANJUNG PRIOK	1.068	925	1.993	1.728	1.279	3.007
16	TUGU SELATAN	5	9	14	24	30	54
17	TUGU UTARA	563	380	943	291	235	526
18	RAWA BADAK SELATAN	59	72	131	186	179	365
19	RAWA BADAK UTARA	13	7	20	55	49	104
20	L A G O A	53	63	116	30	29	59
21	K O J A	109	90	199	991	891	1.882
	K O J A	802	621	1.423	1.577	1.413	2.990
22	KELP. GADING BARAT	313	249	562	130	116	246
23	KELP. GADING TIMUR	366	380	746	752	507	1.259
24	PEGANGSAAN DUA	367	369	736	797	747	1.544
	KELAPA GADING	1.046	998	2.044	1.679	1.370	3.049
25	SUKAPURA	174	227	401	8	9	17
26	ROROTAN	66	66	132	-	-	-
27	MARUNDA	81	75	156	5	2	7
28	CILINCING	112	129	241	35	24	59
29	SEMPER TIMUR	81	73	154	20	15	35
30	SEMPER BARAT	141	211	352	25	23	48
31	KALI BARU	47	30	77	46	37	83
	CILINCING	702	811	1.513	139	110	249
32	PULAU TIDUNG	4	6	10	3	1	4
33	PULAU UNTUNG JAWA	-	-	-	-	-	-
34	PULAU PANGGANG	-	-	-	-	-	-
35	PULAU KELAPA	-	-	-	-	-	-
	PULAU SERIBU	4	6	10	3	1	4
	JAKARTA UTARA	5.771	5.255	11.026	6.759	5.476	12.235

**Tabel. 2.7. Jumlah Pasangan Perkawinan, Talak, Cerai, Rujuk
Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996**

NOMOR URUT	Kecamatan Kotamadya	PASANGAN PERKAWINAN	PASANGAN TALAK	PASANGAN CERAI	PASANGAN RUJUK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kamal Muara	23	-	-	-
02	Kapuk Muara	91	-	-	-
03	Pejagalan	39	-	-	-
04	Pluit	162	-	-	-
05	Penjaringan	52	-	-	-
Penjaringan		367	-	-	-
06	Pademangan Timur	58	-	-	-
07	Pademangan Barat	114	-	-	-
08	Ancol	42	-	-	-
Pademangan		214	-	-	-
09	Sunter Agung	177	2	1	-
10	Sunter Jaya	158	-	5	-
11	Kebon Bawang	246	-	14	1
12	Papanggo	114	-	-	-
13	Warakas	198	1	-	-
14	Sungai Bambu	159	2	1	-
15	Tanjung Priok	314	4	-	-
Tanjung Priok		1.366	9	21	1
16	Tugu Selatan	12	-	-	-
17	Tugu Utara	250	-	7	-
18	Rawa Badak Selatan	181	-	2	-
19	Rawa Badak Utara	205	-	-	-
20	Lagoa	267	-	3	4
21	Koja	380	-	9	-
Koja		1.295	-	21	4
22	Kelapa Gading Barat	135	31	9	-
23	Kelapa Gading timur	134	2	-	-
24	Pegangsaan Dua	164	-	-	-
Kelapa Gading		433	33	9	-
25	Sukapura	201	-	-	-
26	Rorotan	46	-	-	-
27	Marunda	26	-	-	-
28	Cilincing	120	-	-	-
29	Semper Timur	62	-	-	-
30	Semper Barat	274	-	-	-
31	Kali Baru	271	-	-	-
Cilincing		1.000	-	-	-
32	P.Tidung	18	-	-	-
33	P.Untung Jawa	2	-	-	-
34	P.Panggang	16	-	-	-
35	P.Kelapa	24	-	-	-
Pulau Seribu		60	-	-	-
Jakarta Utara		4.735	42	51	5

**Tabel. 2.8. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kegiatan
Di Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Pertanian	Industri	Bangunan	Perdagangan (ha)	Trans & Komunikasi RT	Keuangan & Perbankan	Pemerintahan	Jasa & Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Kamal Muara	535	89	32	85	46	-	18	93	898
02	Kapuk Muara	-	945	36	578	95	10	8	1.301	2.973
03	Pejagalan	6	564	300	6.368	1.032	109	874	2.643	11.896
04	Pluit	1.514	128	117	3.318	139	192	386	7.726	13.520
05	Penjaringan	982	4.662	310	5.028	679	207	104	1.426	13.398
	Penjaringan	3.037	6.388	795	15.377	1.991	518	1.390	13.189	42.685
06	Pademangan Timur	-	898	50	1.028	196	178	4.198	99	6.647
07	Pademangan Barat	-	4.320	647	2.698	655	560	1.394	4.937	15.211
08	Ancol	-	1.190	546	1.552	220	144	926	390	4.968
	Pademangan	-	6.408	1.243	5.278	1.071	882	6.518	5.426	26.826
09	Sunter Agung	3	1.694	1.599	3.239	676	408	5.483	3.854	16.956
10	Sunter Jaya	12	548	551	1.048	449	156	5.091	3.784	11.639
11	Kebon Bawang	-	41	2.516	3.937	1.634	63	2.409	2.731	13.331
12	Papanggo	-	1.588	14	977	96	82	1.412	3.165	7.334
13	Warakas	-	169	194	2.207	1.449	1.967	4.376	1.840	12.202
14	Sungai Bambu	-	11	31	1.104	10	7	3.607	513	5.283
15	Tanjung Priok	-	1.354	583	1.504	1.126	251	652	460	5.930
	Tanjung Priok	15	5.405	5.488	14.016	5.440	2.934	23.030	16.347	72.675
16	Tugu Selatan	257	61	223	167	37	14	36	2.545	3.340
17	Tugu Utara	-	6.351	1.412	1.212	226	109	1.751	2.085	13.146
18	Rawa Badak Selatan	-	785	478	1.267	576	76	678	1.837	5.697
19	Rawa Badak Utara	-	489	-	658	152	168	1.262	5.366	8.095
20	Lagoa	-	-	1.566	2.701	-	162	2.797	7.275	14.501
21	Koja	-	131	1.183	5.258	788	135	167	4.611	12.273
	Koja	257	7.817	4.862	11.263	1.779	664	6.691	23.719	57.052
22	Kelapa Gading Barat	37	239	202	891	163	99	1.391	1.635	4.657
23	Kelapa Gading timur	6	981	437	893	192	83	3.977	1.422	7.991
24	Pegangsaan Dua	39	1.561	383	931	66	228	4.689	3.185	11.082
	Kelapa Gading	82	2.781	1.022	2.715	421	410	10.057	6.242	23.730
25	Sukapura	625	2.758	52	781	132	248	1.071	360	6.027
26	Rorotan	1.820	992	48	205	94	8	29	400	3.596
27	Marunda	621	514	44	586	103	6	73	399	2.346
28	Cilincing	1.387	1.392	251	673	249	62	876	1.807	6.697
29	Semper Timur	169	2.518	141	724	473	21	1.036	1.130	6.212
30	Semper Barat	54	2.125	86	2.696	1.042	493	2.751	2.724	11.971
31	Kali Baru	3.986	1.252	96	3.305	458	45	201	574	9.917
	Cilincing	8.662	11.551	718	8.970	2.551	883	6.037	7.394	46.766
32	P.Tidung	777	6	23	123	19	-	131	75	1.154
33	P.Untung Jawa	252	12	5	19	3	-	38	22	351
34	P.Panggang	563	5	16	45	7	-	101	113	850
35	P.Kelapa	897	6	13	79	10	-	117	140	1.262
	Pulau Seribu	2.489	29	57	266	39	-	387	350	3.617
	Jakarta Utara	14.542	40.379	14.185	57.885	13.292	6.291	54.110	72.667	273.301

Tabel. 2.9. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

48

LAKI-LAKI

Golongan Umur (Tahun)	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN											
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD	Sekolah Dasar	S M T P			S M T A		Diploma I / II Umum	Akademi Diploma III	Universitas	Jumlah
				Umum	Kejuruan	Umum	Kejuruan					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
10 - 14	218	51.884	35.970	981	-	-	-	-	-	-	-	89.053
15 - 19	218	2.943	22.672	46.434	1.308	3.815	9.047	218	218	-	218	86.873
20 - 24	436	2.616	13.080	16.023	981	11.336	29.212	1.090	1.090	1.962	2.180	78.916
25 - 29	872	2.616	13.080	15.369	1.090	9.483	27.577	436	436	5.341	2.943	78.807
30 - 34	545	4.796	16.786	13.843	654	8.284	17.985	436	436	3.270	2.398	68.997
35 - 39	327	3.924	16.568	11.663	218	5.886	11.772	327	327	3.270	1.853	55.808
40 - 44	327	4.251	13.843	9.701	327	5.559	12.208	436	436	2.834	1.853	51.339
45 - 49	1.199	3.161	7.739	5.777	872	3.379	9.483	436	436	2.507	1.635	36.188
50 - 54	763	2.943	7.739	5.341	654	1.853	7.521	109	109	1.526	1.417	29.866
55 - 59	1.199	3.052	6.104	3.270	436	1.090	4.796	109	109	1.199	981	22.236
60 - 64	2.289	3.597	3.379	1.526	218	545	1.417	-	-	3.327	545	16.843
65 - 69	872	1.635	2.616	1.199	-	218	654	-	-	109	109	7.412
70 - 74	872	981	1.417	436	-	-	218	-	-	-	109	4.033
75 +	436	654	545	327	109	109	218	-	-	-	-	2.398
JUMLAH	10.573	89.053	161.538	131.890	6.867	51.557	132.108	3.597	16.241	25.345	16.241	628.769

Sumber : Supas 1995

Tabel. 2.10. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Golongan Umur (Tahun)	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN												PEREMPUAN
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD	Sekolah Dasar	S M T P			S M T A		Diploma I / II Umum	Akademi Diploma III	Universitas	Jumlah	
				Umum	Kejuruan	Umum	Kejuruan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
10 - 14	218	44.799	39.458	545	-	-	-	-	-	-	-	85.020	
15 - 19	872	5.668	31.392	45.998	2.071	3.597	7.630	654	218	-	-	98.100	
20 - 24	1.417	5.777	24.743	20.383	763	10.573	30.738	1.526	3.161	1.526	1.526	100.607	
25 - 29	1.526	7.085	22.781	16.677	872	8.938	19.293	218	4.033	218	3.924	85.347	
30 - 34	2.507	9.483	24.525	11.227	218	4.578	10.900	763	1.417	763	1.199	66.817	
35 - 39	2.071	10.082	19.511	11.118	327	3.161	7.194	327	1.308	327	1.744	56.843	
40 - 44	3.052	6.867	12.862	8.393	545	2.943	8.066	218	654	218	545	44.145	
45 - 49	3.161	5.014	8.720	5.014	436	1.199	6.104	109	654	109	1.090	31.501	
50 - 54	5.014	5.232	6.322	3.161	545	545	2.834	-	654	-	109	24.416	
55 - 59	5.232	5.123	3.924	1.526	654	109	981	-	-	-	-	17.549	
60 - 64	3.597	3.161	2.398	763	109	436	872	-	109	-	-	11.445	
65 - 69	2.834	1.090	1.853	436	-	109	-	-	-	-	-	6.322	
70 - 74	1.090	654	1.417	-	-	-	218	109	109	109	-	3.597	
75 +	1.526	327	436	109	109	-	-	-	-	-	-	2.507	
JUMLAH	34.117	110.362	200.342	125.350	6.649	36.188	94.830	3.924	12.317	10.137	10.137	634.216	

Sumber : Supas 1995

Tabel. 2.11. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Golongan Umur (Tahun)	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN											
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Tidak/Belum Tamat SD	Sekolah Dasar	S M T P			S M T A		Diploma I / II Umum	Akademi Diploma III	Universitas	Jumlah
				Umum	Kejuruan	Umum	Umum	Kejuruan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
10 - 14	436	96.683	75.428	1.526	-	-	-	-	-	-	-	174.073
15 - 19	1.090	8.611	54.064	92.432	3.379	7.412	16.677	872	436	-	-	184.973
20 - 24	1.853	8.393	37.823	36.406	1.744	21.909	59.950	2.616	5.341	3.488	-	179.523
25 - 29	2.398	9.701	35.861	32.046	1.962	18.421	46.870	654	6.976	9.265	-	164.154
30 - 34	3.052	14.279	41.311	25.070	872	12.682	28.885	1.199	3.815	4.469	-	135.634
35 - 39	2.398	13.952	36.075	22.781	545	9.047	18.966	654	3.161	5.014	-	112.593
40 - 44	3.379	11.118	26.705	18.094	872	8.502	20.274	654	2.507	3.379	-	95.484
45 - 49	4.360	8.175	16.459	10.791	1.308	4.578	15.587	545	2.289	3.597	-	67.689
50 - 54	5.777	8.175	14.061	8.502	1.199	2.398	10.355	109	2.071	1.635	-	54.282
55 - 59	6.431	8.175	10.028	4.796	1.090	1.199	5.777	109	981	1.199	-	39.785
60 - 64	5.886	6.758	5.777	2.289	327	981	2.289	-	654	327	-	25.288
65 - 69	3.706	2.725	4.469	1.635	-	327	654	-	109	109	-	13.734
70 - 74	1.962	1.635	2.834	436	-	-	436	109	218	-	-	7.630
75 +	1.962	981	981	436	218	109	218	-	-	-	-	4.905
JUMLAH	44.690	199.361	361.876	257.240	13.516	87.565	226.938	7.521	28.558	32.482	-	1.259.747

Sumber : Supas 1995

TABEL 2.12. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jumlah Jam Kerja Utama Selama Seminggu

LAPANGAN PEKERJAAN		JUMLAH JAM KERJA UTAMA						LAKI-LAKI
UTAMA		0**)	1 - 9	10 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 59	60 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	-	-	1090	327	3706	2943	2834	10900
2	-	-	-	109	545	1199	109	1962
3	-	109	763	981	19184	52974	7848	81859
4	-	-	-	109	1853	2180	218	4360
5	-	-	109	545	3597	9919	3379	17549
6	-	218	4796	5014	25724	43927	29539	109218
7	-	109	654	1962	12099	22890	10573	48287
8	-	-	436	545	6867	12208	2507	22563
9	109	872	4142	5668	28013	38041	17004	93849
0	-	-	-	-	-	-	-	0
JUMLAH	109	1308	11990	15250	101588	186281	74011	390547

*) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN
 2. PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN
 3. INDUSTRI PENGOLAHAN
 4. LISTRIK GAS DAN AIR
 5. BANGUNAN
 6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
 7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KAMUNIKASI
 8. KEUANGAN, ASURANSI USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN
 9. JASA KEMASYARAKATAN
 0. LAINNYA

***) SEMENTARA TIDAK BEKERJA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.13. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jumlah Jam Kerja Utama Selama Seminggu

LAPANGAN PEKERJAAN		JUMLAH JAM KERJA UTAMA							PEREMPUAN
UTAMA	0**)	1 - 9	10 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 59	60 +	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	-	-	218	-	-	1308	109	109	1744
2	-	109	-	-	-	-	109	109	327
3	-	-	1417	872	11554	25506	3379	3379	42728
4	-	-	-	-	545	109	-	-	654
5	-	-	-	-	763	654	-	-	1417
6	-	545	3706	5450	11554	15260	11009	11009	47524
7	-	-	109	109	1635	1199	545	545	3597
8	-	109	-	436	2834	4578	218	218	8175
9	-	981	3379	4142	9374	9810	18530	18530	46216
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	0	1744	8829	11009	39567	57334	33899	33899	152382

*) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN
3. INDUSTRI PENGOLAHAN
4. LISTRIK GAS DAN AIR

5. BANGUNAN
6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KAMUNIKASI
8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN

9. JASA KEMASYARAKATAN
0. LAINNYA

**) SEMENTARA TIDAK BEKERJA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.14. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jumlah Jam Kerja Utama Selama Seminggu

LAPANGAN PEKERJAAN		JUMLAH JAM KERJA UTAMA							
UTAMA		0**)	1 - 9	10 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 59	60 +	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	-	-	1308	327	5014	3052	2943	12644	
2	-	109	-	109	545	1308	218	2289	
3	-	109	2180	1853	30738	78480	11227	124587	
4	-	-	-	109	2398	2289	218	5014	
5	-	-	109	545	4360	10573	3379	18966	
6	-	763	8502	10464	37278	59187	40548	156742	
7	-	109	763	2071	13734	24089	11118	51884	
8	-	109	436	981	9701	16786	2725	30738	
9	109	1853	7521	9810	37387	47851	35534	140065	
0	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	109	3052	20819	26215	141155	243615	107910	542929	

*) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN
3. INDUSTRI PENGOLAHAN
4. LISTRIK GAS DAN AIR
5. BANGUNAN
6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KAMUNIKASI
8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN
9. JASA KEMASYARAKATAN
0. LAINNYA

**) SEMENTARA TIDAK BEKERJA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.15. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan

GOLONGAN UMUR (TAHUN)	ANGKATAN KERJA				BUKAN ANGKATAN KERJA				Jumlah		Jumlah		Persentase	
	MENCARI KERJA		Jumlah		MENGURUS LAINNYA		Jumlah		Bekerja Terhadap Angkatan Kerja		Bekerja Terhadap Angkatan Kerja		Penduduk	
	SUDAH PERNAH BEKERJA		Jumlah		RUMAH TANGGA		Jumlah		Angkatan Kerja		Angkatan Kerja		Penduduk	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
10 - 14	545	-	981	981	1526	86328	109	1090	87527	89053	35.71	1.71		
15 - 19	15478	327	8611	8938	24416	60604	327	1526	62457	86873	63.39	28.11		
20 - 24	47524	1308	12753	14061	61585	14715	981	1635	17331	78916	77.17	78.04		
25 - 29	67035	1635	5777	7412	74447	2725	436	1199	4360	78807	90.04	94.47		
30 - 34	66708	327	981	1308	68016	218	218	545	981	68997	98.08	98.58		
35 - 39	53846	545	981	1526	55372	-	109	327	436	55808	97.24	99.22		
40 - 44	50249	109	218	327	50576	-	327	436	763	51339	99.35	98.51		
45 - 49	35425	-	109	109	35534	-	218	436	654	36188	99.69	98.19		
50 - 54	28596	218	545	763	27359	-	436	2071	2507	29886	97.21	91.61		
55 - 59	17222	109	218	327	17549	-	654	4033	4687	22236	98.14	78.92		
60 - 64	6649	-	654	654	7303	-	872	5668	6540	13843	91.04	52.76		
65 +	3270	109	327	436	3706	-	2725	7412	10137	13843	88.24	26.77		
Jumlah	390547	4887	32155	38842	427389	164590	7412	26378	198380	625769	91.38	68.3		

*) BEKERJA MINIMUM 1 JAM SEMINGGU YANG LALU ATAU SEMENTARA TIDAK BEKERJA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.16. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan

GOLONGAN UMUR (TAHUN)	ANGKATAN KERJA					BUKAN ANGKATAN KERJA					PEREMPUAN PERSENTASE		
	MENCARI KERJA										JUMLAH		
	BEKERJA *) SUDAH PERNAH BEKERJA 1TH YLL	BEKERJA BELUM PERNAH BEKERJA 1TH YLL	JUMLAH	ANGKATAN KERJA	JUMLAH	SEKOLAH	MENGURUS RUMAH TANGGA	LAINNYA	JUMLAH	JUMLAH	BEKERJA TERHADAP ANGKATAN KERJA	ANGKATAN KERJA	ANGKATAN PENDUDUK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10 - 14	1308	-	1308	1308	2616	80769	872	763	82404	85020	50.00	3.08	
15 - 19	22454	872	5867	7739	30193	56680	8284	2943	67907	98100	74.37	30.78	
20 - 24	35970	1090	9265	10355	46325	15042	37496	1744	54282	100607	77.65	46.05	
25 - 29	30847	327	2834	3161	34008	872	50140	327	51339	85347	90.71	39.85	
30 - 34	15369	327	436	763	16132	-	50249	436	50685	66817	95.27	24.14	
35 - 39	13298	109	327	436	13734	109	42837	109	43055	56789	96.83	24.18	
40 - 44	12208	-	-	-	12208	-	31501	436	31937	44145	100.00	27.65	
45 - 49	8284	109	109	218	8502	-	22563	436	22989	31501	97.44	26.99	
50 - 54	6976	-	-	-	6976	-	17113	327	17440	24416	100.00	28.57	
55 - 59	3488	-	109	109	3597	-	12971	981	13952	17549	96.97	20.50	
60 - 64	1526	-	109	109	1635	-	8175	1635	9810	11445	93.33	14.29	
65 +	654	-	-	-	654	-	8175	3597	11772	12426	100.00	5.26	
JUMLAH	152382	2834	21364	24198	176580	153472	290376	13734	457582	634162	86.30	27.84	

*) BEKERJA MINIMUM 1 JAM SEMINGGU YANG LALU ATAU SEMENTARA TIDAK BEKERJA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.17. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan

GOLONGAN UMUR (TAHUN)	ANGKATAN KERJA				BUKAN ANGKATAN KERJA				Jumlah		Persentase	
	Mencari Kerja		Jumlah		Sekolah		Mengurus Rumah Tangga		Jumlah	Jumlah	Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	Angkatan Kerja Terhadap Penduduk
	Bekerja *)	Sudah Pernah Bekerja 1th Yll	Belum Pernah Bekerja 1th Yll	Jumlah	Angkatan Kerja	Angkatan Kerja	Angkatan Kerja	Angkatan Kerja				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 - 14	1853	-	2289	2289	4142	167097	981	1853	169931	174073	44.74	2.38
15 - 19	37932	1199	15478	16677	54609	117284	8611	4469	130364	184973	69.46	29.52
20 - 24	83494	2398	22018	24416	107910	29757	38477	3379	71613	179523	77.37	60.11
25 - 29	97882	1962	8611	10573	108455	3597	50576	1526	55699	164154	90.25	66.07
30 - 34	82077	654	1417	2071	84148	218	50467	981	51666	135814	97.54	61.96
35 - 39	87144	654	1308	1962	69106	109	42946	436	43491	112597	97.16	61.37
40 - 44	62457	109	218	327	62784	-	31828	872	32700	95484	99.48	65.75
45 - 49	43709	109	218	327	44036	-	22781	872	23653	67689	99.26	65.06
50 - 54	33572	218	545	763	34335	-	17549	2398	19947	54282	97.78	63.25
55 - 59	20710	109	327	436	21146	-	13625	5014	18639	39785	97.94	53.15
60 - 64	8175	-	763	763	8938	-	9047	7303	16350	25288	91.46	35.34
65 +	3924	109	327	436	4360	-	10900	11009	21909	26269	90.00	16.60
Jumlah	542929	7521	53519	61040	603969	318062	297788	40112	655962	1259931	89.89	47.94

*) BEKERJA MINIMUM 1 JAM SEMINGGU YANG LALU ATAU SEMENTARA TIDAK BEKERJA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.18. Angkatan Kerja Jakarta Utara Menurut Lapangan Pekerjaan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Lapangan Pekerjaan Selama Setahun Yang Lalu

LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU		LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU *)											LAKI-LAKI
YANG LALU		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	TDK BEKERJA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	7739	-	-	-	-	327	218	-	-	109	-	2507	10900
2	-	1199	109	-	-	436	-	-	-	-	-	218	1962
3	218	109	68817	-	109	218	327	218	218	218	-	13625	81859
4	109	-	218	3052	-	-	327	-	-	109	-	545	4360
5	-	109	436	-	14606	-	109	-	-	436	-	1853	17549
6	436	-	545	-	327	89380	218	109	109	763	-	17440	109218
7	109	-	109	109	218	218	42401	109	109	218	-	4796	48287
8	-	-	218	-	-	-	109	18203	218	-	-	3815	22563
9	654	-	436	-	-	654	109	109	78153	-	-	13734	93849
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	9265	1417	68888	3161	15260	91233	43818	18748	80224	-	-	58533	390547
MANCARI KERJA	109	436	1417	-	545	436	436	327	981	-	-	32155	36842
JUMLAH	9374	1853	70305	3161	15805	91869	44254	19075	81205	-	-	90688	427389

*) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN
3. INDUSTRI PENGOLAHAN
4. LISTRIK GAS DAN AIR
5. BANGUNAN
6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KOMUNIKASI
8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN
9. JASA KEMASYARAKATAN
0. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.19. Angkatan Kerja Jakarta Utara Menurut Lapangan Pekerjaan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Lapangan Pekerjaan Selama Setahun Yang Lalu

58

LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU		LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU *)											PEREMPUAN
YANG LALU		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	TDK BEKERJA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	436	-	-	-	-	218	-	-	-	-	-	1090	1744
2	-	-	-	-	-	218	-	-	-	-	-	109	327
3	327	-	32046	-	-	218	-	-	-	218	-	9919	42728
4	-	-	109	327	-	109	-	-	-	-	-	109	654
5	-	-	218	-	872	-	-	-	-	-	-	327	1417
6	109	-	327	-	-	35207	-	-	-	218	-	11663	47524
7	109	-	109	-	-	-	2943	-	-	-	-	436	3597
8	-	-	109	-	-	-	-	-	6540	-	-	1526	8175
9	-	-	109	109	-	218	-	-	-	35643	-	10137	46216
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	981	0	33027	436	872	36188	2943	6540	36079	-	-	35316	152382
MANCARI KERJA	436	-	1308	-	-	218	-	218	654	-	-	21364	24198
JUMLAH	1417	-	34335	436	872	36406	2943	6758	36733	-	-	56680	176580

- *) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN
2. PERTAMBAHAN DAN PENGALIAN
3. INDUSTRI PENGOLAHAN
4. LISTRIK GAS DAN AIR
5. BANGUNAN
6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KOMUNIKASI
8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN
9. JASA KEMASYARAKATAN
0. LAINNYA

TABEL 2.20. Angkatan Kerja Jakarta Utara Menurut Lapangan Pekerjaan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Lapangan Pekerjaan Selama Setahun Yang Lalu

LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU		LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU *)												
YANG LALU		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	8175	-	-	-	-	545	218	-	109	-	-	-	3597	12644
2	-	1199	109	-	-	654	-	-	-	-	-	-	327	2289
3	545	109	98863	-	109	436	327	218	436	-	-	-	23544	124587
4	109	-	327	3379	-	109	327	-	109	-	-	-	654	5014
5	-	109	654	-	15478	-	109	-	436	-	-	-	2180	18966
6	545	-	872	-	327	124587	218	109	981	-	-	-	29103	156742
7	218	-	218	109	218	218	45344	109	218	-	-	-	5232	51884
8	-	-	327	-	-	-	109	24743	218	-	-	-	5341	30738
9	654	-	545	109	-	872	109	109	113796	-	-	-	23871	140065
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	10246	1417	101915	3597	16132	127421	46761	25288	116303	-	-	-	93849	542929
MANCARI KERJA	545	436	2725	-	545	654	436	545	1635	-	-	-	53519	61040
JUMLAH	10791	1853	104640	3597	16677	128075	47197	25833	117938	-	-	-	147368	603969

*) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
3. INDUSTRI PENGOLAHAN
4. LISTRIK GAS DAN AIR
5. BANGUNAN
6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KOMUNIKASI
8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN
9. JASA KEMASYARAKATAN
0. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.21. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Pekerjaan Utama

STATUS PEKERJAAN	JENIS PEKERJAAN UTAMA *)										Jumlah
	0/1	2	3	4	5	6	7	8	9	X/00	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
- BERUSAHA SENDIRI TANPA BANTUAN ORANG LAIN	2725	109	1962	59841	3815	8829	23544	-	-	100825	
- BERUSAHA DENGAN DIBANTU ANGGOTA RUMAH TANGGA	654	-	654	15478	1308	2507	4142	-	-	24743	
- BERUSAHA DENGAN BURUH TETAP	654	436	872	3379	1635	218	4251	-	-	11445	
- BURUH / KARYAWAN	27904	6213	48287	20819	35643	2180	107801	-	-	248847	
- PEKERJA KELUARGA	218	-	109	2398	763	109	1090	-	-	4687	
Jumlah	32155	6758	51884	101915	43164	13843	140828	-	-	390547	

*) 0/1. TENAGA PROFESIONAL, TEHNISI DAN YANG SEJENIS

2. TENAGA KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN

3. TENAGA TATA USAHA DAN TENAGA YANG SEJENIS

4. TENAGA USAHA PENJUALAN

5. TENAGA USAHA JASA

6. TENAGA USAHA PERTANIAN, PERBURUHAN, PERIKANAN

7/8/9. TENAGA PRODUKSI, OPERATOR ALAT-ALAT ANGKUT, PEKERJA KASAR

X/00. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.22. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Pekerjaan Utama

STATUS PEKERJAAN UTAMA	JENIS PEKERJAAN UTAMA *)							PEREMPUAN JUMLAH	
(1)	0/1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7/8/9 (8)	X/00 (9)	(10)
- BERUSAHA SENDIRI TANPA BANTUAN ORANG LAIN	981	-	218	21582	3270	981	3706	-	30738
- BERUSAHA DENGAN DIBANTU ANGGOTA RUMAH TANGGA	109	-	109	3706	545	109	545	-	5123
- BERUSAHA DENGAN BURUH TETAP	-	-	109	654	872	-	1090	-	2725
- BURUH / KARYAWAN	8829	1744	21691	12426	23871	218	35861	-	104640
- PEKERJA KELUARGA	218	-	-	6322	1417	436	763	-	9156
J U M L A H	10137	1744	22127	44690	29975	1744	41965	-	152382

- *) 0/1. TENAGA PROFESIONAL, TEHNIISI DAN YANG SEJENIS
 2. TENAGA KEPIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN
 3. TENAGA TATA USAHA DAN TENAGA YANG SEJENIS
 4. TENAGA USAHA PENJUALAN
 5. TENAGA USAHA JASA
 6. TENAGA USAHA PERTANIAN, PERBURUHAN, PERIKANAN
 7/8/9. TENAGA PRODUKSI, OPERATOR ALAT-ALAT ANGKUT, PEKERJA KASAR
 X/00. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.23. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Pekerjaan Utama

STATUS PEKERJAAN UTAMA	JENIS PEKERJAAN UTAMA *)									Jumlah
	0/1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	5 (5)	6 (6)	7 (7)	7/8/9 (8)	X/00 (9)	
- BERUSAHA SENDIRI TANPA BANTUAN ORANG LAIN	3706	109	2180	81423	7085	9810	27250	-	131563	
- BERUSAHA DENGAN DIBANTU ANGGOTA RUMAH TANGGA	763	-	763	19184	1853	2616	4687	-	29866	
- BERUSAHA DENGAN BURUH TETAP	654	436	981	4033	2507	218	5341	-	14170	
- BURUH / KARYAWAN	36733	7957	69978	33245	59514	2398	143662	-	353487	
- PEKERJA KELUARGA	436	-	109	8720	2180	545	1853	-	13843	
Jumlah	42292	8502	74011	146605	73139	15587	182793	-	542929	

- *) 0/1. TENAGA PROFESIONAL, TEHNISI DAN YANG SEJENIS
 2. TENAGA KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN
 3. TENAGA TATA USAHA DAN TENAGA YANG SEJENIS
 4. TENAGA USAHA PENJUALAN
 5. TENAGA USAHA JASA
 6. TENAGA USAHA PERTANIAN, PERBURUHAN, PERIKANAN
 7/ 8 / 9. TENAGA PRODUKSI, OPERATOR ALAT-ALAT ANGKUT, PEKERJA KASAR
 X / 0 0. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.24. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Lapangan Pekerjaan Utama

STATUS PEKERJAAN UTAMA	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *										LAKI-LAKI JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
- BERUSAHA SENDIRI TANPA BANTUAN ORANG LAIN	6540	-	-	2943	-	2071	60277	11336	654	17004	-	100825
- BERUSAHA DENGAN DIBANTU ANGGOTA RUMAH TANGGA	1853	545	-	1853	109	327	15587	1308	218	2943	-	24743
- BERUSAHA DENGAN BURUH TETAP	-	-	-	2180	109	1199	4142	1308	545	1962	-	11445 248847
- BURUH / KARYAWAN	2398	1417	-	74229	4033	13952	26487	34008	21146	71177	-	4687
- PEKERJA KELUARGA	109	-	-	654	109	-	2725	327	-	763	-	-
J U M L A H	10900	1962	-	81859	4360	17549	109218	48287	22563	93849	-	390547

*) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUHAN, PERIKANAN
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN
3. INDUSTRI PENGOLAHAN
4. LISTRIK GAS DAN AIR
5. BANGUNAN
6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KOMUNIKASI
8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN,
TANAH, JASA PERUSAHAAN
9. JASA KEMASYARAKATAN
0. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.25. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Lapangan Pekerjaan Utama

STATUS PEKERJAAN UTAMA	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *)											PEREMPUAN JUMLAH
	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	0 (11)	0 (12)	
- BERUSAHA SENDIRI TANPA BANTUAN ORANG LAIN	981	109	2289	-	-	21909	218	109	5123	-	30738	
- BERUSAHA DENGAN DIBANTU ANGGOTA RUMAH TANGGA	218	109	218	-	-	3924	-	-	654	-	5123	
- BERUSAHA DENGAN BURUH TETAP	-	-	872	-	-	1090	109	-	654	-	2725	
- BURUH / KARYAWAN	436	109	38368	654	1417	13407	3270	8066	38913	-	104640	
- PEKERJA KELUARGA	109	-	981	-	-	7194	-	-	872	-	9156	
J U M L A H	1744	327	42728	654	1417	47524	3597	8175	46216	-	152382	

- *) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUHAN, PERIKANAN
 2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN
 3. INDUSTRI PENGOLAHAN
 4. LISTRIK GAS DAN AIR
 5. BANGUNAN
 6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
 7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KOMUNIKASI
 8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN
 9. JASA KEMASYARAKATAN
 0. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.26. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Lapangan Pekerjaan Utama

STATUS PEKERJAAN UTAMA	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *)											JUMLAH
	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	11 (11)	12 (12)	
- BERUSAHA SENDIRI TANPA BANTUAN ORANG LAIN	7521	109	5232	-	2071	82186	11554	763	22127	-	-	131563
- BERUSAHA DENGAN DIBANTU ANGGOTA RUMAH TANGGA	2071	654	2071	109	327	19511	1308	218	3597	-	-	29866 14170
- BERUSAHA DENGAN BURUH TETAP	-	-	3052	109	1199	39894	1417	545	2616	-	-	353487
- BURUH / KARYAWAN	2834	1526	112597	4687	15369	9919	37278	29212	110090	-	-	13843
- PEKERJA KELUARGA	218	-	1635	109	-	-	327	-	1635	-	-	-
J U M L A H	12644	2289	124587	5014	18966	156742	51884	30738	140065	-	-	542929

*) 1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUHAN, PERIKANAN
2. PERTAMBAHAN DAN PENGALIAN
3. INDUSTRI PENGOLAHAN
4. LISTRIK GAS DAN AIR
5. BANGUNAN
6. PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN
7. ANGKUTAN, PERGUDANGAN KOMUNIKASI
8. KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH, JASA PERUSAHAAN
9. JASA KEMASYARAKATAN
0. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.27. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Pekerjaan Utama

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	JENIS PEKERJAAN UTAMA) *										LAKI-LAKI JUMLAH
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/09	X/00			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
- PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN	545	-	436	109	109	9374	327	-	-	10900	
- PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN	327	109	109	218	436	-	763	-	-	1962	
- INDUSTRI PENGOLAHAN	4578	1417	13298	2616	5123	436	54391	-	-	81859	
- LISTRIK, GAS DAN AIR	545	218	436	109	109	-	2943	-	-	4360	
- BANGUNAN	2071	1090	981	327	872	-	12208	-	-	17549	
- PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN	545	327	3488	92432	5995	981	5450	-	-	109218	
- ANGKUTAN, PERGUDANGAN, KOMUNIKASI	2180	872	11881	654	2071	218	30411	-	-	48287	
- KEUANGAN, ASURANSI, USA- HA PERSEWAAN BANGUNAN	1853	1199	7848	1635	4251	109	5668	-	-	22563	
- JASA KEMASYARAKATAN	19511	1526	13407	3815	24198	2725	28667	-	-	93849	
- LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
J U M L A H	32155	6758	51884	101915	43164	13843	140828	-	-	390547	

*) 0/1. TENAGA PROFESIONAL, TEHNI DAN YANG SEJENIS
 2. TENAGA KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN
 3. TENAGA TATA USAHA DAN TENAGA YANG SEJENIS
 4. TENAGA USAHA PENJUALAN

5. TENAGA USAHA JASA
 6. TENAGA USAHA PERTANIAN, PERBURUAN, PERIKANAN
 7/8/9. TENAGA PRODUKSI, OPERATOR ALAT-ALAT ANGKUT,
 PEKERJA KASAR

X/00. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.28. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Pekerjaan Utama

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	JENIS PEKERJAAN UTAMA) *									PEREMPUAN JUMLAH
	0/1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	6 (7)	7/8/09 (8)	X/00 (9)	(10)	
- PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN	-	-	218	-	218	1199	109	-	-	1744
- PERTAMBANGAN DAN PENGKALIAN	-	-	-	109	218	-	-	-	-	327
- INDUSTRI PENGOLAHAN	109	-	5559	1199	981	109	34771	-	-	42728
- LISTRIK, GAS DAN AIR	109	-	218	218	-	109	-	-	-	654
- BANGUNAN	327	-	763	-	109	-	218	-	-	1417
- PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN	109	545	3052	39894	2834	327	763	-	-	47524
- ANGKUTAN, PERGUDANGAN, KOMUNIKASI	-	109	2289	327	109	-	763	-	-	3597
- KEUANGAN, ASURANSI, USA- HA PERSEWAAN BANGUNAN	109	109	5232	872	545	-	1308	-	-	8175
- JASA KEMASYARAKATAN	9374	981	4796	2071	24961	-	4033	-	-	46216
- LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H	10137	1744	22127	44690	29975	1744	41965	-	-	152382

*) 0/1. TENAGA PROFESIONAL, TEHNI DAN YANG SEJENIS
 2. TENAGA KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN
 3. TENAGA TATA USAHA DAN TENAGA YANG SEJENIS
 4. TENAGA USAHA PENJUALAN

5. TENAGA USAHA JASA
 6. TENAGA USAHA PERTANIAN, PERBURUAN, PERIKANAN
 7/8/9. TENAGA PRODUKSI, OPERATOR ALAT-ALAT ANGKUT,
 PEKERJA KASAR
 X/00. LAINNYA

SUMBER : SUPAS 1995

TABEL 2.29. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Pekerjaan Utama

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	JENIS PEKERJAAN UTAMA) *										JUMLAH
	0/1	2	3	4	5	6	7	8	9	X/00	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
- PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUHAN, PERIKANAN	545	-	654	109	327	10573	436	-	-	12644 2289	
- PERTAMBANGAN DAN PENGGAJIAN	327	109	109	327	654	-	763	-	-	124587	
- INDUSTRI PENGOLAHAN	4687	1417	18857	3815	6104	545	89162	-	-	5014	
- LISTRIK, GAS DAN AIR	654	218	654	327	109	109	2943	-	-	18966	
- BANGUNAN	2398	1090	1744	327	981	-	12426	-	-	156742	
- PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN	654	872	6540	132326	8829	1308	6213	-	-	51884	
- ANGKUTAN, PERGUDANGAN, KOMUNIKASI	2180	981	14170	981	2180	218	31174	-	-	30738	
- KEUANGAN, ASURANSI, USA- HA PERSEWAAN BANGUNAN	1962	1308	13080	2507	4796	109	6976	-	-	140065	
- JASA KEMASYARAKATAN	28885	2507	18203	5886	49159	2725	32700	-	-	-	
- LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
J U M L A H	42292	8502	74011	146605	73139	15587	182793	-	-	542929	

*) 0/1. TENAGA PROFESIONAL, TEHNIISI DAN YANG SEJENIS
 2. TENAGA KEPEMIMPINAN DAN KETATALAKSANAAN
 3. TENAGA TATA USAHA DAN TENAGA YANG SEJENIS
 4. TENAGA USAHA PENJUALAN

5. TENAGA USAHA JASA
 6. TENAGA USAHA-PERTANIAN, PERBURUHAN, PERIKANAN
 7/8/9. TENAGA PRODUKSI, OPERATOR ALAT-ALAT ANGKUT,
 PEKERJA KASAR
 X/00. LAINNYA

Tabel. 2.30. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan

Pendidikan Yang Ditamatkan	ANGKATAN KERJA							BUKAN ANGKATAN KERJA				Jumlah	JUMLAH
	BEKERJA		MENCARI PEKERJAAN					Sekolah	Mengurus Rumah tangga	Lainnya			
	Tidak Mencari Pekerjaan	Mencari Pekerjaan	Sudah Pernah Bekerja 1 Tahun	Belum Pernah Bekerja 1 Tahun	Jumlah	Angkatan Kerja							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
1	1.090	4.687	327	763	1.090	6.867	-	872	2.834	3.706	10.573		
2	4.033	25.833	218	1.962	2.180	32.046	50.576	1.526	4.905	57.007	89.053		
3	13.952	83.494	981	4.251	5.232	102.678	49.159	2.180	7.521	58.860	161.538		
4	8.284	68.888	872	5.232	6.104	83.276	44.036	872	3.706	48.614	131.890		
5	12.099	86.001	1.199	11.772	12.971	111.071	15.696	1.090	4.251	21.037	132.108		
6	436	3.924	-	545	545	4.905	1.417	109	436	1.962	6.867		
7	5.232	37.605	872	5.123	5.995	48.832	872	327	1.526	2.725	51.557		
8	-	2.507	-	436	436	2.943	654	-	-	654	3.597		
9	1.090	11.990	109	872	981	14.061	1.526	218	436	2.180	16.241		
10	1.853	17.549	109	1.199	1.308	20.710	654	218	763	1.635	22.345		
	48.069	342.478	4.687	32.155	36.842	427.389	# 164.590	7.412	26.378	198.380	625.769		

- *) 1. Tidak Pernah Sekolah
2. Tidak / Belum Tamat SD
3. Sekolah Dasar
4. S.M.T.P. Umum
5. S.M.T.P. Kejuruan
6. S.M.T.A. Umum
7. S.M.T.A. Kejuruan
8. Diploma I / II
9. Akademi / Diploma III
10. Universitas

Sumber : Supas 1995

Tabel. 2.31. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan

≡

Pendidikan Yang Ditamatkan	ANGKATAN KERJA										BUKAN ANGKATAN KERJA				Jumlah	JUMLAH
	BEKERJA		MENCARI PEKERJAAN				Jumlah Angkatan Kerja	Sekolah	Mengurus Rumah tangga	Lainnya						
	Tidak Mencari Pekerjaan	Mencari Pekerjaan	Sudah Pernah Bekerja 1 Tahun Yang Lalu	Belum Pernah Bekerja 1 Tahun Yang Lalu	Jumlah											
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)					
1	436	9.919	-	-	-	10.355	-	19.838	3.924	23.762	34.117					
2	545	18.639	109	1.417	1.526	20.710	43.709	43.382	2.507	89.598	110.308					
3	3.488	39.785	981	3.488	4.469	47.742	50.576	98.972	3.052	152.600	200.342					
4	1.962	18.312	436	3.597	4.033	24.307	38.804	60.713	1.526	101.043	125.350					
5	4.796	21.037	654	7.630	8.284	34.117	15.151	44.254	1.308	60.713	94.830					
6	109	1.635	-	327	327	2.071	1.526	2.943	109	4.578	6.649					
7	2.507	13.080	327	2.616	2.943	18.530	981	15.696	981	17.658	36.188					
8	327	1.199	109	654	763	2.289	872	545	218	1.635	3.924					
9	545	7.085	109	981	1.090	8.720	1.090	2.507	-	3.597	12.317					
10	763	6.213	109	654	763	7.739	763	1.526	109	2.398	10.137					
	15.478	136.904	2.834	21.364	24.198	176.580	# 153.472	290.376	13.734	457.582	634.162					

- *) 1. Tidak Pernah Sekolah
2. Tidak / Belum Tamat SD
3. Sekolah Dasar
4. S.M.T.P. Umum
5. S.M.T.P. Kejuruan
6. S.M.T.A. Umum
7. S.M.T.A. Kejuruan
8. Diploma I / II
9. Akademi / Diploma III
10. Universitas

Tabel. 2.32. Penduduk Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan

Pendidikan Yang Ditamatkan	ANGKATAN KERJA				BUKAN ANGKATAN KERJA						
	BEKERJA		MENCARI PEKERJAAN		Jumlah Angkatan Kerja	Sekolah	Mengurus Rumah tangga	Lainnya	Jumlah	JUMLAH	
	Tidak Mencari Pekerjaan	Mencari Pekerjaan	Sudah Pernah Bekerja 1 Tahun Yang Lalu	Belum Pernah Bekerja 1 Tahun Yang Lalu							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	1.526	14.606	327	763	1.090	17.222	-	20.710	6.758	27.468	44.690
2	4.578	44.472	327	3.379	3.706	52.756	94.285	44.908	7.412	146.605	199.361
3	17.440	123.279	1.962	7.739	9.701	150.420	99.735	101.152	10.573	211.460	361.880
4	10.246	87.200	1.308	8.829	10.137	107.583	82.840	61.585	5.232	149.657	257.240
5	16.895	107.038	1.853	19.402	21.255	145.188	30.847	45.344	5.559	81.750	226.938
6	545	5.559	-	872	872	6.976	2.943	3.052	545	6.540	13.516
7	7.739	50.685	1.199	7.739	8.938	67.362	1.853	16.023	2.507	20.383	87.745
8	327	3.706	109	1.090	1.199	5.232	1.526	545	218	2.289	7.521
9	1.635	19.075	218	1.853	2.071	22.781	2.616	2.725	436	5.777	28.558
10	2.616	23.762	218	1.853	2.071	28.449	1.417	1.744	872	4.033	32.482
	63.547	479.382	7.521	53.519	61.040	603.969	# 318.062	297.788	40.112	655.962	1.259.931

- *) 1. Tidak Pernah Sekolah
2. Tidak / Belum Tamat SD
3. Sekolah Dasar
4. S.M.T.P. Umum
5. S.M.T.P. Kejuruan
6. S.M.T.A. Umum
7. S.M.T.A. Kejuruan
8. Diploma I / II
9. Akademi / Diploma III
10. Universitas

Sumber : Supas 1995

TABEL 2.33. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BELUM KAWIN	47,24	46,93	43,29	41,76	45,26	44,34
KAWIN	51,30	51,58	49,58	51,60	50,44	51,59
CERAI HIDUP	0,47	0,34	2,11	1,74	1,29	1,04
CERAI MATI	0,99	1,15	5,02	4,90	3,01	3,03
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 1995

TABEL 2.34. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

KEGIATAN UTAMA		JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		1995	1996	1995	1996		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ANGKATAN KERJA	BEKERJA	62,44	62,02	37,39	26,78	44,86	44,39
	MENCARI PEKERJAAN	5,81	4,43	4,88	4,38	5,34	4,41
	SEKOLAH	26,74	25,36	24,04	22,65	25,39	24,00
BUKAN ANGKATAN KERJA	MENGURUS RUMAH TANGGA	0,14	0,85	40,43	42,19	20,36	21,53
	LAINNYA	4,87	7,34	3,24	4,00	4,05	5,67

Sumber : Susenas 1995

TABEL 2.35. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Pekerjaan Utama Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

JENIS PEKERJAAN UTAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TENAGA PROFESIONAL	2,72	4,40	6,68	8,11	3,93	5,52
TENAGA KE PPM & KE TIL	2,12	2,54	0,68	1,43	1,68	2,21
PJB PELAKSANA & TU	20,12	18,29	15,24	16,53	18,63	17,75
TENAGA PENJUALAN	23,98	23,93	32,54	33,18	26,60	26,53
TENAGA USAHA JASA	10,36	11,14	17,98	19,55	12,70	13,32
TENAGA USAHA PERTANIAN	3,40	4,08	0,17	0,48	2,41	2,97
TENAGA PRODUKSI	12,70	9,03	24,14	15,90	16,21	11,28
TENAGA OPERATOR	4,69	5,26	0,52	3,02	3,41	6,70
TENAGA KASAR	17,62	19,82	1,54	1,01	12,70	12,42
LAINNYA	2,27	1,51	0,51	0,79	1,73	1,30
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 2.36. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Pekerjaan Utama Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

JENIS PEKERJAAN UTAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BERUSAHA SENDIRI TANPA BANTUAN ORANG LAIN	19,44	14,64	22,26	15,10	20,30	14,78
BERUSAHA DENGAN DIBANTU BURUH TIDAK TETAP	10,36	15,19	7,71	11,93	9,54	14,20
BERUSAHA DENGAN DIBANTU BURUH TETAP	3,71	3,23	2,57	3,18	3,36	3,21
BURUH / KARY. PEMERINTAH	7,57	7,79	6,84	5,40	7,35	7,25
BURUH/KARYAWAN SWASTA	56,13	55,88	47,60	51,19	53,52	54,46
PEKERJA KELUARGA	2,80	3,27	13,02	13,20	5,93	6,10
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 2.37. Status Migrasi Jakarta Utara Menurut Wilayah/Pulau Tempat Tinggal 5 Tahun Yang Lalu Dan Lamanya Tinggal Di Kelurahan Tempat Tinggal Sekarang (Tahun)

PULAU / WILAYAH (1)	JENIS KELAMIN (2)	LAMANYA TINGGAL DI KELURAHAN SEKARANG (TAHUN)				JUMLAH (7)
		1< (3)	1 (4)	2 (5)	3> (6)	
SUMATERA	LAKI	545	2507	545	1526	5123
	PEREMPUAN	545	1744	1199	1417	4905
JAWA	LAKI	7521	12208	10137	11881	41747
	PEREMPUAN	10791	15260	12862	13734	52647
NUSA TENGGARA	LAKI	-	-	-	109	109
	PEREMPUAN	-	-	109	-	109
KALIMANTAN	LAKI	109	109	-	109	327
	PEREMPUAN	109	109	-	327	545
SULAWESI	LAKI	601	327	327	109	872
	PEREMPUAN	246	545	218	327	1199
MALUKU & IRJA & LUAR NEGERI	LAKI	-	-	-	-	-
	PEREMPUAN	109	-	-	-	109
JUMILAH	LAKI	8284	15151	11009	13734	48178
	PEREMPUAN	11663	17658	14388	15805	59514

SUMBER : SUPAS 1995

**TABEL 2.38. Status Migrasi Jakarta Utara Menurut Wilayah/Pulau Tempat Tinggal
5 Tahun Yang Lalu Dan Alasan Pindah**

PULAU / WILAYAH	JENIS	ALASAN PINDAH									JUMLAH
		KELAMIN	PEKERJAAN	MENCARI PEKERJAAN	PENDIDIKAN	PERUBAHAN SELAMA PERKAWINAN	IKUT SUAMI / ISTRI / O.T	IKUT SAUDARA KANDUNG	PERUMAHAN LAINNYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
SUMATERA	LAKI	1090	2398	109	1179	109	218	-	-	5123	
	PEREMPUAN	327	1090	109	218	2616	327	218	-	4905	
JAWA	LAKI	8175	11772	1417	2725	6758	1635	8393	872	41747	
	PEREMPUAN	4578	13625	763	2289	24525	2834	3270	763	52647	
NUSA TENGGARA	LAKI	-	-	-	-	-	109	-	-	109	
	PEREMPUAN	-	109	-	-	-	-	-	-	109	
KALIMANTAN	LAKI	-	109	-	-	-	-	218	-	327	
	PEREMPUAN	-	-	-	-	545	-	-	-	545	
SULAWESI	LAKI	436	327	-	-	109	-	-	-	872	
	PEREMPUAN	-	327	-	109	545	218	-	-	1199	
MALUKU & IRJA & LUAR NEGERI	LAKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	PEREMPUAN	-	-	-	-	109	-	-	-	109	
JUMLAH :	LAKI	9701	14606	1526	2725	8066	1853	8829	872	48178	
	PEREMPUAN	4905	15151	872	2616	28340	3374	3488	763	59514	

SUMBER : SUPAS 1995

**TABEL 2.39. Jumlah Pencari Kerja, Penempatan Dan Lowongan Yang Terdaftar
Pada Kantor Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	SISA PENCARI KERJA TH YLL	LAKI - LAKI					LOWONGAN YANG TERDAFTAR
		PENCARI KERJA YANG BARU	PENEMPATAN	PENGHAPUSAN PENCARI KERJA	JUMLAH PENCARI KERJA SEKARANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
APRIL	17698	342	325	367	17348	140	
MEI	17348	268	200	364	17052	136	
JUNI	17052	1011	208	302	17353	229	
JULI	17353	755	206	447	17455	154	
AGUSTUS	17455	655	192	590	17328	200	
SEPTEMBER	17328	551	159	522	17198	186	
OKTOBER	17198	836	174	592	17268	162	
NOVEMBER	17268	332	150	571	16879	181	
DESEMBER	16879	259	206	508	16424	550	
JANUARI	16424	222	244	478	15924	88	
PEBRUARI	15924	147	271	560	15240	162	
MAFET	15240	560	170	360	15270	155	
		5938	2505	5661		2343	

**TABEL 2.40. Jumlah Pencari Kerja, Penempatan Dan Lowongan Yang Terdaftar
Pada Kantor Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	SISA PENCARI KERJA TH YLL	PENCARI KERJA YANG BARU	PENEMPATAN	PENGHAPUSAN PENCARI KERJA	JUMLAH PENCARI KERJA SEKARANG	PEREMPUAN LOWONGAN YANG TERDAFTAR	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
APRIL	3317	183	158	164	3178	30	
MEI	3178	170	134	139	3075	79	
JUNI	3075	612	13	247	3427	38	
JULI	3427	323	36	144	3570	60	
AGUSTUS	3570	349	64	188	3667	56	
SEPTEMBER	3667	300	44	213	3710	27	
OKTOBER	3710	668	48	236	4094	88	
NOVEMBER	4094	185	58	233	3988	34	
DESEMBER	3988	105	258	212	3623	671	
JANUARI	3623	154	213	200	3364	86	
PEBRUARI	3364	103	220	145	3202	49	
MARET	3202	267	146	52	3271	41	
		3419	1392	2173	-	1259	

Sumber : KandeNaker Kodya Jakarta Utara

**TABEL 2.41. Jumlah Pencari Kerja, Penempatan Dan Lowongan Yang Terdaftar
Pada Kantor Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	LAKI-LAKI + + PEREMPUAN						
	SISA PENCARI KERJA TH YLL	PENCARI KERJA YANG BARU	PENEMPATAN	PENGHAPUSAN PENCARI KERJA	JUMLAH PENCARI KERJA SEKARANG	LOWONGAN YANG TERDAFTAR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
APRIL	21015	525	483	531	20526	170	
MEI	20526	438	334	503	20127	215	
JUNI	20127	1623	221	549	20780	267	
JULI	20780	1078	242	591	21025	214	
AGUSTUS	21025	1004	256	778	20995	256	
SEPTEMBER	20995	851	203	735	20908	213	
OKTOBER	20908	1504	222	828	21362	250	
NOVEMBER	21362	517	208	804	20867	215	
DESEMBER	20867	364	464	720	20047	1221	
JANUARI	20047	376	457	678	19288	174	
PEBRUARI	19288	250	491	705	18442	211	
MARET	18442	827	316	412	18541	196	
		9357	3897	7834	-	3602	

Sumber : KandeP Naker Kodya Jakarta Utara

**TABEL 2.42. Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan, Di Kantor
Dep. Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	PENDIDIKAN						Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	AKADEMI / SARMUD	SARJANA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
APRIL	11	26	262	15	28	342	
MEI	8	22	213	5	20	268	
JUNI	31	52	867	26	35	1011	
JULI	11	26	683	6	29	755	
AGUSTUS	5	35	528	11	76	655	
SEPTEMBER	5	30	394	21	101	551	
OKTOBER	13	31	582	37	173	836	
NOVEMBER	13	23	244	17	35	332	
DESEMBER	8	20	197	12	22	259	
JANUARI	13	15	160	13	21	222	
PEBRUARI	3	8	122	6	8	147	
MARET	15	63	441	12	29	560	
	136	351	4693	181	577	5938	

Sumber : Kandep Naker Kodya Jakarta Utara

**TABEL 2.43. Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan, Di Kantor
Dep. Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	PENDIDIKAN					PEREMPUAN	
	SD	SLTP	SLTA	AKADEMI / SARMUD	SARJANA	JUMLAH	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
APRIL	3	12	136	15	17	183	
MEI	2	16	130	5	17	170	
JUNI	4	18	534	23	33	612	
JULI	2	7	274	13	27	523	
AGUSTUS	1	12	259	23	54	349	
SEPTEMBER	-	6	190	13	91	300	
OKTOBER	-	20	421	57	170	668	
NOVEMBER	-	5	133	17	30	185	
DESEMBER	2	2	68	18	15	105	
JANUARI	2	3	125	12	13	154	
PEBRUARI	-	4	78	10	11	103	
MARET	7	35	185	19	21	267	
	23	140	2533	225	499	3619	

Sumber : Kandep Naker Kodya Jakarta Utara

**TABEL 2.44. Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan, Di Kantor
Dep. Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	PENDIDIKAN							LAKI - LAKI + PEREMPUAN	
	SD	SLTP	SLTA	AKADEMI / SARMUD	SARJANA	JUMLAH			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			
APRIL	14	38	398	30	45	525			
MEI	10	38	343	10	37	438			
JUNI	35	70	1401	49	68	1623			
JULI	13	33	957	19	56	1078			
AGUSTUS	6	47	787	34	130	1004			
SEPTEMBER	5	36	584	34	192	851			
OKTOBER	13	51	1003	94	343	1504			
NOVEMBER	13	28	377	34	65	517			
DESEMBER	10	22	265	30	37	364			
JANUARI	15	18	285	25	34	376			
PEBRUARI	3	12	200	16	19	250			
MARET	22	98	626	31	50	827			
	159	491	7226	406	1076	9357			

Sumber : Kandep Naker Kodya Jakarta Utara

**TABEL 2.45. Lowongan Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan Pada Kantor
Dep. Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

82

BULAN	PENDIDIKAN						Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	AKADEMI / SARMUD	SARJANA		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
APRIL	-	2	137	1	-	140	
MEI	-	1	116	2	17	136	
JUNI	-	10	215	1	3	229	
JULI	-	8	140	1	5	154	
AGUSTUS	-	-	190	6	3	200	
SEPTEMBER	-	-	185	-	1	186	
OKTOBER	-	-	153	3	6	162	
NOVEMBER	-	2	165	8	6	181	
DESEMBER	-	-	548	1	1	550	
JANUARI	-	1	82	3	1	88	
PEBRUARI	-	9	143	7	3	162	
MARET	-	13	138	-	4	155	
	0	46	2212	33	50	2343	

Sumber : Kandep Naker Kodya Jakarta Utara

**TABEL 2.46. Lowongan Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan Pada Kantor
Dep. Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	PENDIDIKAN						JUMLAH
	SD	SLTP	SLTA	AKADEMI / SARMUD	SARJANA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
APRIL	-	-	25	2	3	30	
MEI	-	-	66	4	9	79	
JUNI	-	-	32	1	5	38	
JULI	-	-	55	2	3	60	
AGUSTUS	-	-	48	4	4	56	
SEPTEMBER	-	-	22	4	1	27	
OKTOBER	-	-	79	5	4	88	
NOVEMBER	-	-	18	11	5	34	
DESEMBER	-	37	623	9	2	671	
JANUARI	-	-	82	3	2	86	
PEBRUARI	-	-	40	4	5	49	
MARET	-	-	33	6	2	41	
	-	37	1123	55	45	1259	

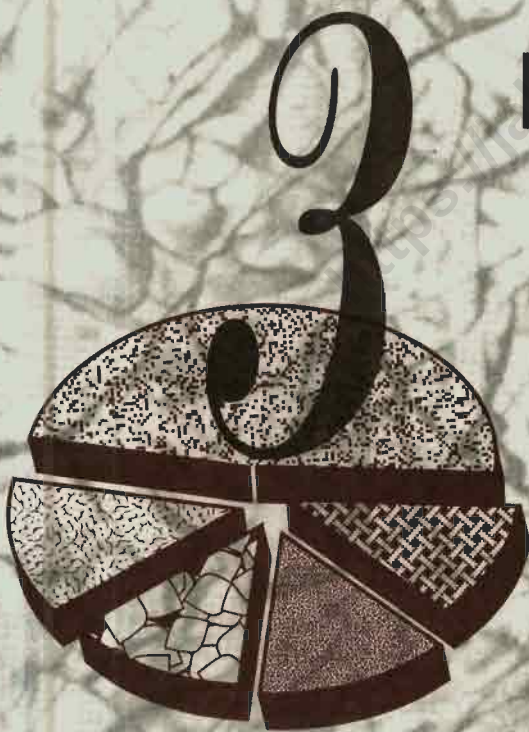
Sumber : KandeNaker Kodya Jakarta Utara

**TABEL 2.47. Lowongan Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan Pada Kantor
Dep. Tenaga Kerja Kodya Jakarta Utara Tahun 1996 / 1997**

BULAN	PENDIDIKAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN	
	SD	SLTP	SLTA	AKADEMI / SARMUD	SARJANA	JUMLAH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
APRIL	-	2	162	3	3	170		
MEI	-	1	182	6	26	215		
JUNI	-	10	147	2	8	267		
JULI	-	8	195	3	8	214		
AGUSTUS	-	-	138	10	7	256		
SEPTEMBER	-	-	207	4	2	213		
OKTOBER	-	-	232	8	10	250		
NOVEMBER	-	2	183	19	11	215		
DESEMBER	-	37	1171	10	3	1221		
JANUARI	-	1	164	6	3	174		
PEBRUARI	-	9	183	11	8	211		
MARET	-	13	171	6	6	196		
	-	83	3135	88	95	3602		

Sumber : Kandeep Naker Kodya Jakarta Utara

PERTANIAN



BAB III

PERTANIAN

3.1. Umum

Lahan pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura selain sebagai sarana penghasil komoditi bahan makanan juga berfungsi sebagai ruang terbuka hijau yang sangat bermanfaat untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Namun demikian banyak kendala yang dialami untuk mengembangkan sektor pertanian ini. Salah satu masalah pokok makin terbatasnya lahan produktif yang tersedia yang disebabkan makin tingginya nilai ekonomi dari pada lahan sehingga penggunaannya jatuh pada prioritas yang memberikan nilai tambah besar seperti untuk pembangunan properti, pusat perdagangan/ perkantoran, kegiatan industri dan sebagainya.

Sebagai ilustrasi di Kodya Jakarta Utara sektor Industri merupakan sektor paling dominant dalam pembentukan PDRB ($\pm$ 48 persen) dan kemudian disusul sektor perdagangan ($\pm$ 18 persen). Sektor-sektor dominant tersebut tumbuh dan perkembangannya membutuhkan sarana dan prasarana terutama lahan, termasuk lahan pertanian yang masih ada. Perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian terus berlangsung sehingga lahan yang bisa digunakan untuk kegiatan di bidang pertanian tanaman pangan hanya terdiri dari tanah sawah di Kecamatan Penjaringan dan Kecamatan Cilincing.

3.2. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Keadaan dan pengembangan pertanian tanaman pangan khususnya padi banyak menghadapi tantangan dan hambatan. Menurunnya luas lahan pertanian merupakan kendala utama disamping upaya peningkatan produktivitas yang mengalami banyak hambatan seperti, terbatasnya pengairan, pencemaran irigasi oleh limbah industri/rumahtangga, waktu berproduksi relatif lama dan nilai produksinya yang relatif masih rendah. Berdasarkan catatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura DKI Jakarta lahan sawah dan tegalan pada lima tahun terakhir menurun luasnya rata-rata antara 14 sampai dengan 18 persen pertahun. Jika pada tahun 1991 luas lahan sawah di DKI Jakarta masih sekitar 5.339 Ha. Maka pada tahun 1995 menyusut menjadi 2.783 Ha.

Sementara itu luas tegalan dari seluas 4.258 Ha pada tahun 1991 menyusut tinggal 2.269 Ha pada tahun 1995.

Konsekuensi dari pada penurunan luas lahan pertanian tersebut berakibat pada turunnya produksi hasil pertanian. Sementara itu pertumbuhan penduduk baik secara alamiah maupun karena urbanisasi mengakibatkan kebutuhan akan bahan makanan makin meningkat sehingga produksi hasil pertanian DKI Jakarta semakin tidak mencukupi. Artinya dalam pemenuhan bahan makanan bagi penduduk DKI Jakarta semakin tergantung pada daerah/ negara lain. Tingkat ketergantungan produk hasil pertanian DKI Jakarta, ditunjukkan berdasarkan perbandingan antara selisih kebutuhan dan produksi daerah terhadap kebutuhan daerah. Kebutuhan daerah DKI Jakarta akan bahan makanan/ hasil pertanian dimaksud selain untuk konsumsi penduduk DKI Jakarta, juga mencakup kebutuhan pakan ternak, bibit, bahan baku industri makanan maupun industri bukan makanan, serta yang susut, tercecer dan hilang. Untuk memenuhi kebutuhan bahan makanan tingkat ketergantungan DKI Jakarta terhadap daerah/negara lain masih relatif besar yaitu sekitar 90 persen, mencakup kebutuhan padi/beras, palawija, telur. Sementara itu untuk komoditi seperti gandum, sagu, gula, kedelai, kacang hijau 100 persen masih tergantung pada daerah/negara lain.

Produk tanaman pangan yang masih dihasilkan Kodya Jakarta Utara antara lain padi di Kecamatan Cilincing, Kelapa Gading, sayuran dengan jenis yang sangat terbatas di Kecamatan Penjaringan, Cilincing, Kelapa Gading, Kepulauan Seribu, buah-buahan di semua Kecamatan dengan jenis yang sangat terbatas. Produk palawija tidak terdapat/tidak dihasilkan di Kodya Jakarta Utara.

Lahan yang digunakan untuk pertanian terdiri dari dua jenis lahan, yaitu lahan sawah dan lahan darat. Lahan sawah digunakan untuk tanaman padi dan sayuran, sedangkan lahan darat digunakan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran dengan pemanfaatan tanah kosong. Luas lahan sawah di Jakarta Utara seluas 1.294,5 Ha, sedangkan luas lahan daratnya sekitar 7.448 Ha (Tabel. 3.A).

Tabel. 3.A. Luas Penggunaan Lahan Sawah dan Lahan Darat Tahun 1996

Lahan Sawah		Lahan Darat	
Jenis	Luas (Ha)	Jenis	Luas (Ha)
Pengairan Teknis	545	Tegalan	180,96
Pengairan Sederhana	357	Pekarangan	6.716,86
Tadah Hujan	343	Tanah Negara	310
Lainnya	49,5	Tanah Kosong	240,46
Jumlah	1.294,5	Jumlah	7.448,29

Luas tanaman padi pada tahun 1996 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1995 namun produktivitas per hektar sedikit mengalami kenaikan. Pada tahun 1995 luas tanaman padi sawah mencapai 1.783 Ha dengan rata-rata produksi 7,45 Ton/Ha. Pada tahun 1996 luas tanaman padi sawah menurun menjadi 1.536 Ha, produktivitasnya mencapai 7,66 Ton/Ha. Sama halnya dengan tanaman pada tahun 1996 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 1995. (Tabel. 3.B),

Tabel. 3.B. Luas Tanaman dan Produksi Padi dan Sayuran Tahun 1995 dan 1996

Tahun	Padi		Sayuran	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1995	1.783	13.285	1.481,5	15.880,5
1996	1.536	11.765	938,2	10 659,6

Tanaman buah-buahan dan tanaman hias juga merupakan komoditi yang cukup menjanjikan, namun pada tahun 1996 jenis tanaman tersebut belum diusahakan secara komersial tapi lebih bersifat sampingan atau sekedar hobi pada pekarangan rumah.

Upaya terus dilakukan untuk pengembangan tanaman buah-buahan dengan melakukan kegiatan yang tercakup dalam proyek pembinaan pertanian yang dilaksanakan di Kecamatan P.Seribu pada bulan Nopember 1996. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut para petani dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai budidaya tanaman buah, meningkatkan potensi sumber daya alam, sekaligus melestarikan lingkungan hidup.

3.3. Perikanan

Peranan sub sektor perikanan di Kodya Jakarta Utara amat dominant utamanya apabila dilihat kontribusinya terhadap sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Wilayah Kodya Jakarta Utara khususnya dan PDRB DKI Jakarta pada umumnya. Sub sektor perikanan menyumbang sekitar 74 persen kepada sektor pertanian, kendatipun sektor pertanian hanya berperan 0,33 persen dalam pembentukan PDRB di Kodya Jakarta Utara. Kontribusi sub sektor perikanan tersebut banyak disumbang oleh produksi perikanan laut, baik yang berasal dari kegiatan penangkapan, budidaya dari berbagai jenis ikan laut dan hasil-hasil laut lainnya.

Pembangunan sub sektor perikanan bukan hanya sekedar memacu peningkatan produksi, tetapi juga mempunyai aspek yang lebih luas seperti

- Terus berupaya turut meningkatkan kesejahteraan para nelayannya
- Melakukan pemeliharaan/modernisasi terhadap sarana dan prasarannya seperti penambahan kapal penangkap ikan dengan kelengkapan cold storage, memperbarui jenis alat tangkap, melengkapi sarana di Tempat Pendaratan Ikan dan Tempat pelelangan.
- Meningkatkan SDM, baik dari segi tehnik penangkapan, pengawetan dan pengolahan ikan, serta manajemen pengelolaan dan pemasaran.
- Menjaga kesinambungan populasi ikan dan biota laut lainnya.
- Turut memasyarakatkan ikan sebagai makanan tambahan sebagai sumber protein yang tinggi dan harga yang terjangkau, dengan tujuan meningkatkan konsumsi ikan per kapita.

- Mengembangkan dan memasyarakatkan budidaya perikanan darat, dengan memanfaatkan lahan yang kosong/kurang produktif untuk menambah pendapatan keluarga.

Kendala utama pembangunan sub sektor perikanan di Kodya Jakarta Utara utamanya perikanan darat adalah

- Terbatasnya lahan
- Sebagian besar daratan berair payau
- Banyak air irigasi yang tercemar oleh limbah sehingga tidak bisa digunakan untuk pengembangan perikanan darat.
- Sebagian besar penduduk Kodya Jakarta Utara tidak mempunyai latar belakang keahlian di bidang budidaya ikan, dan kurang mempunyai minat untuk menggelutinya dengan berbagai pertimbangan/alasan.

Didasari pada sulitnya mengembangkan pembangunan perikanan darat, maka prioritas pembangunan sub sektor perikanan di Jakarta Utara lebih menitik beratkan pada perikanan laut.

Pencatatan produksi perikanan laut dilakukan di empat TPI (Tempat Pendaratan Ikan) yaitu di TPI Muara Baru, Muara Angke, Kamal Muara dan TPI Pasar Ikan, baik yang berasal dari nelayan lokal maupun dari luar daerah. pada tahun 1996 jumlah produksi ikan laut yang tercatat di 4 (tempat) TPI tersebut berjumlah lebih dari 61.400 ton ikan basah dari berbagai jenis dengan nilai dari 60 milyar rupiah. Retribusi yang bisa masuk dari ke empat TPI tersebut mencapai lebih dari 2,5 milyar. Dilihat dari produksi per bulan ternyata mempunyai pola musim. Pada bulan Februari produksi berada pada titik terendah, kemudian berangsur meningkat pada bulan-bulan berikutnya. Pada bulan Juli produksi mencapai angka tertinggi, untuk kemudian berangsur-angsur menurun kembali sampai bulan Desember.

Turun naiknya produksi tersebut tidak banyak berpengaruh terhadap harga rata-rata eceran ikan basah maupun ikan olahan. Berdasarkan catatan harga yang dilakukan per catur wulan (cawu) ternyata untuk setiap jenis ikan mempunyai harga yang cukup

stabil yaitu berkisar antara Rp 3.000,- per Kg untuk jenis ikan mujaer sampai dengan Rp 16.500,- per Kg untuk jenis ikan bawal putih.

Selain dari pada produksi, harga pada bab ini juga ditanyakan data armada kapal motor dan motor tempel yang melakukan bongkar ikan. Hasil penelitian rumahtangga perikanan di Kecamatan Pulau Seribu pada tahun 1996. Melengkapi informasi tentang sub sektor perikanan di Kodya Jakarta Utara ini.

3.4. Peternakan

Sub sektor peternakan mempunyai kontribusi terkecil di sektor pertanian dalam pembentukan PRDB di Kodya Jakarta Utara. Hal ini dapat dimengerti karena struktur geografis Jakarta Utara kurang sesuai untuk pengembangan budi daya ternak besar/kecil. Selain terbatasnya areal untuk penggembalaan dan penyediaan tanaman rumput, polusi yang ditimbulkannya menjadikan peruntukkan pengembangan ternak besar/kecil dialokasikan di luar DKI Jakarta, jauh dari pemukiman penduduk. Pemeliharaan ternak terbatas pada yang dikelola oleh rumahtangga sebagai kegiatan sampingan seperti kambing/domba di Kecamatan Pulau Seribu, dan beberapa ternak di Kecamatan Cilincing dan Penjaringan.

Jumlah produksi daging dan telur pada tahun 1996/1997 tercatat sebanyak 2.541 ton daging dan 227 ton telur ayam/itik. Jumlah produksi tersebut jauh dari mencukupi kebutuhan masyarakat Kodya Jakarta Utara. Untuk memenuhi kebutuhan produk hewani, masyarakat Kodya Jakarta Utara banyak mendatangkan dari luar DKI Jakarta, yaitu berupa ternak potong susu maupun telur, baik untuk konsumsi rumahtangga maupun untuk keperluan industri.

**Tabel.3.1: Keadaan Areal Untuk Kegiatan Pertanian
Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996
(Ha)**

Kecamatan	Tanah Sawah					Tanah Darat					Jumlah	
	Teknis (2)	1/2 Teknis (3)	Sederhana (4)	Td. Hujan (5)	T. Kosong (6)	Jumlah (7)	Pekarangan (8)	Tegalan (9)	Negara (10)	T. Kosong (11)	Jumlah (12)	Jumlah (13)
Penjaringan	-	-	50	-	-	50	638,2	30	310	100	1078,2	1128,2
Pademangan	-	-	-	-	-	-	1102,83	-	-	5	1107,83	1107,83
Tg. Priok	-	-	-	-	-	-	2475,99	-	-	4,5	2480,49	2480,49
Koja	-	-	-	-	-	-	227,49	-	-	7,7	235,19	235,19
Klp. Gading	-	-	35	10	-	45	1035,65	-	-	57	1092,65	1137,65
Cilincing	-	545	272	333	49,5	1199,5	1054,78	-	-	25	1079,78	2279,28
Kep. Seribu	-	-	-	-	-	-	181,96	150,93	-	41,3	374,19	374,19
Jumlah	-	545	357	343	49,5	1294,5	6716,9	180,93	310	240,5	7448,33	8742,83

Sumber : Sudin Pertanian Jakarta Utara

**Tabel. 3.2. Keadaan Luas Panen dan Produksi Padi dan Buah-buahan
Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996**

Tanaman	Penjarangan		Pademangan		Tj. Priok		Koja		Klp. Gading		Cilincing		Kep. Seribu		Jumlah	
	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi
	Ton	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Padi (Ha)	50	240	-	-	-	-	-	-	86	465	1400	11060	-	-	1536	11765
Buah-buahan (Pohon)	10017	154.8	1450	17.40	2132	31.98	17455	261.8	5974	77.66	35667	647.04	17508	525.2	90203	1715.99

Ket : Satuan Luas Panen Padi Ha, dan buah-buahan satuan pohon.

Sumber : Sudin Pertanian Jakarta Utara

**Tabel.3.3. Luas Areal Tambah Tanaman Padi
Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996
(Ha)**

Bulan (1)	Kecamatan							Jumlah	
	Penjaringan (2)	Pademangan (3)	Tg. Priok (4)	Koja (5)	Klp. Gading (6)	Cilincing (7)	Kep. Seribu (8)	(9)	
Januari	10	-	-	-	-	621	-	631	
Pebruari	40	-	-	-	22	354	-	416	
Maret	-	-	-	-	10	25	-	35	
April	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	-	-	-	-	8	-	-	8	
Juni	-	-	-	-	11	-	-	11	
Juli	-	-	-	-	19	400	-	419	
Agustus	-	-	-	-	2	-	-	2	
September	-	-	-	-	6	-	-	6	
Oktober	-	-	-	-	6	-	-	6	
November	-	-	-	-	14	-	-	14	
Desember	-	-	-	-	23	-	-	23	
Jumlah	50	-	-	-	121	1.400	-	1.571	

Sumber : Sudin Pertanian Jakarta Utara

**Tabel. 3.4. Keadaan Luas Panen dan Produksi Sayuran
Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996**

Tanaman (1)	Penjarangan		Pademangan		Tj. Priok		Koja		Klp. Gading		Cilincing		Kep. Seribu		Jumlah	
	Panen (2)	Produksi (3)	Panen (4)	Produksi (5)	Panen (6)	Produksi (7)	Panen (8)	Produksi (9)	Panen (10)	Produksi (11)	Panen (12)	Produksi (13)	Panen (14)	Produksi (15)	Panen (16)	Produksi (17)
Bayam	66	787	-	-	9	74	8,5	68	61	468	72	780	1	1,5	217,5	2178,5
Kangkung	86	1130	-	-	9	108	70	897	185	1970	177	2124	1	1,5	528	6230,5
Kac. Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ketimun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terong	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	1	1,5	3
Sawi	25	345,5	-	-	4,5	36	-	-	43,7	339,6	30	270	-	-	103,2	991,1
Labu Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	0,5	0,5	0,5
Oyong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Paria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	0,5	0,5	0,5
Cabe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,5	2	1,5	2
Tomat	-	-	-	-	-	-	-	-	6	24	-	-	0,5	1	6,5	25
Slada	-	-	-	-	-	-	-	-	7	54	6	48	-	-	13	102
Petai/Caisi	6	70,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	70,5
Lain-lain	8	306	-	-	6	48	-	-	11	74	8	80	0,5	1	33,5	509
Jumlah	192	2641	-	-	28,5	266	78,5	965	313,7	2929,6	293	3302	6	9	911,7	10112,6

Sumber : Sudin Pertanian Jakarta Utara

Tabel.3.5. Luas Areal Tambah Tanaman Sayuran
Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996
(Ha)

Sayuran	Kecamatan							Jumlah
	Penjaringan Pademanga	Tg. Priok	Koja	Klp. Gading	Cilincing	Kep. Seribu		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bayam	66	-	9	7,5	67	70	1	220,5
Kangkung	88	-	9	69	200	173	1	540
Kc. Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
Ketimun	-	-	-	-	-	-	-	-
Terong	-	-	-	-	-	-	-	-
Sawi	25	-	5,75	-	54,7	45	-	130,45
Labu Air	-	-	-	-	-	-	-	-
Oyong	-	-	-	-	-	-	-	-
Paria	-	-	-	-	-	-	-	-
Cabe	-	-	-	-	-	-	1	1
Tomat	-	-	-	-	9	-	1	10
Slada	-	-	-	-	7	6	-	13
Petsai/Cai	3	-	-	-	-	-	-	1
Lain-lain	8	-	5,5	-	13	8	0,5	35
Jumlah	190	-	29,25	76,5	350,7	302	4,5	952,95

Sumber : Sudin Pertanian Jakarta Utara

Tabel. 3.6. Luas Areal Tambah Tanaman Sayuran
Per Bulan Di Wilayah Kodya Jakarta Utara Tahun 1996
(Ha)

Sayuran	Bulan												Jumlah
	Januari (2)	Pebruari (3)	Maret (4)	April (5)	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agst (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nop (12)	Des (13)	
(1)													(14)
Bayam	14	16,5	17,5	17,5	20	18	18,5	18	19,5	20	20,5	20,5	220,5
Kangkung	49,5	50,5	45,5	46,5	45,5	43	42,5	44	46	45	36,5	45,5	540
Kc. Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ketimun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sawi	1,5	6,5	8,5	15	15,7	13,5	13	15	10,5	10,5	11,5	11,2	130,45
Labu Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oyong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Paria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cabe	-	-	-	0,5	-	-	-	-	0,5	-	-	-	1
Tomat	-	0,5	-	-	-	-	-	0,5	1	2	3	3	10
Slada	4	4	1	-	1	1	1	1	-	-	-	-	13
Petsai/Caisi	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
Lain-lain	5,5	5,5	1,5	0,5	0,5	3,5	2,5	2,5	2,5	3,5	4	3	35
Jumlah	77,5	86,5	74,0	80,0	82,7	79,0	77,5	81,0	79,5	81,5	75,5	83,2	955,95

Sumber : Sudin Pertanian Jakarta Utara

**Tabel.3.7. Jumlah Kelompok Tani Di Wilayah
Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Kecamatan	Jumlah Kelompok Tani (2)	Jumlah Anggota (3)	Komoditi Yang Diusahakan (4)
(1)			
Penjaringan	9	188	Padi, Sayuran, Tanaman Hias, Terpadu/Pekarangan
Pademangan	6	110	Terpadu/Pekarangan
Tanjung Priok	5	100	Terpadu/Pekarangan
Koja	9	170	Terpadu/Pekarangan, Tanaman Hias
Kelapa Gading	5	119	Padi, Sayuran, Tanaman Hias, Terpadu/Pekarangan
Cilincing	20	440	Padi, Ternak, Sayuran Terpadu/Pekarangan
Kepulauan Seribu	8	160	Terpadu/Pekarangan
Jumlah	62	1287	-

Sumber : Sudin Pertanian Jakarta Utara.

Tabel. 3.8. : Jumlah Taman Yang Dirawat di Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996

No	Kecamatan	Jumlah (Jalur)	Volume (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanjung Priok	31	55.216
2	Koja	7	11.267
3	Cilincing	16	31.021
4	Kelapa Gading	5	19.980
5	Pademangan	6	31.173
6	Penjaringan	8	12.439
7	Kep. Seribu	3	600
Jumlah		76	161.696

Sumber : Suku Dinas Pertamanan Kotamadya Jakarta Utara

Tabel. 3.9. : Jumlah Lokasi Pemeliharaan Jalur Hijau di Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, 1996

No	Kecamatan	Jumlah (Jalur)	Volume (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanjung Priok	43	144.430
2	Koja	74	179.230
3	Cilincing	27	16.700
4	Kelapa Gading	9	61.350
5	Pademangan	14	0
6	Penjaringan	21	1.975
7	Kep. Seribu	7	11.267
Jumlah		195	414.952

Sumber : Suku Dinas Pertamanan Kotamadya Jakarta Utara

Tabel. 3.10. Kegiatan Penyuluhan Pertamanan di Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996/1997.

No	Kecamatan Kelurahan	Materi Penyuluhan										
		Dekorasi	Okulasi	Stek	Potnisasi	Potnisasi Gantung	Perbanyak Tanaman	Cara Membuat Taman/Taman Mini	Merawat Taman	Pangkas, dangir	Tanaman fungsi ganda	Menanam yang baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kamal Muara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kapuk Muara	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
3	Pejagalan	2	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
4	Pluit	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
5	Penjaringan	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Penjaringan		6	0	2	2	1	1	1	0	0	0	1
6	Pademangan Timur	5	1	2	3	-	-	-	1	-	-	-
7	Pademangan Barat	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
8	Ancol	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Pademangan		7	1	2	3	1	0	1	1	0	0	0
9	Sunter Agung	3	2	2	-	-	-	1	-	-	-	-
10	Sunter Jaya	2	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
11	Kebon Bawang	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
12	Papango	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Warakus	2	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-
14	Sungai Bambu	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
15	Tanjung Priok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Priok		9	3	2	2	0	1	3	1	0	0	0
16	Tugu Selatan	3	1	1	2	-	-	-	1	-	-	-
17	Rawa Badak	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
18	Tugu Utara	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
19	Lagoa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Koja Selatan	2	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
21	Koja Utara	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koja		8	1	1	5	0	0	0	2	0	0	0
22	Kelp. Gading Brt	2	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-
23	Kelp. Gading tnr	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
24	Pengangsaan Dua	3	1	1	-	-	1	-	1	-	-	-
Kelapa Gading		7	1	1	0	1	1	2	2	0	0	0
25	Sukapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Rorotan	3	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-
27	Marunda	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
28	Cilicing	2	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
29	Semper Timur	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
30	Semper Barat	3	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
31	Kali Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Cilicing		10	0	0	1	0	2	4	1	1	1	0
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	P. Untung Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	P. Panggang	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
35	P. Kelapa	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Kep. Seribu		2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Jakarta Utara		49	6	8	13	4	5	12	7	1	1	1

Sumber : Suku Dinas Pertanian Jakarta Utara, diolah

**Tabel. 3.11. Lokasi Pembangunan Taman dan Penghijauan Lingkungan
Di Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996**

No (1)	Lokasi (2)	DIP (Rupiah) (3)	Volume (m ² /paket) (4)
1	Taman Palem	55.000.000	1000
2	Taman Tugu Utara	75.000.000	900
3	Taman, Rw. 04 Sunter Jaya	50.000.000	1300
4	Taman Jalur Jl. Warakas	40.000.000	1500
5	Taman Pademangan Barat	35.000.000	4000
6	Taman Jalan Gorontalo	40.000.000	1800
7	Taman Rw. 05 K. Muara	25.000.000	130
8	Taman Jalan Lundu	30.000.000	450
9	Taman Bi. Pejagalan	35.000.000	700
10	Perencanaan Teknis	15.000.000	1
11	Penyuluhan Pertamanan	50.000.000	1
Jumlah		450.000.000	

Sumber : Suku Dinas Pertamanan Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel. 3.12. : Jumlah Armada Perikanan Jakarta Utara
Wilayah Kodya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Kecamatan	Kapal Motor										Kapal Motor (GT)				Jumlah (KM)		Jumlah (KM)				Jumlah (KM)		Total	
	0 - 5 (2)	5 - 10 (3)	10 - 20 (4)	20 - 30 (5)	30 - 50 (6)	50 - 100 (7)	100 - 200 (8)	200 - 500 (9)	500 - 1000 (10)	1000 - 2000 (11)	2000 - 3000 (12)	3000 - 5000 (13)	5000 - 10000 (14)	> 10000 (15)	0 - 5 (16)	5 - 10 (17)	10 - 20 (18)	20 - 50 (19)	50 - 100 (20)	100 - 200 (21)	200 - 500 (22)	500 - 1000 (23)	1000 - 2000 (24)	2000 - 5000 (25)
Kep. Seribu	77	132	231	77	69	13	599	499	87	9	4	0	0	0	599	131	1329							
Cilincing	0	45	67	28	165	26	331	68	140	61	40	12	0	321	41	683								
Penjaringan	0	0	27	30	197	439	693	19	43	216	75	296	44	693	47	1433								
Pademangan	0	0	0	0	4	0	4	1	4	0	0	0	0	5	0	9								
Koja	0	26	0	0	86	0	112	22	0	0	0	0	0	22	0	134								
Tj. Priok	0	0	0	3	12	0	15	9	1	0	0	0	0	10	0	25								
Jumlah	77	203	325	138	533	478	1754	618	275	286	119	308	44	1650	219	3613								

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.13. Jumlah Nelayan Penetap Dan Pendetang
Wilayah Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

Kecamatan (1)	Nelayan Penetap			Nelayan Pendetang			Sub Jumlah		Jumlah Nelayan (10)
	Pemilik (2)	Pekerja (3)	Jumlah (4)	Pemilik (5)	Pekerja (6)	Jumlah (7)	Pemilik (8)	Pekerja (9)	
Penjaringan	1345	5809	7154	232	2441	2673	1577	8250	9827
Cilincing	500	170	670	45	3825	3870	545	3993	4640
Kep. Seribu	846	1517	2363	38	878	916	884	2393	3279
Koja	20	48	68	0	545	545	20	593	613
Tanjung Priok	5	20	25	0	55	55	5	75	80
Pademangan	3	12	15	0	25	25	3	37	40
Jumlah	2.719	7.576	10.295	315	7.769	8.084	3.034	15.341	18.479
Sudin Perikanan Jakarta Utara									

Tabel 3.14. Data Potensi Budidaya Perikanan (Darat)
Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996

Kecamatan	Peraianan Umum												Ikan Konsumsi											
	(DN, SG, TE) Ha		Petani	Prod (KS)	Kolam (M2)	Petani	Prod (Kg)	Bak	Petani	Prod (EK)	Bak	Petani	Prod (EK)	Bak	Petani	Prod (EK)								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)												
Penjaringan		116	5	12.500	25.000	7	3.500	0	3	2.300	75	12	342.000											
Cilincing		20	7	17.250	3.800	24	3.056	0	0	0	20	24	21.700											
Tj. Priok		49	0	0	0	0	0	12	6	17.500	75	9	125.000											
K. Gading		7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
Pademangan		3	0	0	450	5	1.500	12	5	2.500	10	3	1.250											
Koja		14	0	0	294	5	1.500	0	0	0	15	3	25.400											
Jumlah		209	12	29.750	29.544	41	9.556	24	14	22.300	195	51	515.350											

Keterangan : DN : Danau

SG : Sungai

TB : Tambak

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.15. Jumlah Petani, Rakit Dan Produksi Rumput Laut
Di Wilayah Kecamatan Kep. Seribu Kodya Jakarta Utara
Tahun 1996**

Bulan	Kel. Pulau Panggang			Kel. Pulau Tidung			Kel. Pulau Kelapa			Jumlah		
	Petani	Rakit	Prod	Petani	Rakit	Prod	Petani	Rakit	Prod	Petani	Rakit	Prod
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	8	20	740	35	44	1380	7	15	655	50	79	2775
Pebruari	8	22	902	55	89	1745	7	15	715	70	126	3362
Maret	10	29	1189	66	133	3230	7	16	730	83	183	5149
April	10	35	1435	88	173	6155	8	19	835	106	227	8425
Mei	10	35	1475	99	204	7245	8	19	870	117	258	9590
Juni	12	45	1642	113	242	7368	10	25	925	135	312	9935
Juli	12	45	1670	113	247	7695	10	26	1035	135	317	10400
Agustus	12	48	1968	117	281	9875	11	28	1062	140	357	12905
September	12	48	1820	123	322	10030	11	29	1115	146	399	12965
Oktober	13	57	2109	127	380	11482	11	32	1245	151	469	14836
November	13	57	1995	135	419	12565	11	30	1295	159	511	15855
Desember	13	59	2183	140	493	12770	11	35	1310	164	587	16263
Jumlah			19128	-	-	91540	-	-	11792	-	-	122460

Sumber. Kasie Perikanan Kep. Seribu Tahun 1996

**Tabel. 3.16. Potensi Budidaya Ikan Kerapu Di Kep. Seribu
Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Kelurahan	Unit	Luas M ² (3)	Metode Budidaya						Jumlah		Penyerapan	
			Jaring Apung		Jaring Tancap		Petani (Org)	Tenaga Kerja (Org)				
			Petak (4)	Luas M ² (5)	Petak (6)	Luas M ² (7)						
(1)	(2)											
P. Kelapa	21	619	25	228	43	391	15	45				
P. Panggang	18	162	0	0	18	162	10	27				
P. Tidung	25	568	43	392	11	176	14	25				
Jumlah	64	1349	68	620	72	729	39	97				

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.17. Potensi Budidaya Kerang Hijau
Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Lokasi	Tehnik Budidaya				Jumlah Petani	Penyerapan Tenaga Kerja
	Jaring Apung		Jaring Tancap			
	Rakit	Luas M ²	Rakit	Luas M ²		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kel. Kamal M	1	216	2.750	82.500	550	1.100
Kel. Kalibaru	0	0	115	3.450	37	185
P. Untung Jawa	15	450	0	0	23	41
Jumlah	16	666	2.865	85.950	610	1.326

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Tabel.3.18. Rekapitulasi Jumlah Produksi (Kg), Nilai (Rp), Rstribusi (Rp) Ikan Basah Di 4 (Empat) TPI, TPI Muara Baru, Muara Angke, Kamal Muara, Dan TPI Pasar Ikan Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996

Bulan	Lokal			Luar Daerah			Jumlah		
	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	Restribusi 5%	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	Restribusi 2%	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	Restribusi/Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	2.563.689	3.621.877.560	181.093.878	1.750.197	918.994.000	18.379.880	4.313.886	4.540.871.560	199.473.758
Pebruari	2.282.903	3.073.082.820	153.654.141	1.202.214	611.133.000	12.222.660	3.485.117	3.684.215.820	165.876.801
Maret	1.707.356	2.231.164.120	111.558.206	1.817.573	1.550.929.500	31.018.590	3.524.929	3.782.093.620	142.576.796
April	3.203.688	3.817.618.480	190.880.924	2.206.425	925.314.500	18.506.290	5.410.113	4.742.932.980	209.387.214
Mei	3.604.317	3.764.745.900	188.237.295	2.239.271	1.170.400.500	23.408.010	5.843.588	4.935.146.400	211.645.305
Juni	3.811.430	5.172.917.780	258.645.889	2.272.629	2.281.611.000	45.632.220	6.084.059	7.454.528.780	304.278.109
Juli	3.895.938	4.995.850.240	249.792.512	2.252.715	1.175.688.500	23.513.770	6.148.653	6.171.538.740	273.306.282
Agustus	3.722.381	4.979.999.540	248.999.977	2.043.461	1.095.472.000	21.909.440	5.765.842	6.075.471.540	270.909.417
September	3.450.022	4.386.766.120	219.338.306	2.001.043	1.058.606.000	21.172.120	5.451.065	5.445.372.120	240.510.426
Oktober	3.389.993	3.729.726.220	186.486.311	2.124.462	1.292.845.000	25.856.900	5.514.455	5.022.571.220	212.343.211
Nopember	2.587.777	2.819.064.820	140.953.241	2.141.875	1.079.972.000	21.599.440	4.729.652	3.899.036.820	162.552.681
Desember	2.944.421	3.878.366.840	193.918.342	2.190.964	1.110.567.500	22.211.350	5.135.385	4.988.934.340	216.129.692
Jumlah	37.163.915	46.471.180.440	2.323.559.022	24.242.829	14.271.533.500	285.430.670	61.406.744	60.742.713.940	2.608.989.692

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Tabel.3.19. Frekuensi Armada Kapal Motor, Motor Tempel, Yang Melakukan Bongkar Ikan di 3 (Tiga) Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996

Bulan	TPI Kamal Muara			TPI Muara Angke			TPI Muara Baru			Jumlah			Total						
	KM	MT	(3)	Sub Jml	KM	(5)	MT	(6)	Sub Jml	KM	(8)	MT		(9)	Sub Jml	KM	(11)	MT	(12)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Januari	28	77	105	85	545	630	186	280	466	299	902	1.201							
Pebruari	19	63	82	75	281	356	220	243	463	314	587	901							
Maret	30	75	105	71	324	395	141	203	344	242	602	844							
April	29	75	104	98	470	568	262	268	530	389	813	1.202							
Mei	31	87	118	127	626	753	205	313	518	363	1.026	1.389							
Juni	30	81	111	175	684	859	231	260	491	436	1.025	1.461							
Juli	31	81	112	162	781	943	202	355	557	395	1.217	1.612							
Agustus	27	81	108	160	830	990	235	289	524	422	1.200	1.622							
September	30	73	103	136	745	881	201	247	448	367	1.065	1.432							
Oktober	31	76	107	151	705	856	182	282	464	364	1.063	1.427							
Nopember	30	73	103	102	623	725	123	300	423	255	996	1.251							
Desember	31	72	103	121	601	722	137	285	422	289	958	1.247							
Jumlah	347	914	1.261	1.463	7.215	8.678	2.325	3.325	5.650	4.135	11.454	15.589							

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.20. Produksi, Nilai, Dan Restribusi Lelang Ikan Basah TPI Muara Baru
Lokal Dan Luar Daerah Berdasarkan Laut/Dasar Wilayah Kotamadya
Jakarta Utar, Tahun 1996**

Bulan	Lokal		Restribusi		Luar Daerah			
	Laut (Kg)	Nilai (Rp)	5% (Rp)	Laut (Kg)	Nilai (Rp)	Darat (Kg)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari	2.266.272	3.295.728.260	164.786.413	809.750	462.913.250	563.500	308.341.750	
Pebruari	2.052.891	2.830.843.020	141.542.151	484.150	275.125.000	443.850	236.097.500	
Maret	1.449.125	1.932.395.520	96.619.776	730.500	398.348.500	770.450	427.664.000	
April	2.766.344	3.401.953.680	170.097.684	724.500	435.441.750	714.300	368.178.250	
Mei	3.057.242	3.314.387.600	165.719.380	892.700	496.152.250	906.550	519.382.750	
Juni	3.351.605	4.702.961.980	235.148.099	910.050	496.092.500	892.150	509.637.500	
Juli	3.388.981	4.516.842.640	225.842.132	937.600	522.830.500	861.350	488.597.000	
Agustus	3.216.310	4.494.351.540	224.717.577	893.050	500.023.500	767.500	434.766.500	
September	2.928.342	3.900.135.720	195.006.786	953.650	509.090.500	726.200	393.737.000	
Oktober	2.879.030	3.242.774.320	162.138.716	1.144.000	583.636.500	667.700	338.998.500	
Nopember	2.163.809	2.400.937.720	120.046.886	1.134.350	570.457.000	683.700	349.498.000	
Desember	2.609.818	3.468.711.840	173.435.592	997.250	494.025.500	846.300	451.139.500	
Jumlah	32.129.769	41.502.023.840	2.075.101.192	10.611.550	5.744.136.750	8.843.550	4.826.038.250	

Bersambung

Sambungan Tabel . 3.20.

Bulan	Sub Jumlah			Jumlah		
	Prod (Kg) (2)	Nilai (Rp) (3)	Retribusi 2% (5)	Prod (Kg) (6)	Nilai (Rp) (7)	Retribusi (Rp) (8)
Januari	1.373.250	771.255.000	15.425.100	3.639.522	4.066.983.260	180.211.513
Pebruari	928.000	511.222.500	10.224.450	2.980.891	3.342.065.520	151.766.601
Maret	1.500.950	826.012.500	16.520.250	2.950.074	2.758.408.020	113.140.026
April	1.438.800	803.620.000	16.072.400	4.205.144	4.205.573.680	186.170.084
Mei	1.799.250	1.015.535.000	20.310.700	4.856.492	4.329.922.600	186.030.080
Juni	1.802.200	1.005.730.000	20.114.600	5.153.805	5.708.691.980	255.262.699
Juli	1.798.950	1.011.427.500	20.228.550	5.187.931	5.528.270.140	246.070.682
Agustus	1.660.550	934.790.000	18.695.800	4.876.860	5.429.141.540	243.413.377
September	1.679.850	902.827.500	18.056.550	4.608.192	4.802.963.220	213.063.366
Oktober	1.811.700	922.635.000	18.452.700	4.690.730	4.165.409.320	180.591.416
Nopember	1.818.050	919.955.000	18.399.100	3.981.859	3.320.892.720	138.445.986
Desember	1.843.550	945.165.000	18.903.300	4.453.368	4.413.876.840	192.338.892
Jumlah	19.455.100	10.570.175.000	211.403.500	51.584.868	52.072.198.840	2.286.504.722

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Bersambung

**Tabel. 3.21. Produksi Ikan Basah, Nilai Harga Perjenis
Alat Tangkap di Pelelangan Ikan Muara Baru
Wilayah Kotmadya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Bulan	Angkutan Ikan		Gill Net		Payang		Long Line	
	Prod. (Kg)	Harga (Rp)	Prod (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	113.966	117.435.785	730.280	1.126.021.675	34.580	35.264.710	1.162.972	1.854.706.250
Pebruari	163.855	153.690.875	495.282	649.002.105	31.712	46.159.150	1.106.518	1.809.476.340
Maret	122.797	123.817.135	265.245	338.752.695	89.523	90.274.200	767.836	1.232.065.210
April	240.329	212.339.855	651.547	611.480.315	88.375	52.901.535	1.381.837	2.274.418.350
Mei	170.161	173.841.130	1.018.725	941.691.190	108.730	48.997.130	1.303.036	1.841.616.790
Juni	195.677	211.272.645	813.006	877.187.745	52.931	23.279.965	1.830.545	3.256.553.980
Juli	308.105	357.972.180	829.663	777.444.305	3.877	2.376.450	1.853.703	3.117.910.865
Agustus	297.929	461.291.800	996.288	856.661.485	11.690	3.124.550	1.583.929	2.929.312.160
September	321.107	497.218.100	1.071.026	843.390.950	17.287	8.786.790	1.184.542	2.288.470.000
Oktober	319.769	477.003.530	1.225.018	777.488.410	4.274	1.206.450	856.159	1.668.443.300
Nopember	264.975	312.898.400	970.161	738.425.415	4.206	1.561.050	505.339	1.031.789.310
Desember	280.140	378.724.770	1.119.053	1.063.590.835	9.737	11.676.000	924.968	1.801.298.800
Jumlah	2.798.810	3.477.506.205	10.185.294	9.601.137.125	456.922	325.607.980	14.461.384	25.106.061.355

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.22. Produksi Ikan Basah Perjenis Ikan Ekonomis Tinggi
TPI Muara Baru Kodya Jakarta Utara Tahun 1996**

Produksi Ikan Basah Perjenis Ikan (KG)									
Bulan	Bawal	E. Kunig	Tenggiri	Kakap	Kembung	Layang	Selar	Tongkol	Cumi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	17.321	23.841	97.737	3.118	4793	7.430	14.092	594.780	30.682
Pebruari	22.384	56.799	100.932	2.249	5683	797	23.995	317.578	36.563
Maret	37.147	29.942	73.349	2.014	5346	22.849	9.926	146.270	25.919
April	15.641	33.264	161.792	9.727	7420	29.380	5.416	384.889	33.264
Mei	5.068	104.547	327.752	12.694	13175	48.657	9.066	423.926	153.250
Juni	3.120	111.188	298.244	4.463	7024	42.723	634	431.331	44.161
Juli	3.065	45.467	267.683	6.753	10857	31.919	3.442	548.066	112.814
Agustus	3.712	64.580	242.950	5.918	7897	4.127	489	740.737	50.408
September	2.412	501	267.097	4.606	2624	10.467	689	749.039	203.028
Oktober	2.759	82.947	140.691	4.747	5152	6.409	501	1.062.884	140.086
Nopember	1.988	83.882	166.790	6.227	2031	12.531	8.777	762.595	71.403
Desember	8.765	75.655	167.025	1.203	638	271	19.219	924.267	108.354
Jumlah	123.382	712.613	2.312.042	63.719	72.640	217.560	96.246	7.086.362	1.009.932

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Bersambung

Sambungan Tabel. 3.22.

Bulan (1)	Produksi Ikan Basah Perjenis Ikan (KG)			Jumlah (Kg) (14)
	Udang (11)	Tuna (12)	Lain-lain (13)	
Januari	29.050	63.020	2.753.625	3.639.489
Pebruari	14.550	94.857	2.598.069	3.274.456
Maret	16.740	123.730	1.862.320	2.355.552
April	11.250	368.581	3.621.070	4.681.694
Mei	27.175	269.565	3.763.906	5.158.781
Juni	30.176	265.756	4.611.732	5.850.552
Juli	24.650	225.834	2.108.431	3.388.981
Agustus	22.565	199.687	1.873.240	3.216.310
September	13.400	128.272	1.546.207	2.928.342
Oktober	19.660	93.449	1.319.745	2.879.030
Nopember	17.250	37.954	992.381	2.163.809
Desember	28.600	57.709	1.218.112	2.609.818
Jumlah	255.066	1.928.414	28.268.838	42.146.814

Sumber : SudinPerikanan Jakarta Utara

**Tabel.3.23. Produksi, Nilai Lelang Dan Retribusi Ikan Basah Lokal dan Asal Daerah
Di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Muara Angke Wilayah Kotamadya
Jakarta Utara, Tahun 1996**

Bulan	Ikan Basah Lokal				Ikan Basah Asal Daerah				Jumlah	
	Prod. (kg) (1)	Harga (Rp) (2)	Retribusi 5% (3)	Prod. (kg) (4)	Harga (Rp) (5)	Retribusi 2% (6)	Prod. (kg) (7)	Harga (Rp) (8)	Retribusi (9)	Retribusi (10)
Januari	276.457	320.413.300	16.020.665	112.118	63.774.000	1.275.480	388.575	384.187.300	17.296.145	
Pebruari	213.142	237.337.800	11.866.890	87.369	39.864.000	797.280	300.511	277.201.800	12.664.170	
Maret	237.917	291.056.600	14.552.830	106.758	48.209.000	964.180	344.675	339.265.600	15.517.010	
April	416.628	359.900.800	17.995.040	106.764	47.662.000	953.240	523.392	407.562.800	18.948.280	
Mei	523.595	440.974.300	22.048.715	127.900	60.733.000	1.214.660	651.495	501.707.300	23.263.375	
Juni	437.590	460.409.800	23.020.490	131.058	65.053.000	1.301.060	568.648	525.462.800	24.321.550	
Juli	484.557	469.311.600	23.465.580	147.652	71.562.500	1.431.250	632.209	540.874.100	24.896.830	
Agustus	482.756	476.379.000	23.818.950	152.439	69.637.000	1.392.740	635.195	546.016.000	25.211.690	
September	505.010	478.252.400	23.912.620	147.735	71.688.500	1.433.770	652.745	549.940.900	25.346.390	
Oktober	489.323	477.777.900	23.888.895	154.418	78.513.500	1.570.270	643.741	556.291.400	25.459.165	
Nopember	402.838	408.703.100	20.435.155	157.756	79.621.500	1.592.430	560.594	488.324.600	22.027.585	
Desember	313.153	399.899.000	19.994.950	169.551	80796500	1.615.930	482.704	480.695.500	21.610.880	
Jumlah	4.782.966	4.820.415.600	241.020.780	1.601.518	777.114.500	15.542.290	6.384.484	5.597.530.100	256.563.070	

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel.3.24. Produksi Ikan Basah, Nilai Harga Perjenis Alat Tangkap
TPI Pelelangan Ikan Muara angke, Tahun 1996
Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Bulan (1)	Angkutan Ikan			Gill Net			Payang			Pancing		
	Prod. (kg) (2)	Harga (Rp) (3)	Prod. (kg) (4)	Harga (Rp) (5)	Prod. (kg) (6)	Harga (Rp) (7)	Prod. (kg) (8)	Harga (Rp) (9)	Prod. (kg) (10)	Harga (Rp) (11)	Prod. (kg) (12)	Harga (Rp) (13)
Januari	168.116	180.310.400	16.896	27.016.200	34.421	47.894.700	55.376	61.325.400				
Pebruari	123.867	157.272.950	8.425	17.511.600	14.438	24.893.950	66.412	37.659.300				
Maret	133.480	156.085.700	16.442	43.364.700	23.387	25.183.300	53.350	50.122.200				
April	234.970	187.281.300	21.983	49.372.900	40.287	45.364.400	114.556	70.630.100				
Mei	285.142	218.772.400	30.860	50.327.300	64.778	64.388.200	127.196	94.024.100				
Juni	286.144	257.658.600	33.668	59.416.000	56.388	71.783.500	54.871	61.410.500				
Juli	273.047	244.147.544	48.698	67.001.600	62.549	76.135.156	90.928	71.062.200				
Agustus	299.498	255.902.100	53.154	79.101.700	68.227	80.933.800	57.948	56.296.800				
September	284.408	246.677.393	43.341	72.534.381	50.443	76.176.100	120.664	74.159.026				
Oktober	277.994	257.193.400	34.559	64.599.000	41.230	72.554.967	132.435	79.240.733				
Nopember	210.864	193.934.850	33.423	58.829.500	62.093	99.068.250	92.105	52.966.500				
Desember	132.042	205.187.935	3.798	7.074.900	58061	90.797.265	71.647	49.940.300				
Jumlah	2.709.572	2.560.424.572	345.247	596.149.781	576.302	775.173.588	1.037.488	758.837.159				

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Bersambung

Sambungan Tabel 3.24

Bulan (1)	Muro Ami		Purse Seine & Rampus		Bondet dan Bubu		Jumlah	
	Prod. (kg) (10)	Harga (Rp) (11)	Prod. (kg) (12)	Harga (Rp) (13)	Prod. (kg) (14)	Harga (Rp) (15)	Prod. (kg) (16)	Harga (Rp) (17)
Januari	-	-	1.648	3.866.600	-	-	276.457	320.413.300
Pebruari	-	-	-	-	-	-	213.142	237.337.800
Maret	1.365	2.029.400	9.893	14.271.300	-	-	237.917	291.056.600
April	-	-	4.832	7.252.100	-	-	416.628	359.900.800
Mei	6.383	6.252.600	9.236	7.209.700	-	-	523.595	440.974.300
Juni	2.236	4.315.000	4.283	5.826.200	-	-	437.590	460.409.800
Juli	3.263	4.082.200	6.072	6.882.900	-	-	484.557	469.311.600
Agustus	3.929	4.144.600	-	-	-	-	482.756	476.379.000
September	6.154	8.705.500	-	-	-	-	505.010	478.252.400
Oktober	3.105	4.189.800	-	-	-	-	489.323	477.777.900
Nopember	3.541	3.270.700	812	633.300	-	-	402.838	408.703.100
Desember	12.016	11.649.700	17.319	16.042.300	18270	19.206.600	313.153	399.899.000
Jumlah	41.992	48.639.500	54.095	61.984.400	18.270	19.206.600	4.782.966	4.820.415.600

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Tabel. 3.25. Produksi, Nilai, Retribusi Ikan Basah Lokal Dan Luar Daerah Berdasarkan Produksi Darat Atau Laut TPI Kamal Muara Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996

Bulan	Lokal				Jumlah		Restribusi 5% (Rp)
	Laut (Kg) (2)	Nilai (Rp) (3)	Darat (Kg) (5)	Nilai (Rp) (6)	Prod. (Kg) (7)	Nilai (Rp.) (8)	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	17.110	5.736.000	3.850	2.112.000	20.960	7.848.000	392.400
Pebruari	13.320	4.902.000	3.550	1.988.000	16.870	6.890.000	344.500
Maret	16.465	5.662.000	3.850	2.050.000	20.315	7.712.000	385.600
April	17.036	6.040.000	3.680	2.062.000	20.716	8.102.000	405.100
Mei	19.710	7.321.000	3.770	2.063.000	23.480	9.384.000	469.200
Juni	18.185	7.190.000	4.050	2.356.000	22.235	9.546.000	477.300
Juli	18.120	7.206.000	4.280	2.490.000	22.400	9.696.000	484.800
Agustus	19.015	6.759.000	4.300	2.510.000	23.315	9.269.000	463.450
September	16.670	5.878.000	4.270	2.500.000	20.940	8.378.000	418.900
Oktober	17.180	6.542.000	4.460	2.632.000	21.640	9.174.000	458.700
Nopember	16.880	6.864.000	4.250	2.560.000	21.130	9.424.000	471.200
Desember	17.120	7.102.000	4.330	2.654.000	21.450	9.756.000	487.800
Jumlah	206.811	77.202.000	48.640	27.977.000	255.451	105.179.000	5.258.950

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.26. Produksi Ikan Basah Perjenis Alat Tangkap Di TPI Kamal Muara
Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Bulan	Payang			J. Tembang			Sero			Empang			Jumlah																		
	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(2)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(3)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(4)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(5)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(6)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(7)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(8)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(9)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(10)	Prod. (Kg)	Nilai (Rp)	(11)	
(1)																															
Januari	4.100	1.254.000		2.800	560.000		10.210	3.922.000		3.850	2.112.000		20.960	7.848.000																	
Pebruari	2.850	874.000		1.900	380.000		8.570	3.648.000		3.550	1.988.000		16.870	6.890.000																	
Maret	4.700	1.442.000		3.000	600.000		8.765	3.620.000		3.850	2.050.000		20.315	7.712.000																	
April	4.650	1.434.000		2.900	580.000		9.486	4.026.000		3.680	2.062.000		20.716	8.102.000																	
Mei	4.900	1.518.000		3.100	620.000		11.710	5.183.000		3.770	2.063.000		23.480	9.384.000																	
Juni	4.500	1.396.000		3.000	600.000		10.685	5.194.000		4.050	2.356.000		22.235	9.546.000																	
Juli	4.700	1.438.000		3.100	620.000		10.320	5.148.000		4.280	2.490.000		22.400	9.696.000																	
Agustus	4.100	1.270.000		2.700	540.000		12.215	4.949.000		4.300	2.510.000		23.315	9.269.000																	
September	4.950	1.532.000		3.000	600.000		8.720	3.746.000		4.270	2.500.000		20.940	8.378.000																	
Oktober	4.950	1.532.000		3.100	620.000		9.130	4.390.000		4.460	2.632.000		21.640	9.174.000																	
November	5.050	1.518.000		2.900	580.000		8.930	4.766.000		4.250	2.560.000		21.130	9.424.000																	
Desember	5.250	1.630.000		2.800	560.000		9.070	4.912.000		4.330	2.654.000		21.450	9.756.000																	
Jumlah	54.700	16.838.000		34.300	6.860.000		117.811	53.504.000		48.640	27.977.000		255.451	105.179.000																	

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.27. Produksi Ikan Basah Per Jenis Ikan Ekonomis Tinggi
TPI Pelelangan Ikan Kamal Muara Kotamadya
Jakarta Utara, Tahun 1996**

Bulan	Kembung (Kg) (2)	Selar (Kg) (3)	Tembang (Kg) (4)	Teri (Kg) (5)	Bandeng (Kg) (6)	Udang (Kg) (7)	Lain-Lain (Kg) (8)	Jumlah (Kg) (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1.490	4.100	5.220	800	1.450	1.600	6.300	20.960
Pebruari	1.010	2.850	4.000	400	1.550	1.200	5.860	16.870
Maret	1.420	4.700	5.600	620	1.300	1.550	5.125	20.315
April	1.056	4.650	5.750	0	1.400	1.480	6.380	20.716
Mei	2.160	4.900	6.430	570	1.300	1.470	6.650	23.480
Juni	1.855	4.500	4.690	1.230	1.570	1.680	6.710	22.235
Juli	1.920	4.700	3.400	1.100	1.670	1.710	7.900	22.400
Agustus	2.295	4.100	3.400	1.210	1.590	1.810	8.910	23.315
September	1.750	4.950	3.000	930	1.620	1.700	6.990	20.940
Oktober	1.700	4.950	3.100	940	1.740	1.720	7.490	21.640
Nopember	2.210	5.050	2.900	650	1.590	1.660	7.070	21.130
Desember	2.170	5.250	2.800	930	1.580	1.700	7.020	21.450
Jumlah	21.036	54.700	50.290	9.380	18.360	19.280	82.405	255.451

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

Tabel. 3.28. Produksi, Nilai Dan Retribusi Ikan Basah, Asal Daerah Berdasarkan Produksi Ikan Laut Dan Ikan Darat Di TPI Pasar Ikan Jakarta Utara, Tahun 1996

Bulan	Asal Daerah			Jumlah			Retribusi	
	Laut (Kg)	Harga (Rp)	Darat (Kg)	Harga (Rp)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	2%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Januari	177.773	44.753.000	87.056	39.212.000	264.829	83.965.000	1.679.300	
Pebruari	133.156	36.847.000	53.689	23.199.500	186.845	60.046.500	1.200.930	
Maret	155.137	41.044.000	54.728	24.531.000	209.865	65.575.000	1.311.500	
April	174.891	45.823.500	69.342	28.209.000	244.233	74.032.500	1.480.650	
Mei	206.810	56.414.500	105.311	37.718.000	312.121	94.132.500	1.882.650	
Juni	237.276	65.054.500	102.095	35.139.500	339.371	100.194.000	2.003.880	
Juli	219.664	59.287.500	86.449	33.411.000	306.113	92.698.500	1.853.970	
Agustus	166.094	58.906.500	64.378	32.138.500	230.472	91.045.000	1.820.900	
September	125.982	66.755.700	47.476	17.334.300	173.458	84.090.000	1.681.800	
Oktober	122.216	57.536.500	36.128	23.416.000	158.344	80.952.500	1.619.050	
November	135.249	57.272.500	30.820	23.123.000	166.069	80.395.500	1.607.910	
Desember	138.543	61.448.500	39.320	23.157.500	177.863	84.606.000	1.692.120	
Jumlah	1.992.791	651.143.700	776.792	340.589.300	2.769.583	991.733.000	19.834.660	

Tabel. 3.29.

**Produksi Ikan Olahan Melalui Dua Pos Restribusi Kalibaru Dan
Sunda Kelapa Pelabuhan Kali Baru Dan Pelabuhan Sunda Kelapa
Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996.**

Bulan (1)	Kalibaru			Sunda Kelapa			Restribusi		
	Prod. (Kg) (2)	Harga (Rp.) (3)	Rtres 1% (4)	Prod. (Kg) (5)	Harga (Rp.) (6)	Rtres 1% (7)	Prod. (Kg) (8)	Harga (Rp.)	Rtres 1%
Januari	3.700	2.201.000	22.010	61.200	27.893.700	278.937	64.900	30.094.700	300.947
Pebruari	0	0	0	32.400	15.195.600	151.956	32.400	15.195.600	151.956
Maret	3.600	2.142.000	21.420	89.100	41.118.300	411.183	92.700	43.260.300	432.603
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	5.100	3.034.500	30.345	102.600	47.617.200	476.172	107.700	50.651.700	506.517
Juni	3.700	2.201.000	22.010	115.200	54.168.300	541.683	118.900	56.369.300	563.693
Juli	3.600	2.142.000	21.420	86.850	40.746.600	407.466	90.450	42.888.600	428.886
Agustus	3.300	1.995.000	19.950	95.850	44.828.100	448.281	99.150	46.823.100	468.231
September	3.800	2.261.000	22.610	108.000	49.229.100	492.291	111.800	51.490.100	514.901
Oktober	4.100	2.471.000	24.710	81.900	37.685.700	376.857	86.000	40.156.700	401.567
Nopember	3.600	2.142.000	21.420	111.600	51.029.100	510.291	115.200	53.171.100	531.711
Desember	3.300	1.995.000	19.950	104.850	47.988.900	479.889	108.150	49.983.900	499.839
Jumlah	37.800	22.584.500	225.845	989.550	457.500.600	4.575.006	1.027.350	480.085.100	4.800.851

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.30. Produksi, Harga Ikan Olahan Tradisional
PHPT Muara Angke Wilayah
Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Bulan (1)	Bahan Baku		Produksi Hasil Olahan (Kg)			Nilai (Rp)	
	Bhn Baku (kg) (2)	Harga/Kg (3)	Nilai (Rp) (4)	Hasil Olahan (kg) (5)	Harga/Kg (Rp) (6)	Nilai (Rp) (7)	
Januari	733.100	941	568.470	322.935	2.691	666.821.875	
Pebruari	913.450	1.139	1.166.939.375	399.415	3.152	1.160.956.500	
Maret	823.825	1.058	666.057.500	394.345	3.248	888.408.000	
April	1.556.000	929	1.313.797.500	712.738	2.974	1.656.726.750	
Mei	1.516.505	1.033	1.391.058	699.909	3.400	1.717.365.000	
Juni	1.523.104	711	1.216.938	706.435	2.180	1.527.318.000	
Juli	1.559.107	593	1.509.387	963.523	1.818	1.836.082.000	
Agustus	1.555.933	528	1.393.710	812.327	1.804	1.910.060.000	
September	1.575.251	325	1.371.603	846.277	2.320	1.638.921.000	
Oktober	1.552.672	350	1.459.073	750.260	2.967	1.935.514.000	
November	1.430.802	1.000	1.373.668	680.340	3.110	1.654.403.000	
Desember	1.450.500	1.105	1.579.532	724.576	3.275	2.001.377.000	
Jumlah	16.399.249	909	3.158.657.814	8.013.080	2.745	18.593.953.125	

Sumber : Sudin Perikanan Jakarta Utara

**Tabel. 3.31. Menurut Kelompok Umur Dan Kelurahan Di Kecamatan Di
Di Kecamatan Kepulauan Seribu**

Kelompok Umur	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19 dan kurang	1,34	1,77	0,79	7,84	3,14
20 - 24	6,71	4,42	2,36	9,15	5,90
25 - 29	10,74	3,54	14,96	11,11	10,33
30 - 34	16,11	13,27	13,39	13,07	14,02
35 - 39	17,45	15,93	16,54	15,03	16,24
40 - 44	16,11	17,71	18,11	15,69	16,79
45 - 49	8,72	8,85	12,60	6,54	9,04
50 - 54	12,08	18,58	10,24	7,19	11,62
55 - 59	10,74	15,93	11,01	14,38	12,92
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3..32. Persentase Nelayan Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Tingkat Pendidikan	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak Pernah Sekolah	2,01	11,51	3,93	10,47	6,83
2. Tidak Tamat SD	27,52	15,04	27,56	28,10	25,09
3. Tamat SD	45,64	67,26	54,33	54,90	54,80
4. Tamat SMTP	12,75	4,42	10,24	2,61	7,56
5. Tamat SMTA ke atas	12,08	1,77	3,94	3,92	5,72
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.33. Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu / Kapal Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Jenis Perahu/Kapal	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanpa Perahu	2,02	0,96	2,37	0,73	1,55
2. Jukung	5,37	-	5,51	0,74	3,09
3. Perahu Papan	3,35	13,33	19,69	8,09	10,64
a. Kecil (<7 m)	1,34	11,43	12,60	4,41	6,96
b. Sedang (7 - 9,9 m)	2,01	1,90	3,15	3,68	2,71
c. Besar (10 m dan lebih)	-	-	3,94	-	0,97
4. Perahu Motor Tempel	30,20	79,05	7,87	-	26,69
5. Kapal Motor	59,06	6,66	64,56	90,44	58,03
a. <5 GT	45,64	4,76	44,09	41,91	35,98
b. 5 - 9,9 GT	9,40	1,90	14,96	44,85	18,57
c. 10 - 19,9 GT	2,01	-	4,72	3,68	2,71
d. 20 GT dan lebih	2,01	-	0,79	-	0,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.34. Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu / Kapal Dan Status Penguasaan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Jenis Perahu/Kapal	Status Penguasaan				Jumlah
	Milik Sendiri	Milik Bersama/ Kelompok	Sewa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jukung	93,75	-	-	6,25	100,00
2. Perahu Papan	83,63	1,82	9,09	5,46	100,00
a. Kecil (<7 m)	91,67	-	2,78	5,55	100,00
b. Sedang (7 - 9,9 m)	64,29	-	28,57	7,14	100,00
c. Besar (10 m dan lebih)	80,00	20,00	-	-	100,00
3. Perahu Motor Tempel	86,96	2,89	4,36	5,79	100,00
4. Kapal Motor	59,67	2,33	14,67	23,33	100,00
a. <5 GT	68,28	3,23	10,21	18,28	100,00
b. 5 - 9,9 GT	42,71	1,04	25,00	31,25	100,00
c. 10 - 19,9 GT	57,14	-	-	42,86	100,00
d. 20 GT dan lebih	75,00	-	25,00	-	100,00
Jumlah	70,72	2,36	10,81	16,11	100,00

Tabel. 3.35. Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Penguasaan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Status Penguasaan	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Milik Sendiri	74,66	98,08	68,55	47,41	70,72
2. Milik Bersama	4,11	-	4,84	-	2,36
3. Sewa	6,85	1,92	10,48	22,22	10,81
4. Lainnya	14,38	-	16,13	30,37	16,11
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.36. Persentase Alat Penangkap Utama Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu/Kapal Dan Jenis Alat Penangkap Di Kecamatan Kepulauan Seribu

[illegible]

Tabel. 3.37. Persentase Alat Penangkap Utama Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Perahu/Kapal Dan Jenis Alat Penangkap Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Alat Penangkap Utama	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pukat Kantong	9,40	-	25,20	-	9,29
2. Jaring Insang	14,77	7,62	0,79	-	6,00
3. Pukat Cincin	-	-	0,79	-	0,19
4. Pancing	49,66	73,33	29,92	52,94	50,48
5. Lainnya	26,17	19,05	43,30	47,06	34,44
Jumlah	100,00	100,00	99,99	100,00	100,00

Tabel. 3.38. Persentase Alat Penangkap Utama Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Jenis Alat Penangkap Dan Kelurahan Kecamatan Kepulauan Seribu

DI KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU

Jenis Perahu/Kapal	Status Usaha				Jumlah	
	Per- orang- an	Kelompok/Bersama Rumahtangga Lain				
		1 - 2	3 - 4	>4		
		Ruta	Ruta	Ruta		Sub Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanpa Perahu	0,69	5,88	-	1,02	2,23	1,37
2. Jukung	5,52	-	-	-	-	3,11
3. Perahu Papan	15,51	5,88	3,50	4,04	4,47	10,69
a. Kecil (<7 m)	11,03	1,47	1,75	2,02	1,79	7,00
b. Sedang (7 - 9,9 m)	3,10	2,94	1,75	2,02	2,23	2,72
c. Besar (10 m dan lebih)	1,38	1,47	-	-	0,45	0,97
4. Perahu Motor Tempel	39,66	22,06	5,28	3,03	9,38	26,46
5. Kapal Motor	38,62	66,18	91,22	91,91	83,92	58,37
a. <5 GT	31,38	45,59	47,37	37,37	42,41	36,19
b. 5 - 9,9 GT	5,17	20,59	40,35	44,44	36,16	18,68
c. 10 - 19,9 GT	1,38	-	1,75	9,09	4,46	2,72
d. 20 - 29,9 GT	0,69	-	1,75	1,01	0,89	0,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.39. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Status Usaha Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Status Usaha	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perorangan	67,15	92,39	43,32	29,41	56,42
2. Bersama/Kelompok	32,85	7,61	56,68	70,59	43,58
a. 1 Ruta lain	7,53	5,71	4,72	8,82	6,81
b. 2 Ruta lain	10,96	1,90	4,72	6,62	6,42
c. 3 Ruta lain	6,16	-	3,15	9,56	5,06
d. 4 Ruta lain	3,42	-	9,45	10,29	6,03
e. 5 Ruta lain	2,05	-	14,17	17,65	8,75
f. 6 Ruta lain	0,68	-	6,30	13,97	5,45
g. > 7 Ruta lain	2,05	-	14,17	3,68	5,06
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.40. Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Banyaknya Awak Kapal (Biasanya) Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Banyaknya Awak Kapal (Orang)	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	55,04	60,00	27,56	7,35	36,75
2	16,78	35,24	11,81	9,56	17,41
3	10,07	2,86	7,09	6,62	6,96
4	8,05	-	9,45	22,79	10,64
5 - 9	8,05	0,95	44,09	53,68	27,47
10 - 19	1,34	0,95	-	-	0,58
> 20	0,67	-	-	-	0,19
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.41. Persentase Perahu/Kapal Yang Digunakan Dalam Kegiatan Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Banyaknya Awak Kapal (Biasanya) Dan Jenis Perahu/Kapal Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Banyaknya Awak Kapal (Orang)	Jenis Perahu/Kapal					Jumlah
	Tanpa Perahu	Jukung	Perahu Papan	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	87,50	88,89	63,63	57,25	18,13	36,94
2	12,50	11,11	21,82	29,71	12,08	17,79
3	-	-	3,64	4,35	8,72	6,58
4	-	-	-	2,90	17,11	10,64
5 - 9	-	-	10,91	5,07	42,95	27,27
10 - 19	-	-	-	0,72	0,67	0,58
> 20	-	-	-	-	0,34	0,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.42. Rata-Rata Produksi Dan Nilai Produksi, Biaya Serta Pendapatan Rumahtangga Dari Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Per Jenis Perahu/Kapal DiKecamatan Kepulauan Seribu

Jenis Perahu/Kapal	Rata-rata Produksi (Kg)	Rata-rata Nilai Produksi (000 Rp)	Rata-rata Biaya (000 Rp)	Pendapatan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanpa Perahu	400	1.180	170	1.010
2. Jukung	2.050	4.235	936	3.299
3. Perahu Papan	2.109	7.343	969	6.374
4. Perahu Motor Tempel	6.158	18.993	2.188	16.805
5. Kapal Motor	9.454	21.242	4.179	17.063

Catatan : Rata-rata produksi tidak termasuk ikan hias, sedangkan
nilai produksi dan biaya sudah mencakup untuk ikan hias

Tabel. 3.43. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Sumber Pendapatan/ Penerimaan	Persentase Rumahtangga
(1)	(2)
1. Usaha Penangkapan Ikan	100,00
2. Usaha Budidaya Ikan	3,70
3. Usaha Pertanian Lainnya	0,19
4. Usaha Industri Pengolahan	3,51
5. Usaha Perdagangan	16,92
6. Usaha Sektor Lainnya	4,28
7. Buruh/Karyawan	5,83
8. Penerima Pendapatan (Pensiun, Kiriman, Sewa/Kontrak, dll)	21,01

Tabel. 3.44. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Tempat Utama Penjualan Hasil / Produksi Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Tempat Utama Penjualan Hasil/Produksi	Kelurahan				Jumlah
	Pulau	Pulau	Pulau	Pulau	
	Panggang	Tidung	Kelapa	Untung	
				Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	4,11	15,24	11,02	57,35	22,18
2. Koperasi (KUD)	-	-	0,79	0,74	0,39
3. Pedagang Pengumpul Di Laut	26,03	0,95	48,03	-	19,46
4. Pedagang Pengumpul Di Darat	63,70	55,24	20,47	25,74	41,25
5. Konsumen Rumahtangga	3,42	23,81	18,90	14,71	14,40
6. Lainnya (Restoran, Hotel, dll)	2,74	4,76	0,79	1,46	2,32
J u m l a h	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.45. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Cara Utama Pembayaran Hasil Penjualan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Cara Utama Pembayaran	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung	
				Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dibayar Kontan	95,21	95,24	94,49	91,18	93,97
2. Dicicil	-	-	1,57	0,74	0,58
3. Dibayar Kemudian	4,11	0,95	3,94	-	2,33
4. Lainnya (Bayar Dimuka, dll)	0,68	3,81	-	8,08	3,12
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.46. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Tempat Utama Penjualan Dan Cara Utama Pembayaran Hasil Penjualan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Tempat Utama Penjualan Hasil/Produksi	Cara Utama Pembayaran				Jumlah
	Dibayar	Dicicil	Dibayar	Lainnya	
	Kontan		Kemudian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	92,10	0,88	0,88	6,14	100,00
2. Koperasi (KUD)	100,00	-	-	-	100,00
3. Pedagang Pengumpul Di Laut	94,00	2,00	4,00	-	100,00
4. Pedagang Pengumpul Di Darat	96,22	-	2,36	1,42	100,00
5. Konsumen Rumahtangga	95,95	-	1,35	2,70	100,00
6. Lainnya (Restoran, Hotel, dll)	58,34	-	8,33	33,33	100,00
J u m l a h	93,97	0,58	2,33	3,12	100,00

Tabel. 3.47. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Bentuk Utama Penjualan Hasil / Produksi Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Bentuk Utama Penjualan	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hidup *)	15,07	12,38	7,88	6,61	10,51
2. Segar	83,56	86,67	89,76	89,71	87,35
3. Olahan:	1,37	0,95	2,36	3,68	2,14
a. Dikeringkan	1,37	0,95	1,57	-	0,97
b. Dipindang	-	-	-	-	-
c. Diasap	-	-	-	-	-
d. Dibuat Petis/Terasi	-	-	-	-	-
e. Lainnya (Kerupuk, dll)	-	-	0,79	3,68	1,17
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Umumnya Ikan Hias dan Kerapu

Tabel. 3.48. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Yang Mengalami Kekurangan Modal Selama Tiga Tahun Terakhir (1994 - 1996) Dirinci Menurut Sumber Tambahan Modal Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU

Uraian	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak Kekurangan Modal	47,26	16,19	7,87	30,15	26,65
2. Kekurangan Modal/ Sumber Modal *)	52,74	83,81	92,13	69,85	73,35
a. Bank **)	-	-	1,57	0,74	0,58
b. Koperasi	-	0,95	-	0,74	0,39
c. Perorangan	12,33	-	27,56	22,79	16,34
d. Lainnya	8,22	4,76	7,09	30,15	13,04
e. Belum Dapat	32,19	78,10	55,91	15,43	43,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Seluruhnya diterima dalam bentuk uang

**) Seluruhnya merupakan Kredit Kelayakan Usaha (KKU)

Tabel. 3.49. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Dirinci Menurut Keadaan Permodalan, Jenis Bantuan Yang Diterim Dari Pemerintah Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Keadaan Permodalan/ Jenis Bantuan Pemerintah	Kelurahan				Jumlah
	Pulau	Pulau	Pulau	Pulau	
	Panggang	Tidung	Kelapa	Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kekurangan Modal	52,74	83,81	92,13	69,85	73,35
a. Menerima IDT	27,40	31,43	3,15	6,62	16,73
b. Menerima Non IDT	2,74	2,86	32,28	30,88	17,51
c. Menerima IDT/Non IDT	19,18	4,76	11,02	24,26	15,56
d. Tidak Menerima	3,42	44,76	45,68	8,09	23,55
2. Tidak Kekurangan Modal	47,26	16,19	7,87	30,15	26,65
a. Menerima IDT	34,93	5,71	0,79	16,18	15,55
b. Menerima Non IDT	4,79	0,95	-	1,47	1,95
c. Menerima IDT/Non IDT	3,42	-	0,79	2,94	1,95
d. Tidak Menerima	4,12	9,53	6,29	9,56	7,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 3.50. Persentase Rumahtangga Usaha Penangkapan Ikan Di Laut Yang Menerima Paket Bantuan Dari Pemerintah Selama Tiga Tahun Terakhir Dirinci Menurut Jenis Bantuan Dan Kelurahan Di Kecamatan Kepulauan Seribu

Jenis Paket Bantuan Pemerintah	Kelurahan				Jumlah
	Pulau Panggang	Pulau Tidung	Pulau Kelapa	Pulau Untung Jawa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Non IDT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1a. Menerima	30,14	8,57	44,09	59,56	36,96
- Sesuai Kebutuhan	27,40	6,67	41,73	57,35	34,63
- Tidak Sesuai Kebutuhan	2,74	1,90	2,36	2,21	2,33
1b. Menerima/Dalam Bentuk	30,14	8,57	44,09	59,56	36,96
- Uang	24,66	6,67	44,09	58,09	34,63
- Barang	5,48	1,90	-	1,47	2,33
2 . Tidak Menerima	69,86	91,43	55,91	40,44	63,04
B. I D T	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1a. Menerima	84,93	41,90	15,75	50,00	49,81
- Sesuai Kebutuhan	51,37	40,95	11,81	40,44	36,58
- Tidak Sesuai Kebutuhan	33,56	0,95	3,94	9,56	13,23
1b. Menerima/ Digunakan untuk	84,93	41,90	15,75	50,00	49,81
- Usaha Perikanan	50,68	33,33	6,30	26,47	29,77
- Usaha Lainnya	25,34	8,57	7,09	17,65	15,37
- Bukan Untuk Usaha	8,91	-	2,36	5,88	4,67
2 . Tidak Menerima	15,07	58,10	84,25	50,00	50,19

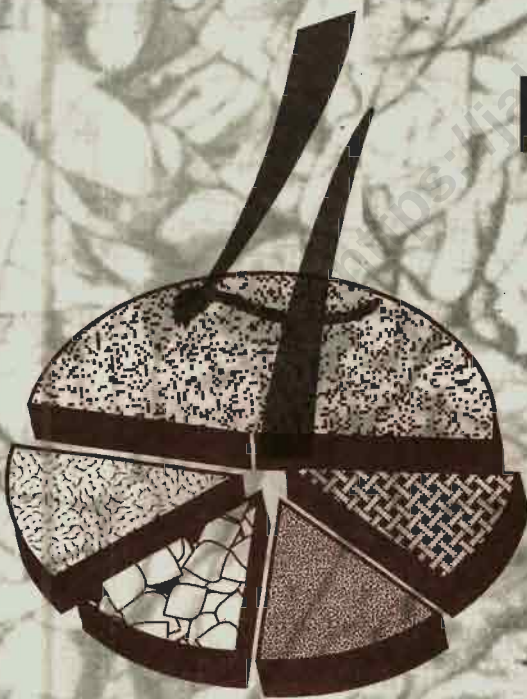
**Tabel. 3.51. Produksi Daging Dan Telur Di Kodya Jakarta Utara
Tahun 1992/1993 S/D 1996/1997**

Tahun Anggaran	Produksi							
	Daging			Telur				
	Kambing/Domba/ Sapi (2)	Ayam (Ton) (3)	Jumlah (Ton) (4)	Ayam (Ton) (5)	Itik (Ton) (6)	Jumlah (Ton) (7)	Burung Puyuh (Ribuan Butir) (8)	
192/1993	76,2	1.241,9	1.318,1	82,4	97,7	180,1	17.630	
1993/1994	62,2	1.378,0	1.440,2	85,2	90,0	175,3	14.400	
1994/1995	12,2	2.618,9	2.740,1	39,6	211,7	251,3	15.480	
1995/1996	156,1	2.016,0	2.172,1	70,0	154,8	224,8	16.200	
1996/1997	139,8	2.402,0	2.541,8	70,2	156,8	227,0	16.605	

Sumber : Sudin Peternakan Kodya Jakarta Utara

<https://jakutkota.bps.go.id>

PENDIDIKAN



<https://jakutkota.bps.go.id>

BAB IV

P E N D I D I K A N

4.1. Umum

Sesuai dengan UUD 45 pada dasarnya tiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang secukupnya agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu untuk memperoleh pemenuhan haknya yaitu mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang unggul, maka penyelenggaraan pendidikan yang merata, bermutu relevan dan efisien, yang menjadi tanggung -

Jawab pemerintah dan masyarakat, merupakan upaya strategis dan mendasar. Peningkatan sumber daya manusia itu dijabarkan dalam empat strategis pembangunan pendidikan yakni :

- a. pemerataan kesempatan pendidikan
- b. relevansi pendidikan dengan pembangunan
- c. kualitas pendidikan
- d. efisiensi pengolahan pendidikan

Empat strategis pokok ini perlu dijabarkan ke dalam indikator-indikator pendidikan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilannya. Indikator yang dapat digunakan untuk memantau keberhasilan pembangunan pendidikan antara lain .

1. Angka partisipasi kasar pada tingkat SD, SLTP, dan Pendidikan Dasar 9 tahun.
2. Angka Penyerapan/angka melanjutkan tingkat SD dan SLTP.
3. Angka putus sekolah tingkat SD dan SLTP.
4. Angka mengulang tingkat SD dan SLTP.
5. Angka kelulusan tingkat SD dan SLTP.
6. Angka partisipasi pendidikan swasta tingkat SD dan SLTP.
7. Input Output Rasio tingkat SD dan SLTP.
8. Rasio murid per guru tingkat SD dan SLTP.
9. Rasio murid per sekolah tingkat SD dan SLTP.
10. Rasio murid per sekolah ekuivalen tingkat SD dan SLTP.
11. Rasio murid per kelas tingkat SD dan SLTP.
12. Rasio kelas per ruang kelas tingkat SD dan SLTP.
13. Rasio kelas per sekolah tingkat SD dan SLTP.

<https://jakutkota.bps.go.id>

Keberhasilan pembangunan pendidikan di Kodya Jakarta Utara dan dicoba diukur dengan menggunakan indikator-indikator tersebut. Namun dengan keterbatasan data yang ada indikator yang dapat disajikan hanya terbatas pada indikator utama saja yang dipisahkan antara tingkat pendidikan dasar dan menengah.

4.2. Angka Partisipasi Sekolah Kasar

Angka partisipasi sekolah kasar mengukur proporsi anak pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Angka ini memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang telah menerima pendidikan pada jenjang tertentu. Formula yang digunakan untuk menghitung angka partisipasi sekolah pada umur tertentu adalah

$\frac{\text{Banyaknya Murid pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Banyaknya penduduk umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut}}$

Pengelompokan usia yang biasa dilakukan adalah

- Usia sekolah dasar, 7 – 12 tahun.
- Usia sekolah lanjutan tingkat pertama, 13 – 15 tahun.
- Usia sekolah lanjutan tingkat atas, 16 – 18 tahun.
- Usia pendidikan tinggi, 19 – 24 tahun.

Secara umum Angka Partisipasi sekolah kasar selain dapat untuk mengukur keberhasilan pembangunan sektor pendidikan, juga dapat merefleksikan keberhasilan pembangunan bidang ekonomi. Berdasarkan beberapa penelitian dapat diungkapkan, makin tinggi rata-rata jenjang pendidikan yang ditamatkan dari penduduk disuatu daerah, maka cenderung makin tinggi pula tingkat pendapatan/kesejahteraan penduduk tersebut. Sebagai contoh rata-rata penduduk di daerah perkotaan mempunyai tingkat partisipasi pendidikan yang lebih baik dibanding penduduk di daerah pedesaan. Hal ini antara lain disebabkan oleh relatif masih miskinnya penduduk di pedesaan sehingga banyak usia sekolah yang terpaksa sudah harus berjuang mencari nafkah untuk membantu kehidupan keluarganya. Disamping itu penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di daerah pedesaan yang lebih terbatas dibandingkan di daerah perkotaan.

Pada tahun 1980 angka partisipasi sekolah dasar di Kodya Jakarta Utara tercatat sebesar 87,52 persen. Pada tahun 1990 angka tersebut meningkat menjadi 95,18 persen, dan pada tahun 1995 angka partisipasi sekolah dasar sudah mencapai 97,59 persen. Data terakhir pada tahun 1996/1997 angka partisipasi sekolah dasar di Kodya Jakarta Utara sudah mencapai 99 persen. Tingginya angka partisipasi sekolah dasar ini di Kodya Jakarta Utara tidak terlepas dari tersedianya fasilitas belajar mengajar yang cukup memadai, disamping dukungan dari berbagai pihak terkait, sisa sebesar ± 1 persen adalah anak usia 7 sampai 12 tahun yang tidak sekolah baik karena keluarganya tidak mampu, terlambat umur belum masuk sekolah, keadaan anak yang cacat baik fisik/mental, atau memang yang tidak sekolah lagi (drop out) dengan berbagai sebab.

Menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan pendidikan formal merupakan dasar utama membentuk masa depan bangsa, meningkatkan kualitas SDM, maka pemeriontah dengan melibatkan pihak swasta dan masyarakat terus melakukan upaya untuk terus meningkatkan pembangunan pendidikan ini. Cara-cara yang ditempuh meliputi terus melengkapi dan memelihara sarana dan prasaarana pendidikan, memasyarakatkan GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh) yang bertujuan untuk pemberian bea siswa bagi anak yang tidak mampu, pemberian makanan tambahan pada anak SD tertentu dan sebagainya.

Pada jenjang sekolah menengah (SLTP dan SLTA) Angka Partisipasi Sekolah Kasar menurun dibandingkan pada jenjang SD, hal ini salah satu disebabkan angka putus sekolah makin besar. Pada jenis kelamin perempuan angka partisipasi sekolah pada jenjang SLTP dan SLTA lebih kecil dibandingkan laki-laki. Hal ini kemungkinan masih ada anggapan beberapa orang tua, bahwa anak perempuan tidak perlu sekolah terlalu tinggi, karena toh pada akhirnya "hanya mengurus rumahtangga saja". Berdasarkan hasil Supas'95 persentase penduduk berumur 15 sampai 19 tahun yang tidak sekolah lagi pada penduduk perempuan mencapai 40,67 persen. Pada golongan umur 20 sampai 24 tahun persentasenya bertambah besar yaitu 79,42 persen untuk penduduk laki-laki dan 82,88 persen untuk penduduk perempuan sudah tidak sekolah lagi. (Tabel. 4.14).

4.3. Angka Buta Huruf

Salah satu yang dihasilkan dari sistem pendidikan nasional antara lain menjadikan warga negara Indonesia bebas buta aksara atau buta huruf. Walaupun di Jakarta Utara

hasil tersebut belum tercapai, namun penurunan jumlah penduduk yang buta huruf dari tahun ke tahun cukup membesarkan hati. Pada tahun 1971 angka buta huruf di Jakarta Utara masih berkisar pada 20 persen pada tahun 1980 terjadi penurunan menjadi 16,7 persen, pada tahun 1990 4,7 persen dan pada tahun 1995 angka buta huruf sebesar 3,06 persen.

Berdasarkan kepandaian membaca dan menulis maka pada penduduk berumur 10-14 tahun pada penduduk laki-laki 99,27 persen dapat membaca dan menulis latin, sisanya 0,73 persen adalah buta huruf. Pada golongan penduduk perempuan berumur 10 – 14 tahun angkanya 99,49 persen dapat membaca dan menulis dan jumlah yang buta huruf 0,38 persen, selain penduduk berumur 10 –14 tahun, persentase angka buta huruf bagi penduduk perempuan selalu lebih tinggi dari pada penduduk laki-laki. Makin tua golongan umur penduduk, makin banyak persentase penduduk perempuan yang buta huruf dibandingkan penduduk laki-laki. Pada golongan penduduk umur 50 tahun dan lebih, penduduk laki-laki yang buta huruf sebesar 6,42 persen dari total penduduk laki-laki umur tersebut, sedangkan pada penduduk perempuan angka buta hurufnya mencapai 26,32 persen. Kenyataan ini dapat mengindikasikan bahwa pada waktu yang lalu, dibandingkan penduduk laki-laki, penduduk perempuan menerima porsi yang lebih sedikit untuk mengenyam pendidikan. Dibandingkan dengan wilayah lain di DKI Jakarta, Kodya Jakarta Utara mempunyai angka buta huruf ke empat terbesar, sebagai perbandingan dapat diperiksa tabel berikut :

Tabel. 4.A. Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Buta Huruf Menurut Kotamadya Dan Jenis Kelamin

Kotamadya	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Penduduk	Persentase	Penduduk	Persentase	Penduduk	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jakarta Selatan	4.905	0,57	22.999	2,69	27.904	1,63
2. Jakarta Timur	11.445	1,16	29.430	3,01	40.875	2,08
3. Jakarta Pusat	3.366	0,83	16.014	3,78	19.380	2,33
4. Jakarta Barat	13.068	1,48	43.524	4,91	56.592	3,20
5. Jakarta Utara	9.047	1,45	29.239	4,66	38.586	3,06
Jumlah	41.831	1,11	141.506	3,75	183.337	2,43

Sumber : Supas'95

4.4. Status Sekolah

Salah satu program pendidikan nasional adalah pemerataan pendidikan. Pemerataan pendidikan merupakan upaya memperluas kesempatan belajar bagi semua warga negara Indonesia yang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan untuk kehidupan. Ada kecenderungan bahwa pemerataan dan perluasan kesempatan belajar lebih didahulukan dan kurang dilandasi oleh pemikiran-pemikiran dan upaya peningkatan mutu. Penambahan SD Inpres yang pesat kurang diikuti dengan tuntutan terhadap guru yang diangkat sehingga mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa mengalami kemunduran.

Upaya pemerintah melakukan pembangunan gedung SD Inpres sebanyak-banyaknya, program wajib belajar, penghapusan SPP untuk sekolah dasar, bertujuan untuk melakukan pemerataan pendidikan. Namun demikian sampai saat ini masih ada penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah. Faktor ekonomi keluarga utamanya di daerah pedesaan mendominasi alasan mengapa hal itu masih juga terjadi. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas berdasarkan status sekolah di Jakarta Utara pada tabel berikut.

Tabel. 4.B. Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Sekolah

Jenis Kelamin	Tidak/belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	4.10	32.37	63.53	100
Perempuan	7.47	29.83	62.70	100
Jumlah	5.79	31.10	63.11	100

Sumber : Supas '95

Persentase penduduk yang tidak/belum pernah sekolah sudah dimasukkan pada usia pra sekolah (5 – 6) tahun, hal ini disebabkan pada kenyataan banyak bergesernya usia pertama masuk SD, yang banyak dilakukan penduduk pada usia yang terlalu dini. Namun demikian karena masih banyaknya penduduk usia 5 tahun dan bahkan mungkin 6 tahun yang belum bersekolah (alasan usia dan sebagainya), maka angka persentase tersebut

tidak dapat diartikan sebagai golongan penduduk yang belum menerima “pemerataan pendidikan” dalam arti yang sebenarnya.

Persentase penduduk yang masih sekolah pada tahun 1995 banyak mengalami peningkatan dibandingkan periode tahun sebelumnya. Pada tahun 1980 di Kota Jakarta Utara tercatat sebanyak 27,86 persen penduduk yang masih sekolah, meningkat menjadi 28,55 persen pada tahun 1990 dan pada tahun 1995 angka tersebut sudah mencapai 31,10 persen. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa makin banyak penduduk usia sekolah yang masih sekolah dengan tujuan untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari pada generasi sebelumnya. Dampak positif dari pada keadaan ini adalah bahwa rata-rata tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk terus meningkat, angka drop out pada setiap jenjang pendidikan juga semakin berkurang. Hal ini tercapai sebagian karena didukung oleh bertambahnya fasilitas pendidikan yang cukup memadai, dan tentunya adanya perbaikan pendapatan/kesejahteraan masyarakatnya.

Perbandingan persentase penduduk umur 5 tahun ke atas menurut status sekolah per wilayah di DKI Jakarta, tertera pada tabel berikut :

Tabel. 4.C. Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Sekolah, Dan Wilayah Kotamadya

Kotamadya	Tidak/belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jakarta Selatan	3,65	30,60	65,75	100
2. Jakarta Timur	3,90	38,87	65,23	100
3. Jakarta Pusat	3,71	28,98	67,31	100
4. Jakarta Barat	5,59	30,64	63,77	100
5. Jakarta Utara	5,79	31,10	63,11	100
Jumlah	4,54	30,59	64,87	100

Sumber : Supas'95

4.5. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kenyataan makin baik keadaan ekonomi masyarakat di suatu wilayah, cenderung makin banyak penduduk yang berhasil menamatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dan kemudian semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang

semakin besar peluangnya untuk untuk lebih mampu berperan serta sebagai pelaku ekonomi dalam sektor-sektor ekonomi individual. Dalam rangka terus meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, disertai peningkatan mutu berbagai upaya dilakukan pemerintah antara lain :

- a. Berkaitan Wajar Dikdas 9 tahun dilakukan pembebasan SPP secara bertahap, penghapusan syarat dari SD ke SLTP, pengembangan kurikulum dan metode belajar, peningkatan mutu dan kesejahteraan guru, pengembangan prasarana pendidikan.
- b. Pembinaan pendidikan menengah umum dan kejuruan.
- c. Pembinaan pendidikan tinggi perluasan dan pemerataan pendidikan tinggi ditingkatkan dengan memperbesar daya tampung perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, antara lain dengan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh.
- d. Pembinaan pendidikan luar sekolah, dengan memperluas jenis dan jangkauan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan berwiraswasta sebagai bekal kemampuan bekerja dan berusaha.
- e. Pembinaan guru, pengembangan kurikulum, pembinaan sarana dan prasarana pendidikan dan sebagainya.

Sebagai upaya yang dilakukan pemerintah melalui program-program pendidikan, ditunjang oleh kemajuan berbagai sektor yang berhasil dicapai secara lambat laun tingkat pendidikan penduduk terus dapat ditingkatkan. Dari data yang ada secara over all dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan pada periode yaitu tahun 1980, 1990 dan 1995 menunjukkan pergeseran kearah posisi yang lebih baik. Apabila tahun 1980 penduduk yang berpendidikan belum tamat SD, dan SD masih relatif besar yaitu 39,18 persen dan 31,04 persen maka pada tahun 1990 dan 1995 angka tersebut terus mengecil sehingga tahun 1995 hanya sebesar 21,14 persen dan 28,76 persen. Pada tahun 1996 penduduk yang belum tamat SD terus turun menjadi 15,92 persen. Secara umum penurunan persentase tersebut diimbangi dengan terus meningkatnya persentase penduduk menamatkan SLTA, Akademi dan Universitas (Tabel.4.16.).

4.6. Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru

Pada jenjang sekolah dasar selama lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah sekolah, murid dan guru. Apabila hal ini benar mungkin merupakan fenomena menarik yang harus dikaji, mengingat jumlah penduduk yang terus bertambah dan Angka

Partisipasi Sekolah Dasar yang terus meningkat pula. Beberapa kemungkinan yang dapat diduga adalah :

- Makin berkurangnya anak sekolah yang berasal dari luar Jakarta Utara (Tangerang, Bekasi dan sebagainya) dengan berbagai sebab misal prasarana pendidikan anak diluar Jakarta Utara sudah memadai, masalah transportasi dan sebagainya.
- Berkurangnya gedung sekolah disebabkan adanya penggusuran, dihapuskan karena kekurangan murid (SD Inpres) dan sebagainya.

Dari data yang ada, dapat dihitung rasio murid per sekolah, murid per guru, murid per ruang belajar, pada kurun lima tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel. 4.D. Rasio Murid Per Sekolah, Murid Per Guru Dan Murid Per Ruang Belajar, Pada Jenjang Sekolah Dasar Tahun 1992/1993 S/D 1996/1997

Tahun	Rasio Murid Per		
	Sekolah	Guru	Ruang Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)
1992/1993	341,7	32,2	65,5
1993/1994	333,7	31,2	61,0
1994/1995	318,7	30,0	58,3
1995/1996	308,0	28,1	56,5
1996/1997	305,7	27,8	55,6

Sumber : Sudin P & P Kodya Jakarta Utara, diolah

Berdasarkan data diatas ratio murid per sekolah, per guru dan per ruang belajar terus menurun, berarti walaupun jumlah sekolah, guru dan ruang belajar menurun pada lima tahun terakhir tetapi penurunan ini kalah cepat dibandingkan jumlah muridnya. Pada tahun 1991/1993 jumlah sekolah SD di Kodya Jakarta Utara sebanyak 480 SD menurun menjadi 454 sekolah pada tahun 1996/1997 (menurun 5,4 persen). Selain itu jumlah ruang belajar menurun 4,8 persen. (2.624 menjadi 2.497) jumlah guru menurun 1,8 persen (5.093 menjadi 4.999) sedangkan jumlah muridnya menurun 15,4 persen (164.010 menjadi 138.801). Dari data yang sama juga bisa dicari rasio jumlah ruang belajar per sekolah yaitu sekitar 5 – 6, rasio jumlah guru per ruang belajar sekitar 2 atau rata-rata satu ruang belajar digunakan 2 shift pagi dan sore.

Pada sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), data yang ada hanya bisa untuk menghitung ratio jumlah murid per sekolah, dan per guru. Dibandingkan jenjang sekolah dasar, ratio murid terhadap guru jauh lebih kecil yaitu hanya berkisar 18 murid untuk setiap guru. Guru pada jenjang SLTP lebih menspesialisasikan pada satu/dua jenis mata pelajaran saja sehingga secara kuantitatif diperlukan lebih banyak guru sebanding dengan banyaknya mata pelajaran yang diberikan. Pada jenjang SLTA ratio murid per guru lebih kecil lagi yaitu hanya sebesar 11 murid per guru pada tahun 1996/1997. Data selengkapnya pada Tabel.4.12. s/d Tabel. 4.13.

<https://jakutkota.bps.go.id>

**Tabel. 4.1. Perkembangan Pendidikan Sekolah Dasar
Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1992/1993 - 1996/1997**

TAHUN	JUMLAH GEDUNG	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH RUANG BELAJAR	JUMLAH DAYA TAMPUNG	JUMLAH MURID	JUMLAH GURU	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1992/1993	359	480	2.624	157,560	164,010	5,093	
1993/1994	359	481	2,630	157,800	160,496	5,144	
1994/1995	359	481	2,630	157,800	153,315	5,118	
1995/1996	350	489	2,558	155,640	144,456	5,142	
1997/1997	343	454	2,497	145,043	138,801	4,999	

Sumber : SUDIN P & P KODYA JAKARTA UTARA

**Tabel. 4.2. Jumlah Sekolah Pendidikan Sekolah Dasar
Wilayah Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1992/1993 - 1996/1997**

KECAMATAN	T A H U N														
	1992 / 1993			1993 / 1994			1994 / 1995			1995 / 1996			1996 / 1997		
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
PENJARINGAN	39	30	69	39	30	69	39	30	69	40	30	70	40	28	68
PADEMANGAN	28	21	49	29	18	47	29	18	47	29	18	47	28	18	46
TANJUNG PRIOK	56	68	124	55	68	123	55	68	123	54	61	115	54	58	112
K O J A	81	35	116	81	35	116	81	35	116	81	30	111	75	26	101
KELAPA GADING	16	16	32	17	16	33	17	16	33	17	16	33	17	16	33
CILINCING	58	21	79	58	21	79	58	21	79	58	21	79	59	21	80
KEP. SERIBU	14	-	14	14	-	14	14	-	14	14	-	14	14	-	14
J U M L A H :	292	191	483	293	188	481	293	188	481	293	176	469	287	167	454

Tabel. 4.3.

KECAMATAN	T A H U N																													
	1992 / 1993						1993 / 1994						1994 / 1995						1995 / 1996						1996 / 1997					
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)															
PENJARINGAN	22	28	50	22	28	50	22	28	50	22	30	52	22	28	50															
PADEWANGAN	15	18	33	15	18	33	15	18	33	15	18	33	15	18	33															
TANJUNG PRIOK	31	69	100	31	69	100	31	69	100	31	61	92	32	58	90															
KOJA	43	35	78	43	35	78	43	35	78	45	30	75	44	26	70															
KELAPA GADING	10	16	26	10	16	26	10	16	26	10	16	26	10	16	26															
CILINCING	37	21	58	37	21	58	37	21	58	37	21	58	39	21	60															
KEP. SERIBU	14	-	14	14	-	14	14	-	14	14	-	14	14	-	14															
JUMLAH :	172	187	359	172	187	359	172	187	359	174	176	350	176	167	343															

KECAMATAN	T A H U N																			
	1992 / 1993				1993 / 1994				1994 / 1995				1995 / 1996				1996 / 1997			
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)					
PENJARINGAN	391	407	798	394	417	811	390	417	807	392	488	880	401	404	805					
PADEMANCAN	284	197	481	278	209	487	274	209	483	272	214	486	276	207	483					
TANJUNG PROK	652	633	1,285	642	631	1,273	636	631	1,267	633	572	1,205	645	552	1,197					
K O J A	885	295	1,180	885	293	1,178	875	293	1,168	878	232	1,110	867	204	1,071					
KELAPA GADING	193	195	388	198	210	408	197	210	407	213	239	452	204	230	434					
CILINCING	686	161	847	693	174	867	696	174	870	704	164	868	693	177	870					
KEP. SERIBU	120	-	120	120	-	120	116	-	116	141	-	141	139	-	139					
J U M L A H :	3,211	1,888	5,099	3,210	1,934	5,144	3,184	1,934	5,118	3,233	1,909	5,142	3,225	1,774	4,999					

Tabel. 4.5.

T.

**Tabel. 4.6. Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid Dan Guru
Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Wilayah Kotamadya
Jakarta Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1992/1993 - 1996/1997**

KECAMATAN	SEKOLAH			RUANG BELAJAR			MURID			GURU		
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PENJARINGAN	40	28	68	166	262	428	12,254	10,391	22,645	401	404	805
PADEMANGAN	28	18	46	122	142	264	8,628	5,919	14,547	276	207	483
TANJUNG PRIOK	54	58	112	235	385	620	17,967	14,430	32,397	645	552	1,197
K O J A	75	26	101	302	172	474	25,169	5,780	30,949	867	204	1,071
KELAPA GADING	17	16	33	72	132	204	3,831	5,577	9,408	204	230	434
CILINCING	59	21	80	274	132	406	21,104	4,926	26,030	693	177	870
KEP. SERIBU	14	.	14	101	.	101	2,825	-	2,825	139	-	139
J U M L A H :	287	167	454	1,272	1,225	2,497	91,778	47,023	138,801	3,225	1,774	4,999

Tabel. 4.7. Sekolah Dasar, Gedung Ruang Belajar, Daya Tampung
Dirinci Menurut Wilayah Kecamatan Jakarta Utara
Tahun 1996/1997

KECAMATAN	BANYAKNYA SEKOLAH DASAR										GEDUNG				RUANG BELAJAR				DAYA TAMPUNG			
	PAGI		PETANG		PAGI/PETANG		JUMLAH															
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)								
PENJARINGAN	22	22	18	0	0	6	40	28	22	28	166	262	8,051	13,248								
PADEMANGAN	15	9	13	2	0	7	28	18	15	18	122	142	8,784	6,816								
TANJUNG PRIOK	31	35	23	3	0	20	54	58	31	58	235	385	16,896	18,624								
K O J A	42	23	33	2	0	1	75	26	42	26	302	172	21,744	8,448								
KELAPA GADING	10	16	7	0	0	16	17	16	10	16	72	132	5,184	6,336								
CILINCING	39	20	21	0	0	1	60	21	39	21	274	132	19,728	6,336								
KEP. SERIBU	14	0	0	0	0	0	14	0	14	0	101	0	4,848	0								
J U M L A H :	173	125	115	7	0	51	288	183	173	167	1,272	1,225	85,235	59,808								

**Tabel. 4.8. Jumlah Murid Sekolah Dasar Berdasarkan Kelas
Dirinci Menurut Wilayah Kecamatan Jakarta Utara
Tahun 1992/1993 - 1996/1997**

KECAMATAN	BANYAKNYA MURID SEKOLAH DASAR												JUMLAH	
	KLS I		KLS II		KLS III		KLS IV		KLS V		KLS VI			
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
PENJARINGAN	2,252	1,565	1,987	1,699	2,037	1,954	2,126	1,632	1,979	1,785	1,873	1,756	12,254	10,391
PADEMANGAN	1,520	904	1,462	944	1,363	1,069	1,428	984	1,397	1,042	1,458	976	8,628	5,919
TANJUNG PRIOK	3,073	2,410	2,965	2,280	3,005	2,388	3,068	2,377	2,984	2,550	2,872	2,425	17,967	14,430
K O J A	4,110	1,043	4,122	936	4,170	926	4,169	986	4,183	944	4,314	945	25,068	5,780
KELAPA GADING	630	1,046	647	1,011	658	893	646	910	615	920	635	797	3,831	5,577
CILINCING	3,650	897	3,511	826	3,379	772	3,673	824	3,483	833	3,408	774	21,104	4,926
KEP. SERIBU	542	0	538	0	512	0	436	0	414	0	383	0	2,825	0
J U M L A H :	15,777	7,865	15,232	7,696	15,124	8,002	15,546	7,713	15,055	8,074	14,943	7,673	91,677	47,023

**Tabel. 4.9. Jumlah Rombongan Belajar Sekolah Dasar Negeri/Swasta
Dirinci Menurut Wilayah Kecamatan Jakarta Utara
Tahun 1996/1997**

KECAMATAN	BANYAKNYA										JUMLAH			
	KLS I		KLS II		KLS III		KLS IV		KLS V		KLS VI			
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
PENJARINGAN	66	50	61	51	55	54	57	49	57	51	50	52	346	307
PADEMANGAN	40	28	44	29	42	30	38	30	39	31	39	29	242	177
TANJUNGPRIOK	86	81	88	77	87	78	85	80	81	78	76	77	503	471
K O J A	115	34	115	34	115	32	108	33	111	32	114	32	678	197
KELAPA GADING	26	32	22	32	21	31	21	30	23	26	23	24	136	175
CILINCING	93	27	94	27	95	27	93	26	87	26	90	25	552	157
KEP. SERIBU	20	0	20	0	20	0	18	0	17	0	18	0	114	0
J U M L A H : 446	252	444	250	435	252	420	248	415	244	410	239	2,571	1,484	

Tabel. 4.10. Banyaknya Murid Sekolah Dasar Jakarta Utara Berdasarkan Kelompok Umur, Dirinci Menurut Wilayah Kecamatan Tahun 1996/1997

KECAMATAN	BANYAKNYA MURID SEKOLAH DASAR MENURUT KELOMPOK UMUR									
	6 Tahun		7 - 12 Tahun		13 Th Keatas				JUMLAH	
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PENJARINGAN	1,256	1,296	10,369	8,971	629	124	12,254	10,391		
PADEMANGAN	759	764	7,481	5,004	388	151	8,628	5,919		
TANJUNG PRIOK	2,127	1,694	15,219	12,290	631	446	17,967	14,430		
KOJA	2,330	626	21,651	5,033	1,188	121	25,169	5,780		
KELAPA GADING	458	687	3,190	4,792	183	98	3,831	5,577		
CILINCING	1,863	425	18,304	4,331	937	170	21,104	4,926		
KEP. SERIBU	280	0	2,351	0	194	0	2,825	0		
J U M L A H :	9,073	5,492	78,565	40,421	4,150	1,110	91,778	47,023		

Tabel. 4.11. Jumlah Sekolah Murid Dan Guru Serta Rasio Murid Guru Murid/Sekolah Pada Tingkat Dasar Di Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1981/1982 S/D 1996/1997

Tahun (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)	Rasio Murid Per	
				Sekolah (5)	Guru (6)
1981/1982	393	147711	3468	381	43
1982/1983	399	152738	3866	383	40
1983/1984	406	155558	4318	383	36
1984/1985	419	158490	4452	378	36
1985/1986	433	159716	4606	369	35
1986/1987	465	159277	5057	343	32
1987/1988	463	160134	5035	346	32
1988/1989	459	158523	4818	345	33
1989/1990	475	163182	5090	344	32
1990/1991	475	163182	4113	344	32
1981/1992	475	164435	5181	346	32
1992/1993	480	164010	5093	342	32
1993/1994	481	160496	5144	334	31
1994/1995	481	153315	5118	326	30
1995/1996	469	144456	5142	308	28
1996/1997	454	138801	4999	304	28

Sumber : Kandep Dikbud Kodya Jakarta Utara

Tabel. 4.12. Jumlah Sekolah Murid Dan Guru Serta Rasio Murid Guru Murid/Sekolah Pada Tingkat SLTP Di Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1981/1982 S/D 1996/1997

Tahun	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Per	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1981/1982	96	30552	531	318	58
1982/1983	101	33391	2306	331	14
1983/1984	112	44563	2257	398	20
1984/1985	130	47323	2638	364	18
1985/1986	130	51921	2803	399	19
1986/1987	172	52784	3158	307	17
1987/1988	183	58915	3548	322	17
1988/1989	191	57563	3702	301	16
1989/1990	192	59053	3628	307	16
1990/1991	193	59170	3688	307	16
1981/1992	195	59287	3747	304	16
1992/1993	206	62198	3751	302	17
1993/1994	199	64091	3758	322	17
1994/1995	194	53451	3949	276	14
1995/1996	199	69657	3935	350	18
1996/1997	195	67281	3688	342	28

Sumber : Kandep Dikbud Kodya Jakarta Utara

Tabel. 4.13. Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Serta Rasio Murid/Guru, Murid/Sekolah Pada Tingkat SLTA Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1981/1982 S/D 1996/1997

TAHUN	SEKOLAH	MURID	GURU	RASIO MURID PER	
				SEKOLAH	GURU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1981 / 1982	52	15193	769	292	20
1982 / 1983	57	16182	1147	284	14
1983 / 1984	78	22789	1565	292	15
1984 / 1985	87	23424	1684	269	14
1985 / 1986	87	27800	1690	319	16
1986 / 1987	102	28615	2106	280	14
1987 / 1988	110	36220	2548	329	14
1988 / 1989	126	36554	2817	290	13
1989 / 1990	133	39136	3027	294	13
1990 / 1991	136	39455	3325	290	12
1991 / 1992	140	44132	3169	315	14
1992 / 1993	140	43766	3188	313	14
1993 / 1994	130	44120	3065	339	14
1994 / 1995	126	44315	2983	352	15
1995 / 1996	130	45107	3313	347	14
1996 / 1997	175	48069	4573	275	11

Sumber : Kandep Dikbud Kodya Jakarta Utara

BW041(12)

Tabel. 4.14. Persentase Penduduk Jakarta Utara Yang Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Status Sekolah

GOLONGAN UMUR (TAHUN)	JENIS KELAMIN	STATUS SEKOLAH			JUMLAH
		TIDAK/BELUM PERNAH SEKOLAH	MASIH SEKOLAH	TIDAK SEKOLAH LAGI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	LAKI	23,30	76,01	0,69	100
	PEREMPUAN	25,15	73,69	1,16	100
10 - 14	LAKI	0,24	97,31	2,45	100
	PEREMPUAN	0,26	95,77	3,97	100
15 - 19	LAKI	0,25	70,64	29,11	100
	PEREMPUAN	0,89	58,44	40,67	100
20 - 24	LAKI	0,55	20,03	79,42	100
	PEREMPUAN	1,41	15,71	82,88	100
25 - 29	LAKI	1,11	4,84	94,05	100
	PEREMPUAN	1,79	1,66	96,55	100
30 - 34	LAKI	0,79	0,63	98,58	100
	PEREMPUAN	3,75	0,00	96,25	100
35 - 39	LAKI	0,59	0,20	99,22	100
	PEREMPUAN	3,65	0,19	96,16	100
40 - 44	LAKI	0,64	0,21	99,15	100
	PEREMPUAN	6,91	0,25	92,84	100
45 +	LAKI	6,58	0,00	93,42	100
	PEREMPUAN	23,07	0,11	76,82	100
JUMLAH	LAKI	4,10	32,37	63,53	100
	PEREMPUAN	7,47	29,83	62,70	100

Sumber : Supas '95

Tabel. 4.15 Persentase Penduduk Jakarta Utara Yang Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca DanMenulis

GOLONGAN UMUR (TAHUN)	JENIS KELAMIN	DAPAT MEMBACA & MENULIS			BUTAHURUF
		LATIN	LAINNYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
10 - 14	LAKI	99,27	0,00	0,73	
	PEREMPUAN	99,49	0,13	0,38	
15 - 19	LAKI	99,62	0,00	0,38	
	PEREMPUAN	99,00	0,22	0,78	
20 - 24	LAKI	99,59	0,00	0,41	
	PEREMPUAN	99,02	0,22	0,76	
25 - 29	LAKI	99,03	0,14	0,83	
	PEREMPUAN	98,34	0,26	1,40	
30 - 34	LAKI	98,26	0,63	1,11	
	PEREMPUAN	95,76	0,65	3,59	
35 - 39	LAKI	99,80	0,00	0,20	
	PEREMPUAN	96,55	0,38	3,07	
40 - 44	LAKI	99,58	0,00	0,42	
	PEREMPUAN	94,32	0,74	4,94	
45 - 49	LAKI	96,99	0,00	2,41	
	PEREMPUAN	91,00	0,00	9,00	
50 +	LAKI	92,49	1,09	6,42	
	PEREMPUAN	71,03	2,65	26,32	
JUMLAH		98,29	0,26	1,45	
		94,79	0,55	4,61	

Tabel. 4.16. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Sekolah Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1980, 1990, 1995, 1996

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN	1980 *)	1990 *)	1995 **)	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BELUM TAMAT SD	39,18	22,17	21,14	15,92
SEKOLAH DASAR	31,04	32,28	28,76	30,39
SLTP UMUM	12,3	19,39	18,50	17,79
SLTP KEJURUAN	2,08	0,79	2,00	2,49
SLTA UMUM	7,33	14,79	14,17	16,51
SLTA KEJURUAN	5,05	6,99	10,52	10,15
D I / D II	-	0,26	0,61	0,15
AKADEMI / D III	1,25	1,54	2,88	3,13
UNIVERSITAS / D IV	1,09	1,79	1,92	3,11
T T	-	-	-	-
JUMLAH				

*) Sensus Penduduk
**) Susenas 1995

BW041(12)

Tabel. 4.17. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Kepandaian Membaca Dan Menulis Di Kotamadya Utara Tahun 1995 Dan 1996

KEPANDAIAAN MEMBACA DAN MENULIS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
HURUF LATIN	98,16	96,72	94,04	92,34	96,09	94,53
HURUF LAINNYA	0,38	1,02	0,94	1,40	0,66	1,21
TIDAK DAPAT	2,26	2,26	5,02	6,26	3,25	4,26
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 4.18. Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996

KEPANDAIAAN MEMBACA DAN MENULIS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 - 6	2,82	4,09	4,99	5,23	3,84	4,63
7 - 12	44,55	44,91	44,34	46,04	44,44	45,44
13 - 15	20,59	22,46	22,52	18,66	21,54	20,69
16 - 18	19,52	16,26	18,04	19,33	19,00	17,69
19 - 24	10,50	10,41	9,51	10,07	10,01	10,25
25 +	1,62	1,87	0,70	1,67	1,17	1,31
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel. 4.19. Banyaknya Sekolah Menurut Jenis Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995/1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	TK	Sekolah SD	SLP Umum	SLP Kejuruan	SLA Umum	SLA Kejuruan	Akademi/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kamal Muara	2	2	1	-	-	-	-
02	Kapuk Muara	4	10	2	-	1	-	-
03	Penjagalan	20	36	17	-	11	2	-
04	Pluit	9	13	9	-	6	2	-
05	Penjaringan	9	22	5	-	7	2	-
Penjaringan		44	83	34	0	25	6	0
06	Pademangan Timur	9	19	10	-	5	4	-
07	Pademangan Barat	4	24	8	-	1	1	-
08	Ancol	2	10	3	-	1	-	1
Pademangan		15	53	21	0	7	5	1
09	Sunter Agung	18	27	9	-	7	-	2
10	Sunter Jaya	16	14	4	-	3	1	1
11	Kebon Bawang	9	23	12	-	14	5	-
12	Papanggo	5	11	6	-	2	-	1
13	Warakas	7	13	6	-	1	-	-
14	Sungai Bambu	7	19	10	-	7	4	1
15	Tanjung Priok	11	19	4	-	2	4	1
Tanjung Priok		73	126	51	0	36	14	6
16	Tugu Selatan	2	4	4	-	3	2	-
17	Tugu Utara	15	23	6	-	2	4	2
18	Rawa Badak Selatan	6	20	3	-	-	1	-
19	Rawa Badak Utara	3	27	6	-	3	1	-
20	Lagoa	13	30	11	-	11	6	-
21	Koja	2	20	2	-	-	2	-
Koja		41	124	32	0	19	16	2
22	Kelapa Gading Barat	3	6	3	-	5	4	1
23	Kelapa Gading Timur	17	10	8	-	3	2	-
24	Pegangsaan Dua	8	19	8	-	3	1	2
Kelapa Gading		28	35	19	0	11	7	3
25	Sukapura	3	8	3	-	3	-	-
26	Rorotan	3	10	1	-	1	-	-
27	Marunda	-	8	3	-	4	3	-
28	Cilincing	5	15	7	-	2	2	-
29	Semper Timur	7	10	8	-	2	-	-
30	Semper Barat	11	28	7	-	8	3	-
31	Kali Baru	4	24	2	-	-	1	-
Cilincing		33	103	31	0	20	9	0
32	P. Tidung	1	6	2	-	-	-	-
33	P. Untung Jawa	1	2	1	-	-	-	-
34	P. Panggang	1	5	1	-	1	-	-
35	P. Kelapa	1	5	1	-	-	-	-
Pulau Seribu		4	18	5	0	1	0	0
Jakarta Utara		238	542	193	0	119	57	12

Tabel. 4.20. Banyaknya Kursus Mengetik, Montir Dan Stir Mobil, Administrasi Perkantoran, Bahasa, Menjahit Di Kotamadya Jakarta Tahun 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Mengetik	Montir Mobil	Stir Mobil	Administrasi Kantor	Bahasa	Menjahit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	-	-	1	-	-	-
02	Kapuk Muara	-	1	1	-	1	-
03	Penjagalan	-	-	2	-	5	-
04	Pluit	-	1	1	-	4	-
05	Penjaringan	1	1	-	-	1	-
Penjaringan		1	3	5	0	11	0
06	Pademangan Timur	7	1	-	2	4	1
07	Pademangan Barat	2	-	-	-	-	2
08	Ancol	-	-	-	-	-	-
Pademangan		9	1	0	2	4	3
09	Sunter Agung	-	-	1	1	3	-
10	Sunter Jaya	1	-	-	-	2	4
11	Kebon Bawang	1	-	1	-	2	3
12	Papanggo	-	-	-	-	-	-
13	Warakas	-	-	-	-	1	1
14	Sungai Bambu	-	-	-	-	2	1
15	Tanjung Priok	1	-	1	-	1	-
Tanjung Priok		3	0	3	1	11	9
16	Tugu Selatan	-	-	-	-	-	-
17	Tugu Utara	1	-	-	2	1	-
18	Rawa Badak Selatan	-	-	-	-	1	-
19	Rawa Badak Utara	-	-	-	-	-	-
20	Lagoa	2	1	1	-	-	1
21	Koja	1	-	-	1	1	1
Koja		4	1	1	3	3	2
22	Kelapa Gading Barat	-	-	-	-	-	1
23	Kelapa Gading Timur	2	-	2	1	4	-
24	Pegangsaan Dua	-	-	-	-	3	-
Kelapa Gading		2	0	2	1	7	1
25	Sukapura	1	-	-	-	1	-
26	Rorotan	-	-	-	-	-	-
27	Marunda	-	-	-	-	-	-
28	Cilincing	2	-	-	-	-	-
29	Semper Timur	2	-	-	2	1	-
30	Semper Barat	1	-	-	-	1	1
31	Kali Baru	1	-	-	-	-	-
Cilincing		7	0	0	2	3	1
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-
33	P. Untung Jawa	-	-	-	-	-	-
34	P. Panggang	-	-	-	-	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	-	-	-
Pulau Seribu		0	0	0	0	0	0
Jakarta Utara		26	5	11	9	39	16

Tabel. 4.21. Banyaknya Kursus Perhotelan, Tata Buku, Komputer, Elektronik, Kecantikan Dan Tata Boga Di Kotamadya Jakarta Utara

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Perhotelan	Tata Buku	Komputer	Elektronik	Kecantikan	Tata Boga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	-	-	-	-	-	-
02	Kapuk Muara	-	-	1	-	-	-
03	Penjagalan	-	-	2	-	-	-
04	Pluit	-	-	4	1	22	-
05	Penjaringan	-	-	1	-	-	-
Penjaringan		0	0	8	1	22	0
06	Pademangan Timur	-	2	2	-	2	-
07	Pademangan Barat	-	-	-	1	4	-
08	Ancol	-	-	-	-	-	-
Pademangan		0	2	2	1	6	0
09	Sunter Agung	-	-	3	-	2	-
10	Sunter Jaya	-	-	1	-	-	-
11	Kebon Bawang	-	-	10	-	2	-
12	Papanggo	-	-	-	-	1	-
13	Warakas	-	-	-	-	2	-
14	Sungai Bambu	-	-	-	-	-	-
15	Tanjung Priok	-	-	-	-	-	-
Tanjung Priok		0	0	14	0	7	0
16	Tugu Selatan	-	-	-	-	-	-
17	Tugu Utara	1	-	-	-	-	-
18	Rawa Badak Selatan	-	-	1	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	-	-	-	-	1	-
20	Lagoa	-	-	2	-	1	-
21	Koja	1	-	2	-	1	1
Koja		2	0	5	0	3	1
22	Kelapa Gading Barat	-	-	-	-	-	-
23	Kelapa Gading Timur	-	1	2	-	3	-
24	Pegangsaan Dua	-	-	-	-	-	-
Kelapa Gading		0	1	2	0	3	0
25	Sukapura	-	1	1	-	-	-
26	Rorotan	-	-	-	-	-	-
27	Marunda	-	-	-	-	-	-
28	Cilincing	-	1	3	-	-	-
29	Semper Timur	-	1	1	-	-	-
30	Semper Barat	-	1	2	-	-	-
31	Kali Baru	-	1	1	-	-	-
Cilincing		0	5	8	0	0	0
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-
33	P. Untung Jawa	-	-	-	-	-	-
34	P. Panggang	-	-	-	-	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	-	-	-
Pulau Seribu		0	0	0	0	0	0
Jakarta Utara		2	8	39	2	41	1

**Tabel. 4.22. Banyaknya Fasilitas Rekreasi Dan Kesenian
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996
Tahun 1992/1993 - 1996/1997**

173

Nomor	Kecamatan Kotamadya	Gedung Bioskop	Kesenian Pentas	Taman Terbuka	Diskotik	Night Club	Coffe House	Mandi Uap	Panti Pijat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Kamal Muara	-	-	-	-	-	-	-	-
02	Kapuk Muara	-	-	-	-	-	-	-	-
03	Pejagalan	9	-	-	7	5	3	-	10
04	Pluit	8	-	1	10	-	1	1	2
05	Penjaringan	1	-	-	-	2	-	-	2
Penjaringan		18	0	1	17	7	4	1	14
06	Pademangan Timur	2	-	-	-	-	-	-	-
07	Pademangan Barat	8	-	-	-	-	-	-	-
08	Ancol	2	-	1	1	-	1	-	1
Pademangan		12	0	1	1	0	1	0	1
09	Sunter Agung	1	-	2	1	1	1	-	-
10	Sunter Jaya	-	-	2	-	-	-	-	4
11	Kebon Bawang	-	-	1	-	-	-	-	1
12	Papanggo	1	-	-	-	-	-	-	-
13	Warakas	1	-	-	-	-	-	-	-
14	Sungai Bambu	2	-	1	-	-	-	-	-
15	Tanjung Priok	1	-	2	1	3	1	-	1
Tanjung Priok		6	0	8	2	4	2	0	6
16	Tugu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tugu Utara	2	-	8	-	-	-	-	-
18	Rawa Badak Selatan	-	-	-	1	-	-	-	1
19	Rawa Badak Utara	-	-	1	-	-	-	-	-
20	Lagoa	3	-	-	2	-	-	-	4
21	Koja	2	-	1	3	-	-	-	1
Koja		7	0	10	6	0	0	0	6
22	Kelapa Gading Barat	-	-	-	-	-	-	-	2
23	Kelapa Gading timur	4	-	-	-	-	3	-	1
24	Pegangsaan Dua	-	-	-	-	-	-	-	-
Kelapa Gading		4	0	0	0	0	3	0	3
25	Sukapura	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Rorotan	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Marunda	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Cilincing	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Semper Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Semper Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Kali Baru	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilincing		0	0	0	0	0	0	0	0
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-	-	-
33	P. Untung Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-
34	P. Panggang	-	-	-	-	-	-	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Seribu		0	0	0	0	0	0	0	0
Jakarta Utara		47	0	20	26	11	10	1	30

**Tabel. 4.23. Banyaknya Fasilitas Olah Raga
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

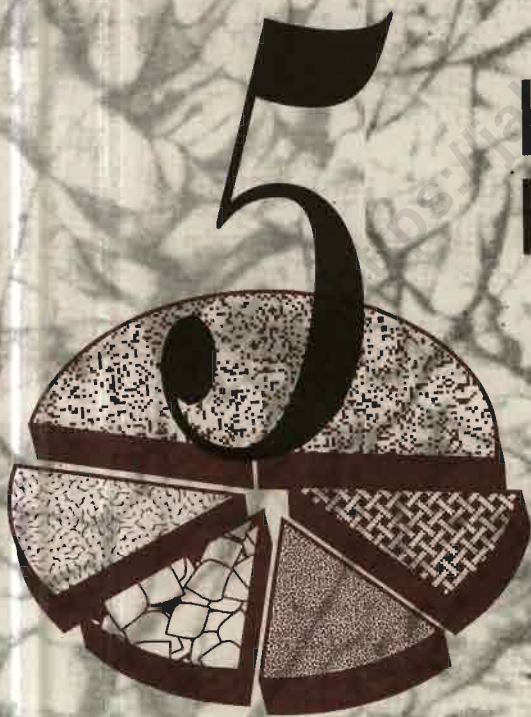
Nomor	Kecamatan Kotamadya	LAPANGAN				Kolam	
		Sepak Bola	Tennis	Bulu Tangkis	Bola Voley	Renang	Fitness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	-	5	1	1	-	-
02	Kapuk Muara	1	1	2	1	-	-
03	Pejagalan	-	2	7	5	-	3
04	Pluit	1	12	1	-	1	-
05	Penjaringan	1	-	3	3	-	-
Penjaringan		3	20	14	10	1	3
06	Pademangan Timur	-	-	1	1	-	-
07	Pademangan Barat	1	-	6	8	-	-
08	Ancol	6	2	2	2	5	1
Pademangan		7	2	9	11	5	1
09	Sunter Agung	-	5	10	14	1	1
10	Sunter Jaya	1	5	9	6	1	1
11	Kebon Bawang	1	1	5	5	1	1
12	Papanggo	-	2	2	2	-	1
13	Warakas	-	-	3	1	-	-
14	Sungai Bambu	-	1	2	2	-	-
15	Tanjung Priok	-	1	1	3	-	-
Tanjung Priok		2	15	32	33	3	4
16	Tugu Selatan	1	1	4	3	-	-
17	Tugu Utara	1	1	14	3	-	-
18	Rawa Badak Selatan	1	1	2	3	-	-
19	Rawa Badak Utara	1	1	3	1	-	-
20	Lagoa	-	-	4	2	-	-
21	Koja	-	1	-	2	-	-
Koja		4	5	27	14	0	0
22	Kelapa Gading Barat	1	2	6	15	-	8
23	Kelapa Gading timur	1	15	16	15	1	2
24	Pegangsaan Dua	2	4	16	17	-	6
Kelapa Gading		4	21	38	47	1	16
25	Sukapura	3	1	7	6	-	-
26	Rorotan	1	-	8	4	-	-
27	Marunda	1	-	2	2	-	-
28	Cilincing	1	-	10	6	-	-
29	Semper Timur	3	1	12	7	-	-
30	Semper Barat	2	1	4	8	-	-
31	Kali Baru	1	2	2	2	-	-
Cilincing		12	5	45	35	0	0
32	P. Tidung	3	-	3	5	-	-
33	P. Untung Jawa	1	-	1	1	-	-
34	P. Panggang	1	-	3	8	-	-
35	P. Kelapa	6	7	11	8	-	-
Pulau Seribu		11	7	18	22	0	0
Jakarta Utara		43	75	183	172	10	24

**Tabel. 4.24. Banyaknya Perkumpulan/Club Olah Raga
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor	Kecamatan Kotamadya	Sepak Bola	Renang	Bulu Tangkis	Bola Voley	Karate	Silat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kamal Muara	2	-	1	1	-	-	-
02	Kapuk Muara	3	-	1	1	-	-	-
03	Pejagalan	-	-	3	4	-	-	-
04	Pluit	7	-	-	-	-	-	-
05	Penjaringan	15	-	1	17	-	5	-
Penjaringan		27	0	6	23	0	5	0
06	Pademangan Timur	-	-	-	-	-	-	-
07	Pademangan Barat	1	-	-	-	-	-	-
08	Ancol	-	-	-	-	-	-	-
Pademangan		1	0	0	0	0	0	0
09	Sunter Agung	-	-	-	3	1	2	-
10	Sunter Jaya	3	-	9	6	-	2	-
11	Kebon Bawang	1	-	1	2	1	1	-
12	Papanggo	1	-	1	1	1	2	-
13	Warakas	-	-	-	-	-	1	-
14	Sungai Bambu	-	-	1	1	-	1	-
15	Tanjung Priok	-	-	1	2	1	2	-
Tanjung Priok		5	0	13	15	4	11	0
16	Tugu Selatan	2	-	5	2	1	1	-
17	Tugu Utara	4	-	3	6	3	3	3
18	Rawa Badak Selatan	-	-	-	-	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	1	-	3	1	1	2	2
20	Lagoa	2	-	4	2	-	-	4
21	Koja	-	-	-	-	-	-	-
Koja		9	0	15	11	5	6	9
22	Kelapa Gading Barat	-	-	2	4	-	-	-
23	Kelapa Gading timur	-	-	3	4	1	1	-
24	Pegangsaan Dua	2	-	16	15	-	-	-
Kelapa Gading		2	0	21	23	1	1	0
25	Sukapura	3	-	7	6	-	-	-
26	Rorotan	1	-	8	4	-	-	-
27	Marunda	1	-	2	2	-	-	-
28	Cilincing	1	-	10	6	-	-	-
29	Semper Timur	3	-	12	7	1	1	-
30	Semper Barat	2	-	4	8	1	1	-
31	Kali Baru	3	-	2	2	-	1	2
Cilincing		14	0	45	35	2	3	2
32	P. Tidung	8	-	8	8	-	-	-
33	P. Untung Jawa	2	-	-	2	-	-	-
34	P. Panggang	4	-	4	4	-	-	3
35	P. Kelapa	12	-	11	12	-	1	1
Pulau Seribu		26	0	23	26	0	1	4
Jakarta Utara		84	0	123	133	12	27	15

Tabel. 4.25. Jumlah Organisasi Kesenian Dan seniman Bidang Kegiatan Yang Dibina Tiap Kecamatan Se Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1997

NO.	KECAMATAN	JML.GRUP	JENIS KESANIAN						JML.AGT.SENIMAN	
			S.KARAWITAN	S.MUSIK	S.RUPA	S.PEDALANGAN	S.SASTRA	S.TARI	S.TEATER	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Cilincing	32	17	4	1	4	13	10	813	
2.	Kep. Seribu	18	15	-	-	-	2	2	377	
3.	Koja	22	11	-	1	4	10	12	698	
4.	Kelapa Gading	7	2	1	-	-	1	5	370	
5.	Pademangan	21	15	3	1	-	3	4	426	
6.	Penjaringan	16	7	1	-	1	5	6	346	
7.	Tanjung Priok	23	9	1	-	4	8	9	612	
TOTAL :		139	76	10	3	13	42	48	3642	



KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

BAB V.

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

5.1. Umum

Kebijaksanaan Pembangunan Kesehatan tertuang pada Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 dimana telah menetapkan 6 pedoman/arahan kebijaksanaan di bidang kesehatan yang mencakup

- a. Diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.
- b. Mengembangkan pengelolaan kesehatan yang terpadu dengan meningkatkan peran swasta dan masyarakat termasuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- c. Terus mengembangkan pengadaan dan peningkatan sarana kesehatan seperti tenaga kesehatan dan tenaga penunjangnya, penyediaan obat dan alat kesehatan dengan harga terjangkau dan sebagainya.
- d. Peningkatan perbaikan kesehatan masyarakat seperti pemberantasan penyakit menular, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, pelayanan kesehatan ibu dan anak.
- e. Pelayanan kesehatan dengan mengindahkan prinsip kemanusiaan dan kepatutan dengan perhatian khusus kepada fakir miskin, anak-anak dan penduduk usia lanjut yang terlantar.
- f. Pemeliharaan dan pengembangan pengobatan tradisional.

Kemudian dari pada itu arah dan pokok-pokok kebijaksanaan Kependudukan dan Keluarga Berencana diwujudkan melalui pengendalian kuantitas penduduk pengembangan kualitas penduduk dan pengarahan mobilitas penduduk yang diselenggarakan secara menyeluruh dan terpadu.

Pengendalian kualitas penduduk diupayakan dengan penurunan angka kematian, penurunan angka kelahiran dan pengarahannya mobilitas penduduk, serta memperpanjang usia harapan hidup. Peningkatan kualitas hidup dan lingkungan dilakukan melalui upaya kesehatan dan gizi, kondisi sosial ekonomi masyarakat termasuk penghasilan dan pendapatan keluarga. Penurunan angka kelahiran ditujukan untuk mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang, dengan melakukan upaya pembudayaan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

5.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan merupakan salah satu arahan kebijaksanaan pembangunan kesehatan yang harus terus dikembangkan. Jumlah fasilitas kesehatan yang mencukupi disertai pelayanan yang memadai dan biaya yang murah dan terjangkau merupakan hal yang diharapkan masyarakat banyak untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

Pada tahun 1995 jumlah rumah sakit di Jakarta Utara sebanyak 11 (sebelas) buah, pada tahun 1996 berdasarkan sumber Kecamatan jumlah rumah sakit mencapai 14 (empat belas) buah. Fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas) dan jumlah tempat tidur di Kodya Jakarta Utara dirasakan kurang mencukupi. Pada tahun 1996 baru ada sebanyak 1300 tempat tidur atau sekitar 110 per 100.000 penduduk. Rencana penambahan fasilitas kesehatan baru, selalu dihadapkan pada masalah dana, sehingga prioritas masih diperuntukan pada pemeliharaan fasilitas yang sudah ada, penambahan ruangan dan jumlah tempat tidur dan kelengkapan sarannya. Data jumlah fasilitas kesehatan selengkapnya disajikan di Tabel. 5.1.

5.3. Indikator Kesehatan Masyarakat

Secara periodik (setiap tahun) Biro Pusat Statistik melakukan penelitian (survey) melalui pendekatan rumahtangga yaitu Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data-data yang dihimpun melalui kegiatan Susenas tersebut diantaranya mencakup indikator-indikator kesehatan yang dapat membantu memberikan gambaran kasar status kesehatan dan perilaku hidup sehat di masyarakat. Beberapa indikator itu adalah :

- Angka kesakitan (prevalensi kesakitan periode satu bulan, persepsi masyarakat).
Berbagai keluhan kesehatan kepada respondent mencakup keluhan panas, batuk, pilek, muncet, muntaber, sakit gigi, kejang-kejang dan sebagainya.
- Angka kunjungan ke fasilitas kesehatan.
Mencatat rata-rata jumlah kunjungan ke fasilitas kesehatan dalam periode sebulan sebelum survei, baik dilihat menurut jenis fasilitas pelayanan yang dikunjungi (pemerintah atau swasta) dan jenis pelayanan yang dicari (kuratif, rawat inap/rawat jalan atau preventif).
- Angka Imunisasi.
Dalam kegiatan Susenas dikumpulkan keterangan imunisasi untuk kelompok anak 0 - 4 tahun. Dari angka imunisasi ini dapat ditunjukkan keberhasilan upaya kesehatan preventif pemerintah dan merupakan salah satu indikator penting dari program kesehatan.
- Pemberian Air Susu Ibu (ASI).
Keterangan ASI dikumpulkan pada kelompok anak usia 0 - 4 tahun, meliputi pola pemberian ASI, tenggang waktu anak tersebut diberikan ASI.
- Profil pertolongan persalinan.
Data yang dikumpulkan meliputi jenis tenaga penolong persalinan yang dapat menentukan keberhasilan persalinan dan kesehatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

Beberapa indikator kesehatan masyarakat sebagai hasil pencatatan di Kodya Jakarta Utara disajikan pada Bab ini, disamping indikator lain yang diperoleh dari pendekatan kelembagaan seperti Sudin Kesehatan Rumah Sakit dan sebagainya.

5.4. Keluarga Berencana

Apabila Program KB yang pada waktu pertama dicanangkan, baru bertitik berat pada program, pengendalian pertumbuhan penduduk, dengan cara "pembatasan" dan "pengaturan" kelahiran, maka dalam Repelita VI misi pembangunan Gerakan KB Nasional

telah diperluas menjadi Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera yang merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Evaluasi pelaksanaan program KB dan Kependudukan di Kota Jakarta Utara pada tahun 1996/1997 secara garis besar adalah sebagai berikut :

Dalam rangka melakukan pengendalian pertumbuhan penduduk, penurunan angka kelahiran terus diupayakan untuk mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang menuju kondisi penduduk tanpa pertumbuhan. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pembudayaan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera, disamping terus meningkatkan jumlah peserta KB baru.

Secara kumulatif pencapaian KB Baru sampai dengan bulan Maret 1997 adalah sebesar 43.951 peserta atau 103,31% dari PPMPB tahun 1996/1997 (Tabel. 5.42.). Dirinci per metode kontrasepsi yang digunakan adalah sebagai berikut.

IUD	:	5.093 (11,58)	Suntik	:	18.655 (42,44)
MOP	:	41 (0,09)	Pil	:	17.491 (39,79)
MOW	:	165 (0,83)	Kondom	:	1.479 (3,3&0)
Impl	:	765 (1,74)	Ovag	:	262 (0,61)

Pencapaian KB kumulatif menurut Kecamatan bervariasi antara 98% s/d 116% (Tabel. 5.42).

Kemantapan pelaksanaan KB dapat diukur dari tingkat partisipasi peserta KB Aktif dibanding dengan PUS. Pencapaian peserta KB aktif (PA) pada bulan Maret 1997 sebanyak 155.561 peserta atau 87,73% dari PUS. Apabila dibandingkan dengan PPMPA 136.385, maka pencapaian peserta KB aktif adalah 114,06%. Mix Kontrasepsi peserta KB aktif masih dominan pada pemakaian Pil dan Suntik, selengkapnya sebagai berikut :

IUD	:	29.617 (19,03)	Suntik	:	69.286 (38,11)
MOP	:	1.336 (0,86)	Pil	:	46.238 (29,72)
MOW	:	8 162 (5,25)	Kondom	:	6.494 (4,17)
Impl	:	4.217 (38,11)	Ovag	:	211 (0,13)

Selain dari pada itu hasil Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera di Kodya Jakarta Utara secara garis besar adalah sebagai berikut. Pada tahun 1996/1997 di Kodya Jakarta Utara terdapat 7.028 institusi masyarakat, yang terdiri dari 397 PPKB-RW, 4.563 PPKB-RT dan 2.068 Kelompok KB-KS. Berdasarkan kualitasnya dari PPKB-RW, sekitar 397 berada pada klasifikasi Mandiri 60,83% Berkembang, 12,78% Dasar dan 1,45% masih berada pada klasifikasi awal.

Berdasarkan pendataan dan pemetaan keluarga pada tahun 1996 telah tercakup sebesar 99,93% di tingkat RT dan 99,96% pada tingkat RW. Hasil. Pendataan dan pemetaan keluarga yang dilakukan pada tahun 1996 menunjukkan bahwa jumlah keluarga yang berhasil di data di Kodya Jakarta Utara meliputi 1,3 juta jiwa/anggota keluarga. Dari jumlah tersebut 0,42% masih berada pada tahap Prasejahtera dan 18,86% berada pada tahap Keluarga Sejahtera I. Sementara itu keluarga yang berada pada tahap keluarga sejahtera II sebesar 30,20%, sedangkan yang sudah berada pada tahap keluarga sejahtera III dan Keluarga sejahtera IV plus masing-masing sebesar 37,96% dan 9,56%.

**TABEL.5.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Di Kotamadya
Jakarta Utara, Tahun 1996**

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poliklinik Balai Pengobatan	BKIA	Puskesmas	Pos K B	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kamal Muara	-	-	3	1	1	3	7
02	Kapuk Muara	-	-	3	1	1	7	-
03	Penjagalan	-	5	-	3	2	3	30
04	Pluit	-	2	3	1	1	2	17
05	Penjaringan	2	7	2	5	1	1	17
	Penjaringan	2	14	11	11	6	16	71
06	Pademangan Timur	1	3	4	2	1	10	10
07	Pademangan Barat	-	3	7	2	3	16	16
08	Ancol	-	1	2	-	1	9	9
	Pademangan	1	7	13	4	5	35	35
09	Sunter Agung	3	1	4	2	3	3	14
10	Sunter Jaya	-	2	3	2	2	2	13
11	Kebon Bawang	-	2	4	2	4	5	17
12	Papango	2	1	3	-	1	1	9
13	Warakas	1	2	2	1	1	1	14
14	Sungai Bambu	-	2	2	2	1	4	10
15	Tanjung Priok	1	1	3	1	1	2	21
	Tanjung Priok	7	11	21	10	13	18	98
16	Tugu Selatan	-	1	5	2	1	10	10
17	Tugu Utara	1	3	2	3	3	-	18
18	Rawa Badak Selatan	-	1	2	-	-	6	6
19	Rawa Badak Utara	-	1	5	4	2	14	9
20	Lagoa	1	6	15	1	1	18	18
21	Koja	1	2	1	1	1	13	13
	Koja	3	14	30	11	8	61	74
22	Kelapa Gading Barat	-	-	1	-	1	1	6
23	Kelapa Gading Timur	-	1	1	-	1	11	11
24	Pegangsaan Dua	-	-	1	-	2	12	12
	Kelapa Gading	0	1	3	0	4	24	29
25	Sukapura	1	-	-	1	1	-	20
26	Rorotan	-	-	2	-	1	-	1
27	Marunda	-	-	-	-	1	-	4
28	Cilincing	-	-	-	-	2	-	9
29	Semper Timur	-	4	1	-	1	1	9
30	Semper Barat	-	1	7	-	3	2	15
31	Kali Baru	-	-	-	-	1	-	14
	Cilincing	1	5	10	1	10	3	72
32	P. Tidung	-	-	-	2	1	-	7
33	P. Untung Jawa	-	-	-	1	1	-	2
34	P. Panggang	-	-	1	-	1	5	-
35	P. Kelapa	-	-	1	2	1	4	4
	Pulau Seribu	0	0	2	5	4	9	13
	Jakarta Utara	14	52	90	42	50	166	392

Tabel. 5.2. Banyaknya Apotik, Dokter Dan Bidan Praktek, Dukun Pijat Jamban Umum Dan Non Inpres Serta Jamban Keluarga Inpres Di Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996

Nomor	Kecamatan	Dokter	Bidan	Dukun Pijat /	Dukun	Jamban Umum	Jamban Umum	Jamban	
	Kotamadya	Apotik	Praktek	Praktek	Bayi	Pijat	Inpres	Non Inpres	Keluarga Inpres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Kamal Muara	1	-	-	1	-	5	-	3
02	Kapuk Muara	-	-	-	-	-	-	-	-
03	Pejagalan	14	34	8	8	-	14	1	1
04	Pluit	8	74	1	-	-	-	-	-
05	Penjaringan	3	14	-	-	-	-	-	-
Penjaringan		26	122	9	9	0	19	1	4
06	Pademangan Timur	2	27	1	5	-	-	-	-
07	Pademangan Barat	3	12	2	9	-	-	8	-
08	Ancol	1	4	3	5	-	-	6	-
Pademangan		6	43	6	19	0	0	14	0
09	Sunter Agung	5	21	6	6	-	-	4	-
10	Sunter Jaya	5	36	7	4	-	-	-	-
11	Kebon Bawang	3	10	8	6	-	-	-	-
12	Papanggo	-	3	3	4	-	-	-	-
13	Warakas	1	4	2	10	-	-	3	-
14	Sungai Bambu	-	13	3	3	-	2	-	-
15	Tanjung Priok	2	9	3	2	-	-	3	-
Tanjung Priok		16	96	32	35	0	2	10	0
16	Tugu Selatan	-	5	4	-	-	-	-	-
17	Tugu Utara	5	7	7	2	-	-	7	-
18	Rawa Badak Selatan	1	2	3	2	3	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	2	11	2	3	-	-	10	-
20	Lagoa	2	10	8	-	-	-	-	3
21	Koja	3	11	2	5	-	-	6	-
Koja		13	46	26	12	3	0	23	3
22	Kelapa Gading Barat	6	2	-	-	-	-	-	-
23	Kelapa Gading timur	1	17	-	-	-	-	-	-
24	Pegangsaan Dua	3	15	-	-	-	-	-	-
Kelapa Gading		10	34	0	0	0	0	0	0
25	Sukapura	-	3	4	6	-	-	-	-
26	Rorotan	-	-	1	1	-	-	-	-
27	Marunda	-	-	4	4	-	2	-	-
28	Cilincing	1	6	5	6	-	-	-	-
29	Semper Timur	-	8	4	5	-	2	-	-
30	Semper Barat	2	5	2	2	-	-	-	-
31	Kali Baru	-	2	1	12	-	1	-	-
Cilincing		3	24	21	36	0	5	0	0
32	P. Tidung	-	-	1	3	-	2	-	-
33	P. Untung Jawa	-	-	-	-	-	-	4	-
34	P. Panggang	-	-	-	2	-	1	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	2	-	1	-	-
Pulau Seribu		0	0	1	7	0	4	4	0
Jakarta Utara		74	365	95	118	3	30	52	7

**Tabel. 5.3. Usaha Pencegahan Penyakit Di Kotamadya
Jakarta Utara, Tahun 1996**

Nomor	Kecamatan	Suntikan		Suntikan		Kolera / Disentri /	Penyemprotan	Kesehatan		Pencegahan
	Kotamadya	Campak	B.C.G	DT. UKS	Amuba		Nyamuk	Gigi	Tetanus	Polio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)
01	Kamal Muara	-	1	-	-	-	-	1	-	-
02	Kapuk Muara	-	1	1	1	-	-	-	-	-
03	Pejagalan	-	-	1	-	-	1	-	-	-
04	Pluit	-	-	-	-	-	1	-	-	2
05	Penjaringan	-	-	-	-	-	3	-	-	2
Penjaringan		0	2	2	1	5	1	0	4	4
06	Pademangan Timur	2	2	2	2	3	1	1	2	2
07	Pademangan Barat	3	3	3	2	2	2	2	2	2
08	Ancol	2	2	2	2	3	2	3	2	2
Pademangan		7	7	7	6	8	5	6	6	6
09	Sunter Agung	12	12	4	1	1	1	-	-	12
10	Sunter Jaya	6	6	3	-	2	-	-	-	6
11	Kebon Bawang	12	12	3	1	2	1	-	-	12
12	Papanggo	12	12	3	-	1	-	-	-	12
13	Warakas	12	12	4	1	2	-	-	-	12
14	Sungai Bambu	12	12	4	1	2	1	-	-	12
15	Tanjung Priok	12	12	4	1	2	-	-	-	12
Tanjung Priok		78	78	25	5	12	3	0	78	78
16	Tugu Selatan	90	90	-	35	4	-	45	-	20
17	Tugu Utara	-	-	-	-	2	-	1	-	4
18	Rawa Badak Selatan	-	-	-	-	1	-	-	-	2
19	Rawa Badak Utara	12	12	12	12	1	2	12	-	12
20	Lagoa	-	-	-	-	-	-	2	-	2
21	Koja	-	-	-	-	1	-	-	-	2
Koja		102	102	12	47	9	2	60	42	42
22	Kelapa Gading Barat	2	1	1	3	2	4	-	-	2
23	Kelapa Gading timur	1	1	1	-	4	1	-	-	4
24	Pegangsaan Dua	-	-	-	-	1	1	-	-	1
Kelapa Gading		3	2	2	3	7	6	0	7	7
25	Sukapura	3	2	2	2	2	3	1	-	2
26	Rorotan	2	2	2	1	-	3	-	-	2
27	Marunda	3	3	3	4	2	3	1	-	2
28	Cilincing	2	2	2	2	2	2	2	-	2
29	Semper Timur	2	2	2	2	2	2	1	-	1
30	Semper Barat	3	3	3	3	3	4	1	-	2
31	Kali Baru	2	2	2	2	-	2	1	-	2
Cilincing		17	16	16	16	11	19	7	13	13
32	P. Tidung	1	1	1	1	1	2	-	-	1
33	P. Untung Jawa	4	4	4	2	2	1	1	-	1
34	P. Panggang	3	4	4	4	-	3	3	-	3
35	P. Kelapa	6	6	6	6	1	1	6	-	6
Pulau Seribu		14	15	15	13	4	7	10	11	11
Jakarta Utara		221	222	79	91	56	43	83	161	161

**Tabel 5.4 : Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Puskesmas
Umur < 1 Tahun Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT	18316	46,24
2	DIARE	4.128	10,42
3	PENYAKIT KULIT INFEKSI	2.282	5,76
4	PENYAKIT KULIT ALERGI	1.158	2,92
5	CONYUNGTIVITIS	671	1,69
6	BRONKHITIS	392	0,99
7	INFEKSI KULIT	358	0,90
8	ASMA	322	0,81
9	TONSILITIS	320	0,81
10	PENYAKIT PD. TELINGA & MASTOID	255	0,64
11	PENYAKIT KULIT KARENA JAMUR	184	0,46
12	VARICELLA	159	0,40
13	LARINGITIS & TRAKHITIS	176	0,44
14	KECELAKAAN	138	0,35
15	DISENTRI	146	0,37
16	CAMPAK	125	0,32
17	RADANG TELINGA TENGAH	98	0,25
18	ANEMIA	59	0,15
19	PNEMONIA	57	0,14
20	TIPUS PERUT (TIPOID)	48	0,12
21	PENYAKIT LAINNYA	10.218	25,80
		39.610	100,00

Sumber : SP2PT

**Tabel 5.5. : Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Puskesmas
Umur 1 - 4 Tahun Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT	29.453	42,42
2	DIARE	6.251	9,00
3	PENYAKIT KULIT INFEKSI	4.810	6,93
4	PENYAKIT KULIT ALERGI	2.423	3,49
5	TONSILITIS	1.331	1,92
6	BRONKHITIS	1.315	1,89
7	INFEKSI USUS	885	1,27
8	ASMA	862	1,24
9	BRONKHITIS	770	1,11
10	PENYAKIT PD. TELINGA & MASTOID	529	0,76
11	KECELAKAAN	489	0,70
12	KARIES GIGI	476	0,69
13	VARICELLA	435	0,63
14	DISENTRI	432	0,62
15	PENYAKIT KULIT KARENA JAMUR	426	0,61
16	PENYAKIT CACING	412	0,59
17	LARINGITIS & TRAKHITIS	385	0,55
18	PENYAKIT GUSI & PENYAKIT JARINGAN PERIODONTAL	341	0,49
19	CAMPAK	273	0,39
20	TIPUS PERUT (TIPOID)	234	0,34
21	PENYAKIT LAINNYA	16.901	24,34
		69.433	100,00

Sumber : SP2PT

Sistem Pencatatan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2PT)

**Tabel 5.6. : Pola Penyakit Penderita rawat Jalan Di Puskesmas
Untuk Semua Gol. Umur Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT	136.285	33,19
2	PENYAKIT KULIT INFEKSI	24.457	5,96
3	DIARE	20.836	5,07
4	GASTRITIS	20.165	4,91
5	PENYAKIT KULIT ALERGI	17.025	4,15
6	PENY. PD SISTEM OTOT & JARINGAN PENGIKAT	9.256	2,25
7	KARIES GIGI	9.125	2,22
8	HIPERTENSI	8.759	2,13
9	CONYUNGTIVITIS	8.627	2,10
10	TONSILITIS	7.144	1,74
11	ASMA	7.864	1,92
12	PENYAKIT GIGI & PERYODONTAL	7.253	1,77
13	ABSES	4.337	1,06
14	PENY. PULPA & JARINGAN PERIAPIKAL	4.015	0,98
15	INFEKSI USUS	3.971	0,97
16	ANEMIA	3.912	0,95
17	BRONKHITIS	3.759	0,92
18	KECELAKAAN	3.635	0,89
19	PENYAKIT KULIT KARENA JAMUR	3.038	0,74
20	TB. PARU KLINIS (SUSPECT)	2.760	0,67
21	PENYAKIT LAINNYA	104.426	25,43
		410.649	100,00

Sumber : SP2PT

**Tabel 5.7. : Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Rumah Sakit
Umur < 1 Tahun Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	INFEKSI AKUT SALURAN NAFAS BAGIAN ATAS LAINNYA	1.293	26,55
2	DIARE, GASTROENTERITIS	1.009	20,72
3	TANDA, GEJALA DAN KEADAAN YANG TIDAK JELAS BATASAN LAINNYA	659	13,53
4	DEMAM TIFOID	259	5,32
5	CAMPAK	229	4,70
6	PENYAKIT KUIT DAN JARINGAN SUBKUTAN LAINNYA	207	4,25
7	BRONKITIS DAN BRONKIOLITIS	131	2,69
8	PNEUMONIA	111	2,28
9	DEMAM YANG TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	83	1,70
10	BRONKITIS MENAHUN DAN YANG TIDAK TERGOLONG- KAN, EMPISEMA DAN ASMA	81	1,66
11	INFEKSI KULIT DAN JARINGAN SUBKUTAN	71	1,46
12	RADANG TELINGA TENGAH (OTITIS MEDIA) DAN RADANG MASTOID (MASTOIDITIS)	68	1,40
13	PENYAKIT JARINGAN LINAK MULUT	59	1,21
14	PENYAKIT SALURAN NAFAS BAG. ATAS LAINNYA	55	1,13
15	LARINGITIS DAN TRAKEITIS AKUT	52	1,07
16	INFLUENZA	51	1,05
17	PENYAKIT MATA DAN ADNEXA LAINNYA	26	0,53
18	PERTUMBUHAN JANIN YANG LAMBAT, KURANG GIZI DAN KURANG BULAN	24	0,49
19	PENYAKIT TELINGA DAN PROSESUS MASTOID LAINNYA	23	0,47
20	NEOPLASMA YANG TIDAK DITENTUKAN SIFATNYA	20	0,41
21	PENYAKIT LAINNYA	359	7,37
J U M L A H		4.870	100,00

Sumber : SP2RS (RL2b) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

1. RS Kojo Negeri
2. RS Sukmul Swasta
3. RS TUGU Swasta
4. RS Podomoro / Hermina Swasta
5. RS Islam Jakarta Utara

**Tabel 5.8. : Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Rumah Sakit
Umur 1 - 4 Tahun Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	INFEKSI AKUT SALURAN NAFAS BAGIAN ATAS LAINNYA	1.610	18,56
2	DIARE, GASTROENTERITIS	1.307	15,07
3	TANDA, GEJALA DAN KEADAAN YANG TIDAK JELAS BATASAN LAINNYA	885	10,20
4	DEMAM TIFOID	485	5,59
5	PENYAKIT KUIT DAN JARINGAN SUBKUTAN LAINNYA	404	4,66
6	CAMPAK	298	3,44
7	RADANG TELINGA TENGAH (OTITIS MEDIA) DAN RADANG MASTOID (MASTOIDITIS)	268	3,09
8	LUKA TERBUKA PADA MATA , TELINGA DAN KEPALA	216	2,49
9	BRONKITIS DAN BRONKIOLITIS	206	2,37
10	DEMAM YANG TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	182	2,10
11	INFEKSI KULIT DAN JARINGAN SUBKUTAN	174	2,01
12	TONSILITIS AKUT	171	1,97
13	PNEUMONIA	157	1,81
14	BRONKITIS MENAHUN DAN YANG TIDAK TERGOLONG- KAN , EMFISEMA DAN ASMA	144	1,66
15	PENYAKIT TELINGA DAN PROSESUS MASTOID LAINNYA	135	1,56
16	PENYAKIT SALURAN NAFAS BAGIAN ATAS LAINNYA	131	1,51
17	RADANG SELAPUT LENDIR MATA (KONJUNGTIVITIS)	121	1,39
18	LUKA TERBUKA ANGGOTA GERAK BAWAH	115	1,33
19	AKIBAT MASUKNYA BENDA ASING MELALUI LUBANG TUBUH	115	1,33
20	INFLUENZA	108	1,25
21	PENYAKIT LAINNYA	1.442	16,62
J U M L A H		8.674	100,00

Sumber : SP2RS (RL2b) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel 5.9. : Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Rumah Sakit
Untuk Semua Golongan Umur Di Kotamadya Jakarta
Utara Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	INFEKSI AKUT SALURAN NAFAS BAGIAN ATAS LAINNYA	18.460	16,84
2	DIARE, GASTROENTERITIS	15.720	14,34
3	TANDA, GEJALA DAN KEADAAN YANG TIDAK JELAS BATASAN LAINNYA	7.504	6,84
4	DEMAM TIFOID	6.832	6,23
5	PENYAKIT KUIT DAN JARINGAN SUBKUTAN LAINNYA	3.969	3,62
6	PENYAKIT MATA DAN ADNEKSA LAINNYA	3.925	3,58
7	GASTRITS, DUODENITIS DAN GANGGUAN LAMBUNG LAINNYA	3.432	3,13
8	LUKA TERBUKA PADA MATA ,TELINGA DAN KEPALA	2.775	2,53
9	BRONKITIS DAN BRONKIOLITIS	2.716	2,48
10	LUKA TERBUKA ANGGOTA GERAK ATAS	2.571	2,35
11	LUKA TERBUKA ANGGOTA GERAK BAWAH	2.275	2,08
12	INFEKSI KULIT DAN JARINGAN SUBKUTAN	1.720	1,57
13	RADANG SELAPUT LENDIR MATA (KONJUNGTIVITIS)	1.615	1,47
14	PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERIPIKAL	1.585	1,45
15	PENYAKIT TELINGA TENGAH (OTITIS MEDIA) DAN RADANG MASTOID (MASTOIDITIS)	1.560	1,42
16	TONSILITIS AKUT	1.487	1,36
17	PENYAKIT TELINGA DAN POSESUS MASTOID LAINNYA	1.388	1,27
18	TUBERKULOSIS PARU LAINNYA	1.287	1,17
19	BRONKITIS MENAHUN DAN YANG TIDAK TERGOLONG- KAN, EMFISEMA DAN ASMA	1.226	1,12
20	PENYAKIT GUSI DAN PERIODONTAL	1.116	1,02
21	PENYAKIT LAINNYA	26.466	24,14
J U M L A H		109.629	100,00

Sumber : SP2RS (RL2b) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel 5.10 : Pola Penyakit Penderita Inap Jalan Di Rumah Sakit
Umur < 1 Tahun Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	KEADAAN KHUSUS DALAM MASA PERINATAL LAINNYA	581	30,66
2	DIARE, GASTROENTERITIS	383	20,21
3	PENYULIT OBSTETRIK YG MEMPENGARUHI JANIN , BAYI BARU LAHIR	339	17,89
4	HIPOKSIA, ASFIKSIA KELAHIRAN DAN GANGGUAN PERNAFASAN BAYI BARU LAHIR	133	7,02
5	PNEUMONIA	88	4,64
6	KEGUGURAN SPONTAN	68	3,59
7	TANDA, GEJALA DAN KEADAAN YG TIDAK JELAS BATASAN LAINNYA	66	3,48
8	PERTUMBUHAN JANIN YANG LAMBAT, KURANG GIZI DAN KURANG BULAN	53	2,80
9	INFEKSI AKUT SALURAN NAFAS BAG. ATAS LAINNYA	28	1,48
10	RADANG SELAPUT OTAK (MENINGITIS)	21	1,11
11	DEMAM TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	21	1,11
12	LAHIR MATI	17	0,90
13	TBC PARU LAINNYA	10	0,53
14	PENYAKIT ENDOKRIN, METABOLIK SERTA IMUNITAS	9	0,47
15	DEMAM TIFOID	6	0,32
16	SUMBATAN USUS BUKAN OLEH HERNIA	5	0,26
17	TRAUMA LAHIR	5	0,26
18	TBC SELAPUT OTAK & SUSUNAN SARAF PUSAT	4	0,21
19	DEMAM BERDARAH DENGUE	4	0,21
20	ANEMIA DEFISIENSI LAINNYA	4	0,21
21	PENYAKIT LAINNYA	50	2,64
J U M L A H		1.895	100,00

Sumber : SP2RS (RL2a) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel 5.11 : Pola Penyakit Penderita Inap Jalan Di Rumah Sakit
Umur 1 - 4 Tahun Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	DIARE, GASTROENTERITIS	326	30,07
2	TANDA, GEJALA DAN KEADAAN YG TIDAK JELAS BATASAN LAINNYA	128	11,81
3	PNEUMONIA	121	11,16
4	DEMAN TIFOID	82	7,56
5	DEMAM BERDARAH DENGUE	50	4,61
6	INFEKSI AKUT SALURAN NAFAS BAG. ATAS LAINNYA	49	4,52
7	DEMAM YANG TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	41	3,78
8	CAMPAK	31	2,86
9	GEGAR OTAK	22	2,03
10	ANEMIA LAINNYA	22	2,03
11	PENYAKIT SUSUNAN SARAF LAINNYA	15	1,38
12	LUKA BAKAR YANG TEMPATNYA TAK DITENTUKAN	15	1,38
13	HERNIA RANGGA PERUT	13	1,20
14	TBC PARU LAINNYA	12	1,11
15	BRONKITIS MENAHUN DAN YANG TIDAK TERGOLONGKAN EMFISEMA, DAN ASMA	12	1,11
16	BRONKITIS DAN BRONKIOLITIS AKUT	12	1,11
17	KECELAKAAN LALU LINTAS KENDARAAN LAINNYA	8	0,74
18	RADANG USUS BUNTU (APENDISITIS)	7	0,65
19	AKIBAT MASUKNYA BENDA ASING MELALUI LUBANG TUBUH	6	0,55
20	CACAR AIR	5	0,46
21	PENYAKIT LAINNYA	107	9,87
J U M L A H		1.084	100,00

Sumber : SP2RS (RL2a) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel 5.12 : Pola Penyakit Penderita Inap Jalan Di Rumah Sakit
Untuk Semua Golongan Umur Di Kotamadya
Jakarta Utara Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	DIARE, GASTROENTERITIS	1.525	10,19
2	DEMAM TIFOID	1.451	9,69
3	PERSALINAN NORMAL	1.418	9,47
4	GASTRITIS, DUODENITIS DAN GANGGUAN LAMBUNG LAINNYA	666	4,45
5	KEADAAN KHUSUS DALAM MASA PERINATAL LAINNYA	581	3,88
6	SEBAB OBSTETRIK LANGSUNG LAINNYA	561	3,75
7	TANDA, GEJALA DAN KEADAAN YG TIDAK JELAS BATASAN LAINNYA	556	3,71
8	PNEUMONIA	511	3,41
9	DEMAM BERDARAH DENGUE	457	3,05
10	GEGAR OTAK	361	2,41
11	TBC PARU LAINNYA	343	2,29
12	PENYULIT OBSTETRIK YANG MEMPENGARUHI JANIN ATAU BAYI BARU LAHIR	339	2,26
13	INFEKSI AKUT SALURAN NAFAS BAGIAN ATAS LAINNYA EMFISEMA, DAN ASMA	272	1,82
14	KEGUGURAN LAINNYA	237	1,58
15	RADANG USUS BUNTU (APENDISITIS)	223	1,49
16	DEMAM YANG TIDAK DIKETAHUI SEBABNYA	215	1,44
17	HERNIA RONGGA PERUT	184	1,23
18	PENYAKIT DARAH TINGGI LAINNYA	153	1,02
19	PERDARAHAN DALAM KEHAMILAN DAN PERSALINAN	149	1,00
20	HEPATITIS VIRUS	145	0,97
21	PENYAKIT LAINNYA	4.622	30,88
J U M L A H		14.969	100,00

Sumber : SP2RS (RL2a) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel 5.13. : Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian
Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Untuk Semua
Golongan Umur Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	HIPOKSIA, ASFIKSIA, KELAHIRAN DAN GANGGUAN PERNAFASAN	74	13,63
2	PENYAKIT JANTUNG LAINNYA	43	7,92
3	PENYAKIT SEREBROVASKULER AKUT TETAPI YANG JELAS PENYEBABNYA	39	7,18
4	TBC PARU LAINNYA	38	7,00
5	PNEUMONIA	35	6,45
6	DIARE, GASTROENTERISTIS	25	4,60
7	DEMAM BERDARAH DENGUE	22	4,05
8	PENYAKIT HATI MENAHUN	20	3,68
9	DEMAM TIFOID	19	3,50
10	RADANG SELAPUT OTAK	19	3,50
11	DIABETES MELLITUS	18	3,31
12	LAHIR MATI	17	3,13
13	NEFRITIS, SINDROM NEFROTIK DAN NEFROSIS	14	2,58
14	PERTUMBUHAN JANIN YANG LAMBAT, KURANG GIZI DAN KURANG BULAN	14	2,58
15	PENYAKIT SEREBROVASKULER LAIN	13	2,39
16	TANDA, GEJALA DAN KEADAAN YG TIDAK JELAS BATASAN LAINNYA	13	2,39
17	SUMBATAN USUS BUKAN OLEH HERNIA	12	2,21
18	INFARK MIOKARD AKUT	11	2,03
19	HEPATITIS VIRUS	9	1,66
20	ANEMIA LAINNYA	9	1,66
21	PENYAKIT LAINNYA	79	14,55
J U M L A H		543	100,00

Sumber : SP2RS (RL2a) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel 5.14. : Jumlah Penderita Baru Rawat Jalan Menurut 26
Jenis Penyakit Yang Diamati Di Puskesmas Di
Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	KOLERA	173	0,42
2	DIARE	20.836	50,74
3	DISENTRI	1.746	4,25
4	TIFOID	1.680	4,09
5	TB PARU BTA+	357	0,87
6	TB PARU KLINIS	2.760	6,72
7	KUSTA MB	61	0,15
8	KUSTA PB	4	0,01
9	DIFTERI	0	0,00
10	BATUK REJAN	17	0,04
12	POLIOMYELITIS AKUT	0	0,00
13	CAMPAK	3	0,01
14	HEPATITIS	548	1,33
15	RABIES	114	0,28
16	DBD	0	0,00
17	MALARIA FALSIFARUM	10	0,02
18	MALARIA VIVAK	0	0,00
19	MALARIA MIX	0	0,00
20	MALARIA KLINIS	1	0,00
21	SIFILIS	20	0,05
22	INFEKSI GONOKOK	44	0,11
23	FRAMBUSIA	1	0,00
24	FILARIASIS	8	0,02
25	PNEUMONIA	336	0,82
26	TETANUS NEUNATORUM	0	0,00
J U M L A H		28.719	69,93
LAIN - LAIN		381.930	930,06
TOTAL		410.649	1.000

Sumber : SP2RS (RL2a) dari 5 RS di Kotamadya Jakarta Utara

Tabel 5.15 : Jumlah Penderita Rawat Jalan, Jumlah Penderita Dan Kematian Rawat Inap, Dan CFR, Diperinci Menurut 28 Jenis Penyakit Yang Diamati Di Rumah Sakit Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH PENDERITA (0/00)		JUMLAH PENDERITA		RAWAT INAP		CFR (%)
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	KOLERA	1	0,07	110	18,47	0	0,00	0,00
2	DIARE	7.004	481,21	1.399	234,97	31	5,13	0,00
3	DISENTRI	138	9,48	13	2,18	0	0,00	0,00
4	TIFOID	866	59,50	1.135	190,63	17	2,81	0,00
5	TB PARU BTA +	613	42,12	116	19,48	14	2,32	0,00
6	TB PARU KLINIS	1.032	70,90	343	57,61	40	6,62	0,00
7	KUSTA MB	28	1,92	1	0,17	0	0,00	0,00
8	KUSTA PB	4	0,27	0	0,00	0	0,00	0,00
9	DIFTERI	0	0,00	1	0,17	0	0,00	0,00
10	BATUK REJAN	1	0,07	0	0,00	0	0,00	0,00
11	TETANUS	27	1,86	18	3,02	1	0,17	0,00
12	POLIOMYELITIS AKUT	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
13	CAMPAK	154	10,58	81	13,60	1	0,17	0,00
14	HEPATITIS	198	13,60	87	14,61	8	1,32	0,00
15	RABIES	1	0,07	0	0,00	0	0,00	0,00
16	DBD (DHF)	306	21,02	393	66,01	17	2,81	0,00
17	MALARIA FALSIPARUM	4	0,27	30	5,04	0	0,00	0,00
18	MALARIA VIVAK	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
19	MALARIA MIX	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
20	MALARIA KLINIS	1	0,07	9	1,51	0	0,00	0,00
21	SIFILIS	15	1,03	3	0,50	0	0,00	0,00
22	INFEKSI GONOKOK	269	18,48	8	1,34	0	0,00	0,00
23	FRAMBUSIA	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
24	FILARIASIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
25	PNEUMONIA	666	45,76	419	70,37	39	6,46	0,00
26	TETANUS NEONATORUM	57	3,92	4	0,67	2	0,33	0,00
27	INFEKSI MENINGOKOK	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00
28	TBC MENINGITIS & SSP	4	0,27	5	0,84	0	0,00	0,00
JUMLAH		11.389	782,48	4.175	701,21	170	28,15	71,85
LAIN - LAIN		3.166	217,52	1.779	298,79	434	100,00	100,00
TOTAL*)		14.555	1.000,00	5.954	1.000,00	604	100,00	100,00

Sumber : - SPRS dari 6 RS di Kodya Jakarta Utara
- RL2a1 & RL2b1

SST

Tabel 5.16 : Jumlah Persalinan, Bayi Lahir, Persentase BBLR Dan Kematian Ibu bersalin Dirinci Menurut Rumah Sakit Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO.	RUMAH SAKIT / RSB JUMLAH PERSALINAN	JUMLAH BAYI LAHIR				PERSENTASI (%)				JUMLAH KEMATIAN		PERSENTASI KEMATIAN IBU BERSALIN	
		HIDUP		MATI		LAHIR MATI		BBLR		IBU BERSALIN			
		>= 2500 G		JUMLAH									
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)
1	RS. KOJA	1.354	188	1122	1310	66	1376	4,80	14,35	0	0,00	0	0,00
2	RS. TUGU	431	31	394	425	6	431	1,39	7,29	0	0,00	0	0,00
3	RS. ISLAM	53	8	42	50	3	53	5,66	16,00	0	0,00	0	0,00
4	RS. UKMUL	456	31	412	443	13	456	2,85	7,00	0	0,00	0	0,00
5	RS. ATMAJAYA	565	97	443	540	36	576	6,25	17,96	0	0,00	0	0,00
6	RS. SUNTER	69	58	11	69	2	71	2,82	84,06	0	0,00	0	0,00
7	RS. MEDIKA	212	13	202	215	5	220	2,27	6,05	0	0,00	0	0,00
8	RS. PLUIT												
9	RS. SULIANTI												
10	RS. PODO MORO	299	12	284	296	4	300	1,33	4,05	0	0	0	0
11	RSB. MUTIARA												
12	RS. PARU ANCOL												
KABUPATEN / KODYA		3.439	438	2.910	3.348	135	3.483	3,88	13,08	0	0,00	0	0,00
TAHUN 1995		3.459	487	2.883	3.370	131	3.501	3,74	14,45	11	0,32	11	0,32
TAHUN 1994		3.316	484	2.686	3.170	161	3.352	4,80	15,27	16	0,48	16	0,48

Sumber SP2RS

**Tabel 5.17 : Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi
Dirinci Menurut Kecamatan Di Kotamadya Jakarta
Utara Tahun 1996**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH (1-4 TH)	CAKUPAN							
				ANAK BALITA				ANAK BALITA DIBERI			
				KAPSUL VIT. A				RATA - RATA			
				FEBRUARI		AGUSTUS		FEBRUARI		AGUSTUS	
(1)	(2)	(2a)	(3)	JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(8)	(9)
1	KEP. SERIBU	4	1.431	439	30,68	644	45,00	542	37,88		
2	PENJARINGAN	7	25.298	2429	9,60	3.333	13,17	2881	11,39		
3	PADEMANGAN	5	11.077	872	7,87	2.143	19,35	1508	13,61		
4	T. PRIOK	13	31.690	1328	4,19	4.114	12,98	2721	8,59		
5	KOJA	8	27.828	3257	11,70	4.329	15,56	3793	13,63		
6	K. GADING	4	9.965	1078	10,82	1.681	16,87	1380	13,85		
7	CILINCING	10	21.387	3807	17,80	3.827	17,89	3817	17,85		
KABUPATEN / KODYA		51	128.676	13.210	10,27	20.071	15,60	16.642	12,93		
TAHUN 1995		51	140.577	12771	9,08	19.427	13,82	16.099	11,45		
TAHUN 1994		50	83.867	14690	17,52	13.127	15,65	13.909	16,58		

Sumber : SP2TP / Program Gizi KotaMadya Jakarta Utara

Catatan : Kolom (4) dan (6) adalah jumlah pemberian pada anak Balita dan Balita

Jumlah pemberian Februari = jumlah pemberian Jan + Feb + Sept + Okt + Nop + Des tahun 1996

Agustus = jumlah pemberian Mar.+ Apr.+ Mei.+ Jun.+ Jul.+ Agt tahun 1996

Tabel 5.18 : Cakupan Distribusi Tablet Besi Pada Bumil Dirinci Menurut Kecamatan Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN (BUMIL)	JUMLAH BUMIL YANG MENDAPAT TABLET			% CAKUPAN		
				1 BKS	> = 3 BKS	1 BKS	> = 3 BKS	> = 3 BKS	> = 3 BKS
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	KEP. SERIBU	4	441	699	580	158,47	131,49		
2	PENJARINGAN	7	7.800	885	632	11,35	8,10		
3	PADEMANGAN	5	3.416	1272	675	37,24	19,76		
4	T. PRIOK	13	9.771	1403	1.089	14,36	11,14		
5	KOJA	8	8.580	3044	1.904	35,48	22,19		
6	K. GADING	4	3.072	893	573	29,07	18,65		
7	CILINCING	10	6.595	2647	1.076	40,14	16,32		
KABUPATEN / KODYA				10.843	6.529	27,33	16,46		
TAHUN 1995				13.139	7.503	28,67	16,37		
TAHUN 1994				8.661	7.360	36,15	30,72		

Sumber : SP2TP / Program Gizi KotaMadya Jakarta Utara

Catatan : Angka di Kolom (4) dan (5) hasil kegiatan PLM dan Posyandu

**Tabel 5.19 : Jumlah Dan Rata-rata Kunjungan Rawan Jalan Puskesmas
Dirinci Menurut Puskesmas Dan Jenis Sarana Pelayanan
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

NO	PKM KECAMATAN	PUSKESMAS	KUNJUNGAN KUNJUNGAN KUNJUNGAN KUNJUNGAN					Jumlah Kunjungan		RATA - RATA KUNJUNGAN / HARI BUKA KLINIK					CAKUPAN PUSKESMAS (%)	
			RJU	RJG	KIA	KB	LAINNYA	Jumlah	RJU	RJG	KIA	KB	LAIN	JML.KUNJ		
																(1)
1	KEP. SERIBU	4	9.468	714	1.579	5.760	0	17.521	17.521	32	2	5	19	0	58	97
2	PENJARINGAN	7	62.315	11.809	12.191	11.828	6.873	105.016	105.016	208	39	41	39	23	327	33
3	PADEMANGAN	5	46.093	6.732	4.111	6.094	4.396	67.426	67.426	154	22	14	20	15	210	48
4	T. PRIOK	13	125.508	23.397	23.772	21.498	6.575	200.750	200.750	418	78	79	72	22	647	50
5	KOJA	8	92.272	33.571	19.417	10.960	0	156.220	156.220	308	112	65	37	0	521	45
6	K. GADING	4	33.571	8.654	8.544	4.214	0	54.983	54.983	112	29	28	14	0	183	44
7	CILINCING	10	101.546	23.391	17.652	19.699	16.359	178.647	178.647	338	78	59	66	55	541	66
KABUPATEN / KODYA			51	470.773	108.268	87.266	80.053	34.203	780.563	1.570	360	291	267	115	2.487	48

Sumber : SP2TP / Program Gizi KotaMadya Jakarta Utara

Tabel .5.20. : Jumlah Kunjungan Ibu Hamil, Bayi Dan Balita Di Posyandu Diperinci Menurut Kecamatan Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU YANG AKTIF	JUMLAH KUNJUNGAN KE POSYANDU **)		
				IBU HAMIL	BAYI (0 - 1 TH)	ANAK BATITA (1 - 3 TH)
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KEP. SERIBU	4	19	803	2.855	5.538
2	PENJARINGAN	7	74	518	9.316	28.856
3	PADEMANGAN	5	32	866	5.609	9.307
4	T. PRIOK	13	119	1.148	20.742	32.606
5	KOJA	8	71	3.221	12.360	26.303
6	K. GADING	4	29	297	3.913	10.945
7	CILINCING	10	127	1.862	10.433	40.538
KABUPATEN / KODYA		51	471	8.715	65.228	154.093
TAHUN 1995		51	541	6.102	50.744	12.863
TAHUN 1994		51	560	4.779	8.582	10.730

Sumber : SP2TP / Program Gizi KotaMadya Jakarta Utara
 Catatan : *) Posyandu aktif yaitu Posyandu yang melakukan Kegiatan dan pernah melapor pada tahun itu

**Tabel. 5.21. : Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Cakupan Dan Dropout
Imunisasi TT2 Ibu Hamil Dirinci Menurut Kecamatan
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JML. KUN. BUMIL *)			IMUNISASI **)			% CAKUPAN BUMIL			CAKUPAN TT2		DO TT2
				K1	K4	(3)	K1	K4	TT1	TT2	(7)	(8)	(9)	(10)	
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	KEP. SERIBU	4	441	246	260	360	215	55,77	58,94	48,65	(40.37)				
2	PENJARINGAN	7	7.800	3.909	3.254	5.076	4.274	50,11	42	54,80	(15.80)				
3	PADEMANGAN	5	3.416	3.036	2.809	4.082	2.704	88,89	82,24	79,17	(33.75)				
4	T. PRIOK	13	9.771	5.765	4.317	5.987	5.567	59	44	57	(7.01)				
5	KOJA	8	8.580	5.397	3.567	5.000	5.430	63	42	63,28	9				
6	K. GADING	4	3.072	1.429	1.092	1.498	1.932	46,51	35,54	62,87	29				
7	CILINCING	10	6.595	4.556	3.278	4.910	5.309	69,09	49,71	80,51	8				
KABUPATEN / KODYA			51	39.674	24.338	18.577	26.913	25.431	61,35	47	64	(5.51)			
TAHUN 1995			51	34.453	23.233	18.532	23.571	21.739	67	54	63	(7.77)			
TAHUN 1994			51	33.575	27.547	20.651	24.378	23.119	82	62	69	(5.16)			

Sumber : SP2TP
*) PWS KIA

Tabel 5.22 : Jumlah Dan Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Penolong Menurut Kecamatan Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN	PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH				Jumlah		Cakupan Persalinan
				Jumlah Persalinan Kesehatan	Tenaga	(%)	Dukun Terlatih	(%)	(8)	(9)
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	KEP. SERIBU	4	421	285	67,69	5	1,19	290	68,88	
2	PENJARINGAN	7	7.446	3.056	41,04	519	6,97	3.575	48,02	
3	PADEMANGAN	5	3.260	1.295	39,72	28	0,86	1.323	40,58	
4	T. PRIOK	13	9.327	4.001	42,90	265	2,84	4.266	45,74	
5	KOJA	8	8.190	2.558	31,23	176	2,15	2.734	33,38	
6	K. GADING	4	2.933	792	27,01	0	0	792	27,01	
7	CILINCING	10	6.295	2.834	45,02	260	4,13	3.094	49,15	
KABUPATEN / KODYA										
		51	37.872	14.821	92,20	1.253	7,80	16.074	42,44	
TAHUN 1995										
		51	23.541	15.501	92,70	1.220	7,30	16.721	71,03	
TAHUN 1994										
		51	32.049	17.053	90,89	1.709	9,10	18.762	58,54	

Sumber : SP2TP, Laporan Bidan Desa
Dari KIA (Puskesmas)

Tabel 5.23 : Jumlah Cakupan Balita Yang Ditimbang Diperinci Menurut Kecamatan Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BATITA	JUMLAH ANAK	JUMLAH PENIMBANGAN *)						CAKUPAN PENIMBANGAN %			FREKUENSI KUNJUNGAN						
						0 - 1 THN			1 - 3 THN			B	L	(9)	0 - 1	(10)	(11)	0 - 1	(12)	1 - 3	(13)
						(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
1	KEP. SERIBU	4	401	736	695	331	2524	1.006	4.532	82,54	136,68	8,63	5,5								
2	PENJARINGAN	7	7.091	13.005	12.293	1.135	8181	5.165	23.691	16,01	39,72	8,21	5,59								
3	PADEMANGAN	5	3.105	5.694	5.383	959	4650	2.802	6.505	30,89	49,21	5,85	3,32								
4	T. PRIOK	13	8.883	16.290	15.400	3.239	17503	7.722	24.884	36,46	47,40	6,40	4,22								
5	KOJA	8	7.800	14.305	13.523	1.412	10948	7.436	18.867	18,10	51,98	8,75	3,54								
6	K. GADING	4	2.793	5.122	4.842	516	3397	1.788	9.157	18,47	34,91	7,58	6,12								
7	CILINCING	10	5.995	10.994	10.393	2.020	8413	7.695	32.843	33,69	69,99	5,16	5,27								
KABUPATEN / KODYA			51	36.068	66.146	62.529	9.612	55.616	33.614	26,65	50,82	6,79	4,58								
TAHUN 1995			51	31.292	68.589	59.423	11.469	58.370	12.784	147.473	36,65	18,64	6,09	12,54							
TAHUN 1994			51	22.257	61.610	8.582	10.730			38,56	17,42										

Sumber : SP2TP

Catatan : *) Jumlah Penimbangan di Puskesmas (KIA) termasuk di Posyandu

Tabel 5.24 : Jumlah Dan Cakupan Imunisasi Bayi Dan Droupout Rate, Imunisasi Menurut Kecamatan Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI YANG DI IMUNISASI					% CAKUP. IMUN.			DROPOUT RATE (%)
			DPT 1	POLIO 3	BCG	CAMPAK	DPT 1	CAMPAK	DPT 1		
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1	KEP. SERIBU	4	532	241	508	550	132,62	137,21	(3,46)		
2	PENJARINGAN	7	7.616	4.661	8.519	5.873	107,40	82,83	22,88		
3	PADEMANGAN	5	4.118	2.375	3.914	3.040	132,62	97,89	26,18		
4	T. PRIOK	13	8.920	5.824	9.861	8.419	100,42	94,77	5,62		
5	KOJA	8	6.489	5.341	6.071	4.874	232,32	174,52	24,88		
6	K. GADING	4	2.456	2.220	2.374	2.266	40,96	37,8	7,72		
7	CILINCING	10	5.571	3.733	5.184	4.713	15,45	13,07	15,41		
KABUPATEN / KODYA		51	36.701	24.395	36.432	29.735	98,98	82,44	16,71		
TAHUN 1995		51	33.700	23.441	35.755	28.751	107,70	91,88	14,69		
TAHUN 1994		51	35.188	33.266	33.624	28.846	78,66	64,8	18,02		

Sumber : SP2TP

Laporan KIA rekapan 1 tahun selama 1996

**Tabel 5.25 : Jumlah Dan Frekwensi Kunjungan Serta Cakupan
Ibu Menyusui Dirinci Menurut Kecamatan Di
Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU			%			FREK. KUNJUNGAN
			MENYUSUI	BARU	LAMA	JUMLAH	CAKUPAN		
(1)	(2)	(2a)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	KEP. SERIBU	4	357	1.090	1.715	2.805	305,14	2,57	
2	PENJARINGAN	7	6.314	5.486	14.024	19.510	86,88	3,56	
3	PADEMANGAN	5	2.765	3.239	5.075	8.314	117,15	2,57	
4	T. PRIOK	13	7.910	7.966	30.234	38.200	100,71	4,80	
5	KOJA	8	6.946	6.851	24.353	31.204	98,63	4,55	
6	K. GADING	4	2.487	2.223	7.031	9.254	89,38	4,16	
7	CILINCING	10	5.338	6.341	16.615	22.956	118,78	3,62	
KABUPATEN / KODYA		51	32.117	33.196	99.047	132.243	103,36	3,98	
TAHUN 1995		51	31.292	34.725	100.873	135.598	110,97	3,9	
TAHUN 1994		51	61.046	31.375	104.784	136.159	51,40	4,34	

Sumber : SP2TP (DLB 3)

Tabel 5.26 : Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kategori Tenaga Dan Kecamatan Di kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	KABUPATEN / KODYA KECAMATAN	D O K T E R														APOTEKER / SARJANA FARMASI	SARJANA KESEHATAN LAIN	SARJANA NON KESEHATAN	SUB TOTAL			
		S P E S I A L I S					U M U M				G I G I											
		PENY. DALAM	ANAK	BEDAH	OBGYN LAIN - LAIN	PNS LAIN	PNS	DR S1 / S2	DRG S1 / S2	PNS	DRG S1 / S2	(10)	(11)	(12)	(13)					(14)	(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)							
I	TINGKAT KAB / KODYA	19	23	14	21	90	107	13	35	6	12	8	1	39	388							
II	TINGKAT KECAMATAN																					
	1 PUSKESMAS K. SERIBU						11		4						15							
	2 PUSKESMAS PENJARINGAN						19		12						31							
	3 PUSKESMAS PADEMANGAN						10		8						18							
	4 PUSKESMAS T. PRIOK		1				23		15						39							
	5 PUSKESMAS KOJA		1			1	21		14		1			2	40							
	6 PUSKESMAS K. GADING						12		7						19							
	7 PUSKESMAS CILINCING					1	15	1	13						30							
	KABUPATEN / KODYA	19	25	14	21	92	218	14	108	6	13	8	1	41	580							

SUMBER : SATKES P3E SUDINKES JAKARTA UTARA

CATATAN : Tingkat Kab. / Kodya *) data tenaga dari seluruh unit kerja kecuali puskesmas.

dr PTT = 38 orang, drg PTT = 4 orang

Tabel 5.27 : Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kategori / Unit Kerja Dan Status Kepegawaian Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996

208

NO	UNIT KERJA	DOKTER														APOTEKER		SARJANA KESEHATAN LAIN		SARJANA NON KESEHATAN	SUB TOTAL
		SPESIALIS					UMUM					GIGI	SARJANA FARMASI	S1	S2						
		PENY.DLM	ANAK	BEDAH	OBGYN	LAIN - LAIN	DR	DR+S2/S3	DRG	DRG+S2/S3											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
I	DEPKES / PEMDA																				
1	KANDEPKES						2	1	1						4						
2	DINKES TK II						5		7			2		1	4						
3	RSU KOJA	3	4	3	4	18	17	2	4	2		3		1	3						
4	RSPI. DR. SULIANTI. S	2	3	0		7	15	0	0			1		1	2						
5	PUSKESMAS		2			2	111	1	73			1			192						
	KKP TANJUNG PRIOK						3		1			2		5	11						
II	ABRI																				
1	BP. POLIN 00089 / JU						2		1						3						
2	BP. KESDAM V JAYA						1		1						2						
III	BUMN																				
1	PT. ASKES							1							1						
2	RS. TUGU	1	1	1	1	1	9	1	4	2		1		1	8						
3	APOTIK KF 46						1					2			4						
IV	SWASTA																				
1	RS. MEDIKA GRIYA	5	3	3	5	35	1		2						54						
2	RS. SUNTER AGUNG	2	1	1	1	5	2	1	4	1		1		0	3						
3	RS. ISLAM		1				1	1	1						2						
4	RS. SUKMUL	3	2	3	2	17	14		3			1		3	2						
5	RS. ATMAJAYA	2	4	3	4	7	27	3	2	1		1			50						
6	RS. PLUIT														58						
7	RSB. PODOMORO			3	1				1						5						
8	BKM. SANTO YOSEP						1	1	1						3						
9	BKM. BINA KASIH						1								1						
10	BKM. MELANIA	1				1	1	2							5						
11	BKM. KEL. MULIA				2		2		2						10						
12	RS. KEL. BAHAGIA		1		1		1								6						
JUMLAH		19	25	14	21	93	217	14	108	6		13	8	1	41	580					
RATIO PER 100000 PDDK		1,17	1,54	0,86	1,29	5,73	13,38	0,86	6,66	0,37		0,8	0,49	0,06	2,53	35,76					

Tabel 5.28 : Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kategori Tenaga Dan Kecamatan Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	KABUPATEN / KODYA KECAMATAN	SARMUD KES / D3 KESEHATAN / D3 PERAWA		NON PRWT	SARMUD PERAWAT / NON KES PERAWAT BIDAN JIWA	SPRG / SPTG	SPAG	SMAK	SMF / SAA	PEKARYA KES SMTA		KESEHATAN SMP	JURU KES	NON KES	SUB TOTAL	TOTAL	PROPOSI TERHADAP TOTAL	
		(3)	(4)							(12)	(13)							(14)
I	TINGKAT KAB / KODYA	110	69	15	561	100	11	30	18	56	96	153	24	61	797	2101	2489	0,77
II	TINGKAT KEC. / PUSKESMAS																	
	1 PUSKESMAS K. SERIBU				0	7	1	1	1	1		2		7	4	32	47	0,01
	2 PUSKESMAS PENJARINGAN	1			30	19	3	2	1	1	1	5	2	8	13	86	117	0,04
	3 PUSKESMAS PADEMANGAN	1	0		10	18	2	4	2		1	7	2	3	7	57	75	0,02
	4 PUSKESMAS T. PRIOK				31	44	6	2	2	2	3	13	2	7	13	125	164	0,05
	5 PUSKESMAS KOJA	1	1		25	35	3	3	1		1	11		5	11	97	137	0,04
	6 PUSKESMAS K. GADING	1	0	1	13	10	2	1			1	8	3		0	40	59	0,02
	7 PUSKESMAS CILINCING	2			36	43	4	2	2	2	2	13	4		10	118	148	0,05
	KABUPATEN / KODYA	116	70	16	715	276	32	45	27	59	105	212	37	91	855	2656	3236	1,00

Tabel 5.29 : Jumlah Tenaga Kerja Kesehatan Menurut Kategori Tenaga Dan Unit Kerja Dan Status
Kepegawaian Di Kodya Jakarta Utara Tahun 1996

NO	UNIT KERJA	SARMUD KES / D3		SARMUD PERAWAT /		SPRG /		SPAG	SMAK	SMF /		PEKARYA KES		PARAMED		NON	SUB	TOTAL	TOTAL	TERHADAP	PROPOSI
		KESEHATAN / D3	NON PRWT	NON KES	PERAWAT	BIDAN	SPTG			SPPH	SAA	SMTA	JURU KES	JURU KES	JURU KES						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
I DEPKES / PEMDA																					
1	KANDEPKES	1	1		1	2		1	1		2	5			28	10	14	0,43			
2	DINKES TK II	3	7	1	6	7		1	9	1	2	6			71	90	2,78				
3	RSU KOJA	10	13	1	151	20	5	5	2	8	9	42	2	18	109	390	454	14,03			
4	RSPI. DR. SULIANTI. S	8	10	2	46	0	0	2	2	5	12	28		10	86	211	242	7,48			
5	PUSKESMAS	6	1	1	154	176	21	15	9	3	9	59	13	30	58	555	747	23,08			
	KKP TANJUNG PRIOK		1		13			14				20	3	1	24	76	87	2,69			
II ABRI																					
1	BP. POLIN 00089 / JU	2				1	1		1					16	5	26	29	0,90			
2	BP. KESDAM V JAYA	1					1				1	2		14		19	21	0,65			
III BUMN																					
1	PT. ASKES	1			1									1	8	11	12	0,37			
2	RS. TUGU	5	10	1	39	11	2	0	1	3	14	0		1	91	178	209	6,46			
3	APOTIK KF 46	1							21		20					42	46	1,42			
IV SWASTA																					
1	RS. MEDIKA GRIYA	25	9	4	38	6			3	7	12	0	0	0	62	166	220	6,80			
2	RS. SUNTER AGUNG	6	3	3	17	4				3	1	0	0	0	43	80	102	3,15			
3	RS. ISLAM	21	3	1	26	6		5	1	2	5	14	5		37	126	132	4,08			
4	RS. SUKMUL	4	3	1	61	13			4	3	6	2			101	194	244	7,54			
5	RS. ATMAJAYA	13	9	1	130	13		0	0	2	8	0		0	163	339	397	12,27			
6	RS. PLUIT																				
7	RSB. PODO MORO	8	0		6	0					2	12	5		5	38	43	1,33			
8	BKM. SANTO YOSEP	2			11	6					1					20	23	0,71			
9	BKM. BINA KASIH				1										3	4	5	0,15			
10	BKM. MELANIA	1			6	4	1		4		1	14			22	53	63	1,95			
11	BKM. KEL. MULIA		2		5	4			1		1	8	4		4	29	35	1,08			
12	RS. KEL. BAHAGIA				3	3					1		5		6	18	21	0,65			
JUMLAH		116	70	16	715	276	32	45	27	59	105	212	37	91	855	2.656	3.236	100			
RATIO PER 100000 PDDK																					

SUMBER : STIK

Tabel. 5.30. Persentase Balita Yang Pernah Disusui Dan Lamanya Disusui Di Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996 211

Lamanya Disusui (Bulan)	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	0,45	0,99	0,93	1,23	0,69	1,12
1 - 5	10,00	9,41	11,16	12,65	10,57	11,01
8 - 11	21,38	21,29	16,28	14,51	18,85	17,75
12 - 17	31,36	33,17	31,63	30,86	31,49	31,91
18 - 23	11,82	11,39	22,56	10,70	13,18	11,01
24 +	25,00	23,75	27,44	30,04	26,27	27,20
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 1995

Tabel. 5.31. Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996

TAHUN	JENIS KELAMIN	JENIS IMUNISASI			
		BCG	DPT	FOLIO	CAMPAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1995	LAKI-LAKI	34,00	41,44	81,78	59,11
	PEREMPUAN	85,95	82,95	82,49	59,45
	LAKI2 + PEREMPUAN	83,48	83,71	82,40	59,20
1996	LAKI-LAKI	81,28	82,65	85,84	57,53
	PEREMPUAN	79,76	83,73	80,95	51,98
	LAKI2 + PEREMPUAN	80,47	83,27	83,23	54,56

Sumber : Susenas 1995

Tabel. 5.32. Balita Yang Pernah Dilmunisasi DPT Dan Folio Di Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1995 Dan 1996

IMUNISASI	FREKUENSI	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI2 + PEREMPUAN	
		1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
DPT	0	15,56	17,35	17,05	16,27	16,29	16,77
	1	13,78	10,96	11,52	14,29	12,67	12,74
	2	14,22	20,09	14,75	21,43	14,48	20,81
	3 +	56,44	51,60	56,68	48,01	56,56	49,68
FOLIO	0	18,22	14,15	17,52	19,05	17,87	16,77
	1	13,33	10,50	13,82	11,51	13,57	11,04
	2	11,12	25,11	12,90	25,79	12,99	25,48
	3 +	57,33	50,24	55,76	43,65	56,56	46,71

Sumber : Supas 1995

Tabel. 5.33. Persentase Penduduk Wanita 15 - 49 Tahun Dan Berstatus Kawin Menurut Pernah / Tidaknya Menggunakan Alat KB Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

PERNAH MENGGUNAKAN ALAT KB	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
YA	68,98	61,86
TIDAK	31,02	38,14
JUMLAH	100,00	100,00
Sumber : Susenas 1995		

Tabel. 5.34. Persentase Penduduk Wanita 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin Dan Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996

JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
0	9,02	10,31
1	20,43	19,52
2	21,17	21,27
3	17,12	16,45
4	13,07	11,62
5	7,20	7,16
6	5,21	5,55
7	2,56	2,70
8	1,90	1,97
9	1,24	1,02
10 +	1,08	1,46
T T	-	0,97
JUMLAH	100,00	100,00
Sumber : Susenas 1995		

Tabel. 5.35. Persentase Penduduk Wanita 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin Dan Jumlah Anak Yang Masih Hidup Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996

JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
0	9,59	10,67
1	21,51	20,54
2	21,67	22,15
3	17,95	16,23
4	12,49	11,78
5	7,03	7,75
6	4,88	4,62
7	2,56	2,12
8	1,57	1,68
9	0,50	0,51
10 +	0,25	0,88
T T	-	1,07
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel. 5.36. Persentase Penduduk Wanita 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin Dan Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 Dan 1996

JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
0	88,92	89,55
1	6,78	5,77
2	2,15	1,83
3	1,32	1,02
4	0,41	0,22
5	0,17	0,29
6	-	0,36
7	-	-
8	0,25	-
9	-	-
10 +	-	-
T T	-	0,96
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel. 5.37. Penduduk Wanita Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kwin Menurut Umur Perkawinan Pertama

Golongan Umur (Tahun)	Umur Perkawinan Pertama (Tahun)											
	-13 (2)	14 (3)	15 (4)	16 (5)	17 (6)	18 (7)	19 (8)	20-21 (9)	22-24 (10)	25-29 (11)	30 + (12)	Jumlah (13)
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	545	654	1308	1526	1090	763	327	-	-	-	-	6213
20	1308	2180	2180	4578	5014	7739	5559	9483	3270	-	-	41311
25	1744	2289	3161	4469	5014	5886	7194	11554	15042	5886	-	62239
30	3161	4687	4360	7521	6649	5232	5014	9810	7521	7085	981	62021
35	3270	5014	4469	4905	4796	5995	4905	6213	7848	6540	1417	55372
40	2943	2071	3052	4360	3161	3815	5777	7303	5777	3924	981	43164
45	1744	1744	2289	1853	2289	3161	3161	4687	5014	3270	1635	30847
50	1962	1853	2180	1744	1853	2071	1962	2834	4251	2725	545	23980
Jumlah	16677	20492	22999	30956	29866	34662	33899	51884	48723	29430	5559	325147

Sumber : Supas 1995

Sumber : Supas 1995

**Tabel. 5.38 Penduduk Wanita Jakarta Utara Berumur Kurang Dari 55 Tahun
Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup**

Golongan Umur (Tahun)	Umur Perkawinan Pertama (Tahun)												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 +	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(13)
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	2725	3488	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6213
20	-	8829	23108	8066	1090	218	-	-	-	-	-	-	41311
25	-	8502	23217	20710	7085	1962	763	-	-	-	-	-	62239
30	-	3706	11554	18421	13625	8938	3815	1744	109	-	-	-	62021
35	-	1744	5559	12426	14606	9919	5232	3706	1744	-	109	-	55372
40	-	1090	4033	6540	9810	9919	5450	3270	327	327	327	327	43164
45	-	1090	3815	7194	5886	4687	2398	2507	1417	1090	109	654	30847
50	-	1744	2180	2289	5123	3052	2834	1853	1417	763	872	-	23980
Jumlah	29430	76954	75646	57225	38695	20492	13080	7194	3270	1199	1962	325147	

Sumber : Supas 1995

**Tabel. 5.39. Penduduk Wanita Jakarta Utara Berumur 10 Tahun Keatas
Yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Masih Hidup**

Golongan Umur (Tahun)		Umur Perkawinan Pertama (Tahun)											
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 +	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(13)
10	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6213
15	19	2834	3379	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41311
20	24	9047	23326	8066	654	218	-	-	-	-	-	-	62239
25	29	8502	23980	20819	6649	1853	436	-	-	-	-	-	62021
30	34	3815	11881	19293	13952	8829	2943	1090	109	109	-	-	55372
35	39	1962	6104	12208	15151	10682	5341	2834	872	109	-	109	43164
40	44	1090	4360	6867	10900	9156	5886	3052	1308	218	218	109	30847
45	49	1417	3815	6976	6104	5014	3052	1853	1199	872	436	109	23980
50	54	1853	2289	2834	5123	3379	3052	1962	1962	218	218	218	325147
Jumlah		30520	79134	77063	58533	39131	20710	10791	5450	2398	872	545	

Sumber : Supas 1995

Tabel. 5.40. Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996

Nomor	Kecamatan Kotamadya	PTL	TU'D	SUNTIKAN	SUSUK	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	164	38	417	58	34	711
02	Kapuk Muara	620	278	803	112	115	1.928
03	Pejagalan	1.685	2.130	2.162	214	2.173	8.364
04	Pluit	1.431	1.603	1.518	57	2.781	7.390
05	Penjaringan	2.105	959	4.456	179	1	8.324
Penjaringan		6.005	5.008	9.356	620	5.104	26.717
06	Pademangan Timur	785	615	1.097	60	566	3.123
07	Pademangan Barat	1.579	840	3.139	153	521	6.232
08	Ancol	547	287	849	44	163	1.890
Pademangan		2.911	1.742	5.085	257	1.250	11.245
09	Sunter Agung	1.524	1.426	1.847	168	929	5.894
10	Sunter Jaya	1.093	769	1.435	146	553	3.996
11	Kebon Bawang	1.227	831	1.542	133	2.565	6.298
12	Papanggo	818	431	1.052	106	243	2.650
13	Warakas	1.301	596	1.283	172	479	3.831
14	Sungai Bambu	746	487	955	69	262	2.519
15	Tanjung Priok	1.503	416	1.506	117	324	3.866
Tanjung Priok		8.212	4.956	9.620	911	5.355	29.054
16	Tugu Selatan	877	296	915	31	63	2.182
17	Tugu Utara	2.619	1.441	2.619	146	-	6.825
18	Rawa Badak Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	1.141	557	1.513	66	-	3.277
20	L a g o a	1.805	1.020	1.892	161	108	4.986
21	K o j a	1.270	396	1.440	42	84	3.232
K o j a		7.712	3.710	8.379	446	255	20.502
22	Kelapa Gading Barat	420	1.171	454	116	379	2.540
23	Kelapa Gading timur	1.740	1.474	1.749	-	959	5.922
24	Pegangsaan Dua	1.378	1.561	1.894	-	893	5.726
Kelapa Gading		3.538	4.206	4.097	116	2.231	14.188
25	Sukapura	515	74	396	31	-	1.016
26	Rorotan	250	293	967	85	105	1.700
27	Marunda	337	68	538	64	41	1.048
28	Cilincing	1.080	388	1.708	100	190	3.466
29	Semper Timur	849	641	1.192	77	232	2.991
30	Semper Barat	2.212	938	2.789	279	780	6.998
31	Kali Baru	916	640	1.130	72	242	3.000
Cilincing		6.159	3.042	8.720	708	1.590	20.219
wxs	P.Tidung	210	2	633	5	5	855
33	P.Untung Jawa	56	-	130	8	1	195
34	P.Panggang	92	3	482	2	-	579
35	P.Kelapa	186	-	395	17	-	598
Pulau Seribu		544	5	1.640	32	6	2.227
Jakarta Utara		35.081	22.669	46.897	3.090	15.791	124.152

**Tabel. 5.41. Jenis Penerangan/Penyuluhan Masyarakat
Di Kotamadya Jakarta Utara, Tahun 1996**

Nomor	Kecamatan Kotamadya	Kenakalan						Jumlah
		K.B	Kesehatan	Remaja	Kependudukan	Transmigrasi	Terpadu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kamal Muara	12	12	-	3	3	3	33
02	Kapuk Muara	12	1	1	1	1	-	16
03	Pejagalan	12	12	-	-	1	-	25
04	Pluit	5	-	-	5	-	-	10
05	Penjaringan	12	12	1	1	1	-	27
Penjaringan		53	37	2	10	6	3	111
06	Pademangan Timur	3	3	3	3	3	3	18
07	Pademangan Barat	3	3	3	3	3	3	18
08	Ancol	3	2	2	2	1	1	11
Pademangan		9	8	8	8	7	7	47
09	Sunter Agung	3	3	3	2	2	2	15
10	Sunter Jaya	3	3	3	3	3	3	18
11	Kebon Bawang	3	3	3	3	3	2	17
12	Papanggo	3	3	3	3	3	2	17
13	Warakas	4	4	4	4	4	2	22
14	Sungai Bambu	4	4	4	4	4	3	23
15	Tanjung Priok	3	3	3	3	3	1	16
Tanjung Priok		23	23	23	22	22	15	128
16	Tugu Selatan	6	9	-	3	2	1	21
17	Tugu Utara	24	12	4	2	4	6	52
18	Rawa Badak Selatan	1	1	-	1	1	1	5
19	Rawa Badak Utara	2	9	2	2	2	1	18
20	Lagoa	48	1	1	1	1	1	53
21	Koja	2	-	-	1	1	2	6
Koja		83	32	7	10	11	12	155
22	Kelapa Gading Barat	12	12	3	4	1	1	33
23	Kelapa Gading timur	2	3	4	12	4	2	27
24	Pegangsaan Dua	12	6	6	12	4	4	44
Kelapa Gading		26	21	13	28	9	7	104
25	Sukapura	6	5	5	5	3	6	30
26	Rorotan	6	5	3	4	2	4	24
27	Marunda	10	8	5	6	4	3	36
28	Cilincing	6	6	5	5	2	6	30
29	Semper Timur	6	5	4	5	3	5	28
30	Semper Barat	6	6	5	5	4	4	30
31	Kali Baru	6	4	4	6	3	6	29
Cilincing		46	39	31	36	21	34	207
32	P. Tidung	4	3	2	2	1	1	13
33	P. Untung Jawa	6	6	6	2	-	2	22
34	P. Panggang	6	6	6	4	1	1	24
35	P. Kelapa	6	6	1	1	2	-	16
Pulau Seribu		22	21	15	9	4	4	75
Jakarta Utara		262	181	99	123	80	82	827

**Tabel 5.42. Pencapaian KB Kumulatif
Kotamadya Jakarta Utara
Bulan: April 1996 s/d Maret 1997**

Kecamatan (1)	Peserta KB Baru Kumulatif										% THDP	
	PPM (2)	IUD (3)	MOP (4)	MOW (5)	IMPL (6)	SUNTIK (7)	PIL (8)	KDM (9)	O.VAG (10)	JUMLAH (11)	PPM (12)	
Penjaringan	5.949	1.123	13	43	97	3.522	1.983	117	39	6.937	116,61	
Pademangan	3.093	432	0	0	30	1.344	1.099	243	33	3.181	102,85	
Tanj. Priok	9.948	1.098	2	12	133	4.197	4.031	284	61	9.818	98,69	
Koja	10.072	1.148	10	107	124	3.672	4.894	268	38	10.261	101,88	
Kelapa Gading	3.029	569	3	2	57	1.501	1.170	86	6	3.394	112,05	
Cilincing	9.768	715	13	1	318	4.065	4.030	443	85	9.670	99,00	
Kep. Seribu	685	8	0	0	6	354	284	38	0	690	100,73	
Jakarta Utara	42.544	5.093	41	165	765	18.655	17.491	1.479	262	43.951	103,31	

Sumber : F/II/KB/94

**Tabel 5.43 Pencapaian Peserta KB Baru Mupar Komulatif
Kotamadya Jakarta Utara
Bulan: April 1996 s/d Maret 1997**

Kecamatan	PPM	IUD	MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL	KDM	O.VAG	JUMLAH	% THDP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Penjaringan	5.949	556	0	1	62	2.285	1.205	65	17	4.191	70,45
Pademangan	3.093	198	0	0	8	820	699	112	24	1.861	60,17
Tanj. Priok	9.948	498	0	1	61	2.208	2.295	181	45	5.289	53,17
Koja	10.072	444	4	3	20	2.002	2.520	117	15	5.125	50,88
Kelapa Gading	3.029	248	0	0	20	947	631	34	3	1.883	62,17
Cilincing	9.768	342	0	0	133	2.204	2.272	197	36	5.184	53,07
Kep. Seribu	685	3	0	0	0	235	57	19	0	314	45,84
Jakarta Utara	42.544	2.289	4	5	304	10.701	9.679	725	140	23.847	56,05

Sumber : F/II/KB/94

**Tabel 5.44. Keadan Peserta KB Aktif
Kotamadya Jakarta Utara
Bulan : Maret 1997**

Kecamatan	IUD	MOP	MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	O.VAG	JUMLAH	PA.MKJP	%PA.MKJP THDP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Penjaringan	8.531	331	3.258	741	11.352	7.061	1.974	0	33.248	12.861	38,68
Pademangan	1.787	115	635	259	4.758	3.397	515	27	11.493	2.796	24,33
Tanj. Priok	5.825	328	1.698	1.108	13.286	11.419	1.683	0	35.347	8.959	25,35
Koja	4.682	232	839	529	11.283	10.448	559	0	28.572	6.282	21,99
Kelapa Gading	4.753	106	762	306	4.648	3.426	1.239	73	15.313	5.927	38,71
Cilincing	4.028	220	961	1.248	12.143	9.645	522	111	28.878	6.457	22,36
Kep. Seribu	11	4	9	26	1.816	842	2	0	2.710	50	1,85
Jakarta Utara	29.617	1.336	8.162	4.217	59.286	46.238	6.494	211	155.561	43.332	27,86

Sumber : F//PPLKB/94

KB-2

**Tabel 5.45. Keadaan PA dan MKPJ Terhadap Perk. Permintaan Masyarakat
Kotamadya Jakarta Utara
Bulan : Maret 1997**

Kecamatan	Peserta KB Aktif			PA MKPJ			Mix Kontrasepsi PA MKJ		
	PPM	Realisasi	%	PPM	Realisasi	%	PPM	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Penjaringan	29.442	33.248	112.93	11.667	12.861	110.23	39.63	38.68	97.62
Pademangan	8.891	11.493	116.2	2.625	2.796	106.51	26.54	24.33	91.67
Tanj. Priok	30.794	35.347	114.79	8.654	8.959	103.52	28.10	25.35	90.19
Koja	25.664	28.572	111.33	7.052	6.282	89.08	27.48	21.99	80.01
Kelapa Gading	11.041	15.313	138.69	4.446	5.927	133.31	40.27	38.71	96.12
Cilincing	27.016	28.878	106.89	5.503	6.457	117.34	20.37	22.36	109.77
Kep. Seribu	2.537	2.710	106.82	60	50	83.33	2.63	1.85	78.01
Jakarta Utara	135.385	155.561	114.06	40.007	43.332	108.31	29.33	27.86	94.96

Sumber : F/II/PPPLKB/94

**Tabel 5.46. Keadaan Prevalensi
Kotamadya Jakarta Utara
Bulan : Maret 1997**

Kecamatan	PA Maret 1997	PUS		% PA Per PUS	
		Proyeksi	F//PPLKB	Proyeksi	F//PPLKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penjaringan	33.248	49.659	37.452	66.95	88.77
Pademangan	11.493	23.457	14.418	49.00	79.71
Tanj. Priok	35.347	62.539	38.703	56.52	91.33
Koja	28.572	53.544	33.185	53.36	86.10
Kelapa Gading	15.313	22.088	17.607	69.33	86.97
Cilincing	28.878	50.835	32.960	49.00	79.71
Kep. Seribu	2.710	4.359	3.003	62.17	90.24
Jakarta Utara	155.561	266.481	177.328	58.38	87.73

Sumber : F//PPPLKB/94

Tabel 5.47. PPM Peserta KB Baru
Kotamadya Jakarta Utara
Tahun Anggaran 1997/1998

Kecamatan	Methode Kontrasepsi							Total	
	IUD	MOP	MOW	IMPL	SUNTIK	PIL	KDM/OV	PPM	KB Baru
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
Penjaringan	801	5	26	127	207	1.339	95	2.600	
Pademangan	615	4	16	99	159	1.035	73	2.001	
Tanj. Priok	1.773	10	38	282	459	2.960	208	5.730	
Koja	1.518	9	44	241	384	2.535	178	4.909	
Kelapa Gading	582	4	14	92	150	976	69	1.887	
Cilincing	1.196	7	23	190	307	1.999	140	3.862	
Kep. Seribu	6	0	1	5	68	54	5	139	
Jakarta Utara	6.491	39	162	1.036	1.734	10.898	768	21.128	

**Tabel 5.48. PPM Peserta KB Aktif
Kotamadya Jakarta Utara
Tahun Anggaran 1997/1998
Berdasarkan Target DKI**

Kecamatan	PUS		Methode Kontrasepsi							Jumlah (10)
	Proyeksi (2)	IUD (3)	MOP (4)	MOW (5)	IMPL (6)	SUNTIK (7)	PIL (8)	KDM/OV (9)		
(1)										
Penjaringan	55.396	11.732	367	3.517	983	8.176	7.041	913	32.729	
Pademangan	22.006	2.390	115	594	434	3.663	3.638	453	11.287	
Tanj. Priok	59.778	7.629	328	1.725	1.167	8.937	11.637	1.222	32.645	
Koja	54.035	5.835	225	931	501	8.940	11.405	587	28.424	
Kelapa Gading	26.527	6.203	123	758	363	3.016	3.637	874	14.974	
Cilincing	49.514	4.979	243	1.151	1.572	8.852	9.625	360	26.782	
Kep. Seribu	4.193	17	5	9	31	1.282	863	3	2.210	
Jakarta Utara	271.449	38.785	1.406	8.685	5.051	42.866	47.846	4.412	149.051	

**Tabel 5.49. Pencapaian Peserta KB Aktif
Kotamadya Jakarta Utara
s/d Bulan : Maret 1997**

Kecamatan (1)	Jumlah		PA (3)	IUD (4)	MOP (5)	MOW (6)	IMPLANT (7)	Suntik (8)	PIL (9)	Kondom (10)	O.VAG (11)	% PA	
	PUS (2)	THDP.PPM (14)										THDP.PUS (13)	THDP.PPM (14)
Penjaringan	37.452	29.442	8.531	331	3.258	741	11.352	7.061	1.974	0	33.248	88,77	112,93
Pademangan	14.418	9.891	1.787	115	635	259	4.758	3.397	515	27	11.493	79,71	116,20
Tanj. Priok	38.703	30.794	5.825	328	1.698	1.108	13.286	11.419	1.683	0	35.347	91,33	149,79
Koja	33.185	25.664	4.682	232	839	529	11.283	10.448	559	0	28.572	86,10	111,33
Kelapa Gading	17.607	11.041	4.753	106	762	306	4.648	3.426	1.239	73	15.313	86,97	138,69
Cilincing	32.960	27.016	4.028	220	961	1.248	12.143	9.645	522	111	28.878	87,62	106,89
Kep. Seribu	3.003	2.537	11	4	9	26	1.816	842	2	0	2.710	90,24	106,82
Jakarta Utara	177.328	136.385	29.617	1.336	8.162	4.217	59.286	46.238	6.494	211	155.561	87,73	114,06

Sumber Data : BKKBN Kodya Jakarta Utara

**Tabel 5.50. Data Tahapan Keluarga Sejahtera
Pendataan Tahun 1996/1997**

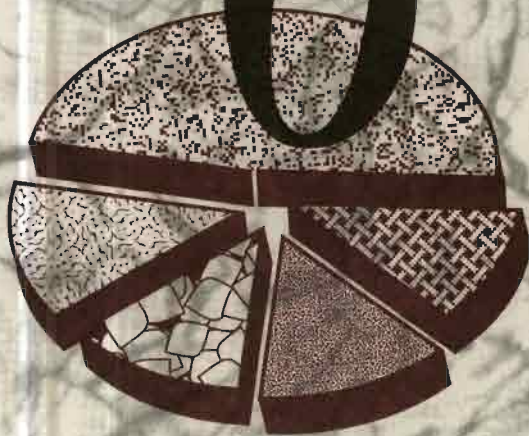
Jumlah Kecamatan (1)	Tahapan KS					
	KK (2)	Pra Sejahtera (3)	KS I (4)	KS II (5)	KS III (6)	KS III + (7)
Penjaringan	40.568	54	6.181	12.979	20.191	1.163
Pademangan	18.989	62	5.190	4.715	7.305	1.717
Tanj. Priok	48.181	18	8.024	16.208	20.286	3.645
Koja	48.231	87	5.359	26.467	15.780	538
Kelapa Gading	23.231	97	1.474	3.015	15.184	2.461
Cilincing	38.748	380	6.194	17.022	12.498	2.654
Kep. Seribu	3.174	61	352	1.853	859	50
Jakarta Utara	221.122	759	32.774	82.259	92.103	12.228

Sumber Data : BKKBN Kodya Jakarta Utara

<https://jakutkota.bps.go.id>

6

**SOSIAL
KEMASYARAKATAN**



BAB VI

SOSIAL KEMASYARAKATAN

6.1. Umum

Program pembangunan sosial yang dilakukan pemerintah pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan taraf kesejahteraan penduduk. Keberhasilan Indonesia dalam meningkatkan perbaikan tingkat hidup penduduk telah diakui dunia, utamanya dalam penurunan nyata jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Telah banyak kemajuan yang telah dicapai Pemerintah DKI Jakarta umumnya dan Kotamadya Jakarta Utara khususnya dalam rangka pengentasan kemiskinan dan kekumuhan. Kendala utama yang dialami dalam pembangunan sosial adalah :

- a. Tingginya arus urbanisasi, dimana sebagian besar dari mereka berpendidikan rendah, miskin, ketrampilan terbatas, pengangguran dan sebagainya.
- b. Mereka yang berurbanisasi sebagian besar tidak mempunyai tempat tinggal. Sehingga mereka membuat tempat tinggal seadanya seperti di sepanjang tepi rel kereta api, bantaran kali, jalur hijau dan sebagainya. Sehingga menimbulkan kekumuhan-kekumuhan baru, kerawanan sosial dan dampak sosial yang negatif lainnya.
- c. Upaya melakukan transmigrasi masih sangat minimal hasilnya. Sebagian dari mereka yang ditransmigrasikan kembali lagi ke Jakarta dengan berbagai alasan, seperti tidak mempunyai ketrampilan dibidang pertanian, tidak cocok dengan kondisi di tempat yang baru dan sebagainya.

Kemajuan pembangunan sosial yang telah dicapai seringkali tidak bisa diukur secara kuantitatif, tetapi secara kualitatif. Sebagai contoh apakah masyarakat sekarang lebih merasa aman, lebih mudah mendapatkan pelayanan dari yang berwenang, lebih bebas mengeluarkan pendapat, lebih mudah bepergian kemana-mana, lebih tenteram jauh dari rasa kekhawatiran dan sebagainya.

Walaupun sangat sulit mengukur sampai sejauh mana keberhasilan pembangunan sosial yang telah dicapai, setidaknya ada beberapa indikator sosial yang penting yang dapat menunjukan adanya kemajuan. Beberapa indikator sosial seperti menurunnya tingkat kelahiran setiap tahun per 1000 penduduk, menurunnya tingkat kematian,

<https://jakutkota.bps.go.id>

menurunnya tingkat kriminalitas, jumlah dan partisipasi tenaga kerja, partisipasi pendidikan, pendapatan perkapita, usia harapan hidup, keadaan perumahan dan fasilitasnya dan sebagainya. Adalah beberapa contoh dari berbagai indikator dimana distribusi dan trendnya dapat menunjukkan secara jelas tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Data tentang karakteristik sosial masyarakat dikumpulkan melalui berbagai kegiatan sensus atau survei seperti Sensus Penduduk, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan survei-survei lainnya. Sementara itu data-data sekunder yang bersifat rutin yang dapat dijadikan acuan berkaitan dengan kesejahteraan sosial akan tetap digunakan dan diupayakan kelengkapannya seperti data tentang kamtibmas, sarana/ prasarana peribadatan atau keagamaan, fasilitas kesehatan dan sebagainya.

6.2. Perumahan dan Fasilitasnya

Perumahan atau papan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, bahkan sedemikian pentingnya sehingga dikategorikan sebagai kebutuhan pokok disamping sandang dan pangan.

Selain sebagai kebutuhan pokok, perumahan juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan. Semakin baik kondisi perumahan suatu rumahtangga maka diharapkan akan semakin baik pula kesejahteraan rumahtangga yang bersangkutan dan sebaliknya. Parameter-parameter dalam bidang perumahan yang dapat dijadikan sebagai indikator kesejahteraan misalnya luas lantai, sumber air mandi dan minum, penerangan dan sebagainya.

Luas lantai dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan. Pada tahun 1990 sekitar 56 persen rumahtangga di Jakarta Utara menempati bangunan tempat tinggal kurang dari 50 m². Enam tahun kemudian angka ini turun menjadi 45 persen untuk yang bertempat tinggal kurang dari 50 m². Persentase jumlah rumahtangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan luas lantai lebih dari 100m² pada tahun 1990 baru berkisar 17 persen, pada tahun 1996 naik menjadi sekitar 23 persen lebih. Peningkatan persentase untuk mereka yang bertempat tinggal lebih besar dan penurunan untuk mereka yang bertempat tinggal dengan luas lantai yang kecil menggambarkan ada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Jakarta Utara.

Berdasarkan dari jenis lantai terluas yang digunakan untuk bangunan tempat tinggal juga terlihat ada peningkatan persentase jumlah rumahtangga yang menggunakan jenis lantai yang lebih baik. Pada tahun 1995 persentase jumlah rumahtangga yang jenis lantainya ubin/tegel, keramik/marmer mencapai jumlah sekitar 60 persen. Pada tahun 1996 angka itu meningkat menjadi 67 persen. Sementara itu persentase jumlah rumahtangga yang tempat tinggalnya menggunakan jenis lantai yang lebih sederhana cenderung menurun. Pada tahun 1995 tercatat sebanyak 34,5 persen rumahtangga yang tempat tinggalnya menggunakan lantai semen/ bata merah menurun menjadi 29,12 persen pada tahun 1996. Pada kategori lantai tanah atau lainnya turun dari 2 persen pada tahun 1995 menjadi 1,3 persen pada tahun 1996. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat mungkin sebagian digunakan untuk memperbaiki kualitas lantai bangunan tempat tinggalnya.

Tabel 6.A. Persentase jumlah rumahtangga berdasarkan luas lantai rumah di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1980-1996

Luas Lantai (m ²)	1980	1990	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 20	26,92	19,59	21,03	14,60
20 - 49	41,72	35,69	33,17	30,85
50 - 99	24,24	27,43	31,92	30,94
100 +	7,11	17,29	13,88	23,61

1980, 1990 - Sensus Penduduk

1995, 1996 - Susenas

Apabila dilihat dari jenis dinding yang terbanyak, persentase jumlah rumahtangga yang menggunakan dinding tembok untuk bangunan tempat tinggalnya pada tahun 1995 tercatat sebesar 72 persen meningkat menjadi 80 persen pada tahun 1996. Untuk jenis dinding yang lebih sederhana yaitu bambu atau lainnya menurun dari sekitar 4,82 persen pada tahun 1995 menjadi 2,07 persen pada tahun 1996.

Indikator lain yang merupakan fasilitas dari bangunan tempat tinggal adalah sumber dan penggunaan air. Seperti diketahui bahwa untuk wilayah Jakarta Utara, sumber air yang berasal dari air permukaan ataupun air dalam tanah tidaklah lebih sehat

dibandingkan dengan air yang berasal dari ledeng atau PAM. Banyak faktor yang menjadi penyebab diantaranya tercemarnya sungai-sungai oleh limbah industri dan limbah rumah tangga, sedangkan untuk air tanah telah terjadi instruksi air laut sehingga air tanah yang ada tidak layak untuk diminum.

Penggunaan air PAM sebagai sumber air minum cenderung meningkat, walaupun masih ada yang menggunakan air hujan sebagai sumber air minum, mandi dan cuci terutama bagi warga yang bertempat tinggal di Kecamatan Pulau Seribu.

Tabel 6.B. Persentase rumah tangga menurut sumber air minum di Jakarta Utara Tahun 1990 - 1996

Sumber Air Minum	1990	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Ledeng (PAM)	94,91	95,43	93,56
Pompa Air	2,00	1,66	4,13
Sumur	0,02	0,33	0,49
Mata Air	0,02	-	-
Air Hujan/ Lainnya	1,33	2,58	1,82

Menurunnya penggunaan air PAM dari 95,43 persen pada tahun 1995 menjadi 93,56 persen pada tahun 1996, mungkin disebabkan berpindahnya penduduk dari Kelurahan Koja Utara karena digunakan perluasan pelabuhan peti kemas, semula mereka menggunakan air PAM sebagai sumber air minum. Setelah melakukan perpindahan sebagian ke Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing mereka menggunakan pompa air sebagai sumber air minum, disini terlihat pemakaian air dari pompa melonjak dari 1,66 persen pada tahun 1995 menjadi 4,13 persen pada tahun 1996. Jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas air minum sendiri juga meningkat dari 56,7 persen pada tahun 1995 menjadi 73,7 persen pada tahun 1996, sementara itu rumah tangga yang masih menggunakan fasilitas air minum umum menurun dari 16,3 persen menjadi 10,8 persen. Kenyataan ini mengindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat Jakarta Utara.

Kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan arti kebersihan, kesehatan dapat dilihat dari bagaimana mereka mengatur dan menempatkan fasilitas tempat buang air besar dalam lingkup tempat tinggalnya. Pada tahun 1995 persentase jumlah rumah tangga yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar sendiri mencapai 59 persen dan meningkat pada tahun 1996 menjadi 66 persen.. Sebaliknya rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar secara bersama, menurun dari 23 persen menjadi 14 persen di tahun 1996. Berdasarkan tempat penampungan akhir air besar, persentase jumlah rumah tangga yang menggunakan tangki/septitank mengalami kenaikan dari sebesar 63 persen menjadi 76,4 persen pada tahun 1996. Tempat penampungan lain yang kurang memenuhi syarat kesehatan seperti di kolam, sungai, lobang tanah cenderung mengalami penurunan. Hal ini merupakan salah satu indikasi keberhasilan pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

6.3. Program Pengentasan Kemiskinan

Program pengentasan kemiskinan merupakan program nasional, diberi tempat dalam GBHN 1993. Dokumen ini memperinci 2 tujuan dalam pembangunan PJP ke II yaitu perhatian pada sumber daya manusia dan pembangunan masyarakat maju dan mandiri. Program Inpres desa Tertinggal (IDT) yang telah dilaksanakan dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan keluarga dalam usaha produksi dan pemasaran serta memperkuat kemandirian penduduk miskin di kelurahan-kelurahan tertinggal.

Berdasarkan keputusan pemerintah, ada 8 (delapan) kelurahan tertinggal di Kodya Jakarta Utara, yaitu 4 kelurahan di Kecamatan P.Seribu; Kelurahan P.Tidung, P.Kelapa, P. Panggang dan P.Untung Jawa, 2 kelurahan di Kecamatan Cilincing yaitu Kelurahan Cilincing dan Kelurahan Kalibaru serta 2 kelurahan di Kecamatan Penjaringan yaitu Kelurahan Kamal Muara dan Kelurahan Kapuk Muara. Untuk mempercepat Program pengentasan kemiskinan ini Pemerintah DKI Jakarta melalui Instruksi Gubernur KDKI Jakarta Nomor 230 Tahun 1993 juga meluncurkan program serupa yaitu program INGUB, di 10 (sepuluh) kelurahan diluar kelurahan program IDT. Kelurahan-kelurahan tersebut adalah : Tanjung Priok, Papanggo, Lagoa, Rawa Badak Utara, Koja, Tugu Utara, Rorotan, Semper Barat, Penjaringan dan Pejagalan.

Secara garis besar gambaran mengenai pelaksanaan program IDT dan INGUB di wilayah Kodya Jakarta Utara sampai dengan akhir September 1996 adalah sebagai berikut:

a. Program IDT

Jumlah sasaran/target binaan 5.324 KK tergabung dalam 213 Pokmas telah dapat diberikan bantuan modal usaha melalui dana IDT senilai Rp400.000.000,- untuk memperkuat permodalan, digulirkan kembali hasil angsuran/cicilan anggota Pokmas IDT sebagai Dana Penguatan. Anggota Pokmas yang telah menerima dana penguatan berjumlah 1.675 KK tergabung dalam 74 Pokmas dengan dana Rp. 466.500.000,-. Dengan demikian jumlah pencapaian program adalah sebanyak 6.999 KK, tergabung dalam 96 Pokmas.

b. Program Ingub

Jumlah sasaran/target binaan 2.901 K yang berada di 10 Kelurahan telah tercapai sebanyak 2.706 KK yang tergabung dalam 125 Pokmas dengan nilai bantuan Rp. 500.000.000,-

6.4. Fasilitas Peribadatan dan Kemasyarakatan

Dalam melakukan aktivitas sosial/keagamaan, penduduk memerlukan fasilitas yang digunakan untuk itu. Agama dan kepercayaan kepada Tuhan Y.M.E. merupakan hak yang paling azasi bagi setiap penduduk, dan pemerintah memberikan kemudahan dan kebebasan kepada penduduk dalam menjalankan ibadahnya sesuai dengan agama/kepercayaan yang diyakininya. Agar umat beragama dapat melakukan ibadahnya dengan baik, pemerintah turut membantu pengadaan dan perawatan tempat-tempat ibadah, melakukan pembinaan kerohanian, disamping tetap menjaga dan membina kerukunan umat beragama yang selama ini telah terjalin dengan baik.

Jumlah Masjid di Jakarta Utara pada tahun 1996 sekitar 404 sementara jumlah Musholla mencapai 917 buah. Penyebarannya per Kecamatan proporsional dengan jumlah penduduk/jumlah umat Islam di tiap-tiap Kecamatan, dengan jumlah sebanyak di Kecamatan Tanjung Priok yaitu 118 Masjid dan 253 Musholla. Jumlah terkecil ada di Kecamatan P.Seribu dengan jumlah 11 Masjid dan 36 Musholla. Jumlah Gereja sebagai tempat beribadah umat Kristiani ada diseluruh Kecamatan kecuali Kecamatan P.Seribu. Jumlah seluruhnya sekitar 143 gereja. Sementara itu jumlah kuil ada 23 dan Pura ada 21.

Kecamatan Tanjung Priok yatu 118 Masjid dan 253 Musholla. Jumlah terkecil ada di Kecamatan P.Seribu dengan jumlah 11 Masjid dan 36 Musholla. Jumlah Gereja sebagai tempat beribadah umat Kristani ada diseluruh Kecamatan kecuali Kecamatan P.Seribu. Jumlah seluruhnya sekitar 143 gereja. Sementara itu jumlah kuil aada 23 dan Pura ada 21.

Jumlah anggota perkumpulan Sosial Budaya seperti halnya Karang Taruna, PKK, Majelis Ta'lim juga tumbuh dengan baik. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan perkumpulan sosial budaya amat bermanfaat bagi anggota maupun masyarakat setempat. Penghargaan yang diberikan dari Pemda DKI Jakarta kepada Walikotamadya Jakarta Utara sebagai pembina Karang Taruna Terbaik 1996, mencerminkan upaya yang sungguh-sungguh dari Pemda setempat dan unit terkait untuk terus melakukan pembinaan yang positif pada perkumpulan sosial budaya tersebut. Jumlah anggota Karang Taruna, PKK dan Majelis Ta'lim dapat diperiksa pada Tabel. 6.8.

6.5. Profil Migran Masuk

Sebagian Ibu Kota Negara DKI Jakarta Berkedudukan sangat penting sebagai pusat pemerintahan, sebagai urat nadi perekonomian, pusat berbagai fasilitas pendidikan kebudayaan, tujuan wisata dan sebagainya. Sehingga tidak disangsikan lagi DKI Jakarta umumnya dan Kodya Jakarta Utara Khususnya menjadi tujuan utama bagi imigran untuk mengadu nasib memperbaiki kehidupannya. Pendatang baru dari luar kota diduga mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan jumlah penduduk dan masalah sosial di Perkotaan. Diantara masalah-masalah sosial itu adalah jumlah pengangguran bertambah, meningkatnya pekerja disektor informal, munculnya daerah kumuh (Slum arca) dan pada akhirnya berpeluang menimbulkan kerawanan sosial seperti kriminalitas kesenjangan tingkat sosial ekonomi perumahan, kekurangan dan memburuknya fasilitas umum dan sebagainya. Penyerobotan tanah, pemakaian lahan yang bukan peruntukannya, pemanfaatan bantaran kali, sebagai tempat hunian merupakan kasus yang dijumpai sehari-hari di DKI Jakarta sebagai dampak negatif derasnya arus urbanisasi tersebut.

Selama ini informasi mengenai urbanisasi masih sangat terbatas sehingga diperlukan lebih banyak penelitian dan pengkajian terhadap masalah tersebut. Profil migran masuk yang disajikan pada bab ini merupakan hasil penelitian BPS melalui survei Urbanisasi 1995. Hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik penduduk imigran seperti, keadaan demografi, sosial ekonomi, latar belakang penduduk migran, alasan pindah dan sebagainya.

Beberapa konsep definisi tentang istilah yang digunakan pada survei urbanisasi ini adalah:

- Migran adalah penduduk yang melakukan perpindahan tempat tinggal melewati batas wilayah kelurahan dalam kurun waktu lima tahun sebelum survei. Dalam publikasi ini populasi migran terbatas pada umur 10 tahun ke atas.
- Migran dari dalam kota adalah penduduk migran yang tempat tinggalnya saat lima tahun sebelum survei (Oktober 1990) berada di luar Propinsi DKI Jakarta.
- Migran dari luar kota adalah penduduk imigran yang tempat tinggalnya saat lima tahun sebelum survei (Oktober 1990) berada di luar Propinsi DKI Jakarta.

Gambaran Profil Migran masuk ini merupakan gambaran keadaan di DKI Jakarta yang tentu saja diharapkan tidak berbeda keadaannya dengan kondisi di Kota Jakarta Utara.

6.5.1. Migran Masuk Menurut Frekuensi Pindah

Gambaran mobilitas migrasi sebelum tinggal di tempat sekarang dibedakan menjadi dua pengamatan yaitu migrasi menurut frekuensi pindah sejak lahir antar kelurahan, dan sejak Oktober 1990 antar kelurahan. Sebesar 43 persen migrasi telah mengalami frekuensi pindah sejak lahir sebanyak satu kali. Apabila frekuensi pindahnya dilihat pada kurun waktu lima tahun terakhir (sejak Oktober 1990), maka sebanyak 83 persen migrasi baru melakukan perpindahan satu kali. Penduduk migran yang melakukan perpindahan 3 kali sampai dengan 4 kali sejak Oktober 1990 sampai lima tahun terakhir

relatif sangat kecil yaitu sekitar 0,8 persen. Hal ini dapat pula diartikan bahwa penduduk migrasi yang melakukan perpindahan setiap 1 sampai dengan 2 tahun relatif amat kecil. (Tabel 6.32 dan 6.33).

6.5.2. Migran Masuk Menurut Alasan Pindah dan Golongan Umur.

Persentase terbesar penduduk migrasi berdasarkan alasan utama pindah adalah Ikut keluarga, yaitu mencapai sekitar 36 persen. Yang termasuk dalam kategori ini sebagian besar merupakan anggota keluarga. (Isteri, anak-anak usia sekolah) yang mengikuti kepala keluarga melakukan perpindahan. Alasan utama pekerjaan dan mencari pekerjaan menduduki peringkat berikutnya yaitu sebesar 18,6 persen dan 16,4 persen. (Tabel 6.34). Berdasarkan golongan umur, penduduk migran, modus terdapat pada golongan umur 20 - 29 tahun, yaitu sebesar 43,2 persen. Diperkirakan golongan umur ini merupakan bagian terbesar penduduk migran yang mencari pekerjaan berkenaan dengan telah selesainya menempuh jenjang pendidikan formal, dan atau tuntutan ekonomi untuk kehidupan diri sendiri/keluarganya. (Tabel 6.35).

6.5.3. Migran Masuk Menurut Alasan Pindah dan Golongan Umur.

Persentase penduduk migrasi menurut status perkawinan didominasi oleh mereka yang telah kawin yaitu sebesar 49,3 persen, dan yang belum kawin sebesar 46,8 persen. Sebagian besar penduduk migrasi yang belum kawin berasal dari luar kota, dan yang sudah kawin sebagian besar dari dalam kota. Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan ternyata 58 persen penduduk migrasi hanya berpendidikan tertinggi SLTP. Penduduk migrasi dari luar kota rata-rata berpendidikan lebih rendah dari pada yang berasal dari dalam kota. Untuk yang berpendidikan SD kebawah ternyata penduduk migrasi dari luar kota mempunyai persentase 41,1 persen sedangkan mereka yang dari dalam kota hanya sebesar 36 persen. Sebaliknya pada jenjang pendidikan universitas penduduk migrasi dari luar kota hanya sekitar 7,8 persen, sementara itu yang dari dalam kota mencapai 11,6 persen. (Tabel 6.39).

6.5.4. Migrasi Masuk Dan Masalah Ketenagakerjaan.

Pada uraian di Bab II tentang Penduduk dan Ketenagakerjaan telah diuraikan secara makro ciri-ciri masalah ketenagakerjaan penduduk secara menyeluruh sedangkan

pada Bab ini pembahasan indikator ketenagakerjaan khusus hanya meliputi penduduk migran masuk, baik dari luar kota maupun dari dalam kota. Pada Tabel. 6.39 tercatat Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) seluruh migran adalah 68,3 persen, angka TPAK penduduk di Bab II tercatat sebesar 47,94 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar migran yang masuk adalah para angkatan kerja baik mereka yang sudah bekerja atau yang mencari pekerjaan. Secara proporsional jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja pada penduduk migran jauh lebih besar dibandingkan proporsi yang sama bagi keseluruhan penduduk.

Indikasi lain yang bisa dilihat dari Tabel. 6.39. adalah tingginya tingkat pengangguran terbuka bagi penduduk migran yaitu sebesar 11,2 persen, melampaui tingkat pengangguran terbuka penduduk secara menyeluruh sebesar 10,1 persen (Bab II). Secara proporsi penduduk migran yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan mempunyai proporsi yang lebih besar dibandingkan proporsi yang sama bagi penduduk secara keseluruhan.

Dilihat dari jenis pekerjaan utama selama seminggu yang lalu, sebagian besar penduduk migran mempunyai jenis pekerjaan sebagai tenaga usaha jasa (28 persen), tenaga produksi, angkutan dan pekerja kasar (28 persen) serta tenaga penjualan (24,5 persen). Jenis pekerjaan ini tidak banyak diruntut mempunyai dasar pendidikan yang tinggi. Sedangkan jenis pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus atau jenjang pendidikan tinggi seperti tenaga profesional, teknisi hanya sebesar 6,4 persen, dan tenaga kepemimpinan & ketatalaksanaan hanya sebesar 2,1 persen saja. Kedua jenis pekerjaan tersebut lebih banyak dipenuhi migran dari dalam kota, dimana secara proporsi mempunyai tingkat pendidikan yang lebih baik dibandingkan mereka yang dari luar kota. Kemudian apabila disebut persentase dilihat menurut lapangan usahanya, sebagian besar penduduk migran bekerja di sektor jasa kemasyarakatan (39,7 persen) dan industri pengolahan (20,3 persen) dan perdagangan (26,2 persen). Berdasarkan status pekerjaan utamanya sebesar 76,2 persen adalah buruh / karyawan (Tabel 6.41 dan 6.42).

6.5.5. Migran Masuk dan Keadaan Tempat Tinggal

Sebagian besar penduduk migran yang berasal dari luar kota masuk mengontrak tempat tinggal (47,7 persen) yang sudah memiliki tempat tinggal sendiri sebesar 33,9 persen. Penduduk migran yang berasal dari dalam kota mempunyai persentasi lebih kecil (45,7 persen) dan yang memiliki sendiri tempat tinggalnya sebesar 35,9 persen.

Dilihat dari fokus tempat tinggal yang lain tempat penduduk migran “tidak terlalu menderita”, setidaknya apabila dilihat dari luas lantai rumah yang ditempati dimana sebagian besar (38,9 persen) menempati luas lantai diatas 70m², penerangan yang digunakan listrik, tempat buang air besar 65 persen adalah kakus sendiri dengan tangki septik. (Tabel 6.45 sampai dengan 6.48).

**Tabel 6.1. Kelurahan Menurut Penggunaan Air Untuk
Keperluan Mandi / Cuci Pada Umumnya Di
Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor	Kecamatan	Sumur /			
	Kotamadya	Ledeng	Sumur Pompa	Sungai	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kamal Muara	1	-	-	-
02	Kapuk Muara	1	-	-	-
03	Pejagalan	1	-	-	-
04	Pluit	1	-	-	-
05	Penjaringan	1	-	-	-
Penjaringan		5	0	0	0
06	Pademangan Timur	1	-	-	-
07	Pademangan Barat	1	-	-	-
08	Ancol	1	-	-	-
Pademangan		3	0	0	0
09	Sunter Agung	1	-	-	-
10	Sunter Jaya	1	-	-	-
11	Kebon Bawang	1	-	-	-
12	Papanggo	1	-	-	-
13	Warakas	1	-	-	-
14	Sungai Bambu	1	-	-	-
15	Tanjung Priok	1	-	-	-
Tanjung Priok		7	0	0	0
16	Tugu Selatan	1	-	-	-
17	Tugu Utara	1	-	-	-
18	Rawa Badak Selatan	1	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	1	-	-	-
20	Lagoa	1	-	-	-
21	Koja	1	-	-	-
Koja		6	0	0	0
22	Kelapa Gading Barat	1	-	-	-
23	Kelapa Gading timur	1	-	-	-
24	Pegangsaan Dua	1	-	-	-
Kelapa Gading		3	0	0	0
25	Sukapura	1	-	-	-
26	Rorotan	-	1	-	-
27	Marunda	-	1	-	-
28	Cilincing	1	-	-	-
29	Semper Timur	1	-	-	-
30	Semper Barat	1	-	-	-
31	Kali Baru	1	-	-	-
Cilincing		5	2	0	0
32	P. Tidung	-	-	-	1
33	P. Untung Jawa	-	-	-	1
34	P. Panggang	-	-	-	1
35	P. Kelapa	-	-	-	1
Pulau Seribu		0	0	0	4
Jakarta Utara		29	2	0	4

Tabel 6.2. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Sumber Air Minum Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

Nomor	Kecamatan	Sumur /	Membeli Air Minum	Membeli Air Minum		Jumlah	
	Kotamadya	P A M	Pompa	Sumur / Pikul	PAM / Pikul	Lainnya	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	Kamal Muara	573	-	-	325	-	898
02	Kapuk Muara	-	-	-	2,973	-	2,973
03	Pejagalan	8,391	-	-	3,505	-	11,896
04	P l u i t	13,520	-	-	-	-	13,520
05	Penjaringan	937	-	-	12,461	-	13,398
Penjaringan		23,421	0	0	19,264	0	42,685
06	Pademangan Timur	2,780	-	-	3,867	-	6,647
07	Pademangan Barat	2,291	-	-	12,920	-	15,211
08	A n c o l	1,376	-	-	3,592	-	4,968
Pademangan		6,447	0	0	20,379	0	26,826
09	Sunter Agung	11,208	-	-	5,748	-	16,956
10	Sunter Jaya	6,144	-	-	5,495	-	11,639
11	Kebon Bawang	6,650	-	-	6,681	-	13,331
12	Papanggo	3,514	-	-	3,770	-	7,284
13	Warakas	6,094	-	-	6,108	-	12,202
14	Sungai Bambu	2,717	-	-	2,566	-	5,283
15	Tanjung Priok	4,119	-	-	1,811	-	5,930
Tanjung Priok		40,446	0	0	32,179	0	72,625
16	Tugu Selatan	1,936	-	-	1,404	-	3,340
17	Tugu Utara	9,908	-	-	3,238	-	13,146
18	Rawa Badak Selatan	1,710	-	-	3,987	-	5,697
19	Rawa Badak Utara	1,871	-	-	6,224	-	8,095
20	L a g o a	8,702	-	-	5,799	-	14,501
21	K o j a	12,273	-	-	-	-	12,273
K o j a		36,400	0	0	20,652	0	57,052
22	Kelapa Gading Barat	3,638	-	-	1,019	-	4,657
23	Kelapa Gading timur	7,991	-	-	-	-	7,991
24	Pegangsaan Dua	10,174	-	383	525	-	11,082
Kelapa Gading		21,803	0	383	1,544	0	23,730
25	Sukapura	2,799	-	-	3,228	-	6,027
26	Rorotan	-	-	-	3,596	-	3,596
27	Marunda	-	-	-	2,346	-	2,346
28	Cilincing	689	-	-	6,008	-	6,697
29	Semper Timur	1,112	-	-	5,100	-	6,212
30	Semper Barat	4,511	-	-	7,460	-	11,971
31	Kali Baru	1,989	-	-	7,928	-	9,917
Cilincing		11,100	0	0	35,666	0	46,766
32	P. Tidung	-	-	-	-	1,154	1,154
33	P. Untung Jawa	-	-	-	-	351	351
34	P. Panggang	-	-	-	-	850	850
35	P. Kelapa	-	-	-	-	1,262	1,262
Pulau Seribu		0	0	0	0	3,617	3,617
Jakarta Utara		139,617	0	383	129,684	3,617	273,301

Tabel 6.3. Banyaknya Penduduk Tuna Wisma, Penduduk Tuna Susila, Germo, Pengemis, Pemulung Dan Gubuk Liar Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Penduduk Tuna Wisma	Penduduk Tuna Susila	Germa	Pengemis	Pemulung	Gubuk Liar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	-	-	-	-	-	-
02	Kapuk Muara	-	-	-	-	-	135
03	Pejagalan	-	467	40	-	-	115
04	P l u i t	-	-	-	-	-	-
05	Penjaringan	-	75	20	-	-	-
Penjaringan		0	542	60	0	0	250
06	Pademangan Timur	-	-	-	-	-	-
07	Pademangan Barat	-	-	-	-	-	-
08	A n c o l	-	-	-	-	-	-
Pademangan		0	0	0	0	0	0
09	Sunter Agung	-	-	-	-	-	-
10	Sunter Jaya	-	-	-	-	-	-
11	Kebon Bawang	-	-	-	-	-	-
12	Papanggo	-	-	-	-	-	-
13	Warakas	-	-	-	-	-	-
14	Sungai Bambu	-	-	-	-	-	-
15	Tanjung Priok	-	-	-	-	-	-
Tanjung Priok		0	0	0	0	0	0
16	Tugu Selatan	-	-	-	-	-	-
17	Tugu Utara	-	1.886	256	-	-	46
18	Rawa Badak Selatan	-	-	-	-	15	232
19	Rawa Badak Utara	2	-	-	-	15	-
20	L a g o a	-	-	-	-	10	-
21	K o j a	-	-	-	-	-	-
K o j a		2	1.886	256	0	40	278
22	Kelapa Gading Barat	-	-	-	-	-	-
23	Kelapa Gading timur	-	-	-	-	-	-
24	Pegangsaan Dua	-	-	-	-	-	-
Kelapa Gading		0	0	0	0	0	0
25	Sukapura	-	-	-	-	-	-
26	Rorotan	-	-	-	-	-	-
27	Marunda	-	-	-	-	-	-
28	Cilincing	-	50	10	-	-	-
29	Semper Timur	-	-	-	-	80	40
30	Semper Barat	-	-	-	-	-	-
31	Kali Baru	-	31	6	-	15	-
Cilincing		0	81	16	0	95	40
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-
33	P. Untung Jawa	-	-	-	-	-	-
34	P. Panggang	-	-	-	-	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	-	-	-
Pulau Seribu		0	0	0	0	0	0
Jakarta Utara		2	2.509	332	0	135	568

Tabel 6.4. Banyaknya Orang Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yang Ada Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Jenis Panti Asuhan			
		Anak Terlantar	Yatim Piatu	Panti Werdha	Panti Cacat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kamal Muara	-	-	-	-
02	Kapuk Muara	-	-	-	-
03	Pejagalan	-	154	-	-
04	Pluit	-	-	-	-
05	Penjaringan	-	-	-	-
Penjaringan		0	154	0	0
06	Pademangan Timur	-	-	-	-
07	Pademangan Barat	-	-	-	-
08	Ancol	-	-	-	-
Pademangan		0	0	0	0
09	Sunter Agung	26	33	120	-
10	Sunter Jaya	-	35	-	-
11	Kebon Bawang	47	-	122	-
12	Papanggo	-	-	-	-
13	Warakas	-	38	-	-
14	Sungai Bambu	-	-	-	-
15	Tanjung Priok	-	-	-	-
Tanjung Priok		73	106	242	0
16	Tugu Selatan	-	65	-	-
17	Tugu Utara	-	35	-	-
18	Rawa Badak Selatan	-	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	-	-	-	-
20	Lagoa	28	23	-	-
21	Koja	-	36	-	-
Koja		28	159	0	0
22	Kelapa Gading Barat	-	-	-	-
23	Kelapa Gading timur	-	-	-	-
24	Pegangsaan Dua	-	-	-	-
Kelapa Gading		0	0	0	0
25	Sukapura	-	-	-	-
26	Rorotan	-	-	-	-
27	Marunda	-	-	-	-
28	Cilincing	-	-	-	-
29	Semper Timur	-	-	-	-
30	Semper Barat	-	76	-	-
31	Kali Baru	-	-	-	-
Cilincing		0	76	0	0
32	Kamal Muara	-	-	-	-
33	Kapuk Muara	-	-	-	-
34	Pejagalan	-	-	-	-
	Pluit	-	-	-	-
Pulau Seribu		0	0	0	0
Jakarta Utara		101	495	242	0

**Tabel 6.5. Luas Daerah Rawan Banjir Dan Kumuh Terhadap Luas Kecamatan
Frekuensi Kebakaran Dan Yang Tertimpa Kebakaran
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Luas Wilayah (Km2)	Luas Areal Banjir (ha)	Kumuh (ha)	Jumlah RT	Kebakaran Frekuensi	KK yang Tertimpa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	10,53	-	-	11,00	-	-
02	Kapuk Muara	10,06	291,20	-	15,00	-	-
03	Pejagalan	3,23	-	-	-	-	-
04	Pluit	7,71	1,00	-	-	-	-
05	Penjaringan	3,96	154,20	-	-	-	-
Penjaringan		35,49	446,40	0,00	26,00	0,00	• 0,00
06	Pademangan Timur	2,61	1,00	-	-	-	-
07	Pademangan Barat	3,53	0,50	-	-	-	-
08	Ancol	5,77	1,00	-	-	-	-
Pademangan		11,91	2,50	0,00	0,00	0,00	0,00
09	Sunter Agung	6,55	45,00	3,72	93,00	-	-
10	Sunter Jaya	4,68	92,00	2,50	83,00	-	-
11	Kebon Bawang	1,73	120,00	1,10	68,00	-	-
12	Papanggo	2,80	135,00	1,25	4,00	-	-
13	Warakas	1,09	76,00	2,20	64,00	-	-
14	Sungai Bambu	2,36	36,00	4,00	73,00	-	-
15	Tanjung Priok	5,59	6,00	5,00	67,00	-	-
Tanjung Priok		24,80	510,00	19,77	452,00	0,00	0,00
16	Tugu Selatan	1,86	-	-	-	-	-
17	Tugu Utara	2,37	5,00	-	43,00	-	-
18	Rawa Badak Selatan	1,02	-	-	24,00	-	-
19	Rawa Badak Utara	1,33	97,00	-	22,00	-	-
20	Lagoa	1,58	102,00	-	10,00	-	-
21	Koja	3,28	-	-	-	-	-
Koja		11,44	204,00	0,00	99,00	0,00	0,00
22	Kelapa Gading Barat	4,53	0,50	-	-	-	-
23	Kelapa Gading timur	5,31	0,30	-	-	-	-
24	Pegangsaan Dua	6,28	1,00	-	-	-	-
Kelapa Gading		16,12	1,80	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Sukapura	5,61	-	-	-	-	-
26	Rorotan	10,64	-	-	-	-	-
27	Marunda	7,92	-	4,00	4,00	-	-
28	Cilincing	8,31	-	2,10	5,00	-	-
29	Semper Timur	3,16	-	-	-	-	-
30	Semper Barat	4,44	3,00	-	8,00	-	-
31	Kali Baru	2,47	-	-	2,00	1,00	200,00
Cilincing		42,55	3,00	6,10	19,00	1,00	200,00
32	Kamal Muara	1,75	-	-	-	-	-
33	Kapuk Muara	2,15	-	-	-	-	-
34	Pejagalan	0,98	-	-	-	-	-
35	Pluit	6,92	-	-	-	-	-
Pulau Seribu		11,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jakarta Utara		154,11	1.167,70	25,87	596,00	1,00	200,00

**Tabel 6.6. Jenis Jamban/ Kakus Sebagian Besar Penduduk
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Jamban Sendiri Dengan Tangki Septik	Jamban Bersama Dengan Tangki Septik	Jamban Umum Dengan Tangki Septik	Jamban Tanpa Tangki Septik	Lainnya Tanpa Tangki Septik
01	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kamal Muara	1	-	-	-	-
02	Kapuk Muara	1	-	-	-	-
03	Pejagalan	1	-	-	-	-
04	Pluit	1	-	-	-	-
05	Penjaringan	1	-	-	-	-
Penjaringan		5	0	0	0	0
06	Pademangan Timur	1	-	-	-	-
07	Pademangan Barat	1	-	-	-	-
08	Ancol	1	-	-	-	-
Pademangan		3	0	0	0	0
09	Sunter Agung	1	-	-	-	-
10	Sunter Jaya	1	-	-	-	-
11	Kebon Bawang	1	-	-	-	-
12	Papanggo	1	-	-	-	-
13	Warakas	1	-	-	-	-
14	Sungai Bambu	1	-	-	-	-
15	Tanjung Priok	1	-	-	-	-
Tanjung Priok		7	0	0	0	0
16	Tugu Selatan	1	-	-	-	-
17	Tugu Utara	1	-	-	-	-
18	Rawa Badak Selatan	1	-	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	1	-	-	-	-
20	Lagoa	1	-	-	-	-
21	Koja	1	-	-	-	-
Koja		6	0	0	0	0
22	Kelapa Gading Barat	1	-	-	-	-
23	Kelapa Gading timur	1	-	-	-	-
24	Pegangsaan Dua	1	-	-	-	-
Kelapa Gading		3	0	0	0	0
25	Sukapura	1	-	-	-	-
26	Rorotan	-	-	-	1	-
27	Marunda	-	-	-	1	-
28	Cilincing	-	-	-	1	-
29	Semper Timur	1	-	-	-	-
30	Semper Barat	1	-	-	-	-
31	Kali Baru	-	-	-	1	-
Cilincing		3	0	0	4	0
32	Kamal Muara	-	-	-	-	1
33	Kapuk Muara	-	-	-	-	1
34	Pejagalan	-	-	-	-	1
35	Pluit	-	-	-	-	1
Pulau Seribu		0	0	0	0	4
Jakarta Utara		27	0	0	4	4

**Tabel 6.7. Banyaknya Fasilitas Peribadatan
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Mesjid	Langgar / Mushola Surau	Gereja	Pura	Kuil Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Kamal Muara	3	8	-	-	-
02	Kapuk Muara	3	13	3	-	1
03	Pejagalan	17	34	16	8	13
04	Pluit	3	4	7	3	1
05	Penjaringan	20	49	7	2	-
Penjaringan		46	108	33	13	15
06	Pademangan Timur	17	16	18	-	1
07	Pademangan Barat	18	37	4	1	2
08	Ancoi	9	10	4	2	-
Pademangan		44	63	26	3	3
09	Sunter Agung	13	24	7	-	2
10	Sunter Jaya	34	24	4	-	-
11	Kebon Bawang	21	43	11	-	-
12	Papanggo	9	33	2	-	-
13	Warakas	15	73	7	-	-
14	Sungai Bambu	6	34	7	-	-
15	Tanjung Priok	20	22	11	-	-
Tanjung Priok		118	253	49	0	2
16	Tugu Selatan	7	18	-	-	-
17	Tugu Utara	17	23	1	-	-
18	Rawa Badak Selatan	8	14	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	15	29	4	-	1
20	Lagôa	11	93	6	-	1
21	Koja	8	52	1	-	-
Koja		66	229	12	0	2
22	Kelapa Gading Barat	7	5	9	-	-
23	Kelapa Gading timur	9	5	-	-	-
24	Pegangsaan Dua	8	20	1	-	-
Kelapa Gading		24	30	10	0	0
25	Sukapura	15	30	-	-	-
26	Rorotan	12	27	-	4	-
27	Marunda	7	12	-	-	-
28	Cilincing	11	16	4	-	1
29	Semper Timur	13	22	2	-	-
30	Semper Barat	21	43	6	1	-
31	Kali Baru	16	48	1	-	-
Cilincing		95	198	13	5	1
32	P.Tidung	4	10	-	-	-
33	P.Untung Jawa	1	2	-	-	-
34	P.Panggang	2	9	-	-	-
35	P.Kelapa	4	15	-	-	-
Pulau Seribu		11	36	0	0	0
Jakarta Utara		404	917	143	21	23

**Tabel 6.8. Jumlah Anggota Perkumpulan Sosial Budaya
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor	Kecamatan Kotamadya	Karang Taruna	P K K	Majelis Ta'lim	Pondok Pesantren
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kamal Muara	60	132	150	-
02	Kapuk Muara	62	54	100	-
03	Pejagalan	214	221	120	-
04	Pluit	156	198	490	-
05	Penjaringan	559	187	90	-
Penjaringan		1.051	792	950	0
06	Pademangan Timur	276	121	162	-
07	Pademangan Barat	124	48	68	-
08	Ancol	90	30	50	-
Pademangan		490	199	280	0
09	Sunter Agung	25	34	17	-
10	Sunter Jaya	28	34	17	59
11	Kebon Bawang	28	32	18	-
12	Papanggo	28	32	20	-
13	Warakas	30	36	17	-
14	Sungai Bambu	29	34	21	-
15	Tanjung Priok	30	34	26	-
Tanjung Priok		198	236	136	59
16	Tugu Selatan	32	38	75	-
17	Tugu Utara	30	-	4.850	-
18	Rawa Badak Selatan	140	70	350	68
19	Rawa Badak Utara	33	35	256	-
20	L a g o a	72	156	4.150	-
21	K o j a	196	-	1.200	-
K o j a		503	299	10.881	68
22	Kelapa Gading Barat	35	21	39	-
23	Kelapa Gading timur	31	16	21	-
24	Pegangsaan Dua	36	17	19	-
Kelapa Gading		102	54	79	0
25	Sukapura	90	45	19	-
26	Rorotan	80	25	27	-
27	Marunda	40	20	13	-
28	Cilincing	90	45	27	-
29	Semper Timur	90	45	22	-
30	Semper Barat	150	75	42	-
31	Kali Baru	160	80	52	-
Cilincing		700	335	202	0
32	P.Tidung	150	30	150	-
33	P.Untung Jawa	60	15	50	-
34	P.Panggang	150	40	96	-
35	P.Kelapa	150	50	150	-
Pulau Seribu		510	135	446	0
Jakarta Utara		3.554	2.050	12.974	127

**Tabel 6.9. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Sumber Penerangan
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor	Kecamatan Kotamadya	Listrik		Lainnya	Jumlah
		P. L. N.	Non PLN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kamal Muara	885	-	885	13
02	Kapuk Muara	2.973	-	2.973	-
03	Pejagalan	11.896	-	11.896	-
04	P. I u i t	13.520	-	13.520	-
05	Penjaringan	13.398	-	13.398	-
Penjaringan		42.672	0	42.672	13
06	Pademangan Timur	6.628	-	6.628	19
07	Pademangan Barat	15.190	-	15.190	21
08	A n c o l	4.944	-	4.944	24
Pademangan		26.762	0	26.762	64
09	Sunter Agung	11.833	-	11.833	5.123
10	Sunter Jaya	8.110	-	8.110	3.529
11	Kebon Bawang	11.168	-	11.168	2.163
12	Papanggo	6.247	-	6.247	1.037
13	Warakas	10.930	-	10.930	1.272
14	Sungai Bambu	5.186	-	5.186	97
15	Tanjung Priok	5.845	-	5.845	85
Tanjung Priok		59.319	0	59.319	13.306
16	Tugu Selatan	3.340	-	3.340	-
17	Tugu Utara	13.146	-	13.146	-
18	Rawa Badak Selatan	5.697	-	5.697	-
19	Rawa Badak Utara	8.095	-	8.095	-
20	L a g o a	14.501	-	14.501	-
21	K o j a	12.273	-	12.273	-
K o j a		57.052	0	57.052	0
22	Kelapa Gading Barat	4.657	-	4.657	-
23	Kelapa Gading timur	7.991	-	7.991	-
24	Pegangsaan Dua	11.082	-	11.082	-
Kelapa Gading		23.730	0	23.730	0
25	Sukapura	6.027	-	6.027	-
26	Rorotan	3.596	-	3.596	-
27	Marunda	2.346	-	2.346	-
28	Cilincing	6.697	-	6.697	-
29	Semper Timur	6.212	-	6.212	-
30	Semper Barat	11.971	-	11.971	-
31	Kali Baru	9.917	-	9.917	-
Cilincing		46.766	0	46.766	0
32	P.Tidung	-	1.154	1.154	-
33	P.Untung Jawa	-	351	351	-
34	P.Panggang	-	850	850	-
35	P.Kelapa	-	1.262	1.262	-
Pulau Seribu		0	3.617	3.617	0
Jakarta Utara		256.301	3.617	259.918	13.383
					320.067

Tabel 6.10. Jumlah Dipo Sampah, Frekuensi Pengangkutan Dalam Seminggu Serta Persentase Kepala Keluarga Menurut Cara Pembuangan Sampah Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

Nomor	Kecamatan Kotamadya	Jumlah Tempat Frekuensi Persentase Kepala Keluarga Membuang Sampah							Jumlah
		Pembuangan Sampah	Perminggu	Dibuang Ke Bak Sampah	Selokan	Ditimbun / Dibakar	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01	Kamal Muara	-	-	-	-	100,00	-	100,00	
02	Kapuk Muara	-	6	100,00	-	-	-	100,00	
03	Pejagalan	2	6	100,00	-	-	-	100,00	
04	Pluit	-	4	100,00	-	-	-	100,00	
05	Penjaringan	1	4	100,00	-	-	-	100,00	
Penjaringan		3	20	80,00	0,00	20,00	0,00	100,00	
06	Pademangan Timur	4	4	50,00	-	50,00	-	100,00	
07	Pademangan Barat	-	4	50,00	-	50,00	-	100,00	
08	Ancol	34	4	50,00	-	50,00	-	100,00	
Pademangan		38	12	50,00	0,00	50,00	0,00	100,00	
09	Sunter Agung	1	7	70,00	-	30,00	-	100,00	
10	Sunter Jaya	-	7	50,00	-	50,00	-	100,00	
11	Kebon Bawang	-	5	50,00	-	50,00	-	100,00	
12	Papanggo	-	6	50,00	-	50,00	-	100,00	
13	Warakas	-	7	50,00	-	50,00	-	100,00	
14	Sungai Bambu	-	6	60,00	-	20,00	20,00	100,00	
15	Tanjung Priok	3	-	70,00	-	20,00	10,00	100,00	
Tanjung Priok		4	38	57,14	0,00	38,57	4,29	100,00	
16	Tugu Selatan	-	5	70,00	-	-	30,30	100,30	
17	Tugu Utara	1	7	-	-	-	100,00	100,00	
18	Rawa Badak Selatan	5	3	100,00	-	-	-	100,00	
19	Rawa Badak Utara	5	14	100,00	-	-	-	100,00	
20	Lagoa	5	1	100,00	-	-	-	100,00	
21	Koja	4	3	-	-	-	100,00	100,00	
Koja		20	33	61,67	0,00	0,00	38,33	100,00	
22	Kelapa Gading Barat	8	3	50,00	-	50,00	-	100,00	
23	Kelapa Gading timur	6	3	100,00	-	-	-	100,00	
24	Pegangsaan Dua	1	3	100,00	-	-	-	100,00	
Kelapa Gading		15	9	83,33	0,00	16,67	0,00	100,00	
25	Sukapura	3	1	100,00	-	-	-	100,00	
26	Rorotan	3	3	50,00	50,00	-	-	100,00	
27	Marunda	-	1	-	50,00	50,00	-	100,00	
28	Cilincing	1	2	100,00	-	-	-	100,00	
29	Semper Timur	2	1	100,00	-	-	-	100,00	
30	Semper Barat	2	2	100,00	-	-	-	100,00	
31	Kali Baru	2	3	50,00	-	25,00	25,00	100,00	
Cilincing		13	13	71,43	14,29	10,71	3,57	100,00	
32	P.Tidung	-	-	-	-	100,00	-	100,00	
33	P.Untung Jawa	-	-	-	-	100,00	-	100,00	
34	P.Panggang	-	-	-	-	100,00	-	100,00	
35	P.Kelapa	-	-	-	-	100,00	-	100,00	
Pulau Seribu		0	0	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	
Jakarta Utara		93	131	57,65	2,04	33,71	6,60	100,00	

**Tabel 6.11. Jumlah Fasilitas Komunikasi Yang Tersedia
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor	Kecamatan Kotamadya	Telepon Umum	Kantor Pos	Bis Surat	Wartel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kamal Muara	8	1	-	-
02	Kapuk Muara	6	-	-	-
03	Pejagalan	9	2	10	2
04	Pluit	17	1	-	1
05	Penjaringan	20	1	2	1
Penjaringan		60	5	12	4
06	Pademangan Timur	11	1	4	1
07	Pademangan Barat	13	1	9	1
08	Ancol	34	1	6	1
Pademangan		58	3	19	3
09	Sunter Agung	76	1	-	2
10	Sunter Jaya	45	1	2	2
11	Kebon Bawang	56	1	2	1
12	Papanggo	27	-	2	1
13	Warakas	35	-	1	1
14	Sungai Bambu	35	-	3	-
15	Tanjung Priok	102	1	6	2
Tanjung Priok		376	4	16	9
16	Tugu Selatan	25	-	5	-
17	Tugu Utara	39	1	4	1
18	Rawa Badak Selatan	7	-	3	1
19	Rawa Badak Utara	12	1	-	-
20	Lagoa	19	1	2	2
21	Koja	76	1	1	5
Koja		178	4	15	9
22	Kelapa Gading Barat	2	1	1	3
23	Kelapa Gading timur	6	-	-	4
24	Pegangsaan Dua	3	2	1	1
Kelapa Gading		11	3	2	8
25	Sukapura	8	-	3	-
26	Rorotan	11	1	-	-
27	Marunda	8	-	-	-
28	Cilincing	6	1	4	1
29	Semper Timur	8	1	4	-
30	Semper Barat	8	-	6	1
31	Kali Baru	10	-	4	-
Cilincing		59	3	21	2
32	P.Tidung	-	-	-	-
33	P.Untung Jawa	-	-	-	-
34	P.Panggang	-	1	-	-
35	P.Kelapa	-	-	-	-
Pulau Seribu		0	1	0	0
Jakarta Utara		742	23	85	35

Tabel 6.12. Persentase Rumah Tangga Dan Luas Lantai Rumah Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

LUAS LANTAI	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
< 20	21,03	14,60
20 - 49	33,17	30,85
50 - 99	31,92	30,94
100 - 149	8,89	11,47
150 +	4,99	12,14
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.13. Persentase Rumah Tangga Dan Jenis Atap Terbanyak Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

ATAP TERBANYAK	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
BETON	2,49	1,90
KAYU	2,16	1,48
GENTENG	76,97	76,57
SENG/ASBES	17,79	20,05
IJUK	-	-
LAINNYA	0,59	-
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.14. Persentase Rumah Tangga Dan Jenis Lantai Terluas Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

JENIS LANTAI TERLUAS	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
MARMER/KERAMIK	23,77	33,17
UBIN/TEGEL	36,82	34,57
SEMEN/BATA MERAH	34,58	29,12
KAYU	2,74	1,82
BAMBU	0,09	-
TANAH	1,25	1,24
LAINNYA	0,75	0,08
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.15. Persentase Rumah Tangga Dan Jenis Dinding Terbanyak Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

251

DINDING TERBANYAK	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
TEMBOK	72,65	80,69
KAYU	22,53	17,24
BAMBU	1,41	0,83
LAINNYA	3,41	1,24
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.16. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

SUMBER PENERANGAN	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
LISTRIK P L N	97,67	97,44
LISTRIK NON P L N	1,75	1,90
PETROMAK/ALADIN	0,33	0,17
PELITA/SENTIR	0,25	0,41
LAINNYA	-	0,08
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.17. Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

FASILITAS AIR MINUM	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
SENDIRI	56,77	73,76
BERSAMA	9,14	9,49
UMUM	16,33	10,89
LAINNYA	17,96	5,86
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.18. Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

CARA MEMPEROLEH AIR MINUM	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
MEMBELI	82,29	80,94
TIDAK MEMBELI	17,14	19,06
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.19. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

SUMBER AIR MINUM	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
LEDENG	95,43	93,56
POMPA	1,66	4,13
SUMUR TERLINDUNG	0,33	0,41
SUMUR TAK TERLINDUNG	-	0,08
MATA AIR TERLINDUNG	-	-
MATA AIR TAK TERLINDUNG	-	-
AIR HUJAN	1,33	1,32
LAINNYA	1,25	0,50
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.20. Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
SENDIRI	59,68	66,83
BERSAMA	23,69	14,36
UMUM	15,63	16,75
LAINNYA	1,00	2,06
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.21. Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Kepenampungan Akhir Air Besar Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

JARAK PENAMPUNGAN	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
< 6	62,50	51,79
6 - 10	29,17	41,07
11 - 15	8,33	-
> 16	-	-
TIDAK TAHU	-	7,14
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.22. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Penampungan Akhir Air Besar Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

TEMPAT PENAMPUNGAN AKHIR	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
TANGKI	63,42	76,40
KOLAM / SAWAH	2,41	2,89
SUNGAI / DANAU	8,07	7,92
LOBANG TANAH	16,54	6,93
PANTAI / TANAH TERBUKA	2,08	1,32
LAINNYA	7,48	4,54
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.23. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

TEMPAT BUANG AIR BESAR	PERSENTASE	
	1995	1996
(1)	(2)	(3)
LEHER ANGSA	68,91	73,51
PLENGSENGAN	15,96	14,77
CEMPLUNG / CUBLUK	10,06	7,51
LAINNYA	5,07	4,21
JUMLAH	100,00	100,00

Tabel 6.24. Persentase penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Mendengarkan Radio, Menonton Televisi Dan Membaca Majalah / Surat kabar Seminggu Yang Lalu Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1995 & 1996

MENDENGARKAN RADIO, MENONTON TELEVISI		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
MEMBACA MAJALAH/SURAT KABAR		1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)		(2)		(3)		(4)	
MENDENGARKAN RADIO	YA	73,69	66,11	70,31	59,51	71,99	62,81
	TIDAK	26,31	33,89	29,69	40,49	28,01	37,19
MENONTON TELEVISI	YA	92,30	90,88	93,20	90,08	92,75	90,48
	TIDAK	7,70	9,12	6,80	9,92	7,25	9,52
MEMBACA MAJALAH/ SURAT KABAR	YA	63,34	54,69	49,91	44,87	56,60	49,78
	TIDAK	36,66	45,31	50,09	55,13	43,40	50,22

**Tabel. 6.25. : Pencapaian Binaan, Jumlah Bantuan, Cicilan , Penggulangan Dana IDT
Pada Kelurahan IDT di Jakarta Utara, Keadaan September 1996**

Kelurahan	Target Binaan (KK)	Pencapaian Binaan		Dana IDT (Ribuan rupiah)					Sisa Belum Digulirkan
		KK	Pokmas	Bantuan	Cicilan	Penggulangan	Sisa Angsuran Pokmas	Sisa Belum Digulirkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(5)-(6)=(8)	(6)-(7)=(9)	
1. P. Tidung	648	255	10	60.000	36.160	27.660	23.840	8.500 0	
2. P. Kepala	561	271	14	60.000	22.885	20.550	37.115	2.335	
3. P. Panggang	763	234	9	60.000	30.943	18.000	29.056	12.943 0	
4. P. Untung Jawa	239	209	9	60.000	24.775	18.100	35.225	6.675 0	
5. Cilincing	775	199	10	40.000	33.330	28.000	6.670	5.330 0	
6. Kalibaru	1.639	216	8	40.000	34.000	18.000	6.000	16.000	
7. Kamal Muara	313	140	6	40.000	27.385	7.000	12.615	20.385	
8. Kapuk Muara	386	183	7	40.000	27.053	24.800	12.947	2.253	
Jumlah	5.324	1.707	73	400.000	236.531	162.110	163.468	74.421	

Sumber : Bappeko Jakarta Utara

**Tabel. 6.26. : Pencapaian Binaan, Jumlah Bantuan, Cicilan , Pengguliran Dana PSM
Pada Kelurahan IDT di Jakarta Utara, Keadaan September 1996**

Kelurahan	Target Binaan (KK)	Pencapaian Binaan			Dana IDT (Ribuan rupiah)					Sisa Belum Digulirkan
		KK	Pokmas	Bantuan	Cicilan	Penguliran	Sisa Angsuran Pokmas	(5)-(6)=(8)	(6)-(7)=(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)				
1. P. Tidung	648	254	10	70.000	64.100	55.250	5.900	8.850		
2. P. Kepala	561	179	10	40.000	20.015	15.000	19.985	5.015	0	
3. P. Panggang	763	429	15	94.000	42.046	34.700	51.953	7.346	0	
4. P. Untung Jawa	239	0	0	0	0	0	0	0	0	
5. Cilincing	775	227	11	53.500	35.360	33.000	18.140	2.360	0	
6. Kalibaru	1.639	1.165	40	238.500	176.500	152.500	62.000	24.000	0	
7. Kamal Muara	313	149	6	36.355	15.500	8.000	20.855	7.500		
8. Kapuk Muara	386	100	4	20.000	8.746	5.500	11.253	3.246		
Jumlah	5.324	2.503	96	552.355	362.267	303.950	190.086	58.317		

Sumber : Bappeko Jakarta Utara

**Tabel. 6.27 : Penguliran Dana Cicilan IDT dan psm Pada Kelurahan IDT
Di Jakarta Utara Keadaan September 1996**

Kelurahan	Target Binaan		Pencapaian Binaan		Jumlah Dana		Diterima Cicilan	Hasail sisa		Digulirkan	Sisa Belum Digulirkan
	(KK)	(2)	KK	Pokmas	Cicilan IDT & PSM	(000 Rp)	(000 Rp)	(5)-(6)	(000 Rp)	(8)	(6)-(8) (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)			
1. P. Tidung	648	535	23	150.410	69.584	80.826	67.500		2.084		
2. P. Kepala	561	194	10	47.550	13.115	34.435	12.000		1.115		
3. P. Panggang	763	270	11	62.600	16.340	46.260	9.900		6.440		
4. P. Untung Jawa	239	88	4	22.200	8.450	13.750	4.100		4.350		
5. Cilincing	775	446	23	101.000	54.180	46.820	40.000		14.180		
6. Kalibaru	1.639	993	35	219.500	65.350	154.150	49.000		16.350		
7. Kamal Muara	313	45	2	15.000	8.690	6.310	0		8.690		
8. Kapuk Muara	386	218	10	51.200	24.805	26.394	20.900		3.905		
Jumlah	5.324	2.789	118	669.460	260.514	408.945	203.400		57.114		

Sumber : Bappeko Jakarta Utara, diolah

TABEL. 6.28 Rekapitulasi Jumlah KK dan Pokmas Penerima Bantuan dana IDT, Dana PSM dan Dana Cicilan, Pada Kelurahan IDT di Jakarta Utara Keadaan September 1996

Kelurahan	Target Binaan		Pencapaian Binaan		Realisasi KK (%)		Penerimaan Dana Penguatan	
	(KK)		KK	Pokmas	(3)/(2)x100%		KK (3)-(2)	Pokmas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. P. Tidung	648		1.044	43	161,11	396	18	
2. P. Kelapa	561		644	34	114,80	83	5	
3. P. Panggang	763		933	35	122,28	170	8	
4. P. Untung Jawa	239		297	13	124,27	58	3	
5. Cilincing	775		872	44	112,52	97	7	
6. Kalibaru	1.639		2.374	83	144,84	735	26	
7. Kamal Muara	313		334	14	106,71	21	1	
8. Kapuk Muara	386		501	21	129,79	115	6	
Jumlah	5.324		6.999	287	131,46	1.675	74	

Sumber : Bappeko Jakarta Utara

**Tabel. 6.29 Perkembangan Dana Penguatan IDT, Pada Kelurahan IDT
Di Jakarta Utara, Keadaan September 1996**

Kelurahan	Jumlah Binaan		Dana Penguatan IDT (000 Rp)	Cicilan	Sisa Angsuran Pokmas (000 Rp)	Belum Digulirkan (000 Rp)
	KK	Pokmas				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. P. Tidung	396	18	131.550	36.800	94.750	36.800
2. P. Kelapa	83	5	32.000	0	32.000	0
3. P. Panggang	170	8	46.150	0	46.150	0
4. P. Untung Jawa	58	3	20.000	0	20.000	0
5. Cilincing	97	7	29.000	4.100	24.900	4.100
6. Kalibaru	735	26	169.500	22.350	147.150	22.350
7. Kamal Muara	21	1	8.000	3.410	4.590	3.410
8. Kapuk Muara	115	6	30.300	7.549	22.750	7.549
Jumlah	1.675	74	466.500	74.209	392.290	74.209

**Tabel. 6.30 : Pencapaian Binaan, Jumlah Bantuan, Cicilan , Pengguliran Dana INGUB
Pada Kelurahan "INGUB" di Jakarta Utara, Keadaan September 1996**

Kelurahan	Target Binaan (KK)		Pencapaian Binaan		Dana IDT (Ribuan rupiah)					Sisa Angsuran Pokmas	Sisa Belum Digulirkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1. Tanjung Priok	668	373	20	60.000	27.620	20.000	32.380	7.620			
2. Papanggo	442	442	17	60.000	34.000	31.600	26.000	2.400			
3. Iagoa	385	385	19	60.000	54.980	38.500	5.020	16.480			
4. R.Badak Utara	203	303	12	60.000	25.400	18.000	34.600	7.400			
5. Koja	357	357	15	60.000	42.380	20.000	17.620	22.380			
6. Tugu Utara	183	183	8	40.000	4.680	0	35.320	4.680			
7. Rorotan	161	161	8	40.000	6.694	0	33.306	6.694			
8. Semper Barat	182	182	10	40.000	6.000	0	34.000	6.000			
9. Penjaringan	165	165	8	40.000	8.490	0	31.510	8.490			
10. Pejagalan	155	155	8	40.000	8.000	0	32.000	8.000			
Jumlah	2.901	2.706	125	500.000	218.244	128.100	281.756	90.144			

Sumber : Bappeko Jakarta Utara

**Tabel. 6.31. Penggulfiran Dana Cfcilan Ingub, Pada Kelurahan "INGUB"
di Jakarta Utara, Keadaan September 1996**

Kelurahan	Jumlah Dana Cfcilan Ingub (000 Rp)	Diterima Hasil Cfcilan (000 Rp)	Sisa Angsuran (2) - (3) (000 Rp)	Sisa Belum Digulirkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanjung Priok	20.000	2.350	17.650	2.350
2. Papanggo	31.600	4.270	27.330	4.270
3. Lagoa	38.500	7.695	30.805	7.695
4. Rawa Badak Utara	18.000	7.110	10.890	7.110
5. K o j a	20.000	14.500	5.500	14.500
6. Tugu Utara	0	0	0	0
7. Rorotan	0	0	0	0
8. Semper Barat	0	0	0	0
9. Penjaringan	0	0	0	0
10. Pejagalan	0	0	0	0
Jumlah	128.100	35.925	92.175	35.925

Sumber : Bappeko Jakarta Utara

Tabel. 6.32 Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Frekuensi Pindah Sejak Lahir dan Asal Migran Masuk

Frekuensi Pindah Sejak Lahir	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kali	62,6	23,8	43,4
2 Kali	21,8	48,7	35,1
3 Kali	10,3	21,1	15,6
4 Kali	3,8	5,1	4,5
5 Kali atau lebih	1,5	1,3	1,4
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.33. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Frekuensi Pindah Sejak Oktober 1990 dan Asal Migran Masuk

Frekuensi Pindah Sejak Lahir	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kali	90,9	76,0	83,5
2 Kali	8,9	22,5	15,6
3 Kali	0,3	1,2	0,7
4 Kali	0,0	0,3	0,1
5 Kali atau lebih	0,0	0,0	0,0
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.34. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Alasan Utama Pindah ke Tempat Tinggal Sekarang dan Asal Migran Masuk

Alasan Utama Pindah	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
- Pekerjaan	22,2	15,0	18,6
- Mencari Pekerjaan	23,9	8,8	16,4
- Usaha/Pekerjaan Baru	3,3	0,9	2,1
- Pendapatan lebih baik	2,1	1,5	1,8
- Pendidikan	3,3	2,0	2,7
- Perubahan Status Perkawinan	2,8	4,3	3,5
- Ikut Keluarga	32,0	40,1	36,0
- Ikut Famili	4,9	7,0	5,9
- Perumahan	4,4	18,2	11,2
- Daya Tarik Kota	0,0	0,1	0,1
- Pensiun	0,0	0,0	0,0
- Keamanan	0,0	0,0	0,0
- Lainnya	1,2	2,0	1,6
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.35. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Golongan Umur dan Asal Migran Masuk

Golongan Umur (Tahun)	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 19	27,1	22,3	24,7
20 - 29	46,1	40,2	43,2
30 - 39	17,8	23,6	20,7
40 - 49	5,0	9,0	7,0
50 +	4,0	4,9	4,4
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.36. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Status Perkawinan dan Asal Migran Masuk

Status Perkawinan	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	49,8	43,7	46,8
Kawin	46,0	52,8	49,3
Cerai Hidup	2,8	1,6	2,2
Cerai Mati	1,5	1,9	1,7
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.37. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan dan Asal Migran Masuk

Pendidikan Yang Ditamatkan	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD/SD	41,1	36,0	38,6
SLTP	19,6	19,3	19,4
SLTA/Diploma I / II / III	31,6	33,1	32,3
Universitas / Diploma IV	7,8	11,6	9,7
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.38. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Kemampuan Membaca/Menulis dan Asal Migran Masuk

Dapat Membaca dan Menulis	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	98,5	99,1	98,8
Huruf Lainnya	0,3	0,3	0,3
Tidak Dapat	1,2	0,7	0,9
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.39. Indikator Ketenagakerjaan Migran Masuk Menurut Asal Migran Masuk (Dalam persen)

Indikator Ketenagakerjaan (1)	Dari Luar Kota (2)	Dari Dalam Kota (3)	Seluruh Migran (4)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	74,6	61,8	68,3
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	83,7	95,0	88,8
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	16,3	5,0	11,2
Bukan Angkatan Kerja (BAK)	25,4	38,2	31,7

Tabel. 6.40. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Jenis Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu dan Asal Migran Masuk

Jenis Pekerjaan Utama (1)	Dari Luar Kota (2)	Dari Dalam Kota (3)	Seluruh Migran (4)
1. Tenaga Profesional Teknisi dan Yang Sejenis	5,0	7,9	6,4
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1,9	2,3	2,1
3. Tenaga Tata Usaha dan Yang Sejenis	9,1	10,9	10,0
4. Tenaga Usaha Penjualan	20,5	28,8	24,5
5. Tenaga Usaha Jasa	32,6	22,8	28,0
6. Tenaga Usaha Pertanian	0,0	0,5	0,2
7. Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, Pekerja Kasar	30,5	25,1	28,0
8. Lainnya	0,4	1,6	1,0
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.41. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Lapangan Usaha Utama Selama Seminggu Yang Lalu dan Asal Migran Masuk

Lapangan Usaha Utama (1)	Dari Luar Kota (2)	Dari Dalam Kota (3)	Seluruh Migran (4)
1. Pertanian	0,0	0,7	0,3
2. Pertambangan dan Penggalian	0,8	0,2	0,5
3. Industri Pengolahan	21,8	18,6	20,3
4. Listrik, Gas dan Air	0,4	0,9	0,7
5. Bangunan	5,8	2,1	4,1
6. Perdagangan	23,0	29,8	26,2
7. Angkutan	3,5	4,9	4,2
8. Keuangan, Asuransi dan Jasa Perusahaan	3,3	4,9	4,1
9. Jasa Kemasyarakatan	41,3	37,9	39,7
10. Lainnya	0,0	0,0	0,0
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.42. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu dan Asal Migran Masuk

Lapangan Pekerjaan Utama (1)	Dari Luar Kota (2)	Dari Dalam Kota (3)	Seluruh Migran (4)
- Berusaha sendiri	15,4	16,3	15,8
- Berusaha Dengan Dibantu Pekerja Tak Dibayar	1,7	3,0	2,3
- Berusaha Dengan Buruh Tetap	3,3	4,2	3,7
- Buruh/Karyawan	77,8	74,4	76,2
- Pekerja Tak Dibayar	1,9	2,1	2,0
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.43. Distribusi Persentase Migran Masuk Yang Kegiatannya Bekerja, Sekolah, dan Kursus Menurut Lokasi Kegiatan dan Asal Migran Masuk

Lokasi Kegiatan	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
- Luar Propinsi	3,6	1,6	2,6
- Luar Kodya Dalam Propinsi	14,7	18,8	16,7
- Luar Kecamatan Dalam Kodya	17,7	26,9	22,2
- Luar Kelurahan Dalam Kecamatan	15,7	16,6	16,2
- Di Dalam Kelurahan	48,3	36,0	42,2
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.44. Distribusi Persentase Migran Masuk Yang Kegiatannya Bekerja, Sekolah, dan Kursus di luar Kelurahan Tinggal Menurut Jenis Angkutan Yang Biasa Digunakan Ke Lokasi Kegiatan Dan Asal Migran Masuk

Jenis angkutan ke Lokasi Kegiatan	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
- Kerata Api	1,1	0,9	1,0
- Bus	40,4	39,8	40,0
- Kendaraan Umum Roda 4 Bukan Bus	31,1	33,1	32,2
- Objek Sepeda Motor	1,4	0,6	1,0
- Taksi	0,0	0,0	0,0
- Kendaraan Bermotor Roda Tiga	1,1	0,3	0,6
- Kendaraan Pribadi Bermotor	10,0	16,7	13,7
- Sepeda	1,8	3,5	2,7
- Becak	0,4	0,6	0,5
- Jalan Kaki	12,9	4,6	8,3
- Lainnya	0,0	0,0	0,0
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.45. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal, Dan Asal Migran Masuk

Status Penguasaan Tempat Tinggal	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
- Milik Sendiri	33,9	35,9	34,9
- Angsuran Sewa/Beli	0,7	1,9	1,3
- Kontrak	47,7	45,7	46,7
- Sewa	9,9	8,0	8,9
- Dinas	4,5	4,6	4,5
- Lainnya	3,3	3,9	3,6
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.46. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Luas Lantai Rumah, Dan Asal Migran Masuk

Luas Lantai (m ²)	Dari Luar Kota	Dari Dalam Kota	Seluruh Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
< 21	29,3	29,8	29,4
22 - 36	14,6	20,0	16,2
37 - 54	6,6	10,3	7,7
55 - 70	8,8	5,5	7,8
70 +	40,8	34,4	38,9
Jumlah	100,0	100,0	100,0

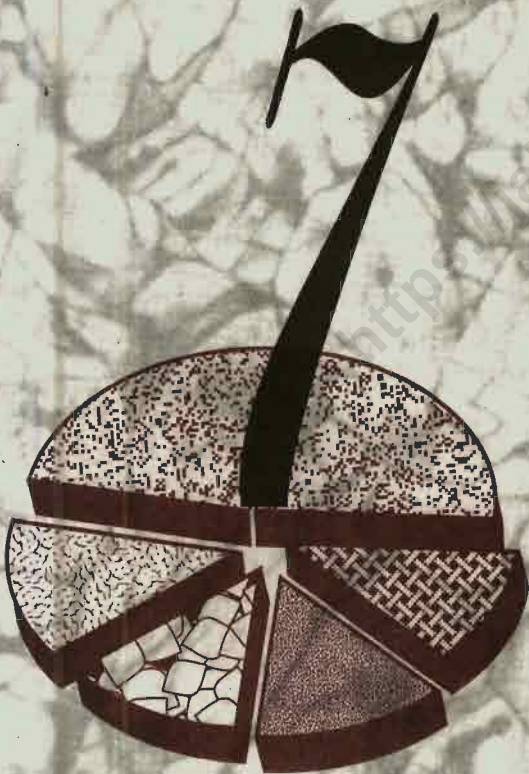
Tabel. 6.47. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Lampu penerangan Rumah Yang Digunakan Dan Asal Migran Masuk

Lampu Rumah yang digunakan	Dari Luar	Dari Dalam	Seluruh
	Kota	Kota	Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
- Listrik	98,9	99,5	99,2
- Gas	0,0	0,3	0,1
- Petromak	0,0	0,1	0,1
- Minyak Tanah	1,1	0,1	0,6
- Lainnya	0,0	0,0	0,0
Jumlah	100,0	100,0	100,0

Tabel. 6.48. Distribusi Persentase Migran Masuk Menurut Tempat Buang Air Besar Rumah Tangga, dan Asal Migran Masuk

Tempat Buang Air Besar	Dari Luar	Dari Dalam	Seluruh
	Kota	Kota	Migran
(1)	(2)	(3)	(4)
- Kakus Sendiri dengan Tangki Septik	62,7	67,3	65,0
- Kakus Sendiri Tanpa Tangki Septik	4,1	7,0	5,5
- Kakus Bersama	19,0	19,0	19,0
- Kakus Umum	10,6	5,1	7,9
- Kakus Cemplung	1,6	0,1	0,9
- Empang/ Kolam/ Tebat	0,5	0,0	0,3
- Sungai	1,5	1,3	1,4
Jumlah	100,0	100,0	100,0

PEREKONOMIAN



<https://jakutkota.bps.go.id>

BAB VII PEREKONOMIAN

7.1. Umum

Kegiatan pembangunan DKI Jakarta bertujuan untuk membangun dan mengembangkan Jakarta sebagai Ibukota Negara yang representatif dan dihuni oleh masyarakat yang sejahtera. Kondisi semacam ini hanya dapat dicapai bila kesejahteraan masyarakat terus meningkat, serta kegiatan ekonomi dan sosial berkembang secara serasi dan seimbang.

Kotamadya Jakarta Utara sebagai pusat perdagangan berskala nasional dan internasional, tempat keluar masuknya barang dan jasa, mempunyai peran strategis bagi DKI Jakarta sehingga perlu lebih didorong sebagai kota pelayanan (service city). Pembangunan perekonomian harus lebih memberdayakan potensi ekonomi yang ada, menumbuhkembangkan pola kemitraan antara pengusaha berskala besar dan pengusaha kecil, meningkatkan pembangunan yang diarahkan untuk memperlancar arus barang dan jasa dalam rangka menunjang peningkatan produksi dan daya saing, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja, serta meningkatkan penerimaan devisa negara.

Keberhasilan pembangunan ekonomi diantaranya dapat diukur dari pertumbuhan ekonomi riil, pertumbuhan sarana/ prasarana perekonomian, peningkatan kesejahteraan warganya, makin luasnya kesempatan kerja, bergesernya kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier dan sebagainya.

7.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Jakarta Utara tahun 1995 yang ditunjukkan oleh kenaikan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan tahun 1993 adalah sebesar 9,02 persen, (Tabel 7.A). Laju pertumbuhan tahun 1995 ini relatif besar dibanding yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya kecuali tahun 1989 yang mencapai hingga 13,45 persen. Tingginya laju pertumbuhan ekonomi ini tidak terlepas dari beberapa sektor yang mempunyai peranan terbesar dalam perekonomian Jakarta Utara, seperti sektor Industri Pengolahan, Perdagangan dan Angkutan Laut.

**Tabel 7.A. PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Jakarta Utara
Tahun 1993-1995**

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan 1993	
	PDRB (Juta Rp)	Kenaikan (%)	PDRB (Juta Rp)	Kenaikan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1993	11.215.102	-	11.215.102	-
1994	13.078.558	16,62	12.123.717	8,10
1995	15.718.590	20,19	13.217.066	9,02

7.3. Perkembangan Ekonomi Sektoral

Pertumbuhan ekonomi daerah yang terjadi ditahun 1995 seperti diuraikan di atas tidak terlepas dari perkembangan masing-masing sektor. Dari Tabel 7.B. tampak atas dasar harga berlaku sektor pertanian mengalami kenaikan sebesar 12,56 persen, sedangkan atas dasar harga konstan sektor ini mengalami penurunan sebesar 1,51 persen yang berarti bahwa kenaikan yang ada bukan karena naiknya produksi sektor pertanian tetapi karena adanya kenaikan harga.

Sektor Industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 9,19 persen. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan yang terjadi pada tahun 1994 yang mencapai 7,35 persen.

Sektor listrik, gas dan air minum kenaikannya relatif kecil hanya sebesar 3,0 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya nilai tambah subsektor listrik sebesar 2,35 persen, subsektor gas 21,87 persen dan subsektor air bersih 2,90 persen.

Sektor Bangunan pada tahun 1995 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 19,67 persen, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Sektor Perdagangan, Restoran dan Hotel, Sektor Angkutan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Persewaan, jasa Perusahaan dan Sektor jasa-jasa masing-masing naik sebesar 12,61 persen, 4,33 persen, 4,24 persen dan 2,11 persen.

Tabel. 7.B. Pertumbuhan Ekonomi Jakarta Utara Menurut Lapangan Usaha, 1995

No.	Sektor	Pertumbuhan (%)	
		Harga Berlaku	Harga Konstan 1993
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pertanian	12,56	- 1,51
02	Industri Pengolahan	23,73	9,19
03	Listrik, Gas dan AIR Minum	9,47	3,00
04	Bangunan	33,59	19,67
05	Perdagangan, Restoran & Hotel	14,73	12,61
06	Angkutan & Komunikasi	8,71	4,33
07	Keuangan, Persewaan & jasa Perusahaan	17,03	4,24
08	Jasa-jasa	17,71	2,11
	P D R B	20,19	9,02

Perbedaan laju pertumbuhan antar sektor di atas, telah menyebabkan kontribusinya dalam struktur perekonomian wilayah Jakarta Utara mengalami pergeseran. Dari distribusi persentase produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku (Tabel.7.C.) terlihat bahwa sektor Pertanian bergeser dari 0,36 persen pada tahun 1994 menjadi 0,33 persen pada tahun 1995. Demikian pula halnya dengan sektor Listrik, Gas dan Air Minum bergeser dari 1,39 persen menjadi 1,26 persen, sektor Angkutan dan Komunikasi bergeser dari 11,99 persen menjadi 5,21 persen dan sektor Keuangan, Persewaan dan jasa Perusahaan bergeser dari 5,62 persen menjadi 5,47 persen.

Sektor yang mengalami peningkatan peranan adalah sektor Bangunan yaitu dari 6,34 persen menjadi 7,04 persen, sedangkan sektor Industri relatif tetap yaitu 54,62 persen.

Berdasarkan distribusi persentase atas dasar Harga Konstan 1993 (Tabel.7C) sektor-sektor yang peranannya mengalami penurunan adalah sektor pertanian, sektor listrik, gas dan air minum, sektor angkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Sebaliknya sektor Industri Pengolahan dan

sektor bangunan masing-masing mengalami kenaikan dari 52,18 persen menjadi 52,26 persen dan 6,53 persen menjadi 7,17 persen pada tahun 1995.

Tabel 7.C. Kontribusi Sektoral terhadap PDRB Jakarta Utara Tahun 1993-1995

Sektor	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	1994	1995	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	0,36	0,33	0,34	0,31
2. Industri Pengolahan	54,62	54,62	52,18	52,26
3. Listrik, Gas dan Air Minum	1,39	1,26	1,42	1,34
4. Bangunan	6,34	7,04	6,53	7,17
5. Perdagangan Restoran dan Hotel	15,94	15,22	15,87	16,39
6. Angkutan dan Komunikasi	11,99	10,84	12,58	12,04
7. Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan	5,62	5,47	5,79	5,54
8. Jasa-jasa	5,31	5,21	5,29	4,96
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

7.4. Perkembangan PDRB per Kapita

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita tentunya tidak terlepas dari angka-angka PDRB yang telah diuraikan. Kalau PDRB atas dasar harga konstan 1993 mengalami kenaikan 9,02 persen, maka PDRB per kapita atas dasar harga konstan 1993 mengalami kenaikan pula sebesar 6,15 persen, yaitu dari Rp8.005.254,00 pada tahun 1994 menjadi Rp8.497.863,00 pada tahun 1995. Selengkapnya ada pada Tabel 7.D.

Tabel 7.D. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Jakarta Utara Tahun 1993-1995

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan 1993	
	PDRB per Kapita (Rp)	Kenaikan (%)	PDRB per Kapita (Rp)	Kenaikan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1993	7.606.914	-	7.606.914	-
1994	8.635.732	13,52	8.005.254	5,24
1995	10.106.205	17,03	8.497.863	6,15

7.5. Peranan PDRB Kotamadya Jakarta Utara Terhadap DKI Jakarta

Peningkatan pembangunan ekonomi DKI Jakarta tidak terlepas dari peranan masing-masing wilayah. Hal ini tampak dari peranan perekonomian Jakarta Utara terhadap perekonomian DKI Jakarta yang secara umum dapat dilihat dari peranan PDRB Jakarta Utara terhadap PDRB DKI Jakarta.

Dari Tabel 7.E. dapat dilihat bahwa menurut harga berlaku peranan PDRB Jakarta Utara terhadap DKI Jakarta mengalami kenaikan dari 21,88 persen pada tahun 1994 menjadi 22,14 persen pada tahun 1995. Adanya kenaikan peranan ini disebabkan oleh naiknya sektor Pertanian dari 32,90 persen menjadi 35,11 persen, sektor Industri dari 55,29 persen menjadi 56,48 persen, sektor Bangunan dari 10,23 persen menjadi 10,69 persen serta sektor jasa-jasa yang naik dari 11,31 persen menjadi 11,33 persen. Sebaliknya beberapa sektor menunjukkan penurunan peranannya terhadap nilai tambah bruto sektoral DKI Jakarta seperti sektor Listrik, Gas dan Air bersih, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Angkutan dan Komunikasi serta sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan masing-masing dari 17,58 persen, 15,75 persen, 32,24 persen, 5,37 persen, menjadi 16,22 persen, 15,68 persen, 31,65 persen dan 5,31 persen.

Berdasarkan harga konstan tahun 1993, peranan PDRB Jakarta Utara terhadap DKI Jakarta menunjukkan kenaikan dari 21,54 persen pada tahun 1994 menjadi 21,91 persen pada tahun 1995. (Tabel 7.E)

Tabel 7.E. Peranan PDRB Jakarta Utara Terhadap PDRB DKI Jakarta Tahun 1994 - 1995 (%)

Sektor (1)	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	1994 (2)	1995 (3)	1994 (4)	1995 (5)
1. Pertanian	32,90	35,11	31,41	33,02
2. Industri Pengolahan	55,29	56,48	53,46	54,57
3. Listrik, Gas dan Air Minum	17,58	16,22	17,31	16,50
4. Bangunan	10,23	10,69	10,21	10,62
5. Perdagangan Restoran dan Hotel	15,75	15,68	15,61	16,28
6. Angkutan dan Komunikasi	32,24	31,65	32,34	32,53
7. Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan	5,37	5,31	5,52	5,43
8. Jasa-jasa	11,31	11,33	11,07	11,17
PDRB	21,88	22,14	21,54	21,91

7.6. Tingkat Inflasi

Perubahan harga yang terjadi di Jakarta (Jakarta Utara) mempunyai pengaruh dan dampak yang cukup luas ke daerah-daerah lainnya di Indonesia, karena itu stabilitas harga terutama harga kebutuhan pokok selalu menjadi perhatian dan pertimbangan pemerintah dalam menetapkan kebijaksanaan di bidang ekonomi.

Inflasi dalam arti sempit adalah peningkatan harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata. Secara teori, pada dasarnya inflasi berkaitan dengan fenomena interaksi antara permintaan dan penawaran. Namun pada kenyataannya tidak terlepas dari faktor-faktor lainnya seperti tata niaga dan kelancaran arus lalu lintas barang dan jasa serta peranan kebijaksanaan pemerintah.

Secara umum penyebab inflasi ada dua macam. Pertama karena kenaikan permintaan (demand pull) terhadap berbagai barang dan jasa. Kedua karena kenaikan ongkos produksi (cost push) yang disebabkan adanya kenaikan biaya faktor-faktor produksi, misalnya tingkat upah, harga barang dalam negeri dan impor dan sebagainya.

Laju inflasi di Jakarta tahun 1996 sebesar 7,25 persen lebih rendah dari inflasi tahun sebelumnya yaitu tahun 1995 : 9,54 persen, tahun 1994 : 10,56 persen dan tahun 1993 sebesar 10,28 persen. Inflasi kumulatif tahun 1996 sebesar 7,25 persen terutama disebabkan oleh kenaikan harga-harga kelompok makanan sebesar 9,49 persen, perumahan 3,50 persen, sandang 9,27 persen serta barang dan jasa sebesar 9,99 persen.

Laju inflasi berdasarkan tahun anggaran ternyata pada tahun 1996/1997 tingkat inflasi DKI Jakarta relatif kecil yaitu sebesar 5,16 persen. Besarnya inflasi ini dipengaruhi oleh kenaikan harga-harga kelompok makanan sebesar 5,04 persen, perumahan 1,73 persen, sandang 6,93 persen dan barang & jasa sebesar 9,07 persen. Perkembangan inflasi berdasarkan tahun kalender dan tahun anggaran pada 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Tabel 7.F dan Tabel 7.G berikut ini.

**Tabel. 7.F. Inflasi Kumulatif Menurut Kelompok Komoditi di DKI Jakarta
Tahun 192 - 1996**

Tahun	Komoditi				Umum
	Makanan	Perumahan	Sandang	Barang & Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1992	7,30	3,99	12,49	2,59	5,46
1993	4,63	17,74	8,27	8,48	10,28
1994	15,63	11,32	8,55	5,43	10,56
1995	15,51	6,72	6,87	7,55	9,54
1996	9,49	3,50	9,27	8,99	7,25

**Tabel. 7.G. Inflasi Kumulatif Menurut Kelompok Komoditi di DKI
Tahun Anggaran 1992/1993 - 1996/1997**

Tahun	Komoditi				Umum
	Makanan	Perumahan	Sandang	Barang & Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1992/1993	14,56	19,23	15,99	8,24	11,50
1993/1994	6,68	11,58	9,26	2,49	7,29
1994/1995	10,93	12,31	5,42	6,13	9,47
1995/1996	16,44	6,99	8,78	8,15	10,30
1996/1997	5,04	1,73	6,93	9,07	5,16

7.7. Sarana Perekonomian

Koperasi merupakan salah satu lembaga untuk memajukan perekonomian nasional, melalui kegiatan-kegiatannya membantu perekonomian masyarakat bawah, turut membantu mengembangkan pengusaha kecil dan ekonomi lemah melalui bantuan permodalan, pembinaan sumber daya manusia, pemasaran dan sebagainya.

Pada tahun 1996 jumlah koperasi di Jakarta Utara sudah mencapai 526 koperasi yang menyebar di 7 Kecamatan dengan total volume usaha lebih dari 145 milyar rupiah. (Tabel . 7.24 s/d Tabel. 7.26).

Pasar tradisional, baik berupa pasar inpres maupun pasar lingkungan jumlahnya di Jakarta Utara sekitar 45 pasar, yang dikelola oleh PD Pasar Jaya sebanyak 24 pasar. Jumlah pedagang kaki lima mencapai lebih dari 3500 pedagang, Waserda ; 105, Pasar swalayan ada 98 buah dan Mall sebanyak 8 buah. Sarana perdagangan ini mempunyai kontribusi mengembangkan perekonomian di Kodya Jakarta Utara. Sarana lainnya seperti Perusahaan Industri, Bank, Fasilitas Komunikasi, Transportasi, Hotel/penginapan dan sebagainya disajikan pada Bab ini.

<https://jakutkota.bps.go.id>

Tabel. 7.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	47,399	46,672	52,532
	a. Tanaman Bahan Makanan	17,906	12,807	13,291
	b. Tanaman Hias	16	20	35
	c. Peternakan	227	252	219
	d. Perikanan	29,250	33,593	38,987
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	5,892,575	6,938,966	8,585,652
	Industri Tanpa Migas			
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	625,346	912,873	1,284,692
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	2,510,560	2,407,653	2,625,230
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	109,324	149,957	165,901
	4) Kertas dan Barang Cetakan	52,528	58,773	63,184
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	430,952	413,781	471,338
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	63,811	103,986	141,119
	7) Logam Dasar Besi & Baja	14,498	20,757	29,714
	8) Alat-Angkutan, Mesin & Peralatannya	2,048,931	2,813,392	3,726,479
	9) Barang lainnya	36,625	57,794	77,995
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	165,526	181,145	198,305
	a. Listrik	136,083	142,528	151,187
	b. Gas	4,261	4,985	6,470
	c. Air Bersih	25,182	33,632	40,648
4	BANGUNAN	668,154	828,941	1,107,362
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,792,433	2,085,147	2,392,328
	a. Perdagangan	1,546,117	1,791,837	2,042,434
	b. Hotel	26,085	30,789	38,708
	c. Restoran	220,231	262,521	311,186
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,422,173	1,567,864	1,704,348
	a. Pengangkutan	1,154,268	1,269,425	1,352,114
	1) Angkutan Rel	834	930	1,057
	2) Angkutan Jalan Raya	302,558	319,234	335,077
	3) Angkutan Laut	727,130	798,948	836,067
	4) Angkutan Udara	-	-	-
	5) Jasa Penunjang Angkutan	123,746	150,312	179,913
	b. Komunikasi	267,905	298,439	352,234
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	610,144	734,747	859,872
	a. Bank	62,562	86,382	91,854
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	130,989	156,621	204,514
	Jasa Penunjang Keuangan			
	c. Sewa Bangunan	381,436	450,319	512,632
	d. Jasa Perusahaan	35,157	41,425	50,872
8	JASA - JASA	616,698	695,075	818,191
	a. Pemerintahan Umum	390,528	427,970	511,629
	b. Swasta	226,170	267,105	306,562
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	115,110	138,007	155,404
	2) Hiburan dan Rekreasi	35,491	41,909	47,888
	3) Perorangan dan Rumahtangga	75,569	87,189	103,270
Produk Domestik Regional Bruto		11,215,102	13,078,557	15,718,590

*) Angka Perbaikan

Utara

**) Angka Sementara

**Tabel. 7.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
1993 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)**

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	47,399	41,132	40,510
	a. Tanaman Bahan Makanan	17,906	10,849	11,029
	b. Tanaman Hias	16	17	25
	c. Peternakan	227	243	193
	d. Perikanan	29,250	30,023	29,263
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	5,892,575	6,325,951	6,907,076
	Industri Tanpa Migas			
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	625,346	861,201	1,098,027
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	2,510,560	2,337,527	2,290,776
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	109,324	138,849	140,238
	4) Kertas dan Barang Cetak	52,528	54,500	53,410
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	430,952	372,776	406,325
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	63,811	98,100	121,644
	7) Logam Dasar Besi & Baja	14,498	19,959	27,706
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	2,048,931	2,387,468	2,697,025
	9) Barang lainnya	36,625	55,571	71,925
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	165,526	171,716	178,870
	a. Listrik	136,083	139,829	143,115
	b. Gas	4,261	4,979	6,068
	c. Air Bersih	25,182	26,908	27,687
4	BANGUNAN	668,154	791,503	947,192
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,792,433	1,924,014	2,166,652
	a. Perdagangan	1,546,117	1,663,340	1,878,791
	b. Hotel	26,085	26,281	30,703
	c. Restoran	220,231	234,393	257,158
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,422,173	1,525,399	1,591,458
	a. Pengangkutan	1,154,268	1,242,196	1,291,531
	1) Angkutan Rel	834	909	1,007
	2) Angkutan Jalan Raya	302,558	311,361	318,369
	3) Angkutan Laut	727,130	793,946	825,419
	4) Angkutan Udara	-	-	-
	5) Jasa Penunjang Angkutan	123,746	135,980	146,736
	b. Komunikasi	267,905	283,203	299,927
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	610,144	702,304	732,099
	a. Bank	62,562	78,902	76,082
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank dan Jasa Penunjang Keuangan	130,989	148,532	163,129
	c. Sewa Bangunan	381,436	437,118	452,017
	d. Jasa Perusahaan	35,157	37,752	40,871
8	JASA - JASA	616,698	641,698	655,209
	a. Pemerintahan Umum	390,528	399,412	404,322
	b. Swasta	226,170	242,286	250,887
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	115,110	125,131	125,225
	2) Hiburan dan Rekreasi	35,491	38,484	41,166
	3) Perorangan dan Rumah tangga	75,569	78,671	84,496
Produk Domestik Regional Bruto		11,215,102	12,123,717	13,217,066

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Utara

**Tabel. 7.3. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**

N0.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	-	98.47	112.56
	a. Tanaman Bahan Makanan	-	71.52	103.78
	b. Tanaman Hias	-	125.00	175.00
	c. Peternakan	-	111.01	86.90
	d. Perikanan	-	0.00	0.00
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	-	117.76	123.73
	Industri Tanpa Migas	-		
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	-	145.98	140.73
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	-	95.90	109.04
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	-	137.17	0.00
	4) Kertas dan Barang Cetak	-	111.89	107.51
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	-	96.02	113.91
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	-	0.00	0.00
	7) Logam Dasar Besi & Baja	-	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	137.31	132.46
	9) Barang lainnya	-	157.80	134.95
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	-	109.44	109.47
	a. Listrik	-	104.74	106.08
	b. Gas	-	116.99	129.79
	c. Air Bersih	-	133.56	120.86
4	BANGUNAN	-	124.06	133.59
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	116.33	114.73
	a. Perdagangan	-	115.89	113.99
	b. Hotel	-	118.03	125.72
	c. Restoran	-	119.20	118.54
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	110.24	108.71
	a. Pengangkutan	-	109.98	106.51
	1) Angkutan Rel	-	111.51	113.66
	2) Angkutan Jalan Raya	-	105.51	104.96
	3) Angkutan Laut	-	0.00	0.00
	4) Angkutan Udara	-	0.00	0.00
	5) Jasa Penunjang Angkutan	-	121.47	119.69
	b. Komunikasi	-	111.40	118.03
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	-	120.42	117.03
	a. Bank	-	138.07	106.33
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	-	119.57	130.58
	Jasa Penunjang Keuangan	-		
	c. Sewa Bangunan	-	118.06	113.84
	d. Jasa Perusahaan	-	117.83	122.81
8	JASA - JASA	-	112.71	117.71
	a. Pemerintahan Umum	-	109.59	119.55
	b. Swasta	-	118.10	114.77
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	-	119.89	112.61
	2) Hiburan dan Rekreasi	-	118.08	114.27
	3) Perorangan dan Rumah tangga	-	115.38	118.44
Produk Domestik Regional Bruto		-	116.62	120.19

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Utara

**Tabel. 7.4. Indeks Berantai Produs Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha**

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	-	86.78	98.49
	a. Tanaman Bahan Makanan	-	60.59	101.66
	b. Tanaman Hias	-	106.25	147.06
	c. Peternakan	-	107.05	79.42
	d. Perikanan	-	0.00	0.00
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	-	107.35	109.19
	Industri Tanpa Migas	-	-	-
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	-	137.72	127.50
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	-	93.11	98.00
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	-	127.01	0.00
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	103.75	98.00
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	-	86.50	109.00
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	-	0.00	0.00
	7) Logam Dasar Besi & Baja	-	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	116.52	112.97
	9) Barang lainnya	-	151.73	129.43
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	-	103.74	103.00
	a. Listrik	-	102.75	102.35
	b. Gas	-	116.85	121.87
	c. Air Bersih	-	106.85	102.90
4	BANGUNAN	-	118.46	119.67
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	-	107.34	112.61
	a. Perdagangan	-	107.58	112.95
	b. Hotel	-	100.75	116.83
	c. Restoran	-	106.43	109.71
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	107.28	104.33
	a. Pengangkutan	-	107.62	103.97
	1) Angkutan Rel	-	108.99	110.78
	2) Angkutan Jalan Raya	-	102.91	102.25
	3) Angkutan Laut	-	0.00	0.00
	4) Angkutan Udara	-	0.00	0.00
	5) Jasa Penunjang Angkutan	-	109.89	107.91
	b. Komunikasi	-	105.71	105.91
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	-	115.10	104.24
	a. Bank	-	126.12	96.43
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	-	113.39	109.83
	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-
	c. Sewa Bangunan	-	114.60	103.41
	d. Jasa Perusahaan	-	107.38	108.26
8	JASA - JASA	-	104.05	102.11
	a. Pemerintahan Umum	-	102.27	101.23
	b. Swasta	-	107.13	103.55
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	-	108.71	100.08
	2) Hiburan dan Rekreasi	-	108.43	106.97
	3) Perorangan dan Rumah tangga	-	104.10	107.40
Produk Domestik Regional Bruto		-	108.10	109.02

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Utara

**Tabel. 7.5. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	100.00	98.47	110.83
	a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	71.52	74.23
	b. Tanaman Hias	100.00	125.00	218.75
	c. Peternakan	100.00	111.01	96.48
	d. Perikanan	100.00	114.85	133.29
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	117.76	145.70
	Industri Tanpa Migas			
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	100.00	145.98	205.44
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	100.00	95.90	104.57
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	100.00	137.17	151.75
	4) Kertas dan Barang Cetak	100.00	111.89	120.29
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	100.00	96.02	109.37
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	100.00	162.96	221.15
	7) Logam Dasar Besi & Baja	100.00	143.17	204.95
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	137.31	181.87
	9) Barang lainnya	100.00	157.80	212.96
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	100.00	109.44	119.80
	a. Listrik	100.00	104.74	111.10
	b. Gas	100.00	116.99	151.84
	c. Air Bersih	100.00	133.56	161.42
4	BANGUNAN	100.00	124.06	165.73
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.00	116.33	133.47
	a. Perdagangan	100.00	115.89	132.10
	b. Hotel	100.00	118.03	148.39
	c. Restoran	100.00	119.20	141.30
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	110.24	119.84
	a. Pengangkutan	100.00	109.98	117.14
	1) Angkutan Rel	100.00	111.51	126.74
	2) Angkutan Jalan Raya	100.00	105.51	110.75
	3) Angkutan Laut	-	-	-
	4) Angkutan Udara	-	-	-
	5) Jasa Penunjang Angkutan	100.00	121.47	145.39
	b. Komunikasi	100.00	111.40	131.48
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	120.42	140.93
	a. Bank	100.00	138.07	146.82
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.00	119.57	156.13
	Jasa Penunjang Keuangan			
	c. Sewa Bangunan	100.00	118.06	134.40
	d. Jasa Perusahaan	100.00	117.83	144.70
8	JASA - JASA	100.00	112.71	132.67
	a. Pemerintahan Umum	100.00	109.59	131.01
	b. Swasta	100.00	118.10	135.54
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	100.00	119.89	135.00
	2) Hiburan dan Rekreasi	100.00	118.08	134.93
	3) Perorangan dan Rumah tangga	100.00	115.38	136.66
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	116.62	140.16

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Utara

**Tabel. 7.6. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha**

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	100.00	86.78	85.47
	a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	60.59	61.59
	b. Tanaman Hias	100.00	106.25	156.25
	c. Peternakan	100.00	107.05	85.02
	d. Perikanan	100.00	102.64	100.04
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	107.35	117.22
	Industri Tanpa Migas			
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	100.00	137.72	175.59
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	100.00	93.11	91.25
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	100.00	127.01	128.28
	4) Kertas dan Barang Cetak	100.00	103.75	101.68
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	100.00	86.50	94.29
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	100.00	153.74	190.63
	7) Logam Dasar Besi & Baja	100.00	137.67	191.10
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	116.52	131.63
	9) Barang lainnya	100.00	151.73	196.38
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	100.00	103.74	106.85
	a. Listrik	100.00	102.75	105.17
	b. Gas	100.00	116.85	142.41
	c. Air Bersih	100.00	106.85	109.95
4	BANGUNAN	100.00	118.46	141.76
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.00	107.34	120.88
	a. Perdagangan	100.00	107.58	121.52
	b. Hotel	100.00	100.75	117.70
	c. Restoran	100.00	106.43	116.77
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	107.26	111.90
	a. Pengangkutan	100.00	107.62	111.89
	1) Angkutan Rel	100.00	108.99	120.74
	2) Angkutan Jalan Raya	100.00	102.91	105.23
	3) Angkutan Laut	-	-	-
	4) Angkutan Udara	-	-	-
	5) Jasa Penunjang Angkutan	100.00	109.89	118.58
	b. Komunikasi	100.00	105.71	111.95
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	115.10	119.99
	a. Bank	100.00	126.12	121.61
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.00	113.39	124.54
	Jasa Penunjang Keuangan			
	c. Sewa Bangunan	100.00	114.60	118.50
	d. Jasa Perusahaan	100.00	107.38	116.25
8	JASA - JASA	100.00	104.05	106.24
	a. Pemerintahan Umum	100.00	102.27	103.53
	b. Swasta	100.00	107.13	110.93
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	100.00	108.71	108.79
	2) Hiburan dan Rekreasi	100.00	108.43	115.99
	3) Perorangan dan Rumah tangga	100.00	104.10	111.81
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	108.10	117.85

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Utara

**Tabel. 7.7. Indeks Harga Implisit Produk Domestik
Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha**

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	100.00	113.47	129.68
	a. Tanaman Bahan Makanan	100.00	118.05	120.51
	b. Tanaman Hias	100.00	117.65	140.00
	c. Peternakan	100.00	103.70	113.47
	d. Perikanan	100.00	111.89	133.23
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	109.69	124.30
	Industri Tanpa Migas			
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	100.00	106.00	117.00
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	100.00	103.00	114.60
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	100.00	108.00	118.30
	4) Kertas dan Barang Cetak	100.00	107.84	118.30
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	100.00	111.00	116.00
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	100.00	106.00	116.01
	7) Logam Dasar Besi & Baja	100.00	104.00	107.25
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	117.84	138.17
	9) Barang lainnya	100.00	104.00	108.44
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	100.00	105.49	112.12
	a. Listrik	100.00	101.93	105.64
	b. Gas	100.00	100.12	106.62
	c. Air Bersih	100.00	124.99	146.81
4	BANGUNAN	100.00	104.73	116.91
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.00	108.37	110.42
	a. Perdagangan	100.00	107.73	108.71
	b. Hotel	100.00	117.15	126.07
	c. Restoran	100.00	112.00	121.01
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	102.78	107.09
	a. Pengangkutan	100.00	102.19	104.69
	1) Angkutan Rel	100.00	102.31	104.97
	2) Angkutan Jalan Raya	100.00	102.53	105.25
	3) Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00
	4) Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
	5) Jasa Penunjang Angkutan	100.00	110.54	122.61
	b. Komunikasi	100.00	105.38	117.44
7	KEUANGAN, PERSEWAAN BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	104.62	117.45
	a. Bank	100.00	109.48	120.73
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.00	105.45	125.37
	Jasa Penunjang Keuangan			
	c. Sewa Bangunan	100.00	103.02	113.41
	d. Jasa Perusahaan	100.00	109.73	124.47
8	JASA - JASA	100.00	108.32	124.87
	a. Pemerintahan Umum	100.00	107.15	126.54
	b. Swasta	100.00	110.24	122.19
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	100.00	110.29	124.10
	2) Hiburan dan Rekreasi	100.00	108.90	116.33
	3) Perorangan dan Rumah tangga	100.00	110.83	122.22
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	107.88	118.93

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Utara

**Tabel. 7.8. Distribusi Persentase Produk Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	0.42	0.36	0.33
	a. Tanaman Bahan Makanan	0.16	0.10	0.08
	b. Tanaman Hias	0.00	0.00	0.00
	c. Peternakan	0.00	0.00	0.00
	d. Perikanan	0.26	0.26	0.25
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	52.54	53.06	54.62
	Industri Tanpa Migas			
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	5.58	6.98	8.17
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	22.39	18.41	16.70
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.97	1.15	1.06
	4) Kertas dan Barang Cetakan	0.47	0.45	0.40
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	3.84	3.16	3.00
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	0.57	0.80	0.90
	7) Logam Dasar Besi & Baja	0.13	0.16	0.19
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	18.27	21.51	23.71
	9) Barang lainnya	0.33	0.44	0.50
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	1.48	1.39	1.26
	a. Listrik	1.21	1.09	0.96
	b. Gas	0.04	0.04	0.04
	c. Air Bersih	0.22	0.26	0.26
4	BANGUNAN	5.96	6.34	7.04
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	15.98	15.94	15.22
	a. Perdagangan	13.79	13.70	12.99
	b. Hotel	0.23	0.24	0.25
	c. Restoran	1.96	2.01	1.98
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12.68	11.99	10.84
	a. Pengangkutan	10.29	9.71	8.60
	1) Angkutan Rel	0.01	0.01	0.01
	2) Angkutan Jalan Raya	2.70	2.44	2.13
	3) Angkutan Laut	6.48	6.11	5.32
	4) Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
	5) Jasa Penunjang Angkutan	1.10	1.15	1.14
	b. Komunikasi	2.39	2.28	2.24
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.44	5.62	5.47
	a. Bank	0.56	0.66	0.58
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.17	1.20	1.30
	Jasa Penunjang Keuangan			
	c. Sewa Bangunan	3.40	3.44	3.26
	d. Jasa Perusahaan	0.31	0.32	0.32
8	JASA - JASA	5.50	5.31	5.21
	a. Pemerintahan Umum	3.48	3.27	3.25
	b. Swasta	2.02	2.04	1.95
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	1.03	1.06	0.99
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.32	0.32	0.30
	3) Perorangan dan Rumah tangga	0.67	0.67	0.66
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	100.00	100.00

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

Utara

**Tabel. 7.9. Distribusi Persentase Produk Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha**

NO.	LAPANGAN USAHA	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	0.42	0.34	0.31
	a. Tanaman Bahan Makanan	0.16	0.09	0.08
	b. Tanaman Hias	0.00	0.00	0.00
	c. Peternakan	0.00	0.00	0.00
	d. Perikanan	0.26	0.25	0.22
2	INDUSTRI PENGOLAHAN	52.54	52.18	52.26
	Industri Tanpa Migas			
	1) Makanan, Minuman & Tembakau	5.58	7.10	8.31
	2) Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki	22.39	19.28	17.33
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.97	1.15	1.06
	4) Kertas dan Barang Cetak	0.47	0.45	0.40
	5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	3.84	3.07	3.07
	6) Semen dan Barang Galian bukan logam	0.57	0.81	0.92
	7) Logam Dasar Besi & Baja	0.13	0.16	0.21
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	18.27	19.69	20.41
	9) Barang lainnya	0.33	0.46	0.54
3	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	1.48	1.42	1.34
	a. Listrik	1.21	1.15	1.08
	b. Gas	0.04	0.04	0.05
	c. Air Bersih	0.22	0.22	0.21
4	BANGUNAN	5.96	6.53	7.17
5	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	15.98	15.87	16.39
	a. Perdagangan	13.79	13.72	14.21
	b. Hotel	0.23	0.22	0.23
	c. Restoran	1.96	1.93	1.95
6	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12.68	12.58	12.04
	a. Pengangkutan	10.29	10.25	9.77
	1) Angkutan Rel	0.01	0.01	0.01
	2) Angkutan Jalan Raya	2.70	2.57	2.41
	3) Angkutan Laut	6.48	6.55	6.25
	4) Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00
	5) Jasa Penunjang Angkutan	1.10	1.12	1.11
	b. Komunikasi	2.39	2.34	2.27
7	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.44	5.79	5.54
	a. Bank	0.56	0.65	0.58
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.17	1.23	1.23
	Jasa Penunjang Keuangan			
	c. Sewa Bangunan	3.40	3.61	3.42
	d. Jasa Perusahaan	0.31	0.31	0.31
8	JASA - JASA	5.50	5.29	4.96
	a. Pemerintahan Umum	3.48	3.29	3.06
	b. Swasta	2.02	2.00	1.90
	1) Sosial dan Kemasyarakatan	1.03	1.03	0.95
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.32	0.32	0.31
	3) Perorangan dan Rumah tangga	0.67	0.65	0.64
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	100.00	100.00

*) Angka Perbaikan

Utara

**) Angka Sementara

**Tabel. 7.10. Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Per Kapita
Atas Dasar Harga Konstan 1993**

NO.	U R A I A N	1993 *)	1994 *)	1995 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU				
1	Produk Domestik Regional Bruto Harga Pasar (Juta Rupiah)	11,215,102	13,078,557	15,718,590
2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	7,606,914	8,635,732	10,106,208
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993				
1	Produk Domestik Regional Bruto Harga Pasar (Juta Rupiah)	11,215,102	12,123,717	13,217,066
2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	7,606,914	8,005,254	8,497,863
	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu orang)	1,474.33	1,514.47	1,555.34

Utara

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

**Tabel. 7.11 : Inflasi Bulanan Per Kelompok Komoditi
Di DKI Jakarta Tahun 1996/1997 (%)**

Bulan	KOMODITI				INDONESIA	
	Makanan	Perumahan	Sandang	Barang dan Jasa	Umum	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari 96	7.59	0.59	3.45	1.34	3.23	2.16
Februari	5.40	0.40	1.07	0.24	2.03	1.71
Maret 96	-4.38	0.85	0.07	0.05	-10.16	-0.61
April 96	-1.86	0.14	0.69	5.62	0.93	0.78
Mei 96	0.13	0.35	1.13	0.10	0.31	0.06
Juni 96	-0.09	0.13	0.08	0.05	0.04	-0.07
Juli 96	0.85	0.51	0.81	0.54	0.65	0.68
Agustus 96	-0.34	0.00	0.30	0.52	0.06	0.27
September 9	-0.84	0.30	0.59	0.04	-0.09	-0.04
Oktober 96	-0.12	0.16	0.11	0.48	0.15	0.41
Nopember 96	2.30	0.02	0.08	0.00	0.72	0.57
Desember 96	0.85	0.05	0.89	0.01	0.38	0.55
Januari 97	1.69	0.15	0.84	1.71	1.11	1.03
Februari 97	3.67	0.00	1.36	0.73	1.49	1.05
Maret 97	-1.20	-0.08	0.05	-0.73	-0.59	-0.12

Tabel. 7.12 : Inflasi Kumulatif Menurut Kelompok Komoditi (%)
Tahun 1992/1993 - 1996/1997

TAHUN	MAKANAN	PERUMAHAN	SANDANG	BARANG DAN JASA	UMUM
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996/1997	5,04	1.73	6.93	9.07	5.16
1995/1996	16.44	6.99	8.78	8.15	10.30
1994/1995	10.93	12.31	5.42	6.13	9.47
1993/1994	6,68	11,58	9,26	2,49	7,29
1992/1993	14,56	10,23	15,99	8,24	11.50

Tabel. 7.13 : Inflasi Kumulatif Menurut Kelompok Komoditi (%)
Tahun 1992 - 1996

TAHUN	MAKANAN	PERUMAHAN	SANDANG	BARANG DAN JASA	UMUM
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	9.49	3.50	9.27	8.99	7.25
1995	15.51	6.72	6.87	7.55	9.54
1994	15.63	11.32	8.55	5.43	10.56
1993	4.63	17.74	8.27	8.48	10.28
1992	7.30	3.99	12.49	2.59	5.46

**Tabel. 7.14 : Penerimaan Pajak Daerah, Tahun Anggaran 1992/1993
S/D 1996/1997 Kapem Kas Daerah Kodya Jakarta Utara.
(000) Rupiah**

JENIS PENERIMAAN		Th 1992/1993	Th 1993/1994	Th 1994/1995	Th 1995/1996	Th 1996/1997
A. PAJAK DAERAH						
1	Potong Hewan	850	743	664	756	554
2	Pembangunan I	2.042.841	2.573.877	4.405.123	6.255.654	7.492.438
3	Pajak Radio	-	6.696	2.888	11.024	2.006
4	P.B.A.	8.861	10.532	16.871	15.369	6.158
5	Pajak Hiburan	1.240.000	1.622.781	1.875.281	1.636.358	1.649.999
6	Pajak Reklame	581.170	1.075.377	1.371.270	2.586.551	3.690.910
7	Pajak Anjing	5.973	5.132	1.758	4.675	4.695
8	P.M.K.	2.369	3.304	2.877	3.781	4.130
9	K.T.B.M.	161	82	102	141	1.250
10	Pajak A3.	3.998	3.166	10.110	13.822	8.012
11	B.B.N.A3.	20	-	37.470	950	5.800
Sub Jumlah Pajak		3.886.243	5.301.690	7.724.414	10.529.081	12.865.952
DENDA PAJAK						
1	Denda PB I	389	505	565	10.495	9.369
2	Denda PTO	620	146	4.498	-	196
3	Denda reklame	7.377	8.778	20.402	27.092	38.311
4	Denda Pjk. Anjing	8	39	59	-	3
5	Denda Pajak A3	46	-	-	-	-
6	Denda BBN A3	3	-	-	-	-
7	Denda Pajak Radio	-	29	-	-	-
8	Denda KTBM	-	28	-	-	-
9	Denda PBA	-	-	200	81	-
10	Denda PMK	-	-	4	-	-
Sub Jumlah Denda		8.443	9.525	25.728	37.668	47.879
Jumlah Pajak dan Denda		3.894.686	5.311.215	7.750.142	10.566.749	12.913.831

Sumber : Kantor Dispenda Kodya Jakarta Utara

**Tabel. 7.15 : Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 1992/1993
S/D 1996/1997 Kapem Kas Daerah Kodya Jakarta Utara
(000) Rupiah**

JENIS PENERIMAAN		Th 1992/1993	Th 1993/1994	Th 1994/1995	Th 1995/1996	Th 1996/1997
B. RETRIBUSI DAERAH						
1	- Pengujian KTB	648	-	-	-	-
2	- Dipenda	4.423	2.100	50	-	-
3	- Pelmas	42.682	41.853	87.917	142.968	129.884
4	- Kependudukan	588.701	513.071	802.796	641.470	761.354
5	- Catatan Sipil	43.074	75.509	115.941	190.562	173.065
6	- U.U.G.	5.677	6.777	8.179	13.355	24.500
7	- Rumah Kost	-	-	-	-	1.350
8	- Kebersihan	199.794	302.987	382.902	636.602	577.790
9	- Olah Raga	47.260	54.145	54.294	51.696	82.675
10	- Kaki Lima	180.422	220.169	304.830	286.950	193.647
11	- Sosial	680	680	690	1.415	2.165
12	- R.S.U.D. Koja	667.611	1.021.183	1.394.540	2.140.406	2.891.258
13	- Tenaga Kerja/Pramuwisma	12.426	10.080	14.046	23.188	29.656
14	- Kesehatan	132.470	135.497	139.237	190.655	342.008
15	- Tata Kota	826.963	910.466	1.244.707	910.166	649.568
16	- Peng. Pemb. Kota	5.022.162	6.790.126	8.659.728	9.273.460	9.453.163
17	- Sudin P.U.	-	-	-	-	321
18	- Pariwisata	11.165	28.355	37.342	57.045	71.040
19	- Perikanan	-	615.565	568.249	2.209.491	3.026.910
20	- Peternakan	7.361	7.372	6.846	11.534	34.382
21	- Ret. Parkir	-	-	58.458	424.354	377.873
22	- Prakuifikasi	47.650	62.585	129.990	86.775	41.575
23	- Sisa UUDP	50.540	35.524	38.909	389.468	1.212.756
24	- Uang Gambar	105.600	122.765	73.050	130.100	83.625
25	- Hasil Lelang	250	97.330	164.128	120.575	305.710
26	- Aset DKI	-	1.895	-	-	-
27	- Sumur Bor	-	320.173	-	-	2.592.341
28	- T.P.T.G.R.	160	26.450	90.301	672	-
29	- Jam Reklame	15.630	188.221	29.260	39.715	68.838
30	- Jam Pendatang Baru	239.389	3.595	184.981	190.769	128.358
31	- Leges - Leges	2.043	5.372	5.450	6.575	12.268
32	- jasa Giro	1.733	-	337	-	-
33	- Biaya Operasional	14.176	120	-	-	-
34	- Radio Komersil	-	-	-	-	-
35	- Reg. K.T.B.M.	-	-	1.449	-	-
36	- Dinas Kebakaran	-	-	-	516	-
Sub jumlah Retribusi		8.270.690	11.599.965	14.598.607	18.170.482	23.268.080
Jumlah Pajak dan Retribusi		12.165.376	16.911.180	22.348.749	28.737.231	36.181.911

Sumber : Kantor Dispenda Kodya Jakarta Utara

TABEL. 7.16 : Penerimaan Pajak Per Kantor Inspeksi Dalam Lingkungan Kantor Wilayah IV DJBC Jakarta Tahun Anggaran 1996/1997

KANTOR INSPEKSI (1)	PPN IMPOR (Rp) (2)	PPnBM (Rp) (3)	PPh Pasal 22 (Rp) (4)	JUMLAH (Rp) (5)
TANJUNG PRIOK I	347.404.618.826	9.162.646.516	92.702.309.227	449.269.574.569
TANJUNG PRIOK II	1.224.356.039.000	22.193.298.000	362.282.802.000	1.608.832.139.000
TANJUNG PRIOK III	1.744.675.809.000	51.572.216.000	523.249.822.000	2.319.497.847.000
KEMAYORAN	135.299.865.966	2.627.144.520	35.414.819.816	173.341.830.302
HALIM P.KUSUMA	1.045.974.667	10.118.130	241.062.396	1.297.155.193
PASAR BARU	714.462.805	72.368.300	433.758.749	1.220.589.854
JUMAH	3.453.496.770.264	85.637.791.466	1.014.324.574.188	4.553.459.135.918

*) Sumber : Laporan Tahunan Kantor Inspeksi

**Tabel. 7.17 : Penermaan Bea Dan Cukai Per Kantor Inspeksi
Dalam Lingkungan Kantor Wilayah IV DJBC Jakarta
Tahun Anggaran 1996 / 1997**

Kantor Inspeksi	Bea Masuk				J U M L A H
	Bea Masuk (Rp) (2)	Tambahan (Rp) (3)	C u k a i (Rp) (4)	Lain-lain (Rp) (5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok I	179.189.951.473	479.810.338	111.205.710	337.734.718	180.118.702.239
Tanjung Priok II	563.504.115.000	2.917.476.000	462.305.000	1.236.130.000	568.120.026.000
Tanjung Priok III	870.466.341.000	6.264.708.000	1.073.695.000	1.077.644.000	878.882.388.000
Kemayoran	219.554.288.490	12.840.876		305.623.629	219.872.752.995
Halim P.Kusuma	1.247.461.353		58.490.710.635	5.663.607	59.743.835.595
Pasar Baru	642.930.877	12.148	80.827		643.023.852
J U M L A H	1.834.605.088.193	9.674.847.362	60.137.997.172	2.962.795.954	1.907.380.728.681

Sumber : Dirjen Bea dan Cukai Kantor Wilayah IV

Tabel. 7.18 : Sentra Industri Kecil, Unit Usaha, Tenaga Kerja Dan Investasi Di Kotamadya Jakarta Utara 1996

NAMA SENTRA	UNIT	TENAGA	INVESTASI
	USAHA	KERJA	(000 RP)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. PANGAN			
1 Sentra Ikan Asin Muara Angke	199	995	42.500
2 Sentra Ikan Asin Kep. Seribu	13	39	3.850
3 Sentra Ikan Asin Kali Baru	78	174	41.910
4 Sentra Tahu Tempe Semper	35	149	66.608
5 Sentra Tahu Tempe Sungai Bambu	77	157	34.300
6 Sentra Tahu Tempe Sunter Barat	90	181	40.905
7 Sentra Tahu Tempe Sunter Timur	92	185	42.350
8 Sentra Tahu Tempe Kelapa Gading	135	303	48.207
9 Sentra Tahu Tempe Pejagalan	80	164	29.300
II. SANDANG KULIT			
1 Sentra Kompleksi Koja	42	456	563.000
2 Sentra Kompleksi Pademangan	25	98	17.870
III. KERAJINAN DAN UMUM			
1 Sentra Kerajinan Kerang Pasar Ikan	12	18	3.800
2 Sentra Topi Laken Kebon Bawang	87	261	10.200
3 Sentra Aneka Kerajinan Pasar Seni Jaya Ancol	39	93	7.800
4 Sentra Kapal Kayu Kep.Seribu	28	56	12.000
5 Sentra Kapal Kayu Kali Baru	23	115	1.000
IV. LOGAM			
1 Sentra Meubel Sungai Bambu (Komerap)	38	152	35.400
2 Sentra las ketok duco (Kopelad)	30	132	87.500
J U M L A H	1123	3728	1.088.500

Sumber : Kandep Perindag Kodya Jakarta Utara

**TABEL. 7.19. JUMLAH SURAT IJIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) YANG DITERBITKAN
DI KOTAMADYA JAKARTA UTARA, AKHIR DESEMBER 1996**

KECAMATAN	PEDAGANG KECIL	PEDAGANG MENENGAH	PEDAGANG BESAR	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penjaringan	226	154	107	487
Pademangan	145	76	85	306
Tanjung Priok	194	134	114	442
Koja	154	43	42	239
Kelapa Gading	108	89	121	318
Cilincing	87	37	21	145
Kep. Seribu	1	-	-	1
JUMLAH	915	533	490	1.938

**Tabel. 7.20. Sentra Industri Kecil, Unit Usaha, Tenaga Kerja,
Per Kecamatan Di Kodya Jakarta Utara Akhir
Tahun 1996**

Kecamatan	Jumlah Usaha	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Penjaringan	5	392	1466
Pademangan	2	64	191
Tanjung Priok	6	384	926
Koja	3	107	737
Kelapa Gading	1	135	303
Cilincing	-	-	-
Kepulauan Seribu	2	41	95
Jumlah	19	1123	3718

**Tabel. 7.21. Perkembangan Industri Kecil, Non Fasilitas,
PMDN Dan PMA, Di Kotamadya Jakarta Utara
Tahun 1990 s/d 1995**

Industri	Tahun	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Investasi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil	1990	2.555	34.204	113.701.629,00
	1991	2.784	37.440	116.504.028,15
	1992	2.879	38.942	127.477.216,40
	1993	3.000	40.717	132.221.442,70
	1994	3.107	42.286	137.068.497,20
	1995	3.173	43.270	142.110.730,00
Non Fasilitas	1990	188	30.495	460.086.625,40
	1991	220	38.448	576.872.406,60
	1992	220	38.720	502.040.095,40
	1993	242	39.266	597.686.183,40
	1994	248	39.480	602.587.858,40
	1995	253	39.998	611.312.850,40
PMDN	1990	110	26.075	796.905.176,50
	1991	114	26.750	806.015.863,00
	1992	115	27.170	838.051.863,00
	1993	119	28.098	878.577.503,00
	1994	121	29.780	888.113.664,00
	1995	121	29.309	888.113.664,00
PMA	1990	14	23.517	650.647.857,00
	1991	49	25.303	688.010.763,00
	1992	50	25.609	689.714.763,00
	1993	54	26.780	753.714.763,00
	1994	54	26.780	753.714.763,00
	1995	55	27.686	756.961.983,00

Tabel 7.22. Jumlah Unit Usaha Tenaga Kerja Dan Investasi Pada PMA, PMDN
Swasta Nasional Industri Kecil Tahun 1996
Di Kotamadya Jakarta Utara

No	Kecamatan	PMA				Swasta Nasional				Industri Kecil			
		Unit Usaha (2)	Tenaga Kerja (3)	Investasi (Rp.000) (4)	Unit Usaha (5)	Tenaga Kerja (6)	Investasi (Rp.000) (7)	Unit Usaha (8)	Tenaga Kerja (9)	Investasi (Rp.000) (10)	Unit Usaha (11)	Tenaga Kerja (12)	Investasi (Rp.000) (13)
1	Penjaringan	9	3.867	43.816.500	30	4.531	107.054.773	109	18548	174.402.468,9	1.530	25.418	89.470.334,7
2	Padenangan	6	4.453	20.234.500	16	4.029	42.038.965	15	1610	26.860.064,8	274	4.020	10.126.591,8
3	Tanjung Priok	23	13.430	382.506.706	45	12.343	266.557.104,2	79	14827	252.629.745,7	613	5.682	21.068.757,0
4	Koja	-	-	-	1	56	1.331.000	21	618	12.165.373,0	246	4.853	8.869.229,0
5	Kelapa Gading	6	1.756	37.525.372	12	2.507	72.113.304	20	3092	43.256.724,0	236	1.458	5.172.214,5
6	Cilincing	12	4.609	95.519.350	18	5.994	399.386.077	14	1775	104.838.838,0	351	2.886	11.766.813,5
7	Kep. Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41	95	15.850
Jumlah		56	28.686	761.713.928	122	29.460	890.481.225	258	40.470	613.055.214	3.291	44.412	146.489.790,5

Keterangan :

Data PMA dan PMDN di atas belum termasuk yang berada di PT (Persero) Kawasan Berikat Dimana

Cakung : PMA 32 Unit Usaha

PMDN 80 Unit Usaha

T. Priok : PMA 2 Unit Usaha

PMDN 11 Unit Usaha

Marunda : PMA 3 Unit Usaha

PMDN 12 Unit Usaha

Tabel. 7.23 : Banyaknya Koperasi Dan Jumlah Anggota Koperasi Di Kotamadya Jakarta Utara 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Kop. Konsumsi		Kop. Produksi		Kop. Simpan Pinjam		Kop. Serba Usaha		Jumlah	
		Jml Anggota		Jml Anggota		Jml Anggota		Jml Anggota		Jml Anggota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01	Kamal Muara	-	-	1	35	1	60	1	86	3	181
02	Kapuk Muara	-	-	-	-	-	-	1	208	1	208
03	Pejagalan	5	445	-	-	2	540	3	2,174	10	3,159
04	Pluit	-	-	-	-	4	1,563	1	70	5	1,633
05	Penjaringan	-	-	-	-	2	2,010	1	495	3	21,505
	Penjaringan	5	445	1	35	9	4,173	7	3,033	22	26,686
06	Pademangan Tmr	-	-	-	-	5	196	4	92	9	288
07	Pademangan Brt	-	-	-	-	3	602	1	4	4	606
08	Ancol	-	-	-	-	-	-	1	82	1	82
	Pademangan	-	-	-	-	8	798	6	178	14	976
09	Sunter Agung	-	-	-	-	-	-	1	159	1	159
10	Sunter Jaya	-	-	3	262	-	-	1	120	4	382
11	Kebon Bawang	-	-	-	-	1	62	1	71	2	133
12	Papango	-	-	-	-	1	75	1	150	2	225
13	Warakas	-	-	-	-	1	102	-	-	1	102
14	Sungai Bambu	-	-	-	-	1	160	1	41	2	201
15	Tanjung Priok	4	600	-	-	7	1,943	1	158	12	2,701
	Tanjung Priok	4	600	3	262	11	2,342	6	699	24	3,903
16	Tugu Selatan	-	-	-	-	-	-	1	120	1	120
17	Tugu Utara	-	-	-	-	3	408	1	75	4	483
18	Rawa Badak Sel.	-	-	-	-	-	-	1	120	1	120
19	Rawa Badak Utara	1	203	-	-	1	80	1	97	3	380
20	Lagoa	-	-	-	-	1	42	1	495	2	537
21	Koja	-	-	-	-	3	-	1	243	4	243
	Koja	1	203	-	-	8	530	6	1,150	15	1,883
22	Kelp Gading Brt	1	19	1	30	-	-	2	64	4	113
23	Kelp Gading Tmr	1	12	1	14	1	13	1	9	4	48
24	Pegangsaan Dua	1	11	-	-	1	19	1	16	3	46
	Kelapa Gading	3	42	2	44	2	32	4	89	11	207
25	Sukapura	-	-	-	-	1	213	1	75	2	288
26	Rorotan	-	-	-	-	-	-	1	213	1	213
27	Marunda	-	-	-	-	-	-	1	292	1	292
28	Cilincing	-	-	-	-	-	-	1	250	1	250
29	Semper Timur	-	-	-	-	2	528	1	223	3	751
30	Semper Barat	-	-	-	-	-	-	1	175	1	175
31	Kali Baru	-	-	-	-	-	-	1	150	1	150
	Cilincing	-	-	-	-	3	741	7	1,378	10	2,119
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-	1	153	1	153
33	P. Utung Jawa	-	-	-	-	-	-	1	60	1	60
34	P. Panggang	-	-	-	-	-	-	1	60	1	60
35	P. Kelapa	-	-	-	-	-	-	1	70	1	70
	Pulau Seribu	-	-	-	-	-	-	4	343	4	343
	Jakarta Utara	13	1,290	6	341	41	8,616	40	6,870	100	36,117

Tabel. 7.24 : Jumlah Koperasi Dirinci Menurut Kelompok Koperasi Tahun 1996

KELOMPOK KOPERASI		KLASIFIKASI			BDK	TDK	BEKU	JML
		A	B	C				
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I WILAYAH ADMINISTRASI								
1	Koperasi Serba Usaha	12	18	6	-	-	1	37
2	Koperasi Pedagang Pasar	16	4	3	-	-	2	25
3	Koperasi Wanita	-	1	-	-	-	1	2
4	Koperasi Pemuda							
4.1	Pemuda	-	-	-	1	-	-	1
4.2	Pramuka	-	-	-	1	-	-	1
II LEMBAGA/ KEDINASAN								
1	KOPERASI KARYAWAN							
1.1	Karyawan Swasta	8	66	22	100	14	12	222
1.2	Karyawan BUMN/ BUMD	11	18	1	8	-	4	42
2	KOPERASI FUNGSIONAL							
2.1	Pegawai Negeri Sipil	8	29	3	5	3	2	50
2.2	Angkatan Darat	2	5	1	-	-	1	9
2.3	Angkatan Laut	1	3	-	-	-	-	4
2.4	Angkatan Udara	-	1	-	-	-	-	1
2.5	Angkatan Kepolisian	2	2	-	-	1	-	5
2.6	Mabes ABRI/ Hankam	1	-	-	-	-	-	1
3	KOPERASI SEKOLAH							
3.1	Mahasiswa	-	1	-	2	-	-	3
3.2	Pondok Pesantren	-	-	-	5	-	-	5
III KEGIATAN USAHA/KOMODITI								
1	KOPERASI JASA							
1.1	Jasa Simpan Pinjam	2	8	5	3	5	-	23
1.2	Jasa Lainnya	-	5	1	6	-	-	12
1.3	Angkutan Darat	-	1	-	-	-	-	1
1.4	Angkutan Laut	1	1	-	-	-	-	2
2	KOPINKRA							
2.1	Industri	-	1	-	-	-	-	1
2.2	Kerajinan Rakyat	-	4	2	3	2	-	11
3	KOPERASI PERTANIAN							
3.1	Pertanian	-	-	1	1	-	-	2
3.2	Peternakan	-	-	-	-	-	1	1
3.3	Perikanan	-	1	-	-	-	-	1
3.4	Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-
IV ANEKA KOPERASI								
1	Kop. Pensiunan	-	2	1	1	-	-	4
2	Kop. Lain-lain	-	12	12	7	1	2	34
JUMLAH I		64	183	58	143	26	26	500
Siswa Sekolah		-	-	-	-	26	-	26
JUMLAH II		64	183	58	143	52	26	526

Sumber Data : Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil
Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel. 7.25 : Keragaan Koperasi Wilayah Kotamadya
Jakarta Utara Per 31 Desember 1996**

	URAIAN	SATUAN	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Koperasi	Buah	526
2	Jumlah Anggota Penuh	Orang	195,848
3	Jumlah Calon Anggota	Orang	95,462
4	Jumlah Simpanan	Rupiah	37,734,392,700
5	Jumlah Cadangan	Rupiah	9,099,980,670
6	Jumlah Dana-dana	Rupiah	4,055,132,851
7	Jumlah Volume Usaha	Rupiah	145,564,573,825
8	Jumlah Hutang	Rupiah	20,589,472,800
9	Jumlah Piutang	Rupiah	56,513,628,360
10	Jumlah Sisa Hasil Usaha	Rupiah	14,419,492,220

Sumber Data : Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan
Pengusaha Kecil Kotamadya Jakarta Utara

**Tabel. 7.26 : Jumlah Koperasi Per Kecamatan
Wilayah Kotamadya Jakarta Utara
Per : 31 Desember 1996**

KECAMATAN	KLASIFIKASI					JUMLAH
	A	B	C	BDK	NON KLAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Penjaringan	14	55	7	17	12	105
2 Pademangan	9	18	9	19	17	72
3 Tanjung Priok	16	62	15	34	18	145
4 K o j a	12	4	15	30	2	63
5 Kelapa Gading	3	15	5	9	14	46
6 Cilincing	9	26	7	33	15	90
7 Kepulauan Seribu	1	3	-	1	-	5
J U M L A H	64	183	58	143	78	526

Sumber Data : Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil
Kotamadya Jakarta Utara

Tabel. 7.27 : Banyaknya Pasar Inpres, Pasar Lingkungan, Lokasi Dan Jumlah Pedagang Kaki Lima, Pasar Swalayan, Mall, Waserba Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Pasar Inpres	Pasar Lingkungan	Lokasi Pedagang Kaki Lima	Jumlah Pedagang Kaki Lima	Pasar Swalayan	Mall	Waserba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kamal Muara	-	-	-	-	-	-	1
02	Kapuk Muara	-	-	-	36	-	-	-
03	Pejagalan	1	-	3	115	-	-	-
04	Pluit	3	-	2	4	75	3	1
05	Penjaringan	-	2	2	136	-	-	-
Penjaringan		4	2	7	291	75	3	2
06	Pademangan Tmr	1	1	5	242	1	-	6
07	Pademangan Brt	1	2	5	450	2	-	26
08	Ancoi	1	1	4	464	1	2	32
Pademangan		3	4	14	1,156	4	2	64
09	Sunter Agung	1	2	2	185	5	1	2
10	Sunter Jaya	-	1	1	31	1	-	-
11	Kebon Bawang	1	-	1	32	1	-	2
12	Papanggo	1	1	1	79	2	1	1
13	Warakas	-	2	1	32	-	-	1
14	Sungai Bambu	1	-	-	27	2	-	1
15	Tanjung Priok	1	-	3	104	-	-	2
Tanjung Priok		5	6	11	490	11	2	9
16	Tugu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
17	Tugu Utara	3	-	1	160	1	-	1
18	Rawa Badak Sel.	1	1	1	75	-	-	7
19	Rawa Badak Utara	-	1	-	-	-	-	1
20	Lagoa	2	2	4	21	1	-	1
21	Koja	-	-	6	600	2	-	1
Koja		6	4	12	856	4	-	11
22	Kelp Gading Brt	-	1	-	19	-	-	1
23	Kelp Gading Tmr	1	-	1	135	3	1	-
24	Pegangsaan Dua	-	-	-	195	-	-	4
Kelapa Gading		1	1	1	349	3	1	5
25	Sukapura	1	1	1	90	-	-	-
26	Rorotan	-	1	-	30	-	-	-
27	Marunda	-	-	-	-	-	-	-
28	Cilincing	1	1	1	60	-	-	-
29	Semper Timur	-	1	-	51	-	-	-
30	Semper Barat	-	1	-	95	1	-	-
31	Kali Baru	1	1	2	95	-	-	-
Cilincing		3	6	4	421	1	-	-
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-	9
33	P. Utung Jawa	-	-	-	-	-	-	5
34	P. Panggang	-	-	-	-	-	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Seribu		-	-	-	-	-	-	14
Jakarta Utara		22	23	49	3,563	98	8	105

Tabel. 7.28 : Banyaknya Perusahaan Industri Dan Bank Di Kotamadya Jakarta Utara 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	INDUSTRI				BANK	
		Besar	Sedang	Kecil	Ruta	Pemerintah	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	81	71	40	-	-	2
02	Kapuk Muara	50	40	37	-	-	6
03	Pejagalan	7	62	175	87	1	15
04	Pluit	-	14	191	-	6	35
05	Penjarangan	43	91	-	-	-	3
	Penjarangan	181	278	443	87	7	61
06	Pademangan Tmr	-	21	42	30	1	1
07	Pademangan Brt	2	10	45	6	1	-
08	Ancol	26	25	10	6	2	49
	Pademangan	28	56	97	42	4	50
09	Sunter Agung	10	16	13	5	2	16
10	Sunter Jaya	11	24	58	142	-	2
11	Kebon Bawang	-	1	5	-	1	-
12	Papango	5	3	12	-	-	2
13	Warakas	-	2	11	12	-	-
14	Sungai Bambu	10	7	3	5	1	-
15	Tanjung Priok	17	11	5	-	3	7
	Tanjung Priok	53	64	107	164	7	27
16	Tugu Selatan	-	20	-	-	-	-
17	Tugu Utara	-	12	30	30	3	1
18	Rawa Badak Sel.	1	1	-	-	-	-
19	Rawa Badak Utara	-	-	-	-	4	-
20	Lagoa	-	-	-	1	-	1
21	Koja	1	-	-	3	1	3
	Koja	2	33	30	34	8	5
22	Kelp Gading Brt	-	3	8	-	-	8
23	Kelp Gading Tmr	1	3	7	-	1	27
24	Pegangsaan Dua	15	20	6	-	1	1
	Kelapa Gading	16	26	21	-	2	36
25	Sukapura	120	15	10	25	1	1
26	Rorotan	1	3	3	6	-	-
27	Marunda	-	2	6	8	-	-
28	Cilincing	13	8	21	-	-	1
29	Semper Timur	7	12	15	9	-	-
30	Semper Barat	2	10	65	31	-	1
31	Kali Baru	4	6	12	19	1	-
	Cilincing	147	56	132	98	2	3
32	P. Tidung	-	-	-	8	-	-
33	P. Utung Jawa	-	-	-	-	-	-
34	P. Panggang	-	-	-	7	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	6	-	-
	Pulau Seribu	-	-	-	21	-	-
	Jakarta Utara	427	513	830	446	30	182

Tabel. 7.29 : Sarana Lalu Lintas Utama, Jenis Jalan Utama Serta Dapat Tidaknya Dilalui Kendaraan Roda Empat Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	A i r		D a r a t		Dilalui Roda Empat	
			Aspal	Diperkeras	Tanah	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Kamal Muara	-	1	-	-	1	-
02	Kapuk Muara	-	1	-	-	1	-
03	Pejagalan	-	1	-	-	1	-
04	P l u i t	-	1	-	-	1	-
05	Penjaringan	-	1	-	-	1	-
	Penjaringan	-	5	-	-	5	-
06	Pademangan Tmr	-	1	-	-	1	-
07	Pademangan Brt	-	1	-	-	1	-
08	A n c o l	-	1	-	-	1	-
	Pademangan	-	3	-	-	3	-
09	Sunter Agung	-	1	-	-	1	-
10	Sunter Jaya	-	1	-	-	1	-
11	Kebon Bawang	-	1	-	-	1	-
12	Papanggo	-	1	-	-	1	-
13	Warakas	-	1	-	-	1	-
14	Sungai Bambu	-	1	-	-	1	-
15	Tanjung Priok	-	1	-	-	1	-
	Tanjung Priok	-	7	-	-	7	-
16	Tugu Selatan	-	1	-	-	1	-
17	Tugu Utara	-	-	1	-	1	-
18	Rawa Badak Sel.	-	1	-	-	1	-
19	Rawa Badak Utara	-	1	-	-	1	-
20	L a g o a	-	1	-	-	1	-
21	K o j a	-	1	-	-	1	-
	K o j a	-	5	1	-	6	-
22	Kelp Gading Brt	-	1	-	-	1	-
23	Kelp Gading Tmr	-	1	-	-	1	-
24	Pegangsaan Dua	-	1	-	-	1	-
	Kelapa Gading	-	3	-	-	3	-
25	Sukapura	-	1	-	-	1	-
26	Rorotan	-	1	-	-	1	-
27	Marunda	-	1	-	-	1	-
28	Cilincing	-	1	-	-	1	-
29	Semper Timur	-	1	-	-	1	-
30	Semper Barat	-	1	-	-	1	-
31	Kali Baru	-	1	-	-	1	-
	Cilincing	-	7	-	-	7	-
32	P. Tidung	1	-	1	-	-	1
33	P. Utung Jawa	1	-	1	-	-	1
34	P. Panggang	1	-	1	-	-	1
35	P. Kelapa	1	-	1	-	-	1
	Pulau Seribu	4	-	4	-	-	4
	Jakarta Utara	4	30	5	-	31	4

**Tabel. 7.30 : Jumlah Fasilitas Komunikasi Yang Tersedia
Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996**

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Telepon Umum	Kantor Pos	Bis Surat	Wartel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Kamal Muara	8	1	-	-
02	Kapuk Muara	6	-	-	-
03	Pejagalan	9	2	10	2
04	Pluit	17	1	-	1
05	Penjaringan	20	1	2	1
	Penjaringan	60	5	12	4
06	Pademangan Tmr	11	1	4	1
07	Pademangan Brt	13	1	9	1
08	Ancol	34	1	6	1
	Pademangan	58	3	19	3
09	Sunter Agung	76	1	-	2
10	Sunter Jaya	45	1	2	2
11	Kebon Bawang	56	1	2	1
12	Papango	27	-	2	1
13	Warakas	35	-	1	1
14	Sungai Bambu	35	-	3	-
15	Tanjung Priok	102	1	6	2
	Tanjung Priok	376	4	16	9
16	Tugu Selatan	25	-	5	-
17	Tugu Utara	39	1	4	1
18	Rawa Badak Sel.	7	-	3	1
19	Rawa Badak Utara	12	1	-	-
20	Lagoa	19	1	2	2
21	Koja	76	1	1	5
	Koja	178	4	15	9
22	Kelp Gading Brt	2	1	1	3
23	Kelp Gading Tmr	6	-	-	4
24	Pegangsaan Dua	3	2	1	1
	Kelapa Gading	11	3	2	8
25	Sukapura	8	-	3	-
26	Rorotan	11	1	-	-
27	Marunda	8	-	-	-
28	Cilincing	6	1	4	1
29	Semper Timur	8	1	4	-
30	Semper Barat	8	-	6	1
31	Kali Baru	10	-	4	-
	Cilincing	59	3	21	2
32	P. Tidung	-	-	-	-
33	P. Utung Jawa	-	-	-	-
34	P. Panggang	-	1	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	-
	Pulau Seribu	-	1	-	-
	Jakarta Utara	742	23	85	35

Tabel. 7.31 : Jumlah Hotel, Losmen / Penginapan Dan Restoran Yang Ada Di Kotamadya Jakarta Utara Tahun 1996

Nomor Urut	Kecamatan Kotamadya	Hotel Bintang	Hotel Melati	Losmen/ Penginapan	Hostel	Motel	Restoran	Warung Makan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kamal Muara	-	-	-	-	-	-	5
02	Kapuk Muara	-	-	-	-	-	-	8
03	Pejagalan	-	-	-	-	1	48	52
04	Pluit	1	-	-	-	-	20	25
05	Penjaringan	-	-	-	-	1	-	132
	Penjaringan	1	-	-	-	2	68	222
06	Pademangan Tmr	-	-	-	-	-	-	28
07	Pademangan Brt	-	1	-	-	-	74	168
08	Ancol	2	2	-	-	-	52	46
	Pademangan	2	3	-	-	-	126	242
09	Sunter Agung	-	-	-	-	1	33	41
10	Sunter Jaya	1	-	-	-	-	5	36
11	Kebon Bawang	-	-	1	1	-	6	21
12	Papanggo	-	-	-	-	-	4	36
13	Warakas	-	-	-	-	-	-	29
14	Sungai Bambu	-	-	-	-	1	5	36
15	Tanjung Priok	-	-	1	-	-	10	39
	Tanjung Priok	1	-	2	1	2	63	238
16	Tugu Selatan	-	-	-	-	-	-	3
17	Tugu Utara	-	-	-	-	-	2	26
18	Rawa Badak Sel.	-	-	-	-	1	1	9
19	Rawa Badak Utara	-	1	-	-	-	1	12
20	L a g o a	-	-	1	-	-	-	10
21	K o j a	-	-	5	-	-	-	-
	K o j a	-	1	6	-	1	4	60
22	Kelp Gading Brt	-	-	-	-	-	-	-
23	Kelp Gading Tmr	-	-	-	-	-	11	17
24	Pegangsaan Dua	-	2	1	-	-	-	4
	Kelapa Gading	-	2	1	-	-	11	21
25	Sukapura	-	-	-	-	-	-	-
26	Rorotan	-	-	-	-	-	-	-
27	Marunda	-	-	-	-	-	-	-
28	Cilincing	-	-	-	-	1	-	15
29	Semper Timur	-	-	-	-	-	-	15
30	Semper Barat	-	-	1	-	-	3	15
31	Kali Baru	-	-	1	-	-	-	-
	Cilincing	-	-	2	-	1	3	45
32	P. Tidung	-	-	-	-	-	-	-
33	P. Utung Jawa	-	-	-	-	-	-	-
34	P. Panggang	-	-	-	-	-	-	-
35	P. Kelapa	-	-	-	-	-	-	-
	Pulau Seribu	-	-	-	-	-	-	-
	Jakarta Utara	4	6	11	1	6	275	828

<https://jakutkota.bps.go.id>



KOTAMADYA JAKARTA UTARA
KOTA ADIPURA